BKN

LAPORAN KEUANGAN

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

2022



PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2022 (Audited)

BAGIAN ANGGARAN 088
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA



LAPORAN KEUANGAN (*Audited*)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

JL. LETJEN SUTOYO NO. 12 CILILITAN - JAKARTA TIMUR
TELP. (021) 8093008

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Kepegawaian Negara adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Kepegawaian Negara. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 05 Mei 2023

Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



Bima Haria Wibisana

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Surat Pernyataan Manajemen	viii
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	44
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	74
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	90
F. Pengungkapan Penting Lainnya	97
VI. Lampiran – Lampiran	
A. Lampiran A1 Daftar Rekening Bendahara Satker BKN	
B. Lampiran A2 Tabel Informasi Belanja Dibayar Dimuka	
C. Lampiran A3 Tabel Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
D. Lampiran A4 Tabel Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	
E. Lampiran A5 Tabel Informasi Pendapatan Diterima Dimuka	
F. Lampiran A6 Tabel Daftar Hibah Langsung Berupa Barang/Jasa	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	12
Tabel 1.2	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	13
Tabel 1.3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	14
Tabel 1.4	Alokasi Anggaran Penanganan Pandemi COVID-19	16
Tabel 2.1	Perubahan Anggaran pada Tahun Anggaran 2022	18
Tabel 2.2	Perubahan Anggaran Belanja Berdasarkan Jenis Belanja	18
Tabel 2.3	Perubahan Anggaran Berdasarkan Jenis Program	19
Tabel 2.4	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP	19
Tabel 2.5	Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan per Satker	21
Tabel 2.6	Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) per Satker	22
Tabel 2.7	Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) per Satker	22
Tabel 2.8	Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) per Satker	23
Tabel 2.9	Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP	23
Tabel 2.10	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	24
Tabel 2.11	Rincian Belanja Berdasarkan Program	25
Tabel 2.12	Perbandingan Realisasi Belanja	25
Tabel 2.13	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai	26
Tabel 2.14	Rincian Realisasi Belanja Pegawai per Satker	26
Tabel 2.15	Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	27
Tabel 2.16	Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	27
Tabel 2.17	Perbandingan Realisasi Belanja Lembur	28
Tabel 2.18	Rincian Belanja Lembur per Satker	28
Tabel 2.19	Perbandingan Realisasi Belanja Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito	29
Tabel 2.20	Perbandingan Realisasi Belanja Barang	29
Tabel 2.21	Rincian Belanja Barang Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19	30
Tabel 2.22	Rincian Belanja Barang per Satker	30

Tabel 2.23	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Operasional	31
Tabel 2.24	Rincian Belanja Barang Operasional per Satker	31
Tabel 2.25	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Non Operasional	32
Tabel 2.26	Rincian Belanja Barang Non Operasional per Satker	32
Tabel 2.27	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Persediaan	33
Tabel 2.28	Rincian Belanja Barang Persediaan per Satker	33
Tabel 2.29	Perbandingan Realisasi Belanja Jasa	34
Tabel 2.30	Rincian Belanja Jasa per Satker	34
Tabel 2.31	Perbandingan Realisasi Belanja Pemeliharaan	35
Tabel 2.32	Rincian Belanja Pemeliharaan per Satker	35
Tabel 2.33	Perbandingan Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri	36
Tabel 2.34	Rincian Belanja Perjalanan Dalam Negeri per Satker	36
Tabel 2.35	Perbandingan Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri	37
Tabel 2.36	Perbandingan Realisasi Belanja Modal	37
Tabel 2.37	Rincian Belanja Modal per Satker	38
Tabel 2.38	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah	38
Tabel 2.39	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39
Tabel 2.40	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Satker	39
Tabel 2.41	Rincian Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin per Satker	40
Tabel 2.42	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40
Tabel 2.43	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Satker	40
Tabel 2.44	Rincian Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per Satker	41
Tabel 2.45	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	41
Tabel 2.46	Rincian Belanja Penambahan Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per Satker	42
Tabel 2.47	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya	42
Tabel 2.48	Rincian Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya per Satker	42
Tabel 2.49	Rincian Capaian Output Prioritas Nasional	43
Tabel 3.1	Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	44
Tabel 3.2	Perbandingan Rincian Belanja Dibayar di Muka	45
Tabel 3.3	Rincian Piutang Bukan Pajak per Debitur	46

Tabel 3.4	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar	47
Tabel 3.5	Rincian Persediaan	48
Tabel 3.6	Rincian Persediaan per Satker	48
Tabel 3.7	Mutasi Tanah Per 31 Desember 2022	49
Tabel 3.8	Rincian Tanah per Satker	50
Tabel 3.9	Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022	51
Tabel 3.10	Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52
Tabel 3.11	Rincian Realisasi Peralatan dan Mesin per Satker	52
Tabel 3.12	Rincian Reklasifikasi dari Belanja Barang yang Menghasilkan Aset Peralatan dan Mesin	53
Tabel 3.13	Rincian Reklasifikasi dari Belanja Barang yang Menghasilkan Aset Peralatan dan Mesin per Satker	53
Tabel 3.14	Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin	54
Tabel 3.15	Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin per Satker	54
Tabel 3.16	Rincian Peralatan dan Mesin per Satker	55
Tabel 3.17	Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022	56
Tabel 3.18	Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56
Tabel 3.19	Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Satker	57
Tabel 3.20	Rincian Reklasifikasi dari Belanja Barang yang Menghasilkan Aset per Satker	57
Tabel 3.21	Rincian Gedung dan Bangunan per Satker	58
Tabel 3.22	Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022	59
Tabel 3.23	Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan per Satker	60
Tabel 3.24	Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022	60
Tabel 3.25	Rincian Aset Tetap Lainnya	61
Tabel 3.26	Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker	62
Tabel 3.27	Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	63
Tabel 3.28	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	64
Tabel 3.29	Mutasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2022	64
Tabel 3.30	Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan *Software* per Satker	65
Tabel 3.31	Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud	65

Tabel 3.32	Rincian Aset Tak Berwujud per Satker	66
Tabel 3.33	Mutasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2022	66
Tabel 3.34	Rincian Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	67
Tabel 3.35	Rincian Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya per Satker	67
Tabel 3.36	Rincian Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	68
Tabel 3.37	Rincian Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap per Satker	68
Tabel 3.38	Rincian Pencatatan Barang yang telah Dihapuskan	68
Tabel 3.39	Rincian Pencatatan Barang yang telah Dihapuskan per Satker	69
Tabel 3.40	Rincian Aset Lain-Lain per Satker	69
Tabel 3.41	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	70
Tabel 3.42	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	70
Tabel 3.43	Rincian Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar per Satker	71
Tabel 3.44	Rincian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar per Satker	71
Tabel 3.45	Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per Satker	72
Tabel 3.46	Perbandingan Uang Muka dari KPPN	72
Tabel 4.1	Perbandingan Rincian PNBP	74
Tabel 4.2	Perbandingan Rincian PNBP per Satker	75
Tabel 4.3	Perbandingan Rincian Beban Pegawai	75
Tabel 4.4	Perbandingan Rincian Beban Pegawai per Satker	76
Tabel 4.5	Perbandingan Rincian Beban Persediaan	77
Tabel 4.6	Perbandingan Rincian Beban Persediaan per Satker	77
Tabel 4.7	Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa	78
Tabel 4.8	Beban Khusus Penanganan Pandemi COVID-19	78
Tabel 4.9	Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa per Satker	79
Tabel 4.10	Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan	80
Tabel 4.11	Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan per Satker	81
Tabel 4.12	Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas	81
Tabel 4.13	Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas per Satker	82
Tabel 4.14	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	83
Tabel 4.15	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	83
Tabel 4.16	Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional	84

Tabel 4.17	Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per Satker	84
Tabel 4.18	Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya per Satker	85
Tabel 4.19	Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset per Satker	85
Tabel 4.20	Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	86
Tabel 4.21	Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	87
Tabel 4.22	Rincian Nilai Penyesuaian atas Koreksi Aset	87
Tabel 4.23	Rincian Pendapatan Perolehan Aset Lainnya per Satker	88
Tabel 4.24	Rincian Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan per Satker	88
Tabel 4.25	Rincian Beban Penyesuaian Nilai Persediaan per Satker	88
Tabel 4.26	Rincian Beban Persediaan Rusak/Usang per Satker	88
Tabel 5.1	Rincian Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	90
Tabel 5.2	Rincian Nilai Koreksi Aset Non Revaluasi	92
Tabel 5.3	Rincian Nilai Koreksi Lain-Lain	93
Tabel 5.4	Rincian Transaksi Antar Entitas	93
Tabel 5.5	Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2022	94
Tabel 5.6	Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2022	95
Tabel 5.7	Rincian Transfer Masuk per Satker	96
Tabel 6.1	Rincian MOU Pinjam Pakai Sejak Tahun 2015	97
Tabel 6.2	Rincian Penggantian MOU Pinjam Pakai dengan Hibah Tahun 2022	99
Tabel 6.3	Rincian Kepemilikan UPT Tahun 2022	99

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
Jalan Mayor Jenderal Sutoyo Nomor 12 Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur 13640
Telepon (021) 8093008; Faksimile (021) 8090421
Laman: www.bkn.go.id; Pos-el: humas@bkn.go.id

Nomor	:	4658/B-AI.06/SD/K/2023	Jakarta, 05 Mei 2023
Sifat	:	Sangat Segera dan Rahasia	
Lampiran	:	1 (satu) set	
Perihal	:	Surat Representasi Manajemen atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara Tahun Anggaran 2022	

Yth. Anggota III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
Jl. Gatot Subroto Kav.31, Jakarta 10210

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara Tahun 2022, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Neraca per 31 Desember 2022, Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022, Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Surat representasi ini diberikan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, namun juga menyangkut salah saji informasi akuntansi yang mempengaruhi pertimbangan wajar pengguna laporan keuangan, yang mengandalkan kepercayaan pada informasi laporan keuangan dimaksud.

Kami menyampaikan bahwa berdasarkan keyakinan dan pengetahuan kami, representasi berikut ini telah kami buat kepada BPK RI selama pemeriksaan:

1. Laporan Keuangan yang disebut di atas telah kami sajikan sesuai dengan SAP;
2. Kami telah menyediakan semua data material dan informasi yang diperlukan kepada BPK RI;
3. Semua transaksi yang material sudah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan;
4. Semua rekening atas nama pejabat terkait dengan jabatannya dalam pemerintahan sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
5. Badan Kepegawaian Negara memiliki hak penuh atas aset yang dimiliki, dan tidak terdapat gadai atau penjaminan atas aset tersebut;
6. Sampai dengan saat ini kami tidak mengetahui adanya tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang dampaknya perlu diungkapkan dalam laporan keuangan;
7. Semua kewajiban material sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
8. Tidak terdapat tagihan yang belum dinyatakan dan harus dinyatakan tetapi belum diungkapkan;
9. Badan Kepegawaian Negara telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika terjadi pelanggaran;

10. Tidak terdapat peristiwa atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2022 yang belum dicatat dan diungkapkan dalam catatan laporan keuangan;
11. Tidak terdapat kecurangan material (kesalahan disengaja, penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan dan penyalahgunaan aset yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan) dan kecurangan lain yang melibatkan pimpinan atau pegawai yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern;
12. Kami bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan memelihara sistem pengendalian intern dalam penyusunan LK Badan Kepegawaian Negara Tahun 2022;
13. Kami telah menilai efektivitas Sistem Pengendalian Intern dalam hal:
    a. Keandalan pelaporan keuangan: transaksi-transaksi telah dicatat, diproses, dan diringkas secara memadai untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan aset telah dilindungi dari kehilangan yang disebabkan oleh pengambilalihan, penggunaan atau pelepasan hak yang tidak sah; dan
    b. Ketaatan pada peraturan yang berlaku: transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan.
14. Kami telah menyampaikan semua kelemahan signifikan yang ada pada perancangan dan pelaksanaan pengendalian intern yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Badan Kepegawaian Negara dalam mencapai tujuan pengendalian intern dan mengindikasikan kelemahan-kelemahan yang material;
15. Kami bertanggung jawab atas penyelenggaraan sistem pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang keuangan negara dan SAP;
16. Kami telah mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan dan undang-undang yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah dalam laporan keuangan;
17. Kami telah menyampaikan semua kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
18. Kami telah mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan mempertimbangkan semua dampak keuangan dari pandemi Covid-19 dan dampak peristiwa signifikan lainnya pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2022; dan
19. Kami telah menyajikan dalam Laporan Keuangan dan/atau telah mengungkapkan semua pengungkapan yang diperlukan terkait dengan dampak dari pandemi Covid-19 tersebut.

Demikian surat representasi ini dibuat sebagai penjelasan atas hasil pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara Tahun 2022. Bersama ini kami sampaikan pula LK Badan Kepegawaian Negara Tahun 2022 *Audited* sebagai asersi Badan Kepegawaian Negara.

Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



Bima Haria Wibisana

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 05 Mei 2023

Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



Bima Haria Wibisana

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan Negara dan Belanja Negara selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2022 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp21.880.244.350,00 atau mencapai 127,82 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp17.117.504.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp628.062.099.547,00 atau mencapai 96,96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp647.741.833.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.178.268.815.130,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.732.724.636,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp3.166.135.161.846,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.400.928.648,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.943.217.687,00 dan Rp3.173.325.597.443,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.717.242.822,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp640.125.234.816,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp621.407.991.994,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp4.788.797.081,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp616.619.194.913,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp3.166.883.637.818,00, ditambah Defisit-LO sebesar Rp616.619.194.913,00, ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp1.751.032.969,00) dan ditambah transaksi antar entitas senilai Rp624.812.187.507,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp3.173.325.597.443,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh SAP serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2022		% thd Angg	TAHUN 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	17.117.504.000,00	21.880.244.350,00	127,82	18.440.310.807,00
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		**17.117.504.000,00**	**21.880.244.350,00**	**127,82**	**18.440.310.807,00**
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	334.322.946.000,00	325.007.563.078,00	97,21	294.015.021.961,00
Belanja Barang	B.4	252.015.537.000,00	241.799.619.534,00	95,95	344.648.111.027,00
Jumlah Belanja Operasi		**586.338.483.000,00**	**566.807.182.612,00**	**96,67**	**638.663.132.988,00**
Belanja Modal	B.5				
Belanja Modal Tanah	B.5.1	-	-	0,00	122.940.000,00
Belanja Peralatan dan Mesin	B.5.2	51.284.883.000,00	51.177.223.060,00	99,79	53.245.801.118,00
Belanja Gedung dan Bangunan	B.5.3	8.000.755.000,00	7.984.344.200,00	99,79	5.077.736.180,00
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.5.4	632.315.000,00	630.703.880,00	99,75	972.229.240,00
Belanja Modal Lainnya	B.5.5	1.485.397.000,00	1.462.645.795,00	98,47	6.238.545.869,00
Jumlah Belanja Modal		**61.403.350.000,00**	**61.254.916.935,00**	**99,76**	**65.657.252.407,00**
JUMLAH BELANJA		**647.741.833.000,00**	**628.062.099.547,00**	**96,96**	**704.320.385.395,00**

Jakarta, 05 Mei 2023
Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara

Bima Haria Wibisana

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	1,00	789.050.702,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	823.727.649,00	
Belanja Dibayar di Muka	C.4	63.196.307,00	10.162.052,00
Piutang Bukan Pajak	C.5	8.102.750,00	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.6	(33.755,00)	
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	C.7		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	C.8		
Persediaan	C.9	7.837.731.684,00	10.159.232.764,00
Jumlah Aset Lancar		8.732.724.636,00	10.958.445.518,00
ASET TETAP			
Tanah	C.10	2.322.022.352.128,00	2.309.435.980.187,00
Peralatan dan Mesin	C.11	644.039.889.022,00	607.409.829.240,00
Gedung dan Bangunan	C.12	859.028.655.212,00	841.376.833.975,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.13	24.589.544.940,00	23.958.841.060,00
Aset Tetap Lainnya	C.14	19.850.308.423,00	19.534.460.093,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.15	160.452.975,00	1.470.688.262,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.16	(703.556.040.854,00)	(650.095.568.842,00)
Jumlah Aset Tetap		3.166.135.161.846,00	3.153.091.063.975,00
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.17	142.021.610.016,00	142.393.801.295,00
Aset Lain-Lain	C.18	12.659.761.686,00	56.958.695.636,00
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.19	(151.280.443.054,00)	(193.131.833.170,00)
Jumlah Aset Lainnya		3.400.928.648,00	6.220.663.761,00
JUMLAH ASET		**3.178.268.815.130,00**	**3.170.270.173.254,00**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	4.023.347.005,00	1.502.059.270,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.21	914.314.432,00	1.095.425.464,00
Uang Muka dari KPPN	C.22	1,00	789.050.702,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.23	5.556.249,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.943.217.687,00	3.386.535.436,00
JUMLAH KEWAJIBAN		**4.943.217.687,00**	**3.386.535.436,00**
EKUITAS			
Ekuitas	C.24	3.173.325.597.443,00	3.166.883.637.818,00
JUMLAH EKUITAS		3.173.325.597.443,00	3.166.883.637.818,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**3.178.268.815.130,00**	**3.170.270.173.254,00**

Jakarta, 05 Mei 2023
Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara

Bima Haria Wibisana

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	18.717.242.822,00	15.662.414.732,00
JUMLAH PENDAPATAN		**18.717.242.822,00**	**15.662.414.732,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	325.097.041.001,00	294.050.255.528,00
Beban Persediaan	D.3	11.376.993.028,00	13.845.491.552,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	136.707.875.959,00	216.712.960.720,00
Beban Pemeliharaan	D.5	25.634.007.494,00	29.472.282.781,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	67.929.757.287,00	85.636.236.037,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	73.379.526.292,00	79.033.957.148,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	33.755,00	(3.816.428,00)
JUMLAH BEBAN		**640.125.234.816,00**	**718.747.367.338,00**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(621.407.991.994,00)**	**(703.084.952.606,00)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non lancar		496.024.925,00	1.285.783.033,00
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.292.772.156,00	545.602.263,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**4.788.797.081,00**	**1.831.385.296,00**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(616.619.194.913,00)**	**(701.253.567.310,00)**
POS LUAR BIASA	D.10		
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(616.619.194.913,00)**	**(701.253.567.310,00)**

Jakarta, 05 Mei 2023
Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara

Bima Haria Wibisana

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021
EKUITAS AWAL	E.1	**3.166.883.637.818,00**	**3.164.387.964.809,00**
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(616.619.194.913,00)	(701.253.567.310,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	E.4	(1.751.032.969,00)	8.040.376.147,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	433.260,00	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.4.3	-	(70.097.741,00)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.5	(469.216.910,00)	8.791.359.734,00
Lain-Lain	E.4.6	(1.282.249.319,00)	(680.885.846,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	624.812.187.507,00	695.708.864.172,00
EKUITAS AKHIR	E.6	**3.173.325.597.443,00**	**3.166.883.637.818,00**

Jakarta, 05 Mei 2023
Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



Bima Haria Wibisana

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Kepegawaian Negara

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005, Badan Kepegawaian Negara (BKN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BKN bertugas untuk melaksanakan tugas Pemerintah di bidang Manajemen Kepegawaian Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, BKN berkomitmen dengan visi "**Mewujudkan Pengelola ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk mendukung tercapainya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong**".

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, BKN memiliki 5 (lima) pilar yang menjadi misi BKN yakni meningkatkan Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui:

1. Pembinaan penyelenggaraan manajemen ASN,
2. Penyelenggaraan manajemen ASN,
3. Penyimpanan informasi pegawai ASN,
4. Pengawasan dan Pengendalian Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Manajemen ASN, dan
5. Mengembangkan dan mengoptimalkan sistem manajemen internal BKN.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN Pasal 47 menyebutkan BKN memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pembinaan penyelenggaraan Manajemen ASN.
2. Penyelenggaraan Manajemen ASN dalam bidang pertimbangan teknis formasi, pengadaan, perpindahan antarinstansi, persetujuan kenaikan pangkat, pensiun.
3. Penyimpanan informasi Pegawai ASN yang telah dimutakhirkan oleh Instansi Pemerintah serta bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi ASN.

Sedangkan dalam lingkup tugas, BKN bertugas:

1. Mengendalikan seleksi calon Pegawai ASN.
2. Membina dan menyelenggarakan penilaian kompetensi serta mengevaluasi pelaksanaan penilaian kinerja Pegawai ASN oleh Instansi Pemerintah.
3. Membina Jabatan Fungsional di bidang kepegawaian.
4. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi kepegawaian ASN berbasis kompetensi didukung oleh sistem informasi kearsipan yang komprehensif.

5. Menyusun norma, standar, dan prosedur teknis pelaksanaan kebijakan Manajemen ASN.
6. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian ASN.
7. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan norma, standar, dan prosedur manajemen kepegawaian ASN.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh BKN sebagai berikut:

1. Terwujudnya instansi pemerintah yang profesional dalam menerapkan manajemen ASN dalam bentuk:
   a. Persentase Instansi Pemerintah yang Telah Menyelenggarakan Manajemen ASN Sesuai Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK).
   b. Persentase Instansi Pemerintah yang Melakukan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
2. Terwujudnya pembinaan dan pelayanan kepegawaian yang berkualitas prima dalam bentuk:
   a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pembinaan Manajemen ASN yang diselenggarakan BKN.
   b. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kepegawaian yang diselenggarakan BKN.
3. Terwujudnya pemenuhan kebijakan teknis manajemen ASN dalam bentuk Persentase Pemenuhan Regulasi Teknis dan Instrumen Manajemen ASN.
4. Terwujudnya peningkatan kualitas data dan sistem informasi ASN dalam bentuk Persentase Sistem Informasi Kepegawaian Pengelola ASN yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi (SI) ASN.
5. Terwujudnya peningkatan digitalisasi penyelenggaraan layanan manajemen ASN dalam bentuk Persentase Layanan Manajemen ASN yang Berbasis Digital.
6. Terwujudnya peningkatan kualitas pengawasan dan pengendalian pelaksanaan manajemen ASN dalam bentuk Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian yang ditindaklanjuti.
7. Terwujudnya manajemen internal BKN yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam bentuk:
   a. Indeks Profesionalitas ASN BKN,
   b. Indeks Maturitas Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) BKN,
   c. Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BKN,
   d. Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BKN, dan
   e. Opini atas Laporan Keuangan BKN.

Adapun beberapa kebijakan teknis yang telah dibuat Kepala BKN pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan BKN Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 7 April 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
2. Peraturan BKN Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 11 April 2022 tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja.
3. Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2022 tanggal 27 Mei 2022 tentang Perubahan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Jabatan Dan Kelas Jabatan Di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara.
4. Peraturan BKN Nomor 10 Tahun 2022 tanggal 28 Juli 2022 tentang Perubahan Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian, Pemotongan dan Penghentian Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan BKN.
5. Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Prosedur Tambahan Pada Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BKN Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BKN. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (MonSAKTI) berfungsi untuk menghasilkan Laporan Keuangan Entitas yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Laporan Barang Milik Negara (BMN) yang menginformasikan terkait data aset dan persediaan. SAKTI adalah sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara.

Laporan Keuangan BKN Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan. BKN Tahun Anggaran 2022 ini memperoleh anggaran belanja yang berasal dari APBN sebesar sebesar Rp647.741.833.000,00 meliputi:

1. Satuan kerja pusat/KP sebesar Rp408.329.751.000,00;
2. Satuan kerja daerah/KD sebesar Rp239.412.082.000,00.

Jumlah satuan kerja (satker) di lingkup BKN adalah 16 (enam belas) satker yang terdiri dari:

1. Kantor Pusat BKN Jakarta;
2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta;

3. Kantor Regional II BKN Surabaya;
4. Kantor Regional III BKN Bandung;
5. Kantor Regional IV BKN Makassar;
6. Kantor Regional V BKN DKI Jakarta;
7. Kantor Regional VI BKN Medan;
8. Kantor Regional VII BKN Palembang;
9. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin;
10. Kantor Regional IX BKN Jayapura;
11. Kantor Regional X BKN Denpasar;
12. Kantor Regional XI BKN Manado;
13. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru;
14. Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh;
15. Kantor Regional XIV BKN Manokwari; dan
16. Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (Pusbangpeg ASN).

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

BKN menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, LO, dan LPE. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan LRA disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BKN dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BKN Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada SAP serta Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia

Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BKN adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

1. Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

2. Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BKN adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. Beban

Behan diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, Behan disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal pada saat transaksi. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

2) Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
   a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
   b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

3) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*. Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas/umur piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*the allowance method*). Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/PUPN	

4) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.

5) Nilai Persediaan dicatat menggunakan metode pencatatan *Perpetual*. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana harang yang masuk terlehih dahulu dianggap sebagai harang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung herdasarkan harga perolehan masing-masing.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

1) Tanah.
2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

1) ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

2) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6. Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam LPE.

Pengungkapan Pelaksanaan Program Penanganan Pandemi COVID-19

A.6. Pengungkapan Pelaksanaan Program Penanganan Pandemi COVID-19

Menindaklanjuti arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 6 Januari 2021 dengan agenda Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 dan Implementasi Kebijakan APBN Tahun 2021, dalam rangka mengamankan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19), dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta percepatan pemulihan ekonomi nasional. Berkenaan dengan hal tersebut, BKN yang memiliki anggaran sebesar Rp647.741.833.000,00 mengalokasikan anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp2.789.481.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp62.783.000,00;
2. Belanja Barang Persediaan Alat-Alat Protokol Kesehatan sebesar Rp132.382.000,00; dan
3. Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp2.594.316.000,00;

Adapun rincian atas alokasi anggaran penanganan pandemi COVID-19 di masing-masing satuan kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Alokasi Anggaran Penanganan Pandemi COVID-19

No	Satuan Kerja	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	16.583.000,00
		Belanja Barang Persediaan Alat-Alat Protokol Kesehatan	132.382.000,00
		Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	1.159.607.000,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	43.200.000,00
		Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	66.382.000,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	183.255.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	128.926.000,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	203.307.000,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	47.783.000,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	121.527.000,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	181.317.000,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	148.943.000,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	5.477.000,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	69.098.000,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	3.000.000,00
		Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	36.292.000,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19	114.507.000,00

No	Satuan Kerja	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	Penyediaan belanja penanganan pandemi COVID-19	37.838.000,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	Penyediaan belanja penanganan pandemi COVID-19	17.489.000,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	Penyediaan belanja penanganan pandemi COVID-19	72.568.000,00
Total			**2.789.481.000,00**

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BKN telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan Anggaran pada Tahun Anggaran 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2022		NAIK (TURUN)
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
PENDAPATAN			
Pendapatan PNBP	11.684.985.000,00	17.117.504.000,00	5.432.519.000,00
Jumlah Pendapatan	**11.684.985.000,00**	**17.117.504.000,00**	**5.432.519.000,00**
BELANJA			
Belanja Pegawai	344.407.095.000,00	334.322.946.000,00	(10.084.149.000,00)
Belanja Barang	203.372.245.000,00	252.015.537.000,00	48.643.292.000,00
Belanja Modal	32.018.446.000,00	61.403.350.000,00	29.384.904.000,00
Jumlah Belanja	**579.797.786.000,00**	**647.741.833.000,00**	**67.944.047.000,00**

Revisi tersebut antara lain berupa pengurangan pagu Belanja Pegawai sebesar Rp10.084.149.000,00 terdiri atas pengurangan pada anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Belanja Uang Lembur. Penambahan pagu Belanja Barang sebesar Rp48.643.292.000,00 terdiri atas kenaikan pada anggaran Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Jasa, Belanja Perjalanan Dalam Negeri, dan Belanja Perjalanan Luar Negeri. Penambahan pagu Belanja Modal sebesar Rp29.384.904.000,00 terdiri atas kenaikan pada anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Adapun rincian perubahan anggaran berdasarkan jenis belanjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perubahan Anggaran Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
Belanja Pegawai	344.407.095.000,00	334.322.946.000,00
Belanja Barang	199.608.432.000,00	249.226.056.000,00
Belanja Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	3.763.813.000,00	2.789.481.000,00
Belanja Modal	32.018.446.000,00	61.403.350.000,00
Total Belanja	**579.797.786.000,00**	**647.741.833.000,00**

Sedangkan apabila dilihat dari program BKN maka perubahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perubahan Anggaran Berdasarkan Jenis Program

(Dalam Rupiah)

PROGRAM	TAHUN ANGGARAN 2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN (Rupiah Murni)	62.250.000.000,00	112.950.986.000,00
Program Dukungan Manajemen (Rupiah Murni)	508.667.198.000,00	521.781.592.000,00
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN (PNBP)	8.132.634.000,00	8.895.810.000,00
Program Dukungan Manajemen (PNBP)	747.954.000,00	4.113.445.000,00
Total Belanja	**579.797.786.000,00**	**647.741.833.000,00**

Realisasi Pendapatan Rp21.880.244.350,-

B.1 Pendapatan Negara

Realisasi Pendapatan Negara BKN berasal dari Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.880.244.350,00 atau mencapai 127,82% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.117.504.000,00. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP BKN adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	869.700.000,00	2.287.190.591,00	262,99
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	589.125.000,00	589.125.000,00	100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	15.658.679.000,00	16.556.156.000,00	105,73
Pendapatan Lain - lain	-	2.447.772.759,00	0,00
Jumlah	**17.117.504.000,00**	**21.880.244.350,00**	**127,82**

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp21.880.244.350,00 berasal dari:

1. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha sebesar Rp2.287.190.591,00 dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp462.858.460,00 yang berasal dari:

1) Kantor Regional III BKN Bandung sebesar Rp132.625.009,00 berupa 3 unit UPS sebesar Rp16.100.000,00, 2 unit kendaraan roda empat sebesar Rp110.300.009,00 dan 1 paket barang inventaris kantor scrap sebesar Rp6.225.000,00.
2) Kantor Regional IV BKN Makasar sebesar Rp15.678.900,00 berupa 1 paket inventaris kantor.
3) Kantor Regional VI BKN Medan sebesar Rp73.111.555,00 berupa 1 unit kendaraan roda empat.
4) Kantor Regional XII BKN Pekanbaru sebesar Rp96.678.999,00 berupa 2 unit kendaraan roda empat.
5) Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh sebesar Rp8.888.888,00 berupa 1 paket barang inventaris kantor.
6) Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN sebesar Rp135.875.109,00 berupa 1 paket inventaris peralatan dan mesin sebesar Rp13.799.999,00, 1 unit kendaraan roda dua sebesar Rp3.680.099,00, 1 unit kendaraan roda empat sebesar Rp56.528.012,00, 1 unit kendaraan roda empat sebesar Rp57.755.999,00, dan 1 set alat pencacah hijauan sebesar Rp4.111.000,00.

b. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp441.584.091,00 yang berasal dari:
   1) Kantor Pusat BKN Jakarta sebesar Rp27.415.000,00 berupa 1 paket barang inventaris kantor senilai Rp8.025.000,00, 1 paket barang inventaris kantor senilai Rp9.350.000,00, dan 1 paket barang inventaris kantor senilai Rp10.040.000,00.
   2) Kantor Regional II BKN Surabaya sebesar Rp93.093.093,00 berupa 1 unit kendaraan roda empat.
   3) Kantor Regional V BKN DKI Jakarta sebesar Rp17.099.999,00 berupa 1 paket barang inventaris kantor.
   4) Kantor Regional VII BKN Palembang sebesar Rp226.370.000,00 berupa 1 unit kendaraan roda empat senilai Rp99.200.000,00, 1 unit kendaraan roda empat senilai Rp110.200.000,00, 1 unit kendaraan roda dua senilai Rp5.250.000,00, dan 1 unit kendaraan roda dua senilai Rp4.860.000,00, dan 1 unit kendaraan roda dua senilai Rp6.860.000,00.
   5) Kantor Regional X BKN Denpasar sebesar Rp77.605.999,00 berupa 1 paket barang inventaris kantor senilai Rp8.555.999,00, 1 unit kendaraan roda empat senilai Rp62.000.000,00, dan 1 unit kendaraan roda dua senilai Rp7.050.000,00.

c. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp513.048.040,00 berupa pendapatan sewa terhadap tanah bangunan rumah negara, rumah dinas pegawai, maupun ruangan kantor yang berasal dari:

Tabel 2.5 Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	287.122.000,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	51.029.305,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	1.921.700,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	3.588.651,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	6.546.792,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	5.238.560,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	19.340.519,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	3.618.000,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	14.490.215,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	13.065.350,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	36.064.148,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	2.885.300,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	35.436.500,00
14	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	32.701.000,00
	Jumlah	**513.048.040,00**

d. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp869.700.000,00 berasal dari Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN berupa pendapatan penggunaan kamar asrama Pusbangpeg ASN yang berasal dari BPSDM DKI Jakarta.

2. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum sebesar Rp589.125.000,00 yang berasal dari Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN berupa Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya.

3. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi sebesar Rp16.556.156.000,00 yang berasal dari Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN berupa Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp2.932.787.000,00 dan Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya dari Kantor Pusat BKN Jakarta sebesar Rp13.623.369.000,00.

4. Pendapatan Lain – Lain sebesar Rp2.447.772.759,00 dengan rincian sebagai berikut:

   a. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp1.303.985.133,00 yang berasal dari:

Tabel 2.6 Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai
Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	776.950.599,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	692,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	475,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	146.443.406,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	71.628.865,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	7.215.971,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	589.568,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	246.391,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	375,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	992.916,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	8.081.834,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	89.743.100,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	107.384.255,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	91.800.795,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	1.718.150,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.187.741,00
	Jumlah	**1.303.985.133,00**

b. Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL Sebesar Rp141.515.977,00 yang berasal dari:

Tabel 2.7 Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal
Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	1.000.000,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	135.970.369,00
3	Kantor Regional IV BKN Makasar	2.614.608,00
4	Kantor Regional IX BKN Jayapura	1.931.000,00
	Jumlah	**141.515.977,00**

c. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp995.567.264,00 yang berasal dari:

Tabel 2.8 Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	90.168.783,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	426.243.890,00
3	Kantor Regional IV BKN Makasar	329.692.037,00
4	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.167.632,00
5	Kantor Regional VI BKN Medan	7.903.498,00
6	Kantor Regional VII BKN Palembang	235.300,00
7	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	11.393.015,00
8	Kantor Regional IX BKN Jayapura	65.981.860,00
9	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	642.000,00
10	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	7.691.837,00
11	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	54.447.412,00
	Jumlah	**995.567.264,00**

d. Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Pensiunan PNS sebesar Rp6.704.385,00 yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta.

Realisasi Pendapatan PNBP 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 terdapat kenaikan sebesar 18,65%. Hal ini diakibatkan sejak diberlakukannya Kebijakan *New Normal* oleh Pemerintah maka BKN dapat melaksanakan kembali Program Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi oleh satuan kerja Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN dan Pusat Penilaian Kompetensi yang ada di Kantor Pusat BKN yang sempat terhenti pelaksanaannya akibat adanya Pandemi COVID-19 tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan yang berasal dari pendapatan Pendidikan, Budaya Riset dan Teknologi ini tidak terlalu signifikan yang hanya mengalami kenaikan sebesar 15%, akan tetapi hal tersebut dapat menjadi awal yang sangat baik untuk dapat seoptimal mungkin pada tahun berikutnya.

Tabel 2.9 Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	2.287.190.591,00	2.635.239.163,00	(13,21)
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	589.125.000,00	459.030.000,00	28,34
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	16.556.156.000,00	14.396.445.000,00	15,00
Pendapatan Denda	-	194.246.920,00	(100,00)
Pendapatan Lain - lain	2.447.772.759,00	755.349.724,00	224,06
Jumlah	**21.880.244.350,00**	**18.440.310.807,00**	**18,65**

Realisasi Belanja Rp628.062.099.547,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja BKN selama TA 2022 adalah sebesar Rp628.062.099.547,00 atau 96,96% dari anggaran belanja sebesar Rp647.741.833.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 tersaji sebagai berikut:

Tabel 2.10 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	% Real Angg.
Belanja Pegawai	334.322.946.000,00	326.896.200.730,00	97,78
Belanja Barang	252.015.537.000,00	242.115.021.070,00	96,07
Belanja Modal	61.403.350.000,00	61.256.435.235,00	99,76
Jumlah Belanja Kotor	**647.741.833.000,00**	**630.267.657.035,00**	**97,30**
Pengembalian	-	(2.205.557.488,00)	
Jumlah	**647.741.833.000,00**	**628.062.099.547,00**	**96,96**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

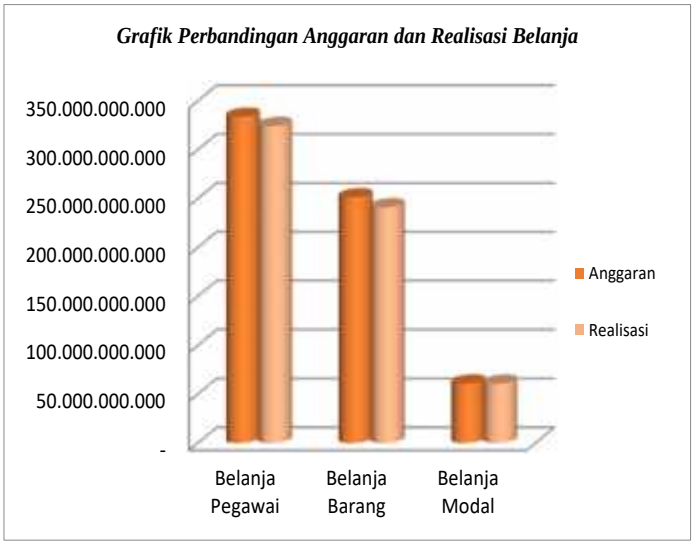

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program pada TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Rincian Belanja Berdasarkan Program

(Dalam Rupiah)

PROGRAM	TAHUN ANGGARAN 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	% Real Angg.
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN (Rupiah Murni)	112.950.986.000,00	103.990.699.715,00	92,07
Program Dukungan Manajemen (Rupiah Murni)	521.781.592.000,00	511.183.349.681,00	97,97
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN (PNBP)	8.895.810.000,00	8.787.423.851,00	98,78
Program Dukungan Manajemen (PNBP)	4.113.445.000,00	4.100.626.300,00	99,69
Total Belanja	**647.741.833.000,00**	**628.062.099.547,00**	**96,96**

Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 10,83% dibandingkan TA 2021. Hal ini dikarenakan adanya penurunan realisasi Belanja Barang sebesar 29,84% dan Belanja Modal sebesar 6,71%, namun juga terdapat peningkatan realisasi Belanja Pegawai sebesar 10.54%.

Tabel 2.12 Perbandingan Realisasi Belanja

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	325.007.563.078,00	294.015.021.961,00	10,54
Belanja Barang	241.799.619.534,00	344.648.111.027,00	(29,84)
Belanja Modal	61.254.916.935,00	65.657.252.407,00	(6,71)
Jumlah	**628.062.099.547,00**	**704.320.385.395,00**	**(10,83)**

Belanja Pegawai Rp325.007.563.078,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp325.007.563.078,00 dan Rp294.015.021.961,00 atau terjadi kenaikan sebesar 10,54%. Kenaikan Realisasi Belanja Pegawai disebabkan adanya kenaikan signifikan terhadap Realisasi Belanja Lembur sebesar 67,81% karena dengan adanya pemberlakukan Kebijakan *New Normal* oleh Pemerintah maka para pegawai dapat melaksanakan kegiatan lembur kembali dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan guna menyelesaikan pekerjaan yang tertunda akibat adanya Pandemi COVID-19 tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat juga kenaikan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar 1,17% serta Belanja Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito sebesar 25,50%.

Tabel 2.13 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	178.725.799.787,00	176.658.904.123,00	1,17
5122	Belanja Lembur	1.194.387.000,00	711.747.000,00	67,81
5124	Belanja Tunj. Khusus dan Pegawai Transito	146.976.013.943,00	117.114.633.720,00	25,50
	Jumlah Belanja Kotor	**326.896.200.730,00**	**294.485.284.843,00**	**11,01**
	Pengembalian Belanja Pegawai	(1.888.637.652,00)	(470.262.882,00)	
	Jumlah Belanja	**325.007.563.078,00**	**294.015.021.961,00**	**10,54**

Adapun Rincian Realisasi Belanja Pegawai BKN pada TA 2022 sebesar Rp325.007.563.078,00 berasal dari:

Tabel 2.14 Rincian Realisasi Belanja Pegawai per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	227.575.648.105,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	10.710.845.292,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	9.130.012.137,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	9.650.829.921,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	8.782.126.044,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	6.277.617.944,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	6.644.978.849,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	6.175.863.399,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	6.965.599.986,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	4.609.998.245,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	5.875.632.223,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	4.968.394.915,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	6.517.425.220,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	3.940.665.077,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	4.038.554.235,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	3.143.371.486,00
	Jumlah	**325.007.563.078,00**

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Rp177.028.650.530,-

B.3.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp177.028.650.530,00 dan Rp176.407.158.861,00 atau terjadi kenaikan sebesar 0,35% dengan kenaikan yang cukup signifikan pada Belanja Tunjangan Fungsional PNS.

Tabel 2.15 Perbandingan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	118.313.782.556,00	120.289.366.630,00	(1,64)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.903.016,00	1.820.626,00	4,53
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	7.509.867.022,00	8.105.256.016,00	(7,35)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	1.860.449.294,00	1.981.364.742,00	(6,10)
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7.205.970.000,00	7.854.640.000,00	(8,26)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.024.288.000,00	9.919.277.000,00	41,38
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	835.919.099,00	776.087.690,00	7,71
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	5.969.361.800,00	6.086.721.790,00	(1,93)
511129	Belanja Uang Makan PNS	20.042.414.000,00	19.144.804.629,00	4,69
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	624.450.000,00	568.075.000,00	9,92
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2.337.395.000,00	1.931.490.000,00	21,02
	Jumlah Belanja Kotor	**178.725.799.787,00**	**176.658.904.123,00**	**1,17**
	Pengembalian Belanja	(1.697.149.257,00)	(251.745.262,00)	
	Jumlah Belanja	**177.028.650.530,00**	**176.407.158.861,00**	**0,35**

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada TA 2022 sebesar Rp177.028.650.530,00 berasal dari:

Tabel 2.16 Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	80.757.907.557,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	10.530.689.292,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	8.994.100.137,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	9.530.100.921,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	8.718.146.044,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	6.220.412.944,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	6.644.978.849,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	6.175.863.399,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	6.938.999.986,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	4.609.998.245,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	5.784.019.223,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	4.928.543.915,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	6.404.878.220,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	3.898.231.077,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	3.788.312.235,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	3.103.468.486,00
	Jumlah	**177.028.650.530,00**

Belanja Lembur Rp1.194.387.000,-

B.3.2 Belanja Lembur

Realisasi Belanja Lembur pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.194.387.000,00 dan Rp710.620.850,00 atau terjadi kenaikan sebesar 68,08% karena dengan adanya pemberlakukan Kebijakan *New Normal* oleh Pemerintah maka para pegawai dapat melaksanakan kegiatan lembur kembali dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan guna menyelesaikan pekerjaan yang tertunda akibat adanya Pandemi COVID-19 tahun sebelumnya

Tabel 2.17 Perbandingan Realisasi Belanja Lembur

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
512211	Belanja Uang Lembur	1.194.387.000,00	711.747.000,00	67,81
	Jumlah Belanja Kotor	**1.194.387.000,00**	**711.747.000,00**	**67,81**
	Pengembalian Belanja	-	(1.126.150,00)	
	Jumlah Belanja	**1.194.387.000,00**	**710.620.850,00**	**68,08**

Realisasi Belanja Uang Lembur pada TA 2022 sebesar Rp1.194.387.000,00 berasal dari:

Tabel 2.18 Rincian Belanja Lembur per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	33.215.000,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	180.156.000,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	135.912.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	120.729.000,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	63.980.000,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	57.205.000,00
7	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	26.600.000,00
8	Kantor Regional X BKN Denpasar	91.613.000,00
9	Kantor Regional XI BKN Manado	39.851.000,00
10	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	112.547.000,00
11	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	42.434.000,00
12	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	250.242.000,00
13	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	39.903.000,00
	Jumlah	**1.194.387.000,00**

Belanja Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito Rp146.784.525.548,-

B.3.3 Belanja Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito

Realisasi Belanja Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp146.784.525.548,00 dan Rp116.897.242.250,00 atau terjadi kenaikan sebesar 25,57%. Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) BKN hanya ada pada Kantor Pusat BKN Jakarta.

Tabel 2.19 Perbandingan Realisasi Belanja Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	146.976.013.943,00	117.114.633.720,00	25,50
	Jumlah Belanja Kotor	**146.976.013.943,00**	**117.114.633.720,00**	**25,50**
	Pengembalian Belanja	(191.488.395,00)	(217.391.470,00)	
	Jumlah Belanja	**146.784.525.548,00**	**116.897.242.250,00**	**25,57**

Belanja Barang Rp241.799.619.534,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp241.799.619.534,00 dan Rp344.648.111.027,00. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 29,84%. Penurunan Realisasi Belanja Barang disebabkan oleh adanya penurunan di setiap unsur jenis belanja dan yang cukup siginifikan mengalami penurunan adalah Belanja Jasa sebesar 54,88% walaupun pada jenis Belanja Barang Operasional mengalami kenaikan sebesar 1,22%.

Tabel 2.20 Perbandingan Realisasi Belanja Barang

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
5211	Belanja Barang Operasional	51.145.472.878,00	50.528.789.080,00	1,22
5212	Belanja Barang Non Operasional	22.861.837.522,00	30.646.829.129,00	(25,40)
5218	Belanja Barang Persediaan	10.476.557.633,00	13.356.439.209,00	(21,56)
5221	Belanja Jasa	63.077.977.971,00	139.791.057.727,00	(54,88)
5231	Belanja Pemeliharaan	25.148.911.726,00	29.138.895.981,00	(13,69)
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	69.148.562.712,00	85.955.528.597,00	(19,55)
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	255.700.628,00	-	0,00
	Jumlah Belanja Kotor	**242.115.021.070,00**	**349.417.539.723,00**	**(30,71)**
	Pengembalian Belanja	(315.401.536,00)	(4.769.428.696,00)	
	Jumlah Belanja	**241.799.619.534,00**	**344.648.111.027,00**	**(29,84)**

BKN mengalokasikan Belanja Barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp2.789.481.000,00. Anggaran tersebut telah terserap sebesar Rp2.354.776.078,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.21 Rincian Belanja Barang Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19

(Dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN AKUN	PAGU	REALISASI	PENYERAPAN (%)
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	62.783.000,00	61.616.690,00	98,14
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	132.382.000,00	131.630.650,00	99,43
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.594.316.000,00	2.161.528.738,00	83,32
	Jumlah Belanja Kotor	**2.789.481.000,00**	**2.354.776.078,00**	**84,42**
	Pengembalian Belanja	-	-	
	Jumlah Belanja	**2.789.481.000,00**	**2.354.776.078,00**	**84,42**

Adapun Realisasi Belanja Barang BKN pada TA 2022 sebesar Rp241.799.619.534,00 berasal dari:

Tabel 2.22 Rincian Belanja Barang per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	122.602.381.741,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	7.445.270.100,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	7.559.250.181,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	9.682.581.315,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	13.186.267.646,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	6.722.920.697,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	6.237.826.865,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	9.189.327.901,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	7.772.981.128,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	4.606.415.299,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	7.855.303.871,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	6.995.748.669,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	7.542.134.477,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	5.030.437.669,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	5.216.868.568,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	14.153.903.407,00
	Jumlah	**241.799.619.534,00**

Belanja Barang Operasional Rp51.132.842.604,-

B.4.1 Belanja Barang Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp51.132.842.604,00 dan Rp50.518.559.380,00 atau mengalami kenaikan sebesar 1,22%.

Tabel 2.23 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Operasional

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	45.199.375.049,00	43.893.699.811,00	2,97
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	633.078.155,00	591.500.645,00	7,03
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.163.322.751,00	1.140.585.752,00	1,99
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3.287.578.000,00	3.489.738.000,00	(5,79)
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	800.502.233,00	686.019.303,00	16,69
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	61.616.690,00	727.245.569,00	(91,53)
	Jumlah Belanja Kotor	**51.145.472.878,00**	**50.528.789.080,00**	**1,22**
	Pengembalian Belanja	(12.630.274,00)	(10.229.700,00)	
	Jumlah Belanja	**51.132.842.604,00**	**50.518.559.380,00**	**1,22**

Realisasi Belanja Barang Operasional TA 2022 sebesar Rp51.132.842.604,00 berasal dari:

Tabel 2.24 Rincian Belanja Barang Operasional per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	13.925.077.772,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	2.530.178.985,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	2.091.549.574,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	2.976.918.889,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	3.676.293.803,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	2.407.737.941,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	1.999.583.420,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	3.345.504.594,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	2.874.279.317,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	1.751.388.525,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	2.440.595.097,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	2.326.599.100,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	2.195.132.979,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	839.991.505,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	1.437.479.068,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	4.314.532.035,00
	Jumlah	**51.132.842.604,00**

Belanja Barang Non Operasional Rp22.859.864.522,-

B.4.2 Belanja Barang Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Non Operasional pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.859.864.522,00 dan Rp30.643.055.379,00 atau mengalami penurunan sebesar 25,40%.

Tabel 2.25 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Non Operasional

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
521211	Belanja Bahan	15.444.111.426,00	17.098.792.129,00	(9,68)
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5.472.814.000,00	11.921.055.000,00	(54,09)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.578.826.600,00	1.626.982.000,00	(2,96)
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	158.771.160,00	-	0,00
521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	41.828.876,00	-	0,00
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	165.485.460,00	-	0,00
	Jumlah Belanja Kotor	**22.861.837.522,00**	**30.646.829.129,00**	**(25,40)**
	Pengembalian Belanja	(1.973.000,00)	(3.773.750,00)	
	Jumlah Belanja	**22.859.864.522,00**	**30.643.055.379,00**	**(25,40)**

Realisasi Belanja Barang Non Operasional TA 2022 sebesar Rp22.859.864.522,00 berasal dari:

Tabel 2.26 Rincian Belanja Barang Non Operasional per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	14.141.998.475,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	620.738.225,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	755.542.725,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	574.486.100,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	960.506.817,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	368.098.840,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	360.552.080,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	433.219.990,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	378.547.555,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	33.698.400,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	274.250.535,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	150.262.836,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	389.704.506,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	417.381.700,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	293.378.478,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	2.707.497.260,00
	Jumlah	**22.859.864.522,00**

Belanja Barang Persediaan Rp10.476.557.633,-

B.4.3 Belanja Barang Persediaan

Realisasi Belanja Barang Persediaan pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.476.557.633,00 dan Rp13.345.210.997,00 atau mengalami penurunan sebesar 21,50%.

Tabel 2.27 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Persediaan

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.279.563.983,00	12.713.159.134,00	(19,14)
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	65.363.000,00	50.137.000,00	30,37
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	131.630.650,00	593.143.075,00	(77,81)
	Jumlah Belanja Kotor	**10.476.557.633,00**	**13.356.439.209,00**	**(21,56)**
	Pengembalian Belanja	-	(11.228.212,00)	
	Jumlah Belanja	**10.476.557.633,00**	**13.345.210.997,00**	**(21,50)**

Realisasi Belanja Barang Persediaan TA 2022 sebesar Rp10.476.557.633,00 berasal dari:

Tabel 2.28 Rincian Belanja Barang Persediaan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	3.622.329.279,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	591.871.813,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	606.708.562,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	312.211.288,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	680.331.827,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	309.488.927,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	588.305.588,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	511.956.298,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	176.837.332,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	713.975.171,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	211.140.637,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	443.578.157,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	438.160.546,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	420.878.680,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	361.237.493,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	487.546.035,00
	Jumlah	**10.476.557.633,00**

Belanja Jasa
Rp63.077.967.971,-

B.4.4 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp63.077.967.971,00 dan Rp135.366.887.949,00 atau mengalami penurunan sebesar 53,40%.

Tabel 2.29 Perbandingan Realisasi Belanja Jasa

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
522111	Belanja Langganan Listrik	15.175.004.630,00	17.702.019.192,00	(14,28)
522112	Belanja Langganan Telepon	453.608.848,00	455.493.080,00	(0,41)
522113	Belanja Langganan Air	582.253.275,00	359.053.985,00	62,16
522131	Belanja Jasa Konsultan	3.563.865.655,00	4.048.995.300,00	(11,98)
522141	Belanja Sewa	32.477.073.220,00	101.466.961.171,00	(67,99)
522151	Belanja Jasa Profesi	3.336.220.000,00	3.375.208.400,00	(1,16)
522191	Belanja Jasa Lainnya	5.328.423.605,00	3.052.723.629,00	74,55
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.161.528.738,00	9.330.602.970,00	(76,83)
	Jumlah Belanja Kotor	**63.077.977.971,00**	**139.791.057.727,00**	**(54,88)**
	Pengembalian Belanja	(10.000,00)	(4.424.169.778,00)	
	Jumlah Belanja	**63.077.967.971,00**	**135.366.887.949,00**	**(53,40)**

Realisasi Belanja Jasa TA 2022 sebesar Rp63.077.967.971,00 berasal dari:

Tabel 2.30 Rincian Belanja Jasa per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	40.122.052.413,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	1.038.130.734,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	2.002.565.309,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	2.230.180.309,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	2.818.870.507,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.112.935.782,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	1.545.937.702,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	1.685.458.769,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	1.049.335.126,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	416.719.597,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	1.390.369.305,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	1.133.034.848,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	1.480.644.784,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	934.971.004,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	673.425.973,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	3.443.335.809,00
	Jumlah	**63.077.967.971,00**

Belanja Pemeliharaan Rp25.143.553.477,-

B.4.5 Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.143.553.477,00 dan Rp29.138.161.285,00 atau mengalami penurunan sebesar 13,71%.

Tabel 2.31 Perbandingan Realisasi Belanja Pemeliharaan

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.263.755.459,00	10.513.886.738,00	(11,89)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	232.473.435,00	265.609.030,00	(12,48)
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan COVID-19	-	300.000,00	(100,00)
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1.104.468.927,00	1.199.829.601,00	(7,95)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13.173.024.264,00	15.690.048.718,00	(16,04)
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	204.754.550,00	265.207.050,00	(22,79)
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.263.457,00	40.001.795,00	(39,34)
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	4.983.000,00	4.983.000,00	0,00
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	170.682.899,00	288.113.193,00	(40,76)
523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	3.000.000,00	1.428.435,00	110,02
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	967.505.735,00	869.488.421,00	11,27
	Jumlah Belanja Kotor	**25.148.911.726,00**	**29.138.895.981,00**	**(13,69)**
	Pengembalian Belanja	(5.358.249,00)	(734.696,00)	
	Jumlah Belanja	**25.143.553.477,00**	**29.138.161.285,00**	**(13,71)**

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2022 sebesar Rp25.143.553.477,00 berasal dari:

Tabel 2.32 Rincian Belanja Pemeliharaan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	12.272.179.221,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	1.132.019.498,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	436.178.731,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	1.289.297.031,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	1.080.489.286,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	839.865.072,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	835.771.647,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	541.154.473,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	709.313.794,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	306.721.629,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	912.498.265,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	981.856.420,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	960.813.534,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	323.494.779,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	689.352.739,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.832.547.358,00
	Jumlah	**25.143.553.477,00**

Belanja Perjalanan Dalam Negeri Rp68.853.233.022,-

B.4.6 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68.853.233.022,00 dan Rp85.636.236.037,00 atau mengalami penurunan sebesar 19,60%.

Tabel 2.33 Perbandingan Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
524111	Belanja Perjalanan Biasa	55.393.516.765,00	73.400.833.085,00	(24,53)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	936.079.079,00	3.457.390.807,00	(72,93)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6.721.009.380,00	5.173.614.600,00	29,91
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	129.240.000,00	(100,00)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6.097.957.488,00	3.794.450.105,00	60,71
	Jumlah Belanja Kotor	**69.148.562.712,00**	**85.955.528.597,00**	**(19,55)**
	Pengembalian Belanja	(295.329.690,00)	(319.292.560,00)	
	Jumlah Belanja	**68.853.233.022,00**	**85.636.236.037,00**	**(19,60)**

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri TA 2022 sebesar Rp68.853.233.022,00 berasal dari:

Tabel 2.34 Rincian Belanja Perjalanan Dalam Negeri per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	38.263.144.276,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	1.532.330.845,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	1.666.705.280,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	2.299.487.698,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	3.969.775.406,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.684.794.135,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	907.676.428,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	2.672.033.777,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	2.584.668.004,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	1.383.911.977,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	2.626.450.032,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	1.960.417.308,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	2.077.678.128,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	2.093.720.001,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	1.761.994.817,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.368.444.910,00
	Jumlah	**68.853.233.022,00**

Belanja Perjalanan Luar Negeri Rp255.600.305,-

B.4.7 Belanja Perjalanan Luar Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp255.600.305,00 dan Rp0,00. Belanja Perjalanan Luar Negeri BKN merupakan Belanja Perjalanan Biasa – Luar Negeri yang hanya ada pada Kantor Pusat BKN Jakarta.

Tabel 2.35 Perbandingan Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN AKUN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
524211	Belanja Perjalanan Biasa	255.700.628,00	-	0,00
	Jumlah Belanja Kotor	**255.700.628,00**	**-**	**0,00**
	Pengembalian Belanja	(100.323,00)	-	
	Jumlah Belanja	**255.600.305,00**	**-**	**0,00**

Belanja Modal Rp61.254.916.935,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp61.254.916.935,00 dan Rp65.657.252.407,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal mengalami penurunan sebesar 6,71% yang disebabkan adanya penurunan yang signifikan terhadap realisasi Belanja Modal Tanah sebesar 100%, serta Belanja Modal Lainnya sebesar 76,57%, walaupun terdapat kenaikan yang cukup signifikan juga terhadap Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar 57,24%.

Tabel 2.36 Perbandingan Realisasi Belanja Modal

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
5311	Belanja Modal Tanah	-	122.940.000	(100,00)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	51.177.223.060	53.251.960.118	(3,90)
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.984.344.200	5.077.736.180	57,24
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	632.222.180	972.229.240	0,00
5361	Belanja Modal Lainnya	1.462.645.795	6.243.065.101	(76,57)
	Jumlah Belanja Kotor	**61.256.435.235**	**65.667.930.639**	**(6,72)**
	Pengembalian	(1.518.300)	(10.678.232)	
	Jumlah Belanja	**61.254.916.935**	**65.657.252.407**	**(6,71)**

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 sebesar Rp61.254.916.935,00 berasal dari:

Tabel 2.37 Rincian Belanja Modal per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	44.289.641.216,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	788.848.384,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	1.035.930.426,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	766.151.500,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	1.114.804.922,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.075.359.145,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	944.613.680,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	1.599.777.032,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	611.995.000,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	998.234.786,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	1.431.898.350,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	1.503.476.940,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	1.144.828.426,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	242.060.750,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	999.623.501,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	2.707.672.877,00
	Jumlah	**61.254.916.935,00**

BKN tidak mengalokasikan anggaran Belanja Modal untuk penanganan pandemi COVID-19 selama Tahun Anggaran 2022.

Belanja Modal Tanah Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp122.940.000,00. Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100% disebabkan tidak adanya realisasi Belanja Modal Tanah pada Tahun Anggaran 2022.

Tabel 2.38 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	Naik (Turun) %
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	24.710.000	(100,00)
531115	Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	98.230.000	(100,00)
	Jumlah Belanja Kotor	**-**	**122.940.000**	**(100,00)**
	Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
	Jumlah Belanja	**-**	**122.940.000**	**(100,00)**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp51.177.223.060,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp51.177.223.060,00 dan Rp53.245.801.118,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 3,88% dari Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang signifikan terhadap Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi COVID-19 mengingat di tahun 2022 sudah memasuki era *New Normal* dimana kebutuhan akan penanganan pandemic COVID-19 menurun.

Tabel 2.39 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.817.499.210,00	51.912.909.467,00	(4,04)
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	-	202.851.476,00	(100,00)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1.359.723.850,00	1.136.199.175,00	19,67
	Jumlah Belanja Kotor	**51.177.223.060,00**	**53.251.960.118,00**	**(3,90)**
	Pengembalian	-	(6.159.000,00)	
	Jumlah Belanja	**51.177.223.060,00**	**53.245.801.118,00**	**(3,88)**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2022 sebesar Rp51.177.223.060,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan kode akun 532111 sebesar Rp49.817.499.210,00, berasal dari:

Tabel 2.40 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	38.444.519.052,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	788.848.384,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	755.723.900,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	581.106.500,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	816.676.590,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.009.908.595,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	445.077.500,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	411.760.950,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	611.995.000,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	998.234.786,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	1.234.578.350,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	545.654.340,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	503.230.821,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	117.060.750,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	624.982.501,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.928.141.191,00
	Jumlah	**49.817.499.210,00**

2. Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin dengan kode akun 532121 sebesar Rp1.359.723.850,00 berasal dari:

Tabel 2.41 Rincian Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	1.284.697.350,00
2	Kantor Regional II BKN Surabaya	59.521.000,00
3	Kantor Regional XI BKN Manado	15.505.500,00
	Jumlah	**1.359.723.850,00**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp7.984.344.200,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.984.344.200,00 dan Rp5.077.736.180,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 57,24% yang disebabkan adanya kenaikan realisasi terhadap setiap unsur Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Tabel 2.42 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.843.996.850,00	699.790.900,00	163,51
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	6.140.347.350,00	4.377.945.280,00	40,26
	Jumlah Belanja Kotor	**7.984.344.200,00**	**5.077.736.180,00**	**57,24**
	Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
	Jumlah Belanja	**7.984.344.200,00**	**5.077.736.180,00**	**57,24**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2022 sebesar Rp7.984.344.200,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan kode akun 533111 sebesar Rp1.843.996.850,00 berasal dari:

Tabel 2.43 Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Regional VII BKN Palembang	1.002.963.028,00
2	Kantor Regional XI BKN Manado	199.436.217,00
3	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	641.597.605,00
	Jumlah	**1.843.996.850,00**

2. Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp6.140.347.350,00 berasal dari:

Tabel 2.44 Rincian Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	3.512.357.264,00
2	Kantor Regional II BKN Surabaya	220.685.526,00
3	Kantor Regional III BKN Bandung	185.045.000,00
4	Kantor Regional IV BKN Makasar	298.128.332,00
5	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	65.450.550,00
6	Kantor Regional VI BKN Medan	66.841.000,00
7	Kantor Regional VII BKN Palembang	185.053.054,00
8	Kantor Regional X BKN Denpasar	197.320.000,00
9	Kantor Regional XI BKN Manado	544.872.183,00
10	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	125.000.000,00
11	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	739.594.441,00
	Jumlah	**6.140.347.350,00**

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp630.703.880,-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp630.703.880,00 dan Rp972.229.240,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 35,13% dikarenakan adanya penurunan terhadap realisasi terhadap Belanja Modal Jaringan, walaupun terdapat kenaikan terhadap realisasi Belanja Penambahan Nilai Jaringan.

Tabel 2.45 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
534131	Belanja Modal Jaringan	-	802.655.000	(100,00)
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	217.190.800	-	-
534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	217.022.680	-	-
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	198.008.700	169.574.240	16,77
	Jumlah Belanja Kotor	**632.222.180**	**972.229.240,00**	**(34,97)**
	Pengembalian Belanja Modal	(1.518.300)	-	-
	Jumlah Belanja	**630.703.880**	**972.229.240,00**	**(35,13)**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2022 sebesar Rp630.703.880,00 berupa Belanja Penambahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan pada:

Tabel 2.46 Rincian Belanja Penambahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Regional VI BKN Medan	432.695.180,00
2	Kantor Regional XI BKN Manado	198.008.700,00
	Jumlah	**630.703.880,00**

Belanja Modal Lainnya Rp1.462.645.795,-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.462.645.795,00 dan Rp6.238.545.869,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 76,55% dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan adanya penurunan signifikan terhadap Belanja Modal Lainnya yaitu sebesar 91,41% disertai dengan penurunan terhadap Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya sebesar 41,31%.

Tabel 2.47 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	377.377.800,00	4.393.999.601,00	(91,41)
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1.085.267.995,00	1.849.065.500,00	(41,31)
Jumlah Belanja Kotor	**1.462.645.795,00**	**6.243.065.101,00**	**(76,57)**
Pengembalian Belanja Modal	-	(4.519.232,00)	
Jumlah Belanja	**1.462.645.795,00**	**6.238.545.869,00**	**(76,55)**

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.462.645.795,00 terdiri atas:

1. Belanja Modal Lainnya sebesar Rp377.377.800,00 yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta.
2. Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya sebesar Rp1.085.267.995,00 yang berasal dari:

Tabel 2.48 Rincian Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	670.689.750,00
2	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	374.641.000,00
3	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	39.937.245,00
	Jumlah	**1.085.267.995,00**

Prioritas Nasional

PENGUNGKAPAN ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN, TARGET DAN REALISASI OUTPUT PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2022

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, BKN memiliki Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada **Prioritas Nasional VII : Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.** Berkaitan dengan hal tersebut, proyek prioritas nasional yang menjadi tugas BKN dalam Program Prioritas Nasional VII adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pembinaan Bidang Manajemen ASN;
2. Pengelolaan Dokumen Arsip Kepegawaian, Data dan Sistem Informasi ASN;
3. Pengawasan dan Pengendalian NSPK Manajemen ASN;
4. Penyiapan Kebijakan Teknis, Pengelolaan Teknologi Informasi, dan Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi;
5. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepegawaian;
6. Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian; dan
7. Penyelenggaraan Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN.

Pagu Anggaran untuk proyek prioritas nasional yang menjadi tugas BKN dalam Prioritas Nasional VII adalah Rp26.200.000.000,00 dengan Total Realisasi Anggaran sebesar Rp25.276.262.716,00. Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output dari masing-masing Proyek Prioritas Nasional BKN dalam Program PN VII adalah sebagai berikut:

Tabel 2.49 Rincian Capaian Output Prioritas Nasional

(Dalam Rupiah)

No	Program Prioritas / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pembinaan Bidang Manajemen ASN a. Penyusunan Rencana Pengembangan Karir Instansi Pemerintah *(088.01.01.CO.4845.QDB. 002)*	1.900.000.000,00	1.889.105.019,00	99	Lembaga	137	137	100,00
	b. Penyusunan Juknis/Juklak Percepatan Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi di Seluruh K/L/D *(088.01.01.CO.4845.PBQ.002)*	3.500.000.000,00	3.425.292.315,00	98	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
2	Pengelolaan Dokumen Arsip Kepegawaian, Data dan Sistem Informasi ASN a. Layanan Data Kepegawaian ASN terintegrasi *(088.01.01.CO.4847.QMA.001)*	3.200.000.000,00	3.120.537.019,00	98	Layanan	1	1	100,00
	b. Sistem Informasi ASN *(088.01.01.CO.4847.UAB. 001)*	3.800.000.000,00	3.668.979.865,00	97	Sistem Informasi	1	1	100,00
3	Pengawasan dan Pengendalian NSPK Manajemen ASN a. Pengawasan dan Pengendalian atas Penerapan Integritas dan Moralitas di K/L/D *(088.01.01.CO.4848. PBQ.001)*	4.300.000.000,00	4.067.343.640,00	95	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
4	Penyelenggaraan Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN a. Penyusunan Instrumen Pemetaan/ Penilaian Kompetensi *(088.01.01.CO.3663.PBQ.001)*	4.000.000.000,00	3.873.345.841,00	97	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100
	b. Pemetaan/Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN *(088.01.01.CO.3663.UAC.001)*	5.500.000.000,00	5.231.659.017,00	95	Orang	20000	20075	100,38
Jumlah		**26.200.000.000,00**	**25.276.262.716,00**	**96**				

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp1,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran, merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja. Kas di Bendahara Pengeluaran berasal dari sisa Uang Persediaan (UP)/Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada BKN per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1,00 dan Rp789.050.702,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Uang Tunai	1,00	190.341.903,00
Uang di Bank	-	598.708.799,00
Jumlah	**1,00**	**789.050.702,00**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1,00 adalah Kas di Bendahara Pengeluaran TUP yang berasal dari Kantor Regional II BKN Surabaya yang merupakan sisa dari TUP yang belum disetorkan ke Kas Negara. Sisa TUP tersebut baru disetorkan pada 3 Januari 2023 dengan kode NTPN: 4E82E1GAB6LKQ54F (Dokumen pendukung terlampir – pada Lampiran XIII).

Sedangkan Kas di Bendahara Pengeluaran pada Tahun Anggaran 2021 berasal dari Kantor Regional II BKN Surabaya yang merupakan sisa dari TUP yang belum disetorkan ke Kas Negara. Sisa TUP tersebut baru disetorkan pada 3 Januari 2022 dengan kode NTPN: B4CBC6U8EBGL80AR.

Bendahara Pengeluaran mengelola Kas di rekening bank. Rincian rekening bank yang dikelola oleh masing-masing satker di BKN disajikan pada Lampiran Utama A1.

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan, merupakan saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan untuk tujuan pelaksanaan penerimaan di lingkungan kementerian/lembaga setelah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa PNBP. Bendahara Penerimaan BKN terdapat pada satker Kantor Pusat Jakarta dengan Nomor Rekening 0340-01-002735-30-2 pada Bank Rakyat Indonesia dan satker Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN 1224-01-000123-30-4 pada Bank Rakyat Indonesia.

Mekanisme penerimaan PNBP dilakukan dengan penyetoran langsung ke kas negara dan tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2022.

KasLainnya dan Setara Kas Rp823.727.649,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas dan setara kas lainnya, merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan kas selain yang berasal dari uang persediaan. Kas lainnya tersebut dapat berupa saldo kas yang terdapat pada rekening lainnya yang dibuka Kementerian Negara/Lembaga dan juga pendapatan seperti bunga, jasa giro, pungutan pajak, dan pengembalian belanja yang belum disetor ke kas negara, belanja yang sudah dicairkan akan tetapi belum dibayarkan kepada pihak ketiga yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp823.727.649,00 dan Rp0,00. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 berasal dari Kantor Regional III BKN Bandung yang terdiri dari:

1. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp818.171.400,00 berupa pembayaran honor panitia dan perjalanan dinas atas kegiatan seleksi CAT PPPK Tenaga Kesehatan yang belum dibayarkan kepada pegawai.
2. Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp5.556.249,00 berupa utang pajak bendahara pengeluaran yang belum disetorkan ke Kas Negara.

Belanja Dibayar di Muka Rp63.196.307,-

C.4 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp63.196.307,00 dan Rp10.162.052,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perbandingan Rincian Belanja Dibayar di Muka

(Dalam Rupiah)

Jenis	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Pembayaran Sewa Gedung Bangunan	-	-
Biaya Langganan Lisensi Aplikasi	63.196.307,00	10.162.052,00
Jumlah	**63.196.307,00**	**10.162.052,00**

Rincian saldo Belanja Dibayar Dimuka pada masing-masing satker disajikan pada Lampiran Utama A2.

Piutang Bukan Pajak Rp8.102.750,-

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing - masing adalah sebesar Rp8.102.750,00 dan 0,00. Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 berasal dari Kantor Regional III BKN Bandung berupa Piutang PNBP atas pendapatan dari pemanfaatan tanah yang disewakan kepada 14 penyewa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rincian Piutang Bukan Pajak Per Debitur

(Dalam Rupiah)

No	Debitur	Luas yang Disewa (M2)	Nilai Sewa (Rp)
1	Suhendar	84	1.352.000,00
2	Eko Widianto	88	531.000,00
3	Bambang Wijayanto	110	664.500,00
4	Lia Nurlianingsih	72	435.000,00
5	Taufik Ahmad Subagja	62	374.250,00
6	Christina	55	332.250,00
7	Sukarni	130	785.250,00
8	Jujun Djunaesih	64	386.250,00
9	Cucun Sumiati	72	435.000,00
10	Rusli Darmawan	84	507.000,00
11	Humphrey Novianto	126	760.500,00
12	Agustina Suswanti	112	676.500,00
13	Enung Hadidjah	99	597.750,00
14	Herlina Tambunan	44	265.500,00
	Jumlah	**1.202**	**8.102.750,00**

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp33.755,-

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing - masing sebesar Rp33.755,00 dan Rp0,00. Adapun rincian atas penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

(Dalam Rupiah)

No	Debitur	Nilai Piutang	Persentase Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	Suhendar	1.352.000,00	0,00%	-
2	Eko Widianto	531.000,00	0,50%	2.655
3	Bambang Wijayanto	664.500,00	0,50%	3.323
4	Lia Nurlianingsih	435.000,00	0,50%	2.175
5	Taufik Ahmad Subagja	374.250,00	0,50%	1.871
6	Christina	332.250,00	0,50%	1.661
7	Sukarni	785.250,00	0,50%	3.926
8	Jujun Djunaesih	386.250,00	0,50%	1.931
9	Cucun Sumiati	435.000,00	0,50%	2.175
10	Rusli Darmawan	507.000,00	0,50%	2.535
11	Humphrey Novianto	760.500,00	0,50%	3.803
12	Agustina Suswanti	676.500,00	0,50%	3.383
13	Enung Hadidjah	597.750,00	0,50%	2.989
14	Herlina Tambunan	265.500,00	0,50%	1.328
	Jumlah	**8.102.750,00**		**33.755**

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0,00

C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan (TP)/Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Piutang TP/TGR adalah piutang yang terjadi karena adanya proses pengenaan ganti kerugian negara. Piutang TP dikenakan kepada bendahara pada satuan kerja, sedangkan Piutang TGR dikenakan kepada pegawai negeri bukan bendahara/pejabat lain yang karena perbuatannya melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara langsung merugikan negara. Bagian Lancar TP/TGR merupakan hagian TP/TGR yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0,-

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan TP/TGR per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Persediaan
Rp7.837.731.684,-

C.9 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp7.837.731.684,00 dan Rp10.159.232.764,00.

Tabel 3.5 Rincian Persediaan

(Dalam Rupiah)

Persediaan	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Barang Konsumsi	7.468.125.581	8.875.443.165
Bahan untuk Pemeliharaan	313.613.087	447.108.850
Suku cadang	4.247.700	8.099.700
Bahan Baku	-	30.592.643
Persediaan Lainnya	51.745.316	797.988.406
Jumlah	**7.837.731.684**	**10.159.232.764**

Adapun rincian persediaan per satker sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rincian Persediaan Per Satker

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Kantor Pusat BKN	2.130.525.196,00	3.325.475.584,00
Kantor Regional I BKN Yogyakarta	738.223.183,00	682.648.972,00
Kantor Regional II BKN Surabaya	403.577.529,00	362.436.823,00
Kantor Regional III BKN Bandung	177.385.471,00	288.871.673,00
Kantor Regional IV BKN Makassar	96.490.028,00	175.229.908,00
Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	375.533.960,00	557.273.490,00
Kantor Regional VI BKN Medan	157.152.164,00	165.906.058,00
Kantor Regional VII BKN Palembang	258.131.702,00	410.898.146,00
Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	498.152.118,00	602.376.214,00
Kantor Regional IX BKN Jayapura	475.250.303,00	560.003.060,00
Kantor Regional X BKN Denpasar	620.380.772,00	1.021.458.562,00
Kantor Regional XI BKN Manado	317.080.034,00	443.197.893,00
Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	1.074.408.949,00	978.078.633,00
Kantor Regional XIII BKN Aceh	265.999.730,00	272.695.600,00
Kantor Regional XIV BKN Manokwari	19.842.020,00	70.685.679,00
Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	229.598.525,00	241.996.469,00
Jumlah	**7.837.731.684,00**	**10.159.232.764,00**

Tanah
Rp2.322.022.352.128,-

C.10 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BKN yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.322.022.352.128,00 dan Rp2.309.435.980.187,00.

Tabel 3.7 Mutasi Tanah Per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**2.309.435.980.187,00**
Mutasi Tambah:	**12.747.342.310,00**
Hibah Masuk	145.463.310,00
Transfer Masuk	11.860.287.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	741.592.000,00
Mutasi Kurang:	**(160.970.369,00)**
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(160.970.369,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**2.322.022.352.128,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**2.322.022.352.128,00**

Berdasarkan LRA, BKN tidak mengalokasikan anggaran belanja modal tanah sehingga tidak ada penambahan aset melalui pembelian ataupun pengembangan langsung. Adapun rincian mutasi penambahan/pengurangan nilai aset Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah sebesar Rp12.747.342.310,00 atas transaksi Tanah berupa:

1. Hibah (Masuk) sebesar Rp145.463.310,00 berasal dari Kantor Regional XI BKN Manado atas UPT BKN Gorontalo sesuai dengan BAST Hibah dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo Nomor: 900/BKPG/2946/IX/2022 dan Nomor: 23/PL.03.04/KE/K/2022 Tanggal 22 Agustus 2022.
2. Transfer (Masuk) sebesar Rp11.860.287.000,00 yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta berupa Barang Rampasan Negara dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai Salinan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 169/KM.6/2022.
3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp741.592.000,00 yang berasal dari hasil penilaian kembali BMN untuk pencatatan aset yang berlokasi di Kota Wisata Cluster Virginia Blok L05/15, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (KPKNL Jakarta IV) Kementerian Keuangan Nomor S-1895/KNL.0704/2023 Tanggal 7 Maret 2023.

Mutasi Kurang sebesar Rp160.970.369,00 atas transaksi Tanah yang berasal dari Kantor Regional III BKN Bandung sebagai tindak lanjut terhadap hasil temuan BPK pada tahun 2021 atas pekerjaan pengurukan dan pematangan tanah.

Adapun Rincian Tanah per satker adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Rincian Tanah Per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN	790.911.774.000,00	778.309.895.000,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	150.838.792.000,00	150.838.792.000,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	351.559.532.000,00	351.559.532.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	50.955.787.080,00	51.116.757.449,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	90.756.538.500,00	90.756.538.500,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	62.661.915.000,00	62.661.915.000,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	164.724.060.000,00	164.724.060.000,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	264.168.142.238,00	264.168.142.238,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	17.136.158.000,00	17.136.158.000,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	40.113.517.000,00	40.113.517.000,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	166.616.748.000,00	166.616.748.000,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	48.274.100.310,00	48.128.637.000,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	16.983.000.000,00	16.983.000.000,00
14	Kantor Regional XIII BKN Aceh	18.461.628.000,00	18.461.628.000,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	4.624.710.000,00	4.624.710.000,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	83.235.950.000,00	83.235.950.000,00
	Jumlah	**2.322.022.352.128,00**	**2.309.435.980.187,00**

Terdapat Tanah BKN yang dikuasai pihak lain dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Pusat BKN Jakarta. Tanah dan Bangunan berupa 15 unit Rumah Negara Golongan II dihuni oleh pensiunan dan keluarga pensiunan yang beralamat di Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat seluas 4.060 m^2 senilai Rp77.478.342.000,00.
2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta. Tanah dihuni pensiunan pegawai di lokasi sebagai berikut:
   a. Kampung Sapen GK.I/445 seluas 619 m^2 senilai Rp3.037.866.000,00.
   b. Kampung Gendeng GK/IV 707 seluas 1.869 m^2 senilai Rp7.906.640.000,00.

   Atas pemanfaatan BMN di kedua lokasi tersebut, masih belum ada kontribusi yang diterima oleh BKN. Pada Tahun 2021 telah ada persetujuan tarif sewa tanah atas sebagian tanah pada Kanreg I BKN Yogyakarta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-40/MK.6/ WKN.09/KNL.06/2021 tanggal 5 Maret 2021, namun belum ada tindak lanjut dari BKN untuk melakukan pungutan sewa dikarenakan adanya

keberatan dari para penghuni atas tarif sewa tersebut. Para penyewa mengajukan keberatan atas tarif sewa dengan mengajukan keringanan tarif kepada BKN. Pengajuan keringanan tarif dilakukan pada bulan Maret 2023, dan masih dalam proses persetujuan di KPKNL.

Selain itu, terdapat Tanah yang telah diterbitkan pelepasan hak atas tanahnya oleh Kementerian PUPR namun belum mengurangi luasan pada Sertifikat Tanah Kantor Regional II BKN Surabaya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Keputusan atas nama 7 orang, seluas 844,82 m^2 atas tanah sertifikat milik BKN Nomor 7730047.
2. Surat Keputusan atas nama 6 orang, seluas 733,70 m^2 atas tanah sertifikat milik BKN Nomor B 2511581.

Peralatan dan Mesin
Rp644.039.889.022,-

C.11 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp644.039.889.022,00 dan Rp607.409.829.240,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Tabel 3.9 Mutasi Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**607.409.829.240,00**
Mutasi Tambah:	**53.710.887.648,00**
Saldo Awal	23.442.300,00
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	51.104.974.210,00
Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset	1.906.786.138,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	675.685.000,00
Mutasi Kurang:	**(17.080.827.866,00)**
Koreksi Pencatatan	(61.137.340,00)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(17.019.690.526,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**644.039.889.022,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(544.799.857.443,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**99.240.031.579,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pengurangan nilai aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi Peralatan dan Mesin sebesar Rp53.710.887.648,00 berupa:

1. Saldo Awal sebesar Rp23.442.300,00 berasal dari Kantor Regional IV BKN Makasar berupa Peralatan Komputer yang merupakan koreksi audit atas temuan BPK atas perolehan aset pada tahun 2020 yang menggunakan akun belanja barang.

2. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp51.104.974.210,00 yang terdiri dari belanja modal peralatan dan mesin 532111 sebesar Rp49.435.534.090,00, belanja penambahan nilai peralatan dan mesin 532121 sebesar Rp1.359.723.850,00, menggunakan akun belanja modal peralatan dan mesin 532111 sebesar Rp309.716.270,00 berupa:

Tabel 3.10 Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Besar	962.042.204,00
2	Alat Angkutan	6.684.647.802,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	435.047.630,00
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	7.533.973.244,00
5	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	1.470.453.319,00
6	Alat Kedokteran dan Kesehatan	71.189.051,00
7	Alat Laboratorium	729.780.000,00
8	Alat Khusus Kepolisian	55.775.000,00
9	Komputer	32.943.364.990,00
10	Alat Keselamatan Kerja	170.700.970,00
11	Peralatan Olah Raga	48.000.000,00
	Jumlah	**51.104.974.210,00**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin berasal dari:

Tabel 3.11 Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	39.670.719.402,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	788.848.384,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	815.244.900,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	581.106.500,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	816.676.590,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.009.908.595,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	444.245.000,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	411.760.950,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	611.995.000,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	998.234.786,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	1.234.578.350,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	560.672.490,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	503.230.821,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	117.060.750,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	624.982.501,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.915.709.191,00
	Jumlah	**51.104.974.210,00**

Berdasarkan LRA, BKN merealisasikan Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp51.177.223.060,00, sedangkan Penambahan dari Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp51.104.974.210,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp72.248.850,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Saldo Perolehan KDP atas Belanja Modal 2022 yang belum dikapitalisasi ke Aset Definitif sebesar Rp58.497.000,00 yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta;

b. Pembelian atas Peralatan dan Mesin di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp13.751.850,00 yang berasal dari:
   - ✓ Kantor Regional VI BKN Medan sebesar Rp832.500,00;
   - ✓ Kantor Regional XI BKN Manado sebesar Rp487.350,00;
   - ✓ Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN sebesar Rp12.432.000,00.

3. Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset sebesar Rp1.906.786.138,00 yang terdiri dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan 523111 sebesar Rp64.474.640,00, belanja bahan 521211 sebesar Rp4.899.000,00, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin 523121 sebesar Rp12.765.000,00, belanja peralatan dan mesin-ekstrakomptabel 521252 sebesar Rp2.689.000,00, menggunakan akun belanja perjalanan biasa 524111 sebesar Rp1.179.076.048,00, dan menggunakan akun belanja jasa lainnya 522191 sebesar Rp642.882.450,00.berupa:

Tabel 3.12 Rincian Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Kantor dan Rumah Tangga	71.800.640,00
2	Komputer	1.834.985.498,00
	Jumlah	**1.906.786.138,00**

Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset berasal dari:

Tabel 3.13 Rincian Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset Peralatan dan Mesin per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	1.837.412.498,00
2	Kantor Regional IV BKN Makasar	4.899.000,00
3	Kantor Regional VI BKN Medan	32.549.640,00
4	Kantor Regional IX BKN Jayapura	31.925.000,00
	Jumlah	**1.906.786.138,00**

4. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif sebesar Rp675.685.000,00 berasal dari:
   a. Kantor Pusat BKN Jakarta sebesar Rp2.140.000,00 berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp160.000 dan Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp1.980.000,00; dan
   b. Kantor Regional IV BKN Makasar berupa Alat Besar yaitu Genset sebesar Rp673.545.000,00.

Mutasi Kurang transaksi Peralatan dan Mesin sebesar Rp17.080.827.866,00 berupa:

1. Koreksi Pencatatan sebesar Rp61.137.340,00 berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga yang berasal dari:
   a. Kantor Regional II BKN Surabaya sebesar Rp59.521.000,00; dan
   b. Kantor Regional XI BKN Manado sebesar Rp1.616.340,00.
2. Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp17.019.690.526,00 berupa:

Tabel 3.14 Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Angkutan	1.727.586.800,00
2	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.147.921.526,00
3	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	890.621.086,00
4	Alat Kedokteran dan Kesehatan	23.230.500,00
5	Alat Laboratorium	99.000.000,00
6	Komputer	10.131.330.614,00
	Jumlah	**17.019.690.526,00**

Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin berasal dari:

Tabel 3.15 Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Peralatan dan Mesin per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	7.729.442.635,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	135.133.013,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	199.900.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	2.500.119.135,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	415.957.000,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	817.633.276,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	628.930.484,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	441.400.000,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	1.897.612.065,00
10	Kantor Regional X BKN Denpasar	796.731.512,00
11	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	125.200.000,00
12	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	9.350.000,00
13	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.322.281.406,00
	Jumlah	**17.019.690.526,00**

Rincian Peralatan dan Mesin per satker pada BKN sebagai berikut:

Tabel 3.16 Rincian Peralatan dan Mesin Per Satker

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN	307.438.147.933,00	299.166.702.916,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	21.337.906.469,00	19.169.137.908,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	16.833.088.883,00	15.332.005.631,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	18.274.634.186,00	18.522.983.437,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	30.207.690.221,00	25.915.891.527,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	21.287.711.550,00	19.156.720.825,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	19.163.717.839,00	18.357.202.839,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	32.618.562.134,00	29.975.679.805,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	23.833.624.060,00	22.476.986.413,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	18.522.297.054,00	16.416.486.768,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	20.706.178.703,00	18.692.442.319,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	24.213.857.538,00	21.531.447.675,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	25.169.261.094	22.371.722.991,00
14	Kantor Regional XIII Banda Aceh	6.703.771.606,00	5.649.841.952,00
15	Kantor Regional XIV Manokwari	11.304.016.946,00	9.007.581.213,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	46.425.422.806,00	45.666.995.021,00
	Jumlah	**644.039.889.022,00**	**607.409.829.240,00**

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya Per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Utama A3.

Gedung dan Bangunan Rp859.028.655.212,-

C.12 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp859.028.655.212,00 dan Rp841.376.833.975,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17 Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**841.376.833.975,00**
Mutasi Tambah:	**17.660.584.062,00**
Saldo Awal	172.761.000,00
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.984.344.200,00
Realisasi Belanja Modal Lainnya	39.937.245,00
Reklasifikasi belanja barang yang menghasilkan aset	134.979.330,00
Hibah Masuk	249.600.000,00
Transfer Masuk	7.212.747.000,00
Reklasifikasi Masuk	339.450.000,00
Pengembangan Melalui KDP	1.428.253.287,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	50.454.000,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	48.058.000,00
Mutasi Kurang:	**(8.762.825,00)**
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(8.762.825,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**859.028.655.212,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(138.646.866.145,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**720.381.789.067,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pegurangan nilai aset Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi Gedung dan Bangunan sebesar Rp17.660.584.062,00 berupa:

1. Saldo Awal yang berasal dari Kantor Regional IV BKN Makasar berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja sebesar Rp172.761.000,00 yang merupakan koreksi audit atas temuan BPK atas perolehan aset pada tahun 2020 yang menggunakan akun belanja barang.
2. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp7.984.344.200,00 yang terdiri dari belanja modal gedung dan bangunan 533111 sebesar Rp1.423.084.771,00, belanja penambahan nilai gedung dan bangunan 533121 sebesar Rp6.140.347.350,00 dan menggunakan akun belanja modal gedung dan bangunan 533111 sebesar Rp420.912.079,00 berupa:

Tabel 3.18 Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	7.520.665.070,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	190.839.913,00
3	Tugu Tanda Batas	272.839.217,00
	Jumlah	**7.984.344.200,00**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan berasal dari:

Tabel 3.19 Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	3.733.042.790,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	185.045.000,00
3	Kantor Regional IV BKN Makassar	298.128.332,00
4	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	65.450.550,00
5	Kantor Regional VI BKN Medan	66.841.000,00
6	Kantor Regional VII BKN Palembang	1.188.016.082,00
7	Kantor Regional X BKN Denpasar	197.320.000,00
8	Kantor Regional XI BKN Manado	744.308.400,00
9	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	641.597.605,00
10	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	125.000.000,00
11	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	739.594.441,00
	Jumlah	**7.984.344.200,00**

3. Penambahan dari Belanja Modal Lainnya sebesar Rp39.937.245,00 menggunakan akun belanja penambahan nilai aset tetap lainnya dan/atau aset lainnya 536121 berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN.
4. Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset sebesar Rp134.979.330,00 yang terdiri dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya 523119 sebesar Rp129.984.330,00 dan belanja gedung dan bangunan – ekstrakomptabel 521253 sebesar Rp4.995.000,00 berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja yang berasal dari:

Tabel 3.20 Rincian Reklasifikasi dari Belanja Barang yang menghasilkan aset Gedung dan Bangunan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Regional IV BKN Makassar	129.984.330,00
2	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	4.995.000,00
	Jumlah	**134.979.330,00**

5. Hibah (Masuk) sebesar Rp249.600.000,00 berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja berasal dari Kantor Regional XI BKN Manado atas UPT BKN Gorontalo sesuai dengan BAST Hibah dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo Nomor: 900/BKPG/2946/IX/2022 dan Nomor: 23/PL.03.04/KE/K/2022 Tanggal 22 Agustus 2022.
6. Transfer (Masuk) sebesar Rp7.212.747.000,00 yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta berupa Barang Rampasan Negara dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai Salinan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 169/KM.6/2022.

7. Reklasifikasi (Masuk) sebesar Rp339.450.000,00 berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja atas penyesuaian nilai terhadap nilai Aset Tetap Renovasi terhadap penerimaan Hibah (Masuk) UPT Gorontalo yang belum dikapitalisasi dengan nilai perolehan hibahnya.
8. Pengembangan melalui KDP sebesar Rp1.428.253.287,00 berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta yang merupakan penyelesaian atas KDP pada tahun 2021 atas Pekerjaan Renovasi Gedung II Lantai 10.
9. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp50.454.000,00 yang berasal dari hasil penilaian kembali BMN untuk pencatatan aset yang berlokasi di Kota Wisata Cluster Virginia Blok L05/15, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (KPKNL Jakarta IV) Kementerian Keuangan Nomor S-1895/KNL.0704/2023 Tanggal 7 Maret 2023.
10. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif sebesar Rp48.058.000,00 berupa Bangunan Gedung Tempat Tinggal yang berasal dari Kantor Regional VI BKN Medan.

Mutasi Kurang transaksi Gedung dan Bangunan sebesar Rp8.762.825,00 berasal dari:

1. Kantor Pusat BKN Jakarta berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja sebesar Rp6.831.825,00 yang merupakan koreksi atas temuan BPK terhadap Pekerjaan Renovasi Gedung II Lantai 10.
2. Kantor Regional IX BKN Jayapura berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja sebesar Rp1.931.000,00 yang merupakan koreksi atas temuan inspektorat terhadap kekurangan volume pekerjaan.

Rincian Gedung dan Bangunan per satker pada BKN sebagai berikut:

Tabel 3.21 Rincian Gedung dan Bangunan Per Satker

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN	366.479.172.768,00	354.282.193.042,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	39.134.021.945,00	39.134.021.945,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	26.341.170.263,00	26.120.484.737,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	33.832.433.600,00	33.647.388.600,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	44.728.777.489,00	44.127.903.827,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	30.363.106.109,00	30.297.655.559,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	35.852.503.025,00	35.737.604.025,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	45.024.109.807,00	43.836.093.725,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	22.470.681.905,00	22.470.681.905,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	21.364.735.549,00	21.366.666.549,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	30.764.850.257,00	30.567.530.257,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	28.350.992.641,00	27.017.634.241,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	27.439.745.036,00	26.798.147.431,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	6.036.933.004,00	5.911.933.004,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	499.327.000,00	499.327.000,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	100.346.094.814,00	99.561.568.128,00
	Jumlah	**859.028.655.212,00**	**841.376.833.975,00**

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya Per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Utama A3.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp24.589.544.940,-

C.13 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.589.544.940,00 dan Rp23.958.841.060,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.22 Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**23.958.841.060,00**
Mutasi Tambah:	**632.222.180,00**
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	632.222.180,00
Mutasi Kurang:	**(1.518.300,00)**
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1.518.300,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**24.589.544.940,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(18.140.206.743,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**6.449.338.197,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pegurangan nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp632.222.180,00 berasal dari:

1. Kantor Regional VI BKN Medan berupa Jalan sebesar Rp217.190.800,00 dan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air sebesar Rp217.022.680,00.
2. Kantor Regional XI BKN Manado berupa Pengembangan Nilai Aset atas Instalasi Gardu Listrik yang menggunakan akun 534161 sebesar Rp198.008.700,00.

Mutasi Kurang transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp1.518.300,00 berasal dari transaksi Koreksi Pencatatan Berkurang pada Kantor Regional VI BKN Medan yang merupakan koreksi nilai atas kelebihan pembayaran atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis.

Adapun Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23 Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Per Satker

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN	56.071.000,00	56.071.000,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	925.565.400,00	925.565.400,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	20.000.000,00	20.000.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	290.456.867,00	290.456.867,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	7.399.412.500,00	7.399.412.500,00
6	Kantor Regional VI BKN Medan	2.540.823.780,00	2.108.128.600,00
7	Kantor Regional VII BKN Palembang	2.879.491.700,00	2.879.491.700,00
8	Kantor Regional IX BKN Jayapura	2.942.634.000,00	2.942.634.000,00
9	Kantor Regional X BKN Denpasar	2.062.182.000,00	2.062.182.000,00
10	Kantor Regional XI BKN Manado	2.064.521.123,00	1.866.512.423,00
11	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	308.174.570,00	308.174.570,00
12	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	3.100.212.000,00	3.100.212.000,00
	Jumlah	**24.589.544.940,00**	**23.958.841.060,00**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya Per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Utama A3.

Aset Tetap Lainnya Rp19.850.308.423,-

C.14 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Saldo Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp19.850.308.423,00 dan Rp19.534.460.093,00. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24 Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**19.534.460.093,00**
Mutasi Tambah:	**669.314.200,00**
Realisasi Belanja Modal Lainnya	413.280.100,00
Reklasifikasi belanja barang yang menghasilkan aset	256.034.100,00
Mutasi Kurang:	**(353.465.870,00)**
Penghentian Aset dari Penggunaan	(14.015.870,00)
Koreksi Pencatatan	(339.450.000,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**19.850.308.423,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1.969.110.523,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**17.881.197.900,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi Aset Tetap Lainnya sebesar Rp669.314.200,00 terdiri dari:

1. Realisasi Belanja Modal Lainnya sebesar Rp413.280.100,00 terdiri dari:
   a. Belanja modal lainnya 536111 sebesar Rp38.639.100,00 berupa Barang Bercorak Kesenian pada Kantor Pusat BKN Jakarta.
   b. Belanja penambahan nilai aset tetap lainnya dan/atau aset lainnya 536121 sebesar Rp374.641.000,00 berupa Aset Tetap Renovasi pada Kantor Regional XIV BKN Manokwari.
2. Reklasifikasi belanja barang yang menghasilkan aset menggunakan akun 523119 sebesar Rp256.034.100,00 berupa Aset Tetap Renovasi pada Kantor Regional XIV BKN Manokwari.

Mutasi Kurang transaksi Aset Tetap Lainnya sebesar Rp353.465.870,00 berupa:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp14.015.870,00 berasal dari Kantor Regional V BKN DKI Jakarta berupa Bahan Perpustakaan Tercetak.
2. Koreksi Pencatatan sebesar Rp339.450.000,00 berasal dari Kantor Regional XI BKN Manado berupa Aset Tetap Renovasi yang merupakan koreksi nilai atas penyesuaian terhadap penerimaan Hibah (Masuk) UPT Gorontalo yang belum dikapitalisasi dengan nilai perolehan hibahnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya yang dimiliki oleh BKN adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25 Rincian Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Aset Tetap Renovasi	18.029.872.298,00
2	Bahan Perpustakaan	978.762.025,00
3	Barang Bercorak Kesenian/Kebuadayaan/ Olahraga	841.674.100,00
	Jumlah	**19.850.308.423,00**

Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker pada BKN sebagai berikut:

Tabel 3.26 Rincian Aset Tetap Lainnya Per Satker

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	482.070.963,00	443.431.863,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	376.956.817,00	376.956.817,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	56.392.000,00	56.392.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	451.498.900,00	451.498.900,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	7.123.574.475,00	7.123.574.475,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	731.257.320,00	745.273.190,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	173.193.222,00	173.193.222,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	838.912.644,00	838.912.644,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	1.930.288.381,00	1.930.288.381,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	9.999.550,00	9.999.550,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	1.205.126.203,00	1.205.126.203,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	99.972.695,00	439.422.695,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	2.940.763.800,00	2.940.763.800,00
14	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	2.636.880.092,00	2.006.204.992,00
15	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	793.421.361,00	793.421.361,00
	Jumlah	**19.850.308.423,00**	**19.534.460.093,00**

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutannya Per 31 Desember 2021 disajikan pada Lampiran Utama A3.

Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) Rp160.452.975,-

C.15 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan dan pada tanggal pelaporan keuangan belum selesai seluruhnya. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp160.452.975,00 dan Rp1.470.688.262,00. Konstruksi dalam pengerjaan merupakan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan tempat kerja dan tempat tinggal yang proses pengerjaannya belum selesai dan belum digunakan sampai dengan tanggal neraca. Mutasi transaksi terhadap KDP pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.27 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**1.470.688.262,00**
Mutasi Tambah:	**118.018.000,00**
Perolehan/Penambahan KDP	118.018.000,00
Mutasi Kurang:	**(1.428.253.287,00)**
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	(1.428.253.287,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**160.452.975,00**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**160.452.975,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pengurangan nilai KDP adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp118.018.000,00 menggunakan belanja penambahan nilai peralatan dan mesin 532121 berupa Perolehan/Penambahan KDP yang terdiri dari:

1. KDP Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan sebesar Rp58.497.000,00 atas pekerjaan peremajaan lift gedung 1 pada Kantor Pusat BKN Jakarta.
2. KDP Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan sebesar Rp59.521.000,00 atas pekerjaan perbaikan hydrant pada Kantor Regional II BKN Surabaya.

Mutasi Kurang transaksi Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp1.428.253.287,00 berupa Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta berupa Penyelesaian KDP Gedung dan Bangunan atas pekerjaan Renovasi Gedung II Lantai 10 sebesar Rp62.993.287,00 pada tahun 2020 dan sebesar Rp1.365.260.000,00 pada tahun 2021.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp160.452.975,00 terdiri dari:

1. KDP Peralatan dan Mesin sebesar Rp42.434.975,00 atas Pekerjaan Jasa Konsultan Perencana Reinstalasi Jaringan Listrik Utama Kantor pada Tahun 2021 di Kantor Pusat BKN Jakarta.
2. KDP Gedung dan Bangunan sebesar Rp118.018.000,00 atas pekerjaan pada tahun 2022 berupa:

a. Biaya Jasa Konsultan Perencana Peremajaan Lift Gedung I Kantor Pusat sebesar Rp58.497.000,00.

b. Biaya Jasa Konsultan Perencanaan Perbaikan *Hydrant* pada Kantor Regional II BKN Surabaya sebesar Rp59.521.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp703.556.040.854,-

C.16 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp703.556.040.854,00 dan Rp650.095.568.842,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2022. Rincian Akumulasi Penyusutan pada BKN sebagai berikut:

Tabel 3.28 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	644.039.889.022,00	544.799.857.443,00	99.240.031.579,00
2	Gedung dan Bangunan	859.028.655.212,00	138.646.866.145,00	720.381.789.067,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.589.544.940,00	18.140.206.743,00	6.449.338.197,00
4	Aset Tetap Lainnya	19.850.308.423,00	1.969.110.523,00	17.881.197.900,00
Jumlah		**1.547.508.397.597,00**	**703.556.040.854,00**	**843.952.356.743,00**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 disajikan dalam Lampiran Utama A3.

Aset Tak Berwujud Rp142.021.610.016,-

C.17 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp142.021.610.016,00 dan Rp142.393.801.295,00. ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi ATB pada BKN adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29 Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**142.393.801.295,00**
Mutasi tambah:	**1.009.428.450**
Realisasi Belanja Modal Lainnya	1.009.428.450,00
Mutasi kurang:	**(1.381.619.729,00)**
Penghentian Aset dari Penggunaan	(1.381.619.729,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**142.021.610.016,00**
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(138.954.397.432,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**3.067.212.584,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pengurangan nilai ATB adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi ATB atas Realisasi Belanja Modal Lainnya sebesar Rp1.009.428.450,00 pada Kantor Pusat BKN Jakarta yang terdiri dari:

1. Pembelian *Software* Komputer sebesar Rp338.738.700,00 menggunakan akun 536111.
2. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) *Software* Komputer sebesar Rp670.689.750,00.

Mutasi Kurang transaksi ATB sebesar Rp1.381.619.729,00 berupa Penghentian Aset Dari Penggunaan *Software* Komputer yang berasal dari:

Tabel 3.30 Rincian Penghentian Aset dari Penggunaan Software per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	60.972.729,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	744.532.500,00
3	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	288.057.250,00
4	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	288.057.250,00
	Jumlah	**1.381.619.729,00**

Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

Tabel 3.31 Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Hak Cipta	500.000,00	500.000,00
2	*Software* Komputer	141.786.451.166,00	142.158.642.445,00
3	Lisensi	39.658.850,00	39.658.850,00
4	Hasil Kajian/Penelitian	195.000.000,00	195.000.000,00
Jumlah Nilai Perolehan		**142.021.610.016,00**	**142.393.801.295,00**
Amortisasi ATB		(138.954.397.432)	(137.067.785.127)
Jumlah		**3.067.212.584,00**	**5.326.016.168,00**

Rincian Aset Tak Berwujud per Satker pada BKN sebagai berikut:

Tabel 3.32 Rincian Aset Tak Berwujud Per Satker

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	135.804.728.636,00	134.856.272.915,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	409.397.750,00	409.397.750,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	22.000.000,00	22.000.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	39.658.850,00	784.191.350,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	713.533.250,00	713.533.250,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	-	288.057.250,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	767.754.180,00	767.754.180,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	886.661.700,00	886.661.700,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	-	288.057.250,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	729.484.450,00	729.484.450,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	707.946.750,00	707.946.750,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	651.566.250,00	651.566.250,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	740.391.250,00	740.391.250,00
14	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	548.486.950,00	548.486.950,00
	Jumlah	**142.021.610.016,00**	**142.393.801.295,00**

Rincian Aset Tak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Utama A4.

Aset Lain-Lain
Rp12.659.761.686,-

C.18 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp12.659.761.686,00 dan Rp56.958.695.636,00. Aset Lain-lain berupa reklasifikasi atas Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pusat dan Kantor Regional BKN serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan yang dibatasi penggunaannya. Mutasi Aset Lain-lain sebagai berikut:

Tabel 3.33 Mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**56.958.695.636,00**
Mutasi tambah:	**18.415.326.125**
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	18.415.326.125,00
Mutasi kurang:	**(62.714.260.075,00)**
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(723.743.000,00)
Pencatatan Barang Yang Telah Dihapuskan	(61.990.517.075,00)
Saldo per 31 Desember 2022	**12.659.761.686,00**
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(12.326.045.622,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**333.716.064,00**

Adapun rincian atas mutasi penambahan/pengurangan nilai Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah transaksi Aset Lain-Lain berupa Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp18.415.326.125,00 berupa:

Tabel 3.34 Rincian Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Angkutan	1.727.586.800,00
2	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.147.921.526,00
3	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	890.621.086,00
4	Alat Kedokteran dan Kesehatan	23.230.500,00
5	Alat Laboratorium	99.000.000,00
6	Komputer	10.131.330.614,00
7	Bahan Perpustakaan	14.015.870,00
8	Aset Tak Berwujud	1.381.619.729,00
	Jumlah	**18.415.326.125,00**

Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berasal dari:

Tabel 3.35 Rincian Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	7.790.415.364,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	135.133.013,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	199.900.000,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	3.244.651.635,00
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	415.957.000,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.119.706.396,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	628.930.484,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	441.400.000,00
8	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	2.185.669.315,00
9	Kantor Regional X BKN Denpasar	796.731.512,00
10	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	125.200.000,00
11	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	9.350.000,00
12	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.322.281.406,00
	Jumlah	**18.415.326.125,00**

Mutasi Kurang transaksi Aset Lain-Lain sebesar Rp62.714.260.075,00 yang terdiri dari:

1. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp723.743.000,00 berupa:

Tabel 3.36 Rincian Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Besar	673.545.000,00
2	Alat Kantor dan Rumah Tangga	160.000,00
3	Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.980.000,00
4	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	48.058.000,00
	Jumlah	**723.743.000,00**

Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap berasal dari:

Tabel 3.37 Rincian Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	2.140.000,00
2	Kantor Regional IV BKN Makasar	673.545.000,00
3	Kantor Regional VI BKN Medan	48.058.000,00
	Jumlah	**723.743.000,00**

2. Pencatatan Barang yang telah Dihapuskan sebesar Rp61.990.517.075,00 berupa:

Tabel 3.38 Rincian Pencatatan Barang yang telah Dihapuskan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Besar	179.806.025,00
2	Alat Angkutan	1.640.006.000,00
3	Alat Pertanian	150.700.000,00
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	5.811.209.444,00
5	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	884.412.966,00
6	Alat Kedokteran dan Kesehatan	39.624.500,00
7	Alat Laboratorium	123.375.000,00
8	Komputer	9.350.226.727,00
9	Bahan Perpustakaan	14.285.570,00
10	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	2.000.000,00
11	Aset Tak Berwujud	43.794.870.843,00
	Jumlah	**61.990.517.075,00**

Pencatatan Barang yang telah Dihapuskan berasal dari:

Tabel 3.39 Rincian Pencatatan Barang yang telah Dihapuskan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	51.391.090.978,00
2	Kantor Regional II BKN Surabaya	199.900.000,00
3	Kantor Regional III BKN Bandung	3.491.879.391,00
4	Kantor Regional IV BKN Makasar	2.584.620.892,00
5	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.119.706.396,00
6	Kantor Regional VI BKN Medan	110.625.000,00
7	Kantor Regional VII BKN Palembang	476.400.000,00
8	Kantor Regional X BKN Denpasar	796.731.512,00
9	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	279.600.000,00
10	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	166.521.500,00
11	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.373.441.406,00
	Jumlah	**61.990.517.075,00**

Rincian Aset Lain-lain Per Satker pada BKN sebagai berikut:

Tabel 3.40 Rincian Aset Lain-lain per Satker

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	3.212.744.050,00	46.815.559.664,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	135.133.013,00	-
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	956.469.391,00	956.469.391,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	1.365.203.511,00	1.612.431.267,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	574.138.000,00	3.416.346.892,00
6	Kantor Regional VI BKN Medan	662.479.484,00	192.232.000,00
7	Kantor Regional VII BKN Palembang	673.986.500,00	708.986.500,00
8	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	2.185.669.315,00	-
9	Kantor Regional IX Jayapura	582.370.747,00	582.370.747,00
10	Kantor Regional XI BKN Manado	796.053.158,00	796.053.158,00
11	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	781.223.613,00	935.623.613,00
12	Kantor Regional XIII BKN Aceh	-	157.171.500,00
13	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	619.790.904,00	619.790.904,00
14	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	114.500.000,00	165.660.000,00
	Jumlah	**12.659.761.686,00**	**56.958.695.636,00**

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku Per 31 Desember 2022 tersaji pada Lampiran Utama A3 dan A4.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp151.280.443.054,-

C.19 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp151.280.443.054,00 dan Rp193.131.833.170,00. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.41 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
A	**Aset Tak Berwujud**			
1	Hak Cipta	500.000,00	57.137,00	442.863,00
2	*Software* Komputer	141.786.451.166,00	138.914.681.445,00	2.871.769.721,00
3	Lisensi	39.658.850,00	39.658.850,00	-
4	Hasil Kajian/Penelitian	195.000.000,00	-	195.000.000,00
Jumlah		**142.021.610.016,00**	**138.954.397.432,00**	**3.067.212.584,00**
B	**Aset Lain-lain**	12.659.761.686,00	12.326.045.622,00	333.716.064,00
Jumlah		**154.681.371.702,00**	**151.280.443.054,00**	**3.400.928.648,00**

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya disajikan Per 31 Desember 2022 dalam Lampiran Utama A4.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp4.023.347.005,-

C.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.023.347.005,00 dan Rp1.502.059.270,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2022, BKN memiliki utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

Tabel 3.42 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.547.884.401,00
2	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.657.291.204,00
3	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	818.171.400,00
	Jumlah	**4.023.347.005,00**

Rincian utang pada pihak ketiga per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp1.547.884.401,00 merupakan pembayaran atas kekurangan gaji, tunjangan, ataupun uang makan yang belum dibayarkan kepada pegawai. Adapun rincian per satker, yaitu:

Tabel 3.43 Rincian Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	540.712.312,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	220.696.409,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	124.205.100,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	408.214,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	41.197.325,00
6	Kantor Regional V DKI Jakarta	59.984.119,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	8.400.000,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	24.730.082,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	307.640.261,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	7.483.299,00
11	Kantor Regional XI BKN Manado	2.470.405,00
12	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	188.381.500,00
13	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	529.375,00
14	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	21.046.000,00
	Jumlah	**1.547.884.401,00**

2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar merupakan pembayaran atas tagihan pemakaian listrik, telepon, air, pengiriman surat dinas/pos dan tagihan lainnya yang seharusnya masih menjadi beban tahun 2022 namun baru dibayarkan pada tahun 2022. Berikut rincian per satker:

Tabel 3.44 Rincian Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	749.425.261,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	71.484.530,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	69.120.192,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	45.006.712,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	90.834.758,00
6	Kantor Regional V DKI Jakarta	55.338.196,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	57.296.063,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	86.550.613,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	55.427.453,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	43.710.057,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	55.254.426,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	89.589.439,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	61.731.902,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	17.579.639,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	13.563.946,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	95.378.017,00
	Jumlah	**1.657.291.204,00**

3. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp818.171.400,00 berasal dari Kantor Regional III BKN Bandung berupa pembayaran honor panitia dan perjalanan dinas atas kegiatan seleksi CAT PPPK Tenaga Kesehatan yang belum dibayarkan kepada pegawai.

Pendapatan Diterima di Muka Rp914.314.432,-

C.21 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp914.314.432,00 dan Rp1.095.425.464,00. Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban pemerintah yang timbul karena pemerintah telah menerima barang/jasa/uang, namun pemerintah belum diserahkan kepada Pihak Ketiga. Pendapatan diterima dimuka pada BKN bersumber dari sewa tanah, gedung dan bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun anggaran. Berikut rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 per satker.

Tabel 3.45 Rincian Pendapatan Diterima di Muka per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Kantor Pusat BKN	863.969.556,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	2.279.301,00
3	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	2.795.833,00
4	Kantor Regional XI BKN Manado	5.086.000,00
5	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	15.912.000,00
6	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	24.271.742,00
	Jumlah	**914.314.432,00**

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka disajikan dalam Lampiran Utama A5.

Uang Muka dari KPPN Rp1,-

C.22 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1,00 dan Rp789.050.702,00 merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Tabel 3.46 Perbandingan Uang Muka dari KPPN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	-	789.050.702,00
2	Kantor Regional II BKN Surabaya	1,00	-
	Jumlah	**1,00**	**789.050.702,00**

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp5.556.249,-

C.23 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.556.249,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya antara lain berupa utang potongan pajak oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke rekening kas negara yang berasal dari Kantor Regional III BKN Bandung.

Ekuitas Rp3.173.325.597.443,-

C.24 Ekuitas

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.173.325.597.443,00 dan Rp3.166.883.637.818,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp18.717.242.822,-

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah PNBP pada BKN untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.717.242.822,00 dan Rp15.662.414.732,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Rincian PNBP

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	702.261.822,00	494.949.391,00	41,89
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusinya	869.700.000,00	84.000.000,00	935,36
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	589.125.000,00	459.030.000,00	28,34
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.932.787.000,00	2.226.530.000,00	31,72
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	13.623.369.000,00	12.169.915.000,00	11,94
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	194.246.920,00	-100,00
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	33.742.754,00	-100,00
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	-	667,00	-100,00
TOTAL	**18.717.242.822,00**	**15.662.414.732,00**	**19,50**

Pendapatan Operasional pada BKN mengalami kenaikan sebesar 19,50% dari tahun anggaran sebelumnya disebabkan adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusinya yaitu sebesar 935,36%. Kenaikan ini diakibatkan oleh adanya pendapatan sewa kamar asrama yang berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) DKI Jakarta akibat terlaksananya kembali Program Pendidikan dan/atau Pelatihan yang dilaksanakan oleh satuan kerja Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN.

Berdasarkan LRA, BKN memperoleh PNBP sebesar Rp21.880.244.350,00. Sedangkan Pendapatan LO sebesar Rp18.717.242.822,00, terdapat selisih antara Pendapatan LRA dan Pendapatan LO sebesar Rp3.163.001.528,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pendapatan LRA yang dicatat sebagai Pendapatan Non Operasional pada Laporan Operasional sebesar Rp3.352.215.310,00.
2. Penyesuaian Pendapatan LO atas transaksi Pendapatan Diterima Dimuka sebesar (Rp181.111.032,00).
3. Piutang PNBP Akhir Tahun atas transaksi pencatatan Piutang terhadap Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar (Rp8.102.750,00).

Adapun Pendapatan Operasional BKN per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rincian Pendapatan Operasional per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	14.109.864.220,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	48.750.004,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	1.921.700,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	11.691.401,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	6.546.792,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	19.319.727,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	19.340.519,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	3.618.000,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	14.490.215,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	13.065.350,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	36.064.148,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	10.514.300,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	19.524.500,00
14	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	4.402.531.946,00
	Jumlah	**18.717.242.822,00**

Beban Pegawai Rp325.097.041.001,-

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp325.097.041.001,00 dan Rp294.050.255.528,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan aset.

Tabel 4.3 Perbandingan Rincian Beban Pegawai

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	118.296.371.168,00	120.349.337.631,00	(1,71)
Beban Tunjangan- Tunjangan	58.813.612.285,00	56.093.054.797,00	4,85
Beban Lembur	1.202.532.000,00	710.620.850,00	69,22
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	146.784.525.548,00	116.897.242.250,00	25,57
JUMLAH	**325.097.041.001,00**	**294.050.255.528,00**	**10,56**

Berdasarkan LRA, realisasi Belanja Pegawai pada BKN adalah sebesar Rp325.007.563.078,00, sedangkan Beban Pegawai LO sebesar Rp325.097.041.001,00. Terdapat selisih antara Belanja Pegawai pada LRA dengan Beban Pegawai pada LO sebesar Rp89.477.923,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Saldo hutang belanja pegawai akhir tahun sebesar Rp1.547.884.401,00.
2. Saldo hutang belanja pegawai awal tahun sebesar (Rp176.157.159,00).
3. Koreksi lainnya atas hutang belanja pegawai tahun 2021 yang dibayarkan pada tahun 2022 sebesar (Rp1.282.249.319,00).

Adapun Beban Pegawai BKN per Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rincian Beban Pegawai per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	226.783.295.059,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	10.926.134.051,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	9.248.883.965,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	9.649.682.086,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	8.812.527.429,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	6.334.162.657,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	6.651.647.542,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	6.189.795.570,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	7.260.558.589,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	4.606.648.069,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	5.857.064.847,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	4.961.735.206,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	6.508.481.200,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	4.122.214.445,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	4.030.301.550,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	3.153.908.736,00
	Jumlah	**325.097.041.001,00**

Beban Persediaan Rp11.376.993.028,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.376.993.028,00 dan Rp13.845.491.552,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Tabel 4.5 Perbandingan Rincian Beban Persediaan

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	10.847.561.604,00	11.949.139.622,00	(9,22)
Beban Persediaan Bahan Baku	-	298.449.727,00	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	529.431.424,00	1.597.902.203,00	(66,87)
JUMLAH	**11.376.993.028,00**	**13.845.491.552,00**	**(17,83)**

Beban-beban khusus dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 adalah beban-beban yang secara langsung berkaitan dengan pengeluaran kas. Adapun beban-beban yang tidak berkaitan langsung dengan pengeluaran kas, seperti pemakaian persediaan akan sangat sulit untuk diidentifikasi. Hal ini dikarenakan persediaan yang digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dicatat menggunakan kode barang yang sama dengan BMN pada umumnya, berdasarkan ketentuan mengenai kodefikasi BMN.

Adapun Beban Persediaan BKN per Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rincian Beban Persediaan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	3.956.651.208,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	496.433.318,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	501.737.256,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	419.388.915,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	743.436.264,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	480.603.357,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	624.185.477,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	494.086.592,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	305.037.160,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	723.400.298,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	546.922.421,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	590.563.611,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	281.322.907,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	403.570.050,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	374.182.252,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	435.471.942,00
	Jumlah	**11.376.993.028,00**

Beban Barang dan Jasa Rp136.707.875.959,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp136.707.875.959,00 dan Rp216.712.960.720,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 4.7 Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	51.073.653.505,00	49.799.662.005,00	2,56
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	61.616.690,00	733.814.545,00	(91,60)
Beban Barang Non Operasional	22.758.445.684,00	30.643.055.379,00	(25,73)
Beban Langganan Daya dan Jasa	16.553.722.821,00	14.368.688.006,00	15,21
Beban Jasa Konsultan	3.578.850.655,00	4.003.467.800,00	(10,61)
Beban Sewa	32.474.559.477,00	101.335.661.153,00	(67,95)
Beban Jasa Profesi	3.336.220.000,00	3.324.893.400,00	0,34
Beban Jasa Lainnya	4.695.526.539,00	3.029.519.462,00	54,99
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.161.528.738,00	9.330.560.970,00	(76,83)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	13.751.850,00	143.638.000,00	(90,43)
JUMLAH	**136.707.875.959,00**	**216.712.960.720,00**	**(36,92)**

Beban-beban khusus dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 adalah beban-beban yang secara langsung berkaitan dengan pengeluaran kas. Adapun beban-beban khusus penanganan pandemi COVID-19 dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Beban Khusus Penanganan Pandemi COVID-19

(Dalam Rupiah)

NO	BEBAN	JUMLAH
1	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	61.616.690,00
2	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.161.528.738,00
	JUMLAH	**2.223.145.428,00**

Berdasarkan LRA, realisasi Belanja Barang dan Belanja Jasa pada BKN adalah sebesar Rp137.070.675.097,00, sedangkan nilai Beban Barang dan Jasa pada LO sebesar Rp136.707.875.959,00. Terdapat selisih nilai antara Beban Barang Jasa pada Laporan Operasional dengan Belanja Barang dan Belanja Jasa pada LRA sebesar Rp362.799.138,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penyesuaian atas Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp331.389.093,00.
2. Penyesuaian atas Belanja Barang Dibayar Dimuka (*prepaid*) sebesar (Rp50.201.755,00).
3. Perolehan atas Beban Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp13.751.850,00.
4. Kesalahan penggunaan akun yang menambah nilai aset dan koreksi antar beban sebesar Rp67.859.950,00.

Adapun Beban Barang dan Jasa BKN per Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rincian Beban Barang dan Jasa per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	67.631.810.450,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	4.205.707.754,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	4.857.628.737,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	5.786.243.148,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	7.511.792.738,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	3.895.116.338,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	3.903.547.359,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	5.487.330.779,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	4.312.188.425,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	2.216.540.699,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	4.112.539.527,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	3.615.953.372,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	4.067.441.042,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	2.194.060.309,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	2.405.380.730,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	10.504.594.552,00
	Jumlah	**136.707.875.959,00**

Beban Pemeliharaan Rp25.634.007.494,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.634.007.494,00 dan Rp29.472.282.781,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Tabel 4.10 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.196.190.805,00	9.965.739.638,00	(7,72)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	300.000,00	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	718.450.497,00	1.162.915.251,00	(38,22)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13.139.811.825,00	15.655.993.368,00	(16,07)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.263.457,00	40.001.795,00	(39,34)
Beban Pemeliharaan Irigasi	18.931.000,00	4.983.000,00	279,91
Beban Pemeliharaan Jaringan	164.577.899,00	288.113.193,00	(42,88)
Beban Pemeliharaan Lainnya	964.673.235,00	869.488.421,00	10,95
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1.382.062.816,00	1.473.673.290,00	(6,22)
Beban Persediaan Suku Cadang	25.045.960,00	11.074.825,00	126,15
JUMLAH	**25.634.007.494,00**	**29.472.282.781,00**	**(13,02)**

Berdasarkan LRA, realisasi Belanja Pemeliharaan pada BKN adalah sebesar Rp25.143.553.477,00, sedangkan Beban Pemeliharaan LO sebesar Rp25.634.007.494,00. Terdapat selisih nilai antara Beban Pemeliharaan pada LO dengan Belanja Pemeliharaan pada LRA sebesar Rp490.454.017,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan dan Beban Persediaan Suku Cadang sebesar Rp1.407.108.776,00.
2. Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin serta Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan sebesar (Rp440.227.985,00).
3. Penyesuaian atas Belanja Barang Dibayar Dimuka (*prepaid*) sebesar (Rp2.832.500,00).
4. Kesalahan penggunaan akun yang menambah nilai aset dan koreksi antar beban sebesar (Rp473.594.274,00).

Adapun Beban Pemeliharaan BKN per Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rincian Beban Pemeliharaan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	12.697.614.241,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	1.171.884.022,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	500.009.331,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	1.289.713.031,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	977.428.699,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	850.490.172,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	775.374.512,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	647.865.623,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	685.338.062,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	350.124.259,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	971.687.071,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	978.651.401,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	1.022.090.857,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	347.499.279,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	471.217.539,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.897.019.395,00
	Jumlah	**25.634.007.494,00**

Beban Perjalanan Dinas Rp67.929.757.287,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp67.929.757.287,00 dan Rp85.636.236.037,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun.

Tabel 4.12 Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	53.945.934.779,00	73.124.048.725,00	(26,23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	936.079.079,00	3.415.018.807,00	(72,59)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6.721.009.380,00	5.173.614.600,00	29,91
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	129.240.000,00	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6.071.133.744,00	3.794.313.905,00	60,01
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	255.600.305,00	-	-
JUMLAH	**67.929.757.287,00**	**85.636.236.037,00**	**(20,68)**

Berdasarkan LRA, realisasi Belanja Perjalanan Dinas adalah sebesar Rp69.108.833.327,00, sedangkan Beban Perjalanan Dinas pada LO sebesar Rp67.929.757.287,00. Terdapat selisih nilai antara Belanja Perjalanan Dinas pada LRA dan Beban Perjalanan Dinas pada LO sebesar Rp1.179.076.040,00 yang merupakan kesalahan penggunaan akun atas penambahan nilai perolehan aset.

Adapun Beban Perjalanan Dinas BKN per Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rincian Beban Perjalanan Dinas per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	37.339.668.541,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	1.532.330.845,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	1.666.705.280,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	2.299.487.698,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	3.969.775.406,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.684.794.135,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	907.676.428,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	2.672.033.777,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	2.584.668.004,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	1.383.911.977,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	2.626.450.032,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	1.960.417.308,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	2.077.678.128,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	2.093.720.001,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	1.761.994.817,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.368.444.910,00
	Jumlah	**67.929.757.287,00**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp73.379.526.292,-.

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp73.379.526.292,00 dan Rp79.033.957.148,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

(Dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	42.391.740.062,00	45.549.162.233,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	26.138.280.328,00	25.920.957.437,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	967.446.903,00	997.005.618,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	460.377.814,00	307.980.794,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	39.605.777,00	146.710.497,00
Jumlah Penyusutan	**69.997.450.884,00**	**72.921.816.579,00**
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi Software	3.266.241.950,00	5.702.272.567,00
Beban Amortisasi Hak Cipta	7.142,00	7.142,00
Beban Amortisasi Lisensi	1.982.942,00	3.965.885,00
Beban Amortisasi ATB yang Tidak Digunakan	113.843.374,00	405.894.975,00
Jumlah Amortisasi	**3.382.075.408,00**	**6.112.140.569,00**
JUMLAH	**73.379.526.292,00**	**79.033.957.148,00**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp33.755,-

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp33.755,00 dan (Rp3.816.428,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNBP	33.755,00	-	100,00
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	(3.816.428,00)	(100,00)
JUMLAH	**33.755,00**	**(3.816.428,00)**	**(100,88)**

Kegiatan Non Operasional Rp4.788.797.081,-

D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.788.797.081,00 dan Rp1.831.385.296,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Surplus (defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**496.024.925,00**	**1.285.783.033,00**	**(61,42)**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	904.442.551,00	1.494.522.668,00	(39,48)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	408.417.626,00	208.739.635,00	95,66
Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	**4.292.772.156,00**	**545.602.263,00**	**686,80**
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	4.989.560.690,00	665.487.023,00	649,76
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	696.788.534,00	119.884.760,00	481,22
Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional	**4.788.797.081,00**	**1.831.385.296,00**	**161,48**

Surplus Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2022 sebesar Rp4.788.797.081,00 berasal dari:

1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp904.442.551,00 yang terdiri atas:
   a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp462.858.460,00 yang berasal dari:

Tabel 4.17 Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Regional III BKN Bandung	132.625.009,00
2	Kantor Regional IV BKN Makasar	15.678.900,00
3	Kantor Regional VI BKN Medan	73.111.555,00
4	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	96.678.999,00
5	Kantor Regional XIII BKN Aceh	8.888.888,00
6	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	135.875.109,00
	Jumlah	**462.858.460,00**

b. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp441.584.091,00 yang berasal dari:

Tabel 4.18 Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	27.415.000,00
2	Kantor Regional II BKN Surabaya	93.093.093,00
3	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	17.099.999,00
4	Kantor Regional VII BKN Palembang	226.370.000,00
5	Kantor Regional X BKN Denpasar	77.605.999,00
	Jumlah	**441.584.091,00**

2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp408.417.626,00 yang merupakan Beban Kerugian Pelepasan Aset yang berasal dari:

Tabel 4.19 Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	341.794.250,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	37.763.152,00
3	Kantor Regional IV BKN Makasar	6.975.480,00
4	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	14.015.870,00
5	Kantor Regional X BKN Denpasar	115.500,00
6	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	3.880.000,00
7	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	3.873.374,00
	Jumlah	**408.417.626,00**

3. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp4.989.560.690,00 yang terdiri atas:
   a. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp1.303.985.133,00 yang berasal dari:

Tabel 4.20 Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	776.950.599,00
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	692,00
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	475,00
4	Kantor Regional III BKN Bandung	146.443.406,00
5	Kantor Regional IV BKN Makasar	71.628.865,00
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	7.215.971,00
7	Kantor Regional VI BKN Medan	589.568,00
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	246.391,00
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	375,00
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	992.916,00
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	8.081.834,00
12	Kantor Regional XI BKN Manado	89.743.100,00
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	107.384.255,00
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	91.800.795,00
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	1.718.150,00
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	1.187.741,00
	Jumlah	**1.303.985.133,00**

Berdasarkan LRA, realisasi atas Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu pada Badan Kepegawaian Negara adalah sebesar Rp1.303.985.133,00, sehingga tidak terdapat selisih atas penerimaan tersebut.

b. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp995.567.264,00 yang berasal dari:

Tabel 4.21 Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	90.168.783,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	426.243.890,00
3	Kantor Regional IV BKN Makasar	329.692.037,00
4	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.167.632,00
5	Kantor Regional VI BKN Medan	7.903.498,00
6	Kantor Regional VII BKN Palembang	235.300,00
7	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	11.393.015,00
8	Kantor Regional IX BKN Jayapura	65.981.860,00
9	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	642.000,00
10	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	7.691.837,00
11	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	54.447.412,00
	Jumlah	**995.567.264,00**

Berdasarkan LRA, realisasi atas Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu pada Badan Kepegawaian Negara adalah sebesar Rp995.567.264,00, sehingga tidak terdapat selisih atas penerimaan tersebut.

c. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp2.614.608,00 yang berasal dari Kantor Regional IV BKN Makasar. Berdasarkan LRA, realisasi atas Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu pada Badan Kepegawaian Negara adalah sebesar Rp141.515.977,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp138.901.369,00. Selisih tersebut merupakan nilai penyesuaian atas koreksi aset yang berasal dari:

Tabel 4.22 Rincian Nilai Penyesuaian atas Koreksi Aset

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	1.000.000,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	135.970.369,00
3	Kantor Regional IX BKN Jayapura	1.931.000,00
	Jumlah	**138.901.369,00**

d. Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS sebesar Rp6.704.385,00 yang berasal dari Kantor Pusat BKN Jakarta. Berdasarkan LRA, realisasi atas Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS pada Badan Kepegawaian Negara adalah sebesar Rp6.704.385,00, sehingga tidak ada selisih atas pendapatan tersebut.

e. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp2.524.269.100,00 berasal dari:

Tabel 4.23 Rincian Pendapatan Perolehan Aset Lainnya per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	2.521.623.000,00
2	Kantor Regional IV BKN Makasar	2.646.100,00
	Jumlah	**2.524.269.100,00**

f. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp156.420.200,00 yang berasal dari:

Tabel 4.24 Rincian Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	145.332.000,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	715.000,00
3	Kantor Regional IV BKN Makasar	10.373.200,00
	Jumlah	**156.420.200,00**

4. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp696.788.534,00 yang terdiri atas:
   a. Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp212.563.120,00 yang berasal dari:

Tabel 4.25 Rincian Beban Penyesuaian Nilai Persediaan per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	145.332.120,00
2	Kantor Regional IV BKN Makasar	67.231.000,00
	Jumlah	**212.563.120,00**

   b. Beban Persediaan Rusak/Usang sebesar Rp484.225.414,00 yang berasal dari:

Tabel 4.26 Rincian Beban Persediaan Rusak/Usang per Satker

(Dalam Rupiah)

No	Satker	Nilai
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	411.742.639,00
2	Kantor Regional III BKN Bandung	3.950.575,00
3	Kantor Regional VII BKN Palembang	62.425.000,00
4	Kantor Regional X BKN Denpasar	6.107.200,00
	Jumlah	**484.225.414,00**

Pos Luar Biasa Rp0,-

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp3.166.883.637.818,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.166.883.637.818,00 dan Rp3.164.387.964.809,00.

Surplus (Defisit) LO (Rp616.619.194.913,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp(616.619.194.913,00) dan (Rp701.253.567.310,00). Surplus (Defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp0,-

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas (Rp1.751.032.969,-)

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar (Rp1.751.032.969,00). Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas adalah Koreksi yang menambah Ekuitas sebesar Rp8.040.376.147,00. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas merupakan penjumlahan antara Koreksi Nilai Persediaan, Koreksi atas Reklasifikasi, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi, Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi dan Koreksi Lainnya. Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Penyesuaian Nilai Aset	-	-	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	433.260,00	-	0,00
Koreksi atas Reklasifikasi	-	(70.097.741,00)	(100,00)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(469.216.910,00)	8.791.359.734,00	(105,34)
Koreksi Lain-Lain	(1.282.249.319,00)	(680.885.846,00)	88,32
JUMLAH	**(1.751.032.969,00)**	**8.040.376.147,00**	**(121,78)**

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,-

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp433.260,-

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp433.260,00 dan Rp0,00. Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp433.260 berupa Barang Konsumsi berasal dari:

1. Kantor Pusat BKN Jakarta sebesar Rp432.900,00; dan
2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta sebesar Rp360,00.

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,-

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi yang merupakan bagian dari pos Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada LPE. Koreksi atas Reklasifikasi digunakan untuk menyajikan akun Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (391151) yang dihasilkan dari transaksi Reklasifikasi Masuk dan Keluar BMN. Koreksi atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp70.097.741,00).

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Rp469.216.910,-)

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp469.216.910,00) dan Rp8.791.359.734,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 5.2 Rincian Nilai Koreksi Aset Non Revaluasi

(Dalam Rupiah)

Jenis Penyesuaian	Koreksi		Total
	Tambah	Kurang	
A. Aset Tetap			
Tanah	79.199.895.000,00	78.711.587.189,00	488.307.811,00
Peralatan dan Mesin	2.911.165.008,00	19.226.626.566,00	(16.315.461.558,00)
Gedung dan Bangunan	2.860.798.657,00	5.096.209.192,00	(2.235.410.535,00)
Jalan dan Jembatan		217.190.800,00	(217.190.800,00)
Irigasi		11.301.480,00	(11.301.480,00)
Aset Tetap Lainnya		14.015.870,00	(14.015.870,00)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	241.366.975,00		241.366.975,00
Aset Tetap Renovasi	558.779.430,00	642.195.330,00	(83.415.900,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.313.593.882,00	1.009.196.362,00	16.304.397.520,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	85.603.648,00	232.078.073,00	(146.474.425,00)
B . Aset Lainnya			
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	17.051.041.396,00	741.078.000,00	16.309.963.396,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	700.110.524,00	17.009.138.672,00	(16.309.028.148,00)
C . Lain-Lain			
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainya	339.450.000,00	2.812.000,00	336.638.000,00
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1.950.000,00	2.689.000,00	(739.000,00)
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	22.092.000,00	57.484.000,00	(35.392.000,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya		256.034.100,00	(256.034.100,00)
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	1.518.300,00		1.518.300,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	138.901.369,00		138.901.369,00
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	965.040.000,00		965.040.000,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	369.113.535,00		369.113.535,00
Jumlah	**122.760.419.724,00**	**123.229.636.634,00**	**(469.216.910,00)**

Koreksi Lain-lain (Rp1.282.249.319),-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp1.282.249.319,00) dan (Rp680.885.846,00). Koreksi lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara (391119) yang berasal dari Kantor Pusat BKN berupa koreksi pencatatan atas hutang belanja pegawai tahun 2021 yang telah dibayarkan pada tahun 2022 dan akan dibayarkan pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.3 Rincian Nilai Koreksi Lain-Lain

(Dalam Rupiah)

Jenis Transaksi		Nilai
1	Kekurangan Tunjangan Kinerja Bulan September 2021 s.d. Januari 2022 untuk 21 pegawai	24.673.397,66
2	Kekurangan Tunjangan Kinerja Bulan Januari 2021 s.d. September 2022 untuk 13 pegawai	213.827.198,00
3	Kekurangan Gaji Terdampak PB Januari 2021 s.d Desember 2021 untuk 97 pegawai	1.009.096.361,00
4	Kekurangan Tunjangan Kinerja Bulan Oktober 2021 s.d. Desember 2022 pada untuk 18 pegawai	14.492.362,00
5	Kekurangan Gaji PNS BKN Pusat Terdampak PB bulan Januari sd Desember 2021 untuk 2 pegawai	20.160.000,00
Jumlah		**1.282.249.318,66**

Transaksi Antar Entitas Rp624.812.187.507,-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp624.812.187.507,00 dan Rp695.708.864.172,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 5.4 Rincian Transaksi Antar Entitas

(Dalam Rupiah)

Jenis Transaksi	Nilai
1. Ditagihkan ke Entitas Lain	628.062.099.547,00
2. Diterima dari Entitas Lain	(21.880.244.350,00)
3. Transfer Keluar	(24.828.293.986,00)
4. Transfer Masuk	43.063.562.986,00
5. Pengesahan Hibah Langsung	395.063.310,00
Jumlah	**624.812.187.507,00**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

1. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga berakhir 31 Desember 2022, Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp628.062.099.547,00.

2. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga berakhir 31 Desember 2022, Diterima Dari Entitas Lain (DDEL) sebesar (Rp21.880.244.350,00).

3. Transfer Keluar

Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp24.828.293.986,00) terdiri dari:

Tabel 5.5 Rincian Transfer Keluar Per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Entitas Asal	Uraian	Nilai
Kantor Pusat BKN Jakarta	Barang Konsumsi	1.083.000,00
	Peralatan dan Mesin	25.519.884.240,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(696.610.754,00)
Kanreg VI BKN Medan	Peralatan dan Mesin	10.500.000,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.562.500,00)
JUMLAH		**24.828.293.986,00**

4. Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp43.063.562.986,00 terdiri dari:

Tabel 5.6 Rincian Transfer Masuk Per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Entitas Tujuan	Uraian	Nilai
Kantor Pusat BKN Jakarta	Tanah Bangunan untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	18.235.269.000,00
	Peralatan dan Mesin	10.500.000,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.562.500,00)
Kantor Regional I BKN Yogyakarta	Peralatan dan Mesin	1.515.053.189,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.907.899,00)
Kantor Regional II BKN Surabaya	Peralatan dan Mesin	945.259.352,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.833.670,00)
Kantor Regional III BKN Bandung	Barang Konsumsi	313.000,00
	Peralatan dan Mesin	1.670.663.383,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(158.759.425,00)
Kantor Regional IV BKN Makasar	Peralatan dan Mesin	3.189.192.803,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(39.475.350,00)
Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	Peralatan dan Mesin	1.938.715.406,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.278.176,00)
Kantor Regional VI BKN Medan	Peralatan dan Mesin	969.150.844,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.820.106,00)
Kantor Regional VII BKN Palembang	Peralatan dan Mesin	2.672.521.375,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14.867.672,00)
Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Peralatan dan Mesin	2.642.254.712,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(25.383.089,00)
Kantor Regional IX BKN Jayapura	Peralatan dan Mesin	1.075.650.500,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(20.132.563,00)
Kantor Regional X BKN Denpasar	Peralatan dan Mesin	1.575.889.546,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14.424.943,00)
Kantor Regional XI BKN Manado	Peralatan dan Mesin	2.123.353.713,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(28.670.464,00)
Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	Barang Konsumsi	770.000,00
	Peralatan dan Mesin	2.419.507.281,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(165.860.880,00)
Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	Peralatan dan Mesin	946.218.904,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4.377.363,00)
Kantor Regional XIV BKN Manokwari	Peralatan dan Mesin	1.671.453.232,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(33.819.154,00)
Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	Peralatan dan Mesin	165.000.000,00
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(165.000.000,00)
JUMLAH		**43.063.562.986,00**

Transfer Masuk sebesar Rp43.063.562.986,00 berasal dari:

Tabel 5.7 Rincian Transfer Masuk Per Satker

(Dalam Rupiah)

Entitas Tujuan	Nilai (Rp)
Kantor Pusat BKN Jakarta	18.239.206.500,00
Kantor Regional I BKN Yogyakarta	1.508.145.290,00
Kantor Regional II BKN Surabaya	941.425.682,00
Kantor Regional III BKN Bandung	1.512.216.958,00
Kantor Regional IV BKN Makassar	3.149.717.453,00
Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	1.930.437.230,00
Kantor Regional VI BKN Medan	962.330.738,00
Kantor Regional VII BKN Palembang	2.657.653.703,00
Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	2.616.871.623,00
Kantor Regional IX BKN Jayapura	1.055.517.937,00
Kantor Regional X BKN Denpasar	1.561.464.603,00
Kantor Regional XI BKN Manado	2.094.683.249,00
Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	2.254.416.401,00
Kantor Regional XIII BKN Aceh	941.841.541,00
Kantor Regional XIV BKN Manokwari	1.637.634.078,00
JUMLAH	**43.063.562.986,00**

5. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp395.063.310,00 berasal dari Kantor Regional XI BKN Manado.

6. Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu

Pengesahan Hibah Langsung TAYL sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas.

Ekuitas Akhir

Rp3.173.325.597.443,-

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing – masing sebesar Rp3.173.325.597.443,00 dan Rp3.166.883.637.818,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Gedung dan Bangunan Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik Kementerian Keuangan. Berdasarkan Surat Nomor S-4130/A/144/1992, tanggal 28 Oktober 1992, Kantor Regional III BKN Bandung telah mengajukan permohonan peminjaman tanah tersebut. Kementerian Keuangan telah menanggapi dengan Surat Nomor 432/I/1992 dan Surat Kepala PPDIA Bandung tanggal 22 September 1992 tentang Hak Guna Tanah, akan tetapi permohonan pinjam pakai tersebut belum terealisasi sampai sekarang.
2. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 36 Tahun 2015 telah dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Unit Penyelenggara Seleksi Calon dan Penilaian Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara di ibu kota seluruh Indonesia. Pembentukan Kantor Unit Pelayanan Teknis (UPT) BKN ini dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang kepegawaian khususnya layanan penyelenggara seleksi calon dan kompetensi Aparatur Sipil Negara serta mempercepat perbaikan kualitas sistem seleksi dan SDM ASN, BKN mendorong terbentuknya Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang memfasilitasi pemanfaatan *Computer Assisted Test* (CAT) dan *Assesment* yang berkaitan dengan sistem rekruitmen dan pemetaan kompetensi pegawai ASN di daerah-daerah yang tidak terdapat Kantor Regional BKN.

   Adapun Rincian *Memorandum of Understanding* (MoU) Pinjam Pakai antara BKN dan Pemerintah Daerah sejak tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Rincian MoU Pinjam Pakai Sejak Tahun 2015

No	UPT	No. MOU Tanggal	Alamat	Kantor Regional	Proses
1	Mataram	900/3824.9/BPKAD/2015 06/K/KS/I/2016 21 Desember 2015	Mataram Barat, Selarapang Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125	Kantor Regional X BKN Denpasar	Pinjam Pakai s/d 2025
2	Semarang	030/000639 04/A/KS/I/2016 12 Januari 2016	Jalan Soekarno Hatta KM. 29 Bergas, Kebonan Randugunting Bergas, Semarang, Jawa Tengah, 50552	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	Pinjam Pakai s/d 2026
3	Serang	032/Penj 4-HUK/2016 22/A/KS/III/2016 03 Maret 2016	Jalan KH. Sokhari No. 40, Cipare Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten	Kantor Regional III BKN Bandung	Pinjam Pakai s/d 2023 dan Proses Hibah
4	Padang	030/117/VI/Penj/BPAD-2016 24/A/KS/VI/2016 14 Juni 2016	Jl. Rimbo Kaluang No. 52, Rimbo Kaluang Padang Barat, Kota Padang Sumatera Barat	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	Pinjam Pakai s/d 2026 dan proses hibah tanah
5	Ambon	011-26 Tahun 2022 7/HM.05.01/2022 8 Maret 2022	Jl. A.I.S Nasution No. 8, Karang Panjang, Kel. Amantelu Sirimau, Kota Ambon, Maluku	Kantor Regional IV BKN Makassar	Pinjam Pakai s/d Maret 2027

No	UPT	No. MOU Tanggal	Alamat	Kantor Regional	Proses
6	Sorong	030/449/2017 01/SDJ/V/2017 23 Mei 2017	Jl. Pemda Kompleks Kantor Pemda Kelurahan Airmas Distrik Airmas Km. 24 Kabupaten Sorong	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	Pinjam Pakai s/d Mei 2022 dan hibah tanah proses balik nama sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
7	Pontianak	11/PK/PA/2017 29/A/KS/VII/2017 20 Juli 2017	Jl. Veteran No. 29 Benua Melayu Darat, pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113	Kantor Regional V BKN Jakarta	Pinjam Pakai s/d Juli 2022
8	Mamuju	008.005/754/SET 07/A/KS/VII/2017 09 Maret 2018	Jl. Martadinata Simboro Kec. Simboro Dan Kepulauan Kab. Mamuju, Sulawesi Barat, 91512	Kantor Regional IV BKN Makassar	Pinjam Pakai s/d Maret 2023
9	Palangkaraya	900/342/BPKAD/2018 01/SPJ/IV/2018 18 April 2018	Jl. W. Sudirohusodo No. 20 Langkai Pahandut Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah 74874	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Pinjam Pakai s/d April 2023
10	Lampung	032/304/VI.04/2018 16/A/KS/V/2018 23 Mei 2018	Jl. Nusa Indah 1 No 02A Sumur Batu Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung 35214	Kantor Regional V BKN Jakarta	Pinjam Pakai s/d Mei 2023 dan proses Hibah Tanah
11	Batam	01/BA.PP.ASET/BPKAD/VII/2018 23/A/KS/VII/2018 06 Juli 2018	Gedung Bersama Pemko Belian Batam Kota Batam Kepulauan Riau	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	Pinjam Pakai s/d Juli 2023 dan proses Hibah Tanah
12	Balikpapan	032/103/BPKD 05/K/KS/II/2019 07 Februari 2019	Jl. Marsma R. Iswahyudi RT. 11 No. 3 Sepinggan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76115	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Pinjam Pakai s/d Februari 2024

Berdasarkan MOU Pinjam Pakai antara BKN dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Nomor: 11/PK/PA/2017 dan 29/A/KS/VII/2017 tanggal 20 Juli 2017, perjanjian pinjam pakai gedung dan bangunan UPT Pontianak telah berakhir pada Juli 2022. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor: 588/BKAD/2022 tanggal 13 Juni 2022 tentang Persetujuan Perpanjangan Pemanfaatan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, UPT Pontianak masih diperbolehkan menempati Tanah, Gedung dan Bangunan tersebut sampai dengan 31 Desember 2023. Sedangkan untuk MOU Pinjam Pakai antara BKN dengan Pemerintah Kabupaten Sorong Nomor: 030/448/2017 dan 22/A/KS/2017 tanggal 23 Mei 2017, perjanjian pinjam pakai tanah, gedung dan bangunan UPT Sorong telah berakhir pada Mei 2022. Sesuai dengan Surat Sekretariat Daerah Sorong Nomor: 800/281/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang Persetujuan Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan Milik Pemda Kabupaten Sorong Papua Barang, UPT Sorong masih diperbolehkan menempati Tanah, Gedung dan Bangunan tersebut selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2022-2025.

Pada tahun 2022, Badan Kepegawaian Negara memperoleh Hibah berupa Tanah, Gedung dan Bangunan sebagai pengganti atas MOU Pinjam Pakai untuk UPT Gorontalo, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.2 Rincian Penggantian MOU Pinjam Pakai dengan Hibah Tahun 2022

Nomor MOU	:	47/HKM-ORG/PK/III/2016 18/A/KS/III/2016
Tanggal	:	21 Maret 2016
Nomor Perjanjian Hibah	:	900/BKPG/2946/IX/2022 26/HM.04.01/2022
Tanggal	:	22 Agustus 2022
Nomor MPHL Hibah	:	00330A/667896/2022
Tanggal	:	19 Desember 2022
Kantor Regional	:	Kantor Regional XI BKN Manado

Dari 21 UPT yang dimiliki BKN selama tahun 2022, terdapat 8 UPT yang telah tercatat mempunyai kepemilikan atas Tanah dan Gedung Bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3 Rincian Kepemilikan UPT Tahun 2022

No	UPT	No. MOU Tanggal	Alamat	Kantor Regional	Proses
1	Jambi	3228/BAST/BPKPD-7.2/2021 47/HM.05/01/2021 30 Desember 2021	Lorong Riska Tani No. 90 Simpang IV Sipin, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361	Kantor Regional VII BKN Palembang	Hibah Tanah sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
2	Kendari	3/Tahun2016 09/K/KS/I/Tahun 2016 29 Januari 2016	Tipulu, Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggaran 93122	Kantor Regional IV BKN Makassar	Hibah sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
3	Gorontalo	900/BKPG/2946/IX/2022 26/HM.04.01/2022 22 Agustus 2022	Jl. H.D.I Rachman, Hepuhulawa, Limboto, Gorontalo 96181	Kantor Regional XI BKN Manado	Hibah Gedung Bangunan sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
4	Bengkulu	43/PPA/Roum/VII/2016 29 Juli 2016	Pematang Gubernur, Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu 38119	Kantor Regional VII BKN Palembang	Tanah dan Gedung Bangunan sendiri
5	Donggala	011/231/BPKAD/2018 42/A/KS/2018 17 Desember 2018	Jl. Bantilan No. 20 Lere Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah 94111	Kantor Regional IV BKN Makassar	Hibah tanah dan bangunan proses balik nama sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
6	Ternate	800/101/SETDA/2018 01/K/KS/2019 04 Januari 2019	Jl. Jato no. 475 Kel. Jati Kec. Ternate Selatan	Kantor Regional XI BKN Manado	Hibah tanah dan bangunan proses balik nama sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
7	Pangkal Pinang	06/K/KS/II/2016 01/PP/BAKEUDA/II/2019 28 Februari 2019	Jl. Bukit Intan No. 223, Sriwijaya Kec. Girimaya Kota Pangkal Pinang Kepulauan Bangka Belitung 33684	Kantor Regional VII BKN Palembang	Hibah tanah dan bangunan proses balik nama sertifikat Pemerintah RI cq.BKN
8	Kupang	BU.028/1635/BPKAD/XI/2020 37.1/A/KS/XI/2020 02 November 2020	Jl. Timor Raya Km.36-Oelamasi	Kantor Regional X BKN Denpasar	Hibah tanah dan bangunan proses balik nama sertifikat Pemerintah RI cq.BKN

3. Terdapat pencatatan atas laporan barang hilang berupa sepeda motor sebanyak 1 unit (NUP 4, BK 4864 K, tahun pembuatan 2007). Tindak lanjut terhadap sepeda motor yang hilang adalah sebagai berikut:
   a. Telah membuat laporan ke polisi dengan bukti Surat Tanda Laporan Polisi Nomor: STTLP/B/1049/XII/2022/SPKT/POLSEK SUNGGAL Tanggal 30 Desember 2022.
   b. Telah melakukan pemeriksaan kepada saudara Marwan Harahap yang tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan tertanggal 30 Desember 2022.
   c. Saudara Marwan Harahap bersedia mengganti kerugian negara atas hilangnya sepeda motor berdasarkan Surat Pernyataan bersedia mengganti kerugian negara per Tanggal 31 Januari 2023.
   d. Kepala Kantor Regional VI BKN Medan telah melaporkan perihal sepeda motor yang hilang kepada Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara yang tertuang dalam Surat Nomor: 105/KR.VI/BKN/II/2023 Tanggal 7 Februari 2023 Perihal Laporan Kehilangan Barang Milik Negara berupa Sepeda Motor pada Kantor Regional VI BKN Medan.
   e. Pengajuan proses terhadap ganti rugi atas kehilangan BMN tersebut sudah dikirimkan ke Tingkat Eselon I untuk ditetapkan Surat Penetapan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).
4. Terdapat setoran pendapatan oleh PT. Taspen (Persero) pada Kantor Pusat BKN Jakarta yang berasal dari potongan pegawai BKN yang telah pensiun. Dasar dari setoran tersebut adalah masih adanya kewajiban pengembalian dana ke negara oleh para pegawai BKN hingga masa pensiun. Sistem pemotongannya adalah PT. Taspen (Persero) selaku pengelola dana pensiun memotong setiap bulan (sistem cicilan) gaji para pegawai tersebut kemudian menyetorkan ke BKN tiap bulannya. Pendapatan tersebut di BKN muncul sebagai Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS (425931). Pada akhir tahun 2022, jumlah Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS (425931) senilai Rp6.704.385,00. Jumlah utang yang masih harus dibayar hingga akhir T.A. 2022 (Dibayar tahun 2023) senilai Rp316.000 a.n. Slamet Sugeng Siswanto.
5. Terdapat penerimaan barang dari Perpustakaan Nasional berupa 1 set Pojok Baca Digital (POCADI) yang diterima oleh 2 (dua) satker dengan rincian sebagai berikut:
   a. Kantor Pusat BKN Jakarta menerima Transfer (Masuk) dari Perpustakaan Nasional berupa 1 set Pojok Baca Digital (POCADI) dengan nomor Berita Acara Serah Terima Nomor 5708/4.2/PLK.03.07/2022 tanggal 1 Desember 2022 senilai Rp171.971.079,00. Namun, ADK transfer masuk belum dikirim oleh pihak Perpustakaan Nasional. Sehingga sampai T.A. 2022 berakhir, POCADI belum masuk pada aset Badan Kepegawaian Negara.
   b. Kantor Regional IV BKN Makasar menerima Hibah (Masuk) dari Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan yang sudah ditempatkan di Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), sesuai Naskah Perjanjian Bantuan Hibah antara Gubernur Sulawesi Selatan dengan BKN Regional IV Makasar Tahun Anggaran 2023 tanggal 31 Januari 2023

Jakarta, 05 Mei 2023
Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



Bima Haria Wibisana

LAMPIRAN UTAMA

Lampiran A1

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DAFTAR REKENING BENDAHARA SATKER BKN
PER 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

NO	SATUAN KERJA	SALDO 31 DESEMBER 2022	REKENING			
			NOMOR	NOMOR IZIN	NAMA	BANK & CABANG
REKENING PENGELUARAN						
1	Kantor Pusat BKN	-	652320172201000	S-2359/WPB.12/KP.03/2020	BPG 088 BKN KANTOR PUSAT JAKARTA	BRI KC JAKARTA OTISTA
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	-	8100120172411000	S-2355/WPB.12/KP.03/2020	BPG 030 KANREG I BKN YOGYA	MANDIRI KC YOGYAKARTA SUDIRMAN
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	1,00	652324504541000	S-2359/WPB.12/KP.03/2020	BPG 165 KANTOR REGIONAL II BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA SURABAYA	BRI KC JEMURSARI SURABAYA
4	Kantor Regional III BKN Bandung	-	9890840172371000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 095 KANTOR REGIONAL III BKN	BNI KCP PERINTIS KEMERDEKAAN BANDUNG
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	-	9890845606351000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 136 KANTOR REGIONAL IV BKN MAKASSAR	BNI KC MATTOANGIN
6	Kantor Regional V BKN DKI Jakarta	-	9890846062541000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 088 KANREG V BKN JAKARTA	BNI KC JATINEGARA
7	Kantor Regional VI BKN Medan	-	8100126062611000	S-2355/WPB.12/KP.03/2020	BPG 004 KANREG VI BKN	MANDIRI KC MEDAN IMAM BONJOL
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	-	9890846223721000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 014 KANREG VII BKN PLG	BNI KC. PALEMBANG SUDIRMAN
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	-	9890846223861000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 045 BKN KANREG VIII BANJARMASIN	BNI KCP DEPARTEMEN KEUANGAN PECENONGAN
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	-	030701001118309	S-890/WPB.30/KP.063/2015	BPG 063 KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA	BRI KC JAYAPURA
		-	652326223901000	S-2359/WPB.12/KP.03/2020	BPG 063 KANTOR REGIONAL IX BKN JAYAPURA	BRI KC JAYAPURA
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	-	9890846678821000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 037 KANREG X BKN DENPASAR	BNI KC 1946
12	Kantor Regional XI BKN Manado	-	9890846678961000	S-2354/WPB.12/KP.03/2020	BPG 049 KANREG XI BKN MANADO	BNI KCP JATINEGARA BKN
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	-	652326679011000	S-2359/WPB.12/KP.03/2020	BPG 008 KANTOR REGIONAL XII BKN PEKANBARU	BRI KC Jakarta Gatot Subroto
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	-	8100996677521000	S-3029/WPB.12/KP.03/2020	BPG 001 BKN KANTOR REGIONAL XIII BKN BA	BRI SYARIAH
15	Kantor Regional XIV BKN Manokwari	-	652326676521000	S-2359/WPB.12/KP.03/2020	BPG 065 KANREG XIV BKN MKW 667652	BRI KC Manokwari
16	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	-	654500205051000	S-2359/WPB.12/KP.03/2020	BPG 023 PUSAT PENGEMBANGAN ASN	BRI KC Otista
REKENING PENERIMAAN						
17	Kantor Pusat BKN	-	034001002735302	S-6002/WPB.12/KP.03/2019	BPN 088 BKN 017220	BRI KC JAKARTA OTISTA
18	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	-	122401000123304	S-389/WPB.13/KP.04/2018	BPN 023 PUSAT PENGEMBANGAN ASN	BRI KCP KPPN BOGOR
REKENING LAINNYA						
19	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	-	122401000127308	S-678/WPB.13/KP.04/2018	RPL 023 KS PUSBANG ASN UTK DIKLAT	BRI KCP KPPN BOGOR

Lampiran A2

Badan Kepegawaian Negara Jakarta
Informasi Belanja Dibayar Dimuka
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2022

Bagian Anggaran : **(088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**
Eselon I / UAPPA-E1 : **(01) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian		Jangka Waktu (TMT)		Nomor Perjanjian	Nilai Kontrak	Saldo Awal 2023
1	Kantor Pusat BKN	Biaya langganan lisensi *Microsoft Office* 365	11 bulan	3 April 2022 s/d 3 Maret 2023	2041/KW-AIN/III/2022	119.922.000	22.859.032
		Biaya langganan lisensi *Zoom*	1 bulan	7 Desember 2022 s/d 6 Januari 2023	INV 179000119	2.389.882	539.651
		Biaya langganan lisensi *Intelij Ultimate*	2 bulan 24 hari	1 November 2022 s/d 24 Januari 2023	003/KW/ALTA/XI/2022	5.550.000	1.567.059
		Biaya langganan lisensi *Tableau Creator & Tableau Server Explorer*	12 bulan	6 Mei 2022 s/d 5 Mei 2023	005.24/BKN-BGP	58.841.100	20.562.750
		Biaya langganan lisensi Intelij Ultimate	12 bulan	28 Januari 2022 s/d 28 Januari 2023	001/KW/ALTA/I/2022	29.700.000	2.235.484
		Biaya langganan lisensi *Aktiva Mail Campaign*	12 bulan	31 Januari s/d 31 Januari 2023	22010003/KWT/AKI/I/2022	33.990.000	2.832.500
		Biaya langganan lisensi *Zoom*	1 bulan	9 Desember 2022 s/d 8 Januari 2023	75/KW-ZPJ/XII/22	8.200.000	2.380.645
		Biaya langganan lisensi *Shutterstoc* k	12 bulan	14 Februari 2022 s/d 14 Februari 2023	SSTK-0C8D4-AAC4	474.648	57.417
		Biaya langganan lisensi *Shutterstoc* k	12 bulan	14 Januari 2022 s/d 14 Januari 2023	SSTK-0DF75-3197	473.380	17.815
		Biaya langganan lisensi *Canva*	12 bulan	1 April 2022 s/d 30 Maret 2023	03377-14039255	769.000	192.250
		Biaya langganan lisensi *Envato*	12 bulan	18 April 2022 s/d 18 April 2023	7869739	2.947.168	879.397
2	Kanreg II BKN Surabaya	Biaya langganan lisensi *Zoom*	12 bulan	22 Agustus 2022 s/d 21 Agustus 2023	INV 163271765	2.528.689	1.685.792

No	Uraian		Jangka Waktu (TMT)		Nomor Perjanjian	Nilai Kontrak	Saldo Awal 2023
3	Kanreg III BKN Bandung	Biaya langganan lisensi *Zoom*	12 bulan	9 Agustus 2022 s/d 8 Agustus 2023	INV 161386367	2.750.000	4.675.072
		Biaya langganan lisensi *Zoom*	12 bulan	18 Juli 2022 s/d 17 Juli 2023	INV 160201166	2.750.000	
		Biaya langganan lisensi *Zoom*	12 bulan	18 Juli 2022 s/d 17 Juli 2023	INV 158110532	2.750.000	
4	Kanreg IV BKN Makasar	Biaya langganan lisensi *Zoom*	12 bulan	27 Juni 2022 s/d 26 Juni 2023	INV 154879667	2.468.728	1.234.364
5	Kanreg V BKN DKI Jakarta	Biaya langganan lisensi *Zoom*	12 bulan	27 Juli 2022 s/d 26 Juli 2023	INV 159381868	2.591.856	1.477.079
Jumlah						**303.150.450**	**63.196.307**

Lampiran A3

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

TABEL AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

PER 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*9=4-8*
131111	**Tanah**	**537.313**	**2.322.022.352.128**	**0**	**2.322.022.352.128**
20101	TANAH PERSIL	537.313	2.322.022.352.128,00	0,00	2.322.022.352.128,00
20103	LAPANGAN	0	0,00	0,00	0,00
132111	**Peralatan dan Mesin**	**62.658**	**644.039.889.022**	**-544.799.857.443,00**	**99.240.031.579**
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0,00	0,00	0,00
30103	ALAT BANTU	208	38.613.632.441,00	-29.493.324.600,00	9.120.307.841,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	219	40.729.621.920,00	-27.797.037.557,00	12.932.584.363,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	102	208.881.720,00	-174.830.665,00	34.051.055,00
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	24	5.631.833.900,00	-5.225.455.177,00	406.378.723,00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	39	121.440.750,00	-109.921.835,00	11.518.915,00
30303	ALAT UKUR	9	107.363.800,00	-39.799.525,00	67.564.275,00
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49.107.300,00	-47.594.250,00	1.513.050,00
30501	ALAT KANTOR	9.537	82.001.108.075,00	-79.015.677.651,00	2.985.430.424,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	35.889	140.615.404.891,00	-127.319.509.905,00	13.295.894.986,00
30601	ALAT STUDIO	1.059	27.538.290.033,00	-23.995.330.727,00	3.542.959.306,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	633	5.031.520.839,00	-4.852.769.545,00	178.751.294,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	12	1.440.181.793,00	-972.646.149,00	467.535.644,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	326	939.460.598,00	-745.478.975,00	193.981.623,00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	13	118.500.625,00	-50.955.325,00	67.545.300,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	81	5.770.712.994,00	-5.341.519.129,00	429.193.865,00
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	18.616.500,00	-3.102.750,00	15.513.750,00
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87.670.000,00	-21.850.711,00	65.819.289,00
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1	4.284.000,00	-428.400,00	3.855.600,00
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	2	2.400.000,00	-600.000,00	1.800.000,00
31001	KOMPUTER UNIT	8.729	114.674.276.771,00	-82.665.978.316,00	32.008.298.455,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	5.647	177.681.349.002,00	-154.497.414.839,00	23.183.934.163,00
31503	ALAT SAR	57	2.169.719.500,00	-2.169.719.500,00	0,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	8	186.709.970,00	-23.164.349,00	163.545.621,00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	54.978.600,00	-32.924.563,00	22.054.037,00
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	24	140.065.000,00	-140.065.000,00	0,00
31901	PERALATAN OLAH RAGA	7	102.758.000,00	-62.758.000,00	40.000.000,00
133111	**Gedung dan Bangunan**	**486**	**859.028.655.212**	**-138.646.866.145,00**	**720.381.789.067**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	161	739.636.372.824,00	-121.327.670.033,00	618.308.702.791,00
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	297	104.658.085.777,00	-15.512.491.636,00	89.145.594.141,00
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1	45.569.000,00	-5.007.580,00	40.561.420,00
40401	TUGU/TANDA BATAS	27	14.688.627.611,00	-1.801.696.896,00	12.886.930.715,00
134111	**Jalan dan Jembatan**	**58.583**	**16.341.511.800,00**	**-15.260.802.198,00**	**1.080.709.602,00**
50101	JALAN	58.573	16.339.351.800,00	-15.260.497.586,00	1.078.854.214,00
50102	JEMBATAN	10	2.160.000,00	-304.612,00	1.855.388,00
134112	**Irigasi**	**27**	**2.980.446.163,00**	**-669.059.656,00**	**2.311.386.507,00**
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257.076.600,00	-27.036.007,00	230.040.593,00
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	2	159.020.000,00	-21.255.762,00	137.764.238,00
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	1	16.428.500,00	-8.214.250,00	8.214.250,00
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	11	1.757.299.063,00	-464.478.441,00	1.292.820.622,00
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440.714.000,00	-84.329.719,00	356.384.281,00
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349.908.000,00	-63.745.477,00	286.162.523,00
134113	**Jaringan**	**32**	**5.267.586.977,00**	**-2.210.344.889,00**	**3.057.242.088,00**
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335.572.500,00	-192.358.414,00	143.214.086,00
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1.783.479.940,00	-210.217.787,00	1.573.262.153,00
50310	INSTALASI LAIN	7	951.173.820,00	-951.173.820,00	0,00
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103.840.700,00	-57.112.381,00	46.728.319,00
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2.028.728.367,00	-756.635.648,00	1.272.092.719,00
50403	JARINGAN TELEPON	2	64.791.650,00	-42.846.839,00	21.944.811,00
135111	**Aset Tetap Renovasi**	**28**	**18.029.872.298,00**	**-1.934.480.635,00**	**16.095.391.663,00**
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3.998.500,00	0,00	3.998.500,00
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	24	17.766.969.398,00	-1.844.808.635,00	15.922.160.763,00
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	3	258.904.400,00	-89.672.000,00	169.232.400,00
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0,00	0,00	0,00
135121	**Aset Tetap Lainnya**	**11.846**	**1.820.436.125**	**-34.629.888,00**	**1.785.806.237**
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	11.603	957.262.025,00	0,00	957.262.025,00
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21.500.000,00	0,00	21.500.000,00
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	211	676.955.000,00	0,00	676.955.000,00
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	29	84.719.100,00	-34.629.888,00	50.089.212,00
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	2	80.000.000,00	0,00	80.000.000,00
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan**	**637**	**7.722.632.436,00**	**-7.594.803.872,00**	**127.828.564,00**
30103	ALAT BANTU	0	0,00	0,00	0,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	4	502.140.800,00	-502.140.800,00	0,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0,00	0,00	0,00
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0,00	0,00	0,00
30501	ALAT KANTOR	21	283.730.520,00	-283.730.520,00	0,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	290	726.257.851,00	-725.476.851,00	781.000,00
30601	ALAT STUDIO	23	973.826.597,00	-973.826.597,00	0,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	5	546.987.800,00	-545.997.800,00	990.000,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	2	230.000,00	-230.000,00	0,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	3	436.185.894,00	-436.185.894,00	0,00
31001	KOMPUTER UNIT	211	2.390.337.636,00	-2.384.587.636,00	5.750.000,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	75	1.718.761.338,00	-1.717.162.488,00	1.598.850,00
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	144.174.000,00	-25.465.286,00	118.708.714,00
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0,00	0,00	0,00
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		**671.610,00**	**3.877.253.382.161,00**	**-711.150.844.726,00**	**3.166.102.537.435,00**

Lampiran A4

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

TABEL AKUMULASI AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD

PER 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 30 SEPTEMBER 2022			NILAI BUKU
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	TOTAL	
1	*2*	*3*	*4*	*8=5+6+7*	*9=4-8*
162121	**Hak Cipta**	**1**	**500.000,00**	**-57.137,00**	**442.863,00**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	500.000,00	-57.137,00	442.863,00
162151	**Software**	**277**	**141.786.451.166,00**	**-138.914.681.445,00**	**2.871.769.721,00**
80101	ASET TAK BERWUJUD	277	141.786.451.166,00	-138.914.681.445,00	2.871.769.721,00
162161	**Lisensi**	**1**	**39.658.850,00**	**-39.658.850,00**	**0,00**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	39.658.850,00	-39.658.850,00	0,00
162171	**Hasil Kajian/Penelitian**	**1**	**195.000.000**	**0,00**	**195.000.000**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	195.000.000,00	0,00	195.000.000,00
166113	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan**	**25**	**4.937.129.250,00**	**-4.731.241.750,00**	**205.887.500,00**
80101	ASET TAK BERWUJUD	25	4.937.129.250,00	-4.731.241.750,00	205.887.500,00
JUMLAH		**305**	**146.958.739.266,00**	**-143.685.639.182,00**	**3.273.100.084,00**

Lampiran A5

Badan Kepegawaian Negara (BA 088)
Informasi Pendapatan Diterima Dimuka
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2022

Bagian Anggaran : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
Eselon I / UAPPA-E1 : (01) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

No	Uraian		Jangka Waktu (TMT)		Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per Desember 2022
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	PT. Infrasia Investama	60 bulan	01 Des 2018 s.d 30 Nov 2023	42.1/A/KS/XII/2018 002/INF/PKS-BKN/XII/2018	93.840.000	17.204.000
		PT. BRI (ATM)	36 bulan	15 Feb 2020 s.d 15 Feb 2023	26.1/A/KS/VI/2020 3318/KC-V/LOG/06/2020	78.634.000	3.311.647
		PT Telekomunikasi Selular	60 bulan	01 Des 2018 s.d 30 Nov 2023	11.1/A/V-5/IV/2019 PKS.0746/LG05/RC-03/V/2019	102.310.000	18.756.833
		PT. BRI (Kantor)	36 bulan	01 Agst 2021 s.d 31 Jul 2024	33/HM.05.03/2021 B5497/KC-V/LOG/07/2021	221.362.000	116.829.944
		PT. Bank DKI	24 bulan	01 Okt 2020 s.d 30 Sep 2022	35.1/A/KS/X/2020	33.516.000	-
		PT Fidac Inovasi Teknologi	60 bulan	20 Mar 2019 s.d 19 Mar 2024	09/A/KS/III/2019 12/FIT/III/2019	54.460.000	13.263.645
		PT. BNI	24 bulan	01 Jan 2022 s.d 31 Des 2023	45/HM.05.03/2021 JNG/PKS/26/2021	403.451.000	201.725.500
		PT Fidac Inovasi Teknologi	36 bulan	1 Jan 2022 s.d 1 Jan 2025	44/HM.05.03/2021 2179/FIT/PKS/XII/2021	327.907.000	218.604.667
		PT. Bank DKI	24 bulan	01 Okt 2022 s.d. 30 Sep 2024	33/HM.05.03/2022 01/PKS/DIR/PPA/IX/2022	34.021.000	29.768.375
		Koperasi Promart (1)	36 bulan	01 Sept 2022 s.d. 31 Agus 2025	44/HM.04.01/2022	55.902.000	49.690.667
		Koperasi Promart (2)	36 bulan	01 Des 2022 s.d. 30 Nov 2025	45/HM.04.01/2022	85.850.000	83.465.278
		PT Fidac Inovasi Teknologi (Baru)	24 bulan	02 Jan 2023 s.d. 02 Jan 2025	46/HM.04.01/2022 3861/FIT/PKS/I/2023	111.349.000	111.349.000
2	Kanreg I BKN Yogyakarta	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEDAR	60 bulan	09 Jan 2017 s.d 08 Jan 2022	151/SK-REG.I/2016	5.000.000	-
		Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEDAR	36 bulan	07 Feb 2022 s.d. 06 Feb 2025	1/HM0401/2022	3.900.000	2.279.301
3	Kanreg V BKN DKI Jakarta	PT. BNI (ATM)	36 bulan	02 Jan 2020 s.d 01 Jan 2023	063/KR.V.25.1/II/2020 JNG/PKS/05/2020	50.631.000	-
		Kantin	12 bulan	01 Des 2022 s.d. 01 Des 2023	019/PL.03.04/KE/KR.V/2022	3.050.000	2.795.833
4	Kanreg XI BKN Manado	PT. BNI (ATM)	36 bulan	01 Sept 2020 s.d 31 Agus 2023	MDO/01/019/PKS SEWA ATM/2020	22.887.000	5.086.000

No	Uraian		Jangka Waktu (TMT)		Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per Desember 2022
5	Kanreg XII BKN Pekanbaru	PT. BRI (ATM)	36 bulan	01 Jan 2019 s.d 31 Des 2021	001/PS-ATM/KR.XII/5-2019	34.305.000	-
		PT. BRI (ATM)	24 bulan	01 Jan 2022 s.d 31 Des 2023	0018/T-PL.03.04/SD/KR.XII/2022	31.824.000	15.912.000
6	Pusat Pengembangan ASN	PT. BRI (ATM)	12 bulan	26 April 2021 s.d. 25 April 2022	002/PKS/PUSBANGPEGASN/IV/2021 B.320.KC-XIV/LYI/04/2021	7.852.000	-
		PT. BRI (ATM)	36 bulan	28 April 2022 s.d. 27 April 2025	001/PKS-BMN/A/PUSBANGPEGASN/IV/2022 B.335 KC/XIV/LYI/04/2022	31.351.000	24.271.742
Jumlah						**1.793.402.000**	**914.314.432**

Lampiran A6

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

NO	PEMBERI HIBAH	BENTUK HIBAH	SUMBER DANA	NILAI HIBAH	SUDAH DISAHKAN	KET
1	Pemerintah Provinsi Gorontalo	Barang	DN	395.063.310,00	395.063.310,00	*Tanah, Gedung dan Bangunan*
Jumlah				**395.063.310,00**	**395.063.310,00**	

LAMPIRAN PENDUKUNG

LAMPIRAN I

Laporan Realisasi Anggaran

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA 088

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	17,117,504,000	21,880,244,350	4,762,740,350	128	15,015,133,000	18,440,310,807	(3,425,177,807)	123
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	17,117,504,000	21,880,244,350	4,762,740,350	128	15,015,133,000	18,440,310,807	(3,425,177,807)	123
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	334,322,946,000	325,007,563,078	9,315,382,922	97	318,364,495,000	294,015,021,961	24,349,473,039	92
	BELANJA BARANG	252,015,537,000	241,799,619,534	10,215,917,466	96	366,227,590,000	344,648,111,027	21,579,478,973	94
	BELANJA MODAL	61,403,350,000	61,254,916,935	148,433,065	100	67,822,966,000	65,657,252,407	2,165,713,593	97
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA 088

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM

lap_lra_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	647,741,833,000	628,062,099,547	19,679,733,453	97	752,415,051,000	704,320,385,395	48,094,665,605	94
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / JENIS BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/05/23 1:27 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA							
51	BELANJA PEGAWAI	344,407,095,000	334,322,946,000	326,896,200,730	1,888,637,652	325,007,563,078	97.21	9,315,382,922
52	BELANJA BARANG	203,372,245,000	252,015,537,000	242,115,021,070	315,401,536	241,799,619,534	95.95	10,215,917,466
53	BELANJA MODAL	32,018,446,000	61,403,350,000	61,256,435,235	1,518,300	61,254,916,935	99.76	148,433,065
	JUMLAH BELANJA (01) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	579,797,786,000	647,741,833,000	630,267,657,035	2,205,557,488	628,062,099,547	97.3	19,679,733,453
	JUMLAH BELANJA	579,797,786,000	647,741,833,000	630,267,657,035	2,205,557,488	628,062,099,547	97.3	19,679,733,453

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/05/23 1:27 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA							
088010100KD	kanreg V BKN							
606254	KANTOR REGIONAL V BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA JAKARTA	14,466,979,000	14,283,979,000	14,171,787,817	95,890,031	14,075,897,786	98.54	208,081,214
	JUMLAH BELANJA kanreg V BKN	14,466,979,000	14,283,979,000	14,171,787,817	95,890,031	14,075,897,786	99.21	208,081,214
088010100KP	BA(088) ES1(01) DKI JAKARTA							
017220	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA KANTOR PUSAT JAKARTA	356,683,767,000	408,329,751,000	395,576,781,118	1,109,110,056	394,467,671,062	96.61	13,862,079,938
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) DKI JAKARTA	356,683,767,000	408,329,751,000	395,576,781,118	1,109,110,056	394,467,671,062	96.88	13,862,079,938
088010200KD	BA(088) ES1(01) JAWA BARAT							
017237	KANTOR REGIONAL III BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA BANDUNG	19,426,887,000	20,549,778,000	20,179,484,426	79,921,690	20,099,562,736	97.81	450,215,264
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) JAWA BARAT	19,426,887,000	20,549,778,000	20,179,484,426	79,921,690	20,099,562,736	98.2	450,215,264
088010400KD	BA(088) ES1(01) DI YOGYAKARTA							
017241	KANTOR REGIONAL I BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA YOGYAKARTA	21,544,053,000	19,631,655,000	18,947,813,064	2,849,288	18,944,963,776	96.5	686,691,224
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) DI YOGYAKARTA	21,544,053,000	19,631,655,000	18,947,813,064	2,849,288	18,944,963,776	96.52	686,691,224
088010500KD	BA(088) ES1(01) JAWA TIMUR							
450454	KANTOR REGIONAL II BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA SURABAYA	15,609,888,000	18,036,636,000	17,799,709,988	74,517,244	17,725,192,744	98.27	311,443,256
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) JAWA TIMUR	15,609,888,000	18,036,636,000	17,799,709,988	74,517,244	17,725,192,744	98.69	311,443,256
088010600KD	BA(088) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM							
667752	KANTOR REGIONAL XIII BKN BANDA ACEH	8,589,411,000	9,794,994,000	9,214,274,154	1,110,658	9,213,163,496	94.06	581,830,504
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM	8,589,411,000	9,794,994,000	9,214,274,154	1,110,658	9,213,163,496	94.07	581,830,504
088010700KD	BA(088) ES1(01) SUMATERA UTARA							
606261	KANTOR REGIONAL VI BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MEDAN	13,361,266,000	13,982,294,000	13,962,466,784	135,047,390	13,827,419,394	98.89	154,874,606
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) SUMATERA UTARA	13,361,266,000	13,982,294,000	13,962,466,784	135,047,390	13,827,419,394	99.86	154,874,606
088010900KD	BA(088) ES1(01) RIAU							
667901	KANTOR REGIONAL XII BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA PEKANBARU	14,624,986,000	16,017,465,000	15,292,061,209	87,673,086	15,204,388,123	94.92	813,076,877
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) RIAU	14,624,986,000	16,017,465,000	15,292,061,209	87,673,086	15,204,388,123	95.47	813,076,877
088011100KD	BA(088) ES1(01) SUMATERA SELATAN							
622372	KANTOR REGIONAL VII BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA PALEMBANG	16,209,129,000	17,788,448,000	17,114,439,849	149,471,517	16,964,968,332	95.37	823,479,668
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) SUMATERA SELATAN	16,209,129,000	17,788,448,000	17,114,439,849	149,471,517	16,964,968,332	96.21	823,479,668
088011500KD	BA(088) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN							
622386	KANTOR REGIONAL VIII BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA BANJARMASIN	14,459,196,000	15,471,802,000	15,362,875,884	12,299,770	15,350,576,114	99.22	121,225,886
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN	14,459,196,000	15,471,802,000	15,362,875,884	12,299,770	15,350,576,114	99.3	121,225,886
088011700KD	BA(088) ES1(01) SULAWESI UTARA							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/05/23 1:27 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_org_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
667896	KANTOR REGIONAL XI BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MANADO	13,317,764,000	13,564,245,000	13,647,653,130	180,032,606	13,467,620,524	99.29	96,624,476
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) SULAWESI UTARA	13,317,764,000	13,564,245,000	13,647,653,130	180,032,606	13,467,620,524	100.61	96,624,476
088011900KD	BA(088) ES1(01) SULAWESI SELATAN							
560635	KANTOR REGIONAL IV BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MAKASAR	18,941,565,000	23,907,112,000	23,137,317,783	54,119,171	23,083,198,612	96.55	823,913,388
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) SULAWESI SELATAN	18,941,565,000	23,907,112,000	23,137,317,783	54,119,171	23,083,198,612	96.78	823,913,388
088012200KD	BA(088) ES1(01) BALI							
667882	KANTOR REGIONAL X BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA DENPASAR	13,641,221,000	15,265,067,000	15,163,871,247	1,036,803	15,162,834,444	99.33	102,232,556
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) BALI	13,641,221,000	15,265,067,000	15,163,871,247	1,036,803	15,162,834,444	99.34	102,232,556
088012500KD	BA(088) ES1(01) PAPUA							
622390	KANTOR REGIONAL IX BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA JAYAPURA	10,368,284,000	10,379,710,000	10,301,641,576	86,993,246	10,214,648,330	98.41	165,061,670
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) PAPUA	10,368,284,000	10,379,710,000	10,301,641,576	86,993,246	10,214,648,330	99.25	165,061,670
088013300KD	BA(088) ES1(01) PAPUA BARAT							
667652	KANTOR REGIONAL XIV BKN MANOKWARI	10,442,029,000	10,383,214,000	10,380,928,592	125,882,288	10,255,046,304	98.77	128,167,696
	JUMLAH BELANJA BA(088) ES1(01) PAPUA BARAT	10,442,029,000	10,383,214,000	10,380,928,592	125,882,288	10,255,046,304	99.98	128,167,696
null	Kode UAPPAW Tidak Ada							
020505	PUSAT PENGEMBANGAN KEPEGAWAIAN APARATUR SIPIL NEGARA	18,111,361,000	20,355,683,000	20,014,550,414	9,602,644	20,004,947,770	98.28	350,735,230
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	18,111,361,000	20,355,683,000	20,014,550,414	9,602,644	20,004,947,770	98.32	350,735,230
	JUMLAH BELANJA 01	579,797,786,000	647,741,833,000	630,267,657,035	2,205,557,488	628,062,099,547	97.3	19679733453
	JUMLAH BELANJA	579,797,786,000	647,741,833,000	630,267,657,035	2,205,557,488	628,062,099,547	97.3	19,679,733,453

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 1:28 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	122,936,198,000	119,924,542,000	118,313,782,556	82,798,449	118,230,984,107	98.66	1,693,557,893
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	4,751,000	2,045,000	1,903,016	36,788	1,866,228	93.06	178,772
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	10,544,452,000	7,534,731,000	7,509,867,022	4,167,480	7,505,699,542	99.67	29,031,458
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2,933,636,000	1,872,143,000	1,860,449,294	0	1,860,449,294	99.38	11,693,706
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,387,838,000	7,293,161,000	7,205,970,000	1,542,825,500	5,663,144,500	98.8	1,630,016,500
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	13,595,820,000	14,102,023,000	14,024,288,000	18,201,000	14,006,087,000	99.45	95,936,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	936,617,000	842,424,000	835,919,099	0	835,919,099	99.23	6,504,901
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	8,155,100,000	6,010,747,000	5,969,361,800	828,820	5,968,532,980	99.31	42,214,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	33,841,689,000	21,857,388,000	20,042,414,000	20,997,400	20,021,416,600	91.7	1,835,971,400
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	607,298,000	624,558,000	624,450,000	475,000	623,975,000	99.98	583,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,622,915,000	2,371,414,000	2,337,395,000	26,818,820	2,310,576,180	98.57	60,837,820
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	203,566,314,000	182,435,176,000	178,725,799,787	1,697,149,257	177,028,650,530	97.97	5,406,525,470
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	1,313,170,000	1,232,810,000	1,194,387,000	0	1,194,387,000	96.88	38,423,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	1,313,170,000	1,232,810,000	1,194,387,000	0	1,194,387,000	96.88	38,423,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	139,527,611,000	150,654,960,000	146,976,013,943	191,488,395	146,784,525,548	97.56	3,870,434,452
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	139,527,611,000	150,654,960,000	146,976,013,943	191,488,395	146,784,525,548	97.56	3,870,434,452
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	344,407,095,000	334,322,946,000	326,896,200,730	1,888,637,652	325,007,563,078	97.78	9,315,382,922
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	45,347,305,000	45,361,199,000	45,199,375,049	11,448,274	45,187,926,775	99.64	173,272,225
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	659,480,000	633,392,000	633,078,155	0	633,078,155	99.95	313,845
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,167,292,000	1,203,150,000	1,163,322,751	18,000	1,163,304,751	96.69	39,845,249
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,337,480,000	3,305,204,000	3,287,578,000	1,164,000	3,286,414,000	99.47	18,790,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	648,867,000	811,317,000	800,502,233	0	800,502,233	98.67	10,814,767
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	39,200,000	62,783,000	61,616,690	0	61,616,690	98.14	1,166,310
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	51,199,624,000	51,377,045,000	51,145,472,878	12,630,274	51,132,842,604	99.55	244,202,396
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	12,128,231,000	16,556,760,000	15,444,111,426	650,000	15,443,461,426	93.28	1,113,298,574
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,949,690,000	6,214,555,000	5,472,814,000	380,000	5,472,434,000	88.06	742,121,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,503,377,000	1,598,814,000	1,578,826,600	943,000	1,577,883,600	98.75	20,930,400
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	169,591,000	158,771,160	0	158,771,160	93.62	10,819,840

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 1:28 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	41,837,000	41,828,876	0	41,828,876	99.98	8,124
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0	165,542,000	165,485,460	0	165,485,460	99.97	56,540
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	18,581,298,000	24,747,099,000	22,861,837,522	1,973,000	22,859,864,522	92.38	1,887,234,478
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,297,520,000	10,356,185,000	10,279,563,983	0	10,279,563,983	99.26	76,621,017
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	82,000,000	68,390,000	65,363,000	0	65,363,000	95.57	3,027,000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	90,000,000	132,382,000	131,630,650	0	131,630,650	99.43	751,350
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	12,469,520,000	10,556,957,000	10,476,557,633	0	10,476,557,633	99.24	80,399,367
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	15,155,032,000	15,260,219,000	15,175,004,630	10,000	15,174,994,630	99.44	85,224,370
522112	Belanja Langganan Telepon	728,980,000	472,514,000	453,608,848	0	453,608,848	96	18,905,152
522113	Belanja Langganan Air	632,632,000	602,379,000	582,253,275	0	582,253,275	96.66	20,125,725
522131	Belanja Jasa Konsultan	4,234,246,000	3,610,227,000	3,563,865,655	0	3,563,865,655	98.72	46,361,345
522141	Belanja Sewa	8,786,130,000	36,211,234,000	32,477,073,220	0	32,477,073,220	89.69	3,734,160,780
522151	Belanja Jasa Profesi	3,190,750,000	3,477,135,000	3,336,220,000	0	3,336,220,000	95.95	140,915,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	5,291,098,000	5,540,699,000	5,328,423,605	0	5,328,423,605	96.17	212,275,395
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3,634,613,000	2,594,316,000	2,161,528,738	0	2,161,528,738	83.32	432,787,262
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	41,653,481,000	67,768,723,000	63,077,977,971	10,000	63,077,967,971	93.08	4,690,755,029
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,429,099,000	9,316,416,000	9,263,755,459	0	9,263,755,459	99.43	52,660,541
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	318,971,000	234,968,000	232,473,435	0	232,473,435	98.94	2,494,565
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1,037,421,000	1,112,103,000	1,104,468,927	0	1,104,468,927	99.31	7,634,073
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15,315,384,000	13,316,228,000	13,173,024,264	5,358,249	13,167,666,015	98.92	148,561,985
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	170,248,000	210,799,000	204,754,550	0	204,754,550	97.13	6,044,450
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90,000,000	24,300,000	24,263,457	0	24,263,457	99.85	36,543
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	5,000,000	4,983,000	4,983,000	0	4,983,000	100	0
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	1,041,760,000	171,758,000	170,682,899	0	170,682,899	99.37	1,075,101
523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	0	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	100	0
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	1,224,400,000	1,002,864,000	967,505,735	0	967,505,735	96.47	35,358,265
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	28,632,283,000	25,397,419,000	25,148,911,726	5,358,249	25,143,553,477	99.02	253,865,523
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	36,410,398,000	57,458,561,000	55,393,516,765	268,505,946	55,125,010,819	96.41	2,333,550,181
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	765,917,000	1,037,919,000	936,079,079	0	936,079,079	90.19	101,839,921
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,262,687,000	7,232,638,000	6,721,009,380	0	6,721,009,380	92.93	511,628,620
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	8,197,037,000	6,183,413,000	6,097,957,488	26,823,744	6,071,133,744	98.62	112,279,256

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 1:28 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	50,636,039,000	71,912,531,000	69,148,562,712	295,329,690	68,853,233,022	96.16	3,059,297,978
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	200,000,000	255,763,000	255,700,628	100,323	255,600,305	99.98	162,695
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	200,000,000	255,763,000	255,700,628	100,323	255,600,305	99.98	162,695
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	203,372,245,000	252,015,537,000	242,115,021,070	315,401,536	241,799,619,534	96.07	10,215,917,466
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16,054,493,000	49,913,468,000	49,817,499,210	0	49,817,499,210	99.81	95,968,790
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	4,506,942,000	1,371,415,000	1,359,723,850	0	1,359,723,850	99.15	11,691,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	20,561,435,000	51,284,883,000	51,177,223,060	0	51,177,223,060	99.79	107,659,940
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,023,000,000	1,848,064,000	1,843,996,850	0	1,843,996,850	99.78	4,067,150
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	6,047,131,000	6,152,691,000	6,140,347,350	0	6,140,347,350	99.8	12,343,650
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	8,070,131,000	8,000,755,000	7,984,344,200	0	7,984,344,200	99.79	16,410,800
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	378,000,000	217,191,000	217,190,800	0	217,190,800	100	200
534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	220,000,000	217,024,000	217,022,680	1,518,300	215,504,380	100	1,519,620
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	200,000,000	198,100,000	198,008,700	0	198,008,700	99.95	91,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	798,000,000	632,315,000	632,222,180	1,518,300	630,703,880	99.99	1,611,120
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	864,095,000	386,472,000	377,377,800	0	377,377,800	97.65	9,094,200
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,724,785,000	1,098,925,000	1,085,267,995	0	1,085,267,995	98.76	13,657,005
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	2,588,880,000	1,485,397,000	1,462,645,795	0	1,462,645,795	98.47	22,751,205
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	32,018,446,000	61,403,350,000	61,256,435,235	1,518,300	61,254,916,935	99.76	148,433,065
	JUMLAH BELANJA	579,797,786,000	647,741,833,000	630,267,657,035	2,205,557,488	628,062,099,547	97.3	19,679,733,453

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 1:30 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	39,200,000	62,783,000	61,616,690	0	61,616,690	98.14	1,166,310
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	39,200,000	62,783,000	61,616,690	0	61,616,690	98.14	1,166,310
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	90,000,000	132,382,000	131,630,650	0	131,630,650	99.43	751,350
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	90,000,000	132,382,000	131,630,650	0	131,630,650	99.43	751,350
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3,634,613,000	2,594,316,000	2,161,528,738	0	2,161,528,738	83.32	432,787,262
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,634,613,000	2,594,316,000	2,161,528,738	0	2,161,528,738	83.32	432,787,262
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,763,813,000	2,789,481,000	2,354,776,078	0	2,354,776,078	84.42	434,704,922
	JUMLAH BELANJA	3,763,813,000	2,789,481,000	2,354,776,078	0	2,354,776,078	84.42	434,704,922

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 09/05/23 1:30 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	**RUPIAH MURNI**							
51	**BELANJA PEGAWAI**							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	122,936,198,000	119,924,542,000	118,313,782,556	82,798,449	118,230,984,107	98.66	1,693,557,893
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	4,751,000	2,045,000	1,903,016	36,788	1,866,228	93.06	178,772
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	10,544,452,000	7,534,731,000	7,509,867,022	4,167,480	7,505,699,542	99.67	29,031,458
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2,933,636,000	1,872,143,000	1,860,449,294	0	1,860,449,294	99.38	11,693,706
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,387,838,000	7,293,161,000	7,205,970,000	1,542,825,500	5,663,144,500	98.8	1,630,016,500
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	13,595,820,000	14,102,023,000	14,024,288,000	18,201,000	14,006,087,000	99.45	95,936,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	936,617,000	842,424,000	835,919,099	0	835,919,099	99.23	6,504,901
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	8,155,100,000	6,010,747,000	5,969,361,800	828,820	5,968,532,980	99.31	42,214,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	33,841,689,000	21,857,388,000	20,042,414,000	20,997,400	20,021,416,600	91.7	1,835,971,400
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	607,298,000	624,558,000	624,450,000	475,000	623,975,000	99.98	583,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,622,915,000	2,371,414,000	2,337,395,000	26,818,820	2,310,576,180	98.57	60,837,820
512211	Belanja Uang Lembur	1,313,170,000	1,232,810,000	1,194,387,000	0	1,194,387,000	96.88	38,423,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	139,527,611,000	150,654,960,000	146,976,013,943	191,488,395	146,784,525,548	97.56	3,870,434,452
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	**344,407,095,000**	**334,322,946,000**	**326,896,200,730**	**1,888,637,652**	**325,007,563,078**	**97.78**	**5,538,107,618**
52	**BELANJA BARANG**							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	45,167,305,000	45,250,816,000	45,088,993,809	11,448,274	45,077,545,535	99.64	173,270,465
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	659,480,000	633,392,000	633,078,155	0	633,078,155	99.95	313,845
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,167,292,000	1,203,150,000	1,163,322,751	18,000	1,163,304,751	96.69	39,845,249
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,306,160,000	3,282,984,000	3,265,358,000	1,164,000	3,264,194,000	99.46	18,790,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	648,867,000	811,317,000	800,502,233	0	800,502,233	98.67	10,814,767
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	39,200,000	62,783,000	61,616,690	0	61,616,690	98.14	1,166,310
521211	Belanja Bahan	10,711,909,000	15,236,803,000	14,137,596,328	650,000	14,136,946,328	92.79	1,099,856,672
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,628,340,000	5,015,725,000	4,290,074,000	380,000	4,289,694,000	85.53	726,031,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,369,243,000	1,597,996,000	1,578,008,600	943,000	1,577,065,600	98.75	20,930,400
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	152,300,000	141,980,160	0	141,980,160	93.22	10,319,840
521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	23,355,000	23,347,576	0	23,347,576	99.97	7,424
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,202,207,000	10,149,591,000	10,073,000,817	0	10,073,000,817	99.25	76,590,183
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	79,000,000	67,890,000	64,863,000	0	64,863,000	95.54	3,027,000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	90,000,000	132,382,000	131,630,650	0	131,630,650	99.43	751,350
522111	Belanja Langganan Listrik	15,155,032,000	15,159,267,000	15,074,053,477	10,000	15,074,043,477	99.44	85,223,523
522112	Belanja Langganan Telepon	728,980,000	472,514,000	453,608,848	0	453,608,848	96	18,905,152
522113	Belanja Langganan Air	632,632,000	602,379,000	582,253,275	0	582,253,275	96.66	20,125,725
522131	Belanja Jasa Konsultan	4,114,246,000	3,570,227,000	3,523,988,905	0	3,523,988,905	98.7	46,238,095
522141	Belanja Sewa	6,382,870,000	33,474,194,000	29,740,222,490	0	29,740,222,490	88.85	3,733,971,510
522151	Belanja Jasa Profesi	2,873,150,000	2,742,985,000	2,625,995,000	0	2,625,995,000	95.73	116,990,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	4,842,793,000	5,153,099,000	4,980,351,605	0	4,980,351,605	96.65	172,747,395
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3,534,613,000	2,591,093,000	2,160,235,738	0	2,160,235,738	83.37	430,857,262
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,378,034,000	9,147,163,000	9,094,502,792	0	9,094,502,792	99.42	52,660,208

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 09/05/23 1:30 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	318,971,000	234,968,000	232,473,435	0	232,473,435	98.94	2,494,565
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1,037,421,000	1,112,103,000	1,104,468,927	0	1,104,468,927	99.31	7,634,073
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15,030,384,000	13,103,778,000	12,960,738,984	5,358,249	12,955,380,735	98.91	148,397,265
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	170,248,000	210,799,000	204,754,550	0	204,754,550	97.13	6,044,450
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90,000,000	24,300,000	24,263,457	0	24,263,457	99.85	36,543
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	5,000,000	4,983,000	4,983,000	0	4,983,000	100	0
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	1,041,760,000	171,758,000	170,682,899	0	170,682,899	99.37	1,075,101
523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	0	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	100	0
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	1,224,400,000	1,002,864,000	967,505,735	0	967,505,735	96.47	35,358,265
524111	Belanja Perjalanan Biasa	35,843,995,000	56,232,590,000	54,172,884,827	268,505,946	53,904,378,881	96.34	2,328,211,119
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	698,717,000	994,469,000	898,399,079	0	898,399,079	90.34	96,069,921
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,262,687,000	6,930,032,000	6,419,423,380	0	6,419,423,380	92.63	510,608,620
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,589,071,000	6,159,306,000	6,074,325,089	26,823,744	6,047,501,345	98.62	111,804,655
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	200,000,000	255,763,000	255,700,628	100,323	255,600,305	99.98	162,695
	JUMLAH BELANJA BARANG	**195,224,007,000**	**242,974,118,000**	**233,182,188,889**	**315,401,536**	**232,866,787,353**	**95.97**	**9,476,527,575**
53	**BELANJA MODAL**							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15,378,168,000	46,691,120,000	46,605,651,309	0	46,605,651,309	99.82	85,468,691
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	4,506,942,000	1,371,415,000	1,359,723,850	0	1,359,723,850	99.15	11,691,150
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,023,000,000	1,848,064,000	1,843,996,850	0	1,843,996,850	99.78	4,067,150
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	5,991,106,000	5,447,203,000	5,436,914,526	0	5,436,914,526	99.81	10,288,474
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	378,000,000	217,191,000	217,190,800	0	217,190,800	100	200
534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	220,000,000	217,024,000	217,022,680	1,518,300	215,504,380	100	1,519,620
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	200,000,000	198,100,000	198,008,700	0	198,008,700	99.95	91,300
536111	Belanja Modal Lainnya	864,095,000	386,472,000	377,377,800	0	377,377,800	97.65	9,094,200
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,724,785,000	1,058,925,000	1,045,330,750	0	1,045,330,750	98.72	13,594,250
	JUMLAH BELANJA MODAL	**31,286,096,000**	**57,435,514,000**	**57,301,217,265**	**1,518,300**	**57,299,698,965**	**99.77**	**132,778,435**
	JUMLAH RUPIAH MURNI	**570,917,198,000**	**634,732,578,000**	**617,379,606,884**	**2,205,557,488**	**615,174,049,396**	**97.27**	**15,147,413,628**
04	**PNBP**							
52	**BELANJA BARANG**							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	180,000,000	110,383,000	110,381,240	0	110,381,240	100	1,760
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	31,320,000	22,220,000	22,220,000	0	22,220,000	100	0
521211	Belanja Bahan	1,416,322,000	1,319,957,000	1,306,515,098	0	1,306,515,098	98.98	13,441,902
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,321,350,000	1,198,830,000	1,182,740,000	0	1,182,740,000	98.66	16,090,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	134,134,000	818,000	818,000	0	818,000	100	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	17,291,000	16,791,000	0	16,791,000	97.11	500,000
521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	18,482,000	18,481,300	0	18,481,300	100	700
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0	165,542,000	165,485,460	0	165,485,460	99.97	56,540
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	95,313,000	206,594,000	206,563,166	0	206,563,166	99.99	30,834
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	3,000,000	500,000	500,000	0	500,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 09/05/23 1:30 PM

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	0	100,952,000	100,951,153	0	100,951,153	100	847
522131	Belanja Jasa Konsultan	120,000,000	40,000,000	39,876,750	0	39,876,750	99.69	123,250
522141	Belanja Sewa	2,403,260,000	2,737,040,000	2,736,850,730	0	2,736,850,730	99.99	189,270
522151	Belanja Jasa Profesi	317,600,000	734,150,000	710,225,000	0	710,225,000	96.74	23,925,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	448,305,000	387,600,000	348,072,000	0	348,072,000	89.8	39,528,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100,000,000	3,223,000	1,293,000	0	1,293,000	40.12	1,930,000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	51,065,000	169,253,000	169,252,667	0	169,252,667	100	333
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	285,000,000	212,450,000	212,285,280	0	212,285,280	99.92	164,720
524111	Belanja Perjalanan Biasa	566,403,000	1,225,971,000	1,220,631,938	0	1,220,631,938	99.56	5,339,062
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,200,000	43,450,000	37,680,000	0	37,680,000	86.72	5,770,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	302,606,000	301,586,000	0	301,586,000	99.66	1,020,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	607,966,000	24,107,000	23,632,399	0	23,632,399	98.03	474,601
	JUMLAH BELANJA BARANG	**8,148,238,000**	**9,041,419,000**	**8,932,832,181**	**0**	**8,932,832,181**	**98.8**	**108,586,819**
53	**BELANJA MODAL**							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	676,325,000	3,222,348,000	3,211,847,901	0	3,211,847,901	99.67	10,500,099
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	56,025,000	705,488,000	703,432,824	0	703,432,824	99.71	2,055,176
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	40,000,000	39,937,245	0	39,937,245	99.84	62,755
	JUMLAH BELANJA MODAL	**732,350,000**	**3,967,836,000**	**3,955,217,970**	**0**	**3,955,217,970**	**99.68**	**12,618,030**
	JUMLAH PNBP	**8,880,588,000**	**13,009,255,000**	**12,888,050,151**	**0**	**12,888,050,151**	**99.07**	**121,204,849**
	TOTAL	**579,797,786,000**	**647,741,833,000**	**630,267,657,035**	**2,205,557,488**	**628,062,099,547**	**97.3**	**15,268,618,477**

LAMPIRAN II

Neraca

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak 09/05/23 1:25 PM
Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	1	789,050,702	(789,050,701)	(100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	823,727,649	0	823,727,649	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	63,196,307	10,162,052	53,034,255	521.89
Piutang Bukan Pajak	8,102,750	0	8,102,750	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(33,755)	0	(33,755)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	8,068,995	0	8,068,995	0.00
Persediaan	7,837,731,684	10,159,232,764	(2,321,501,080)	(22.85)
JUMLAH ASET LANCAR	**8,732,724,636**	**10,958,445,518**	**(2,225,720,882)**	**(20.31)**
ASET TETAP				
Tanah	2,322,022,352,128	2,309,435,980,187	12,586,371,941	0.54
Peralatan dan Mesin	644,039,889,022	607,409,829,240	36,630,059,782	6.03
Gedung dan Bangunan	859,028,655,212	841,376,833,975	17,651,821,237	2.10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,589,544,940	23,958,841,060	630,703,880	2.63
Aset Tetap Lainnya	19,850,308,423	19,534,460,093	315,848,330	1.62
Konstruksi Dalam Pengerjaan	160,452,975	1,470,688,262	(1,310,235,287)	(89.09)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(703,556,040,854)	(650,095,568,842)	(53,460,472,012)	8.22
JUMLAH ASET TETAP	**3,166,135,161,846**	**3,153,091,063,975**	**13,044,097,871**	**0.41**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	142,021,610,016	142,393,801,295	(372,191,279)	(0.26)
Aset Lain-lain	12,659,761,686	56,958,695,636	(44,298,933,950)	(77.77)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(151,280,443,054)	(193,131,833,170)	41,851,390,116	(21.67)
JUMLAH ASET LAINNYA	**3,400,928,648**	**6,220,663,761**	**(2,819,735,113)**	**(45.33)**
JUMLAH ASET	**3,178,268,815,130**	**3,170,270,173,254**	**7,998,641,876**	**0.25**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	4,023,347,005	1,502,059,270	2,521,287,735	167.86
Pendapatan Diterima Dimuka	914,314,432	1,095,425,464	(181,111,032)	(16.53)
Uang Muka dari KPPN	1	789,050,702	(789,050,701)	(100.00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	5,556,249	0	5,556,249	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**4,943,217,687**	**3,386,535,436**	**1,556,682,251**	**45.97**
JUMLAH KEWAJIBAN	**4,943,217,687**	**3,386,535,436**	**1,556,682,251**	**45.97**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	3,173,325,597,443	3,166,883,637,818	6,441,959,625	0.20
JUMLAH EKUITAS	**3,173,325,597,443**	**3,166,883,637,818**	**6,441,959,625**	**0.20**
JUMLAH EKUITAS	**3,173,325,597,443**	**3,166,883,637,818**	**6,441,959,625**	**0.20**

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak 09/05/23 1:25 PM

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**3,178,268,815,130**	**3,170,270,173,254**	**7,998,641,876**	**0.25**

Keterangan :

FINAL

LAMPIRAN III

Laporan Operasional

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM
Halaman : 1
lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	18,717,242,822	15,662,414,732	3,054,828,090	19.504
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	18,717,242,822	15,662,414,732	3,054,828,090	19.504
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	18,717,242,822	15,662,414,732	3,054,828,090	19.504
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	325,097,041,001	294,050,255,528	31,046,785,473	10.558
Beban Persediaan	11,376,993,028	13,845,491,552	(2,468,498,524)	(17.829)
Beban Barang dan Jasa	136,707,875,959	216,712,960,720	(80,005,084,761)	(36.918)
Beban Pemeliharaan	25,634,007,494	29,472,282,781	(3,838,275,287)	(13.023)
Beban Perjalanan Dinas	67,929,757,287	85,636,236,037	(17,706,478,750)	(20.676)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	73,379,526,292	79,033,957,148	(5,654,430,856)	(7.154)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	33,755	(3,816,428)	3,850,183	(100.884)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	640,125,234,816	718,747,367,338	(78,622,132,522)	(10.939)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(621,407,991,994)	(703,084,952,606)	81,676,960,612	(11.617)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	496,024,925	1,285,783,033	(789,758,108)	(61.422)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	904,442,551	1,494,522,668	(590,080,117)	(39.483)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	408,417,626	208,739,635	199,677,991	95.659
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,292,772,156	545,602,263	3,747,169,893	686.795
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,989,560,690	665,487,023	4,324,073,667	649.761
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	696,788,534	119,884,760	576,903,774	481.215
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4,788,797,081	1,831,385,296	2,957,411,785	161.485
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(616,619,194,913)	(701,253,567,310)	84,634,372,397	(12.069)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(616,619,194,913)	(701,253,567,310)	84,634,372,397	(12.069)

Keterangan :

FINAL

LAMPIRAN IV

Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM

lap_lpe_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	3,166,883,637,818	3,164,387,964,809	2,495,673,009	0.079
SURPLUS/DEFISIT-LO	(616,619,194,913)	(701,253,567,310)	84,634,372,397	(12.069)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(1,751,032,969)	8,040,376,147	(9,791,409,116)	(121.778)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	433,260	0	433,260	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(70,097,741)	70,097,741	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(469,216,910)	8,791,359,734	(9,260,576,644)	(105.337)
LAIN-LAIN	(1,282,249,319)	(680,885,846)	(601,363,473)	88.321
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	624,812,187,507	695,708,864,172	(70,896,676,665)	(10.191)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	6,441,959,625	2,495,673,009	3,946,286,616	158.125
EKUITAS AKHIR	3,173,325,597,443	3,166,883,637,818	6,441,959,625	0.203

Keterangan :

FINAL

LAMPIRAN V

Neraca Percobaan

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl. Cetak 09/05/2023
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	789,050,702	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	10,162,052	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	8,875,443,165	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	447,108,850	0
0.0	117114	Suku Cadang	8,099,700	0
0.0	117131	Bahan Baku	30,592,643	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	797,988,406	0
0.0	131111	Tanah	2,309,435,980,187	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	607,409,829,240	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	841,376,833,975	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	16,124,321,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,764,941,783	0
0.0	134113	Jaringan	5,069,578,277	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	17,738,647,198	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,795,812,895	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,470,688,262	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	518,712,514,901
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	112,362,111,392
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	14,517,033,943
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	560,788,775
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,094,937,122
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1,848,182,709
0.0	162121	Hak Cipta	500,000	0
0.0	162151	Software	142,158,642,445	0
0.0	162161	Lisensi	39,658,850	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	195,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	9,608,315,272	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	47,350,380,364	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	9,375,192,803
0.0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	49,995
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	137,030,059,224
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	37,675,908
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	46,688,855,240
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	176,157,159
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	1,325,902,111
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	1,095,425,464
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	789,050,702
0.0	391111	Ekuitas	0	3,166,883,637,818

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl. Cetak 09/05/2023
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			**4,013,497,575,266**	**4,013,497,575,266**

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	628,062,099,547
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	21,880,244,350	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	462,858,460
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	441,584,091
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	513,048,040
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	0	869,700,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	0	589,125,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	2,932,787,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	13,623,369,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	1,303,985,133
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	995,567,264
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	141,515,977
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan	0	6,704,385
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	27,395,870	27,395,870
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	82,798,449
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	118,313,782,556	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,903,016	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,658,413	1,695,201
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	7,509,867,022	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	4,167,480
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	1,860,449,294	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,205,970,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,542,825,500
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	14,024,288,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	18,201,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	835,919,099	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	828,820
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	5,969,361,800	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	20,042,414,000	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	20,997,400
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	624,450,000	0
3.1	511138	Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	475,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,337,395,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	6	26,818,826
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	1,194,387,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	146,976,013,943	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	191,488,395
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	45,199,375,049	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	11,448,274
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	633,078,155	0
3.1	521114	Pengembalian Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	18,000
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,163,322,751	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,287,578,000	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	1,164,000
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	800,502,233	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	61,616,690	0
3.0	521211	Belanja Bahan	15,444,111,426	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	650,000
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	380,000
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,472,814,000	0
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	943,000
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,578,826,600	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	158,771,160	0
3.0	521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	41,828,876	0
3.0	521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	165,485,460	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,279,563,983	0
3.0	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	65,363,000	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	131,630,650	0
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	10,000
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	15,175,004,630	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	453,608,848	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	582,253,275	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	3,563,865,655	0
3.0	522141	Belanja Sewa	32,477,073,220	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,336,220,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	5,328,423,605	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2,161,528,738	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,263,755,459	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	232,473,435	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1,104,468,927	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13,173,024,264	0
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	5,358,249
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	204,754,550	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24,263,457	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	4,983,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	170,682,899	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	3,000,000	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	967,505,735	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	55,393,516,765	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	268,505,946
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	936,079,079	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,721,009,380	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,097,957,488	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	26,823,744
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	100,323
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	255,700,628	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49,817,499,210	0
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1,359,723,850	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,843,996,850	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	6,140,347,350	0
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	217,190,800	0
3.1	534151	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Irigasi	0	1,518,300
3.0	534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	217,022,680	0
3.0	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	198,008,700	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	377,377,800	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	1,085,267,995	0
JUMLAH			**652,176,955,674**	**652,176,955,674**

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	1	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	823,727,649	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	63,196,307	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	8,102,750	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNBP	0	33,755
0.0	117111	Barang Konsumsi	7,468,125,581	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	313,613,087	0
0.0	117114	Suku Cadang	4,247,700	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	51,745,316	0
0.0	131111	Tanah	2,322,022,352,128	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	644,039,889,022	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	859,028,655,212	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	16,341,511,800	0
0.0	134112	Irigasi	2,980,446,163	0
0.0	134113	Jaringan	5,267,586,977	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	18,029,872,298	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,820,436,125	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	160,452,975	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	544,799,857,443
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	138,646,866,145
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	15,260,802,198
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	669,059,656
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,210,344,889
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1,969,110,523
0.0	162121	Hak Cipta	500,000	0
0.0	162151	Software	141,786,451,166	0
0.0	162161	Lisensi	39,658,850	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	195,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	7,722,632,436	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	4,937,129,250	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	7,594,803,872
0.0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	57,137
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	138,914,681,445
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	39,658,850
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	4,731,241,750
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	1,547,884,401
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	1,657,291,204
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	818,171,400

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	914,314,432
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	1
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	5,556,249
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	628,062,099,547
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	21,880,244,350	0
0.0	313211	Transfer Keluar	24,828,293,986	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	43,063,562,986
0.0	391111	Ekuitas	0	3,166,883,637,818
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	433,260
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	469,216,910	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	1,282,249,319	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	395,063,310
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	462,858,460
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	441,584,091
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	702,261,822
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	0	869,700,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	0	589,125,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	2,932,787,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	13,623,369,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	1,303,985,133
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	995,567,264
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	2,614,608
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan	0	6,704,385
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	2,524,605,100
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	156,084,200
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	118,296,371,168	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1,854,144	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	7,501,590,138	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	1,859,680,887	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	5,664,584,500	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	14,031,284,468	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	808,796,588	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	5,967,808,780	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	20,045,381,600	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	620,200,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,312,431,180	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	1,202,532,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	146,784,525,548	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	45,229,828,987	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	633,078,155	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,123,830,130	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3,286,414,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	800,502,233	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	61,616,690	0
3.0	521211	Beban Bahan	15,405,193,264	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	5,472,434,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,577,883,600	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	138,061,170	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	23,476,300	0
3.0	521254	Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	141,397,350	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	15,509,886,850	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	453,095,855	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	590,740,116	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	3,578,850,655	0
3.0	522141	Beban Sewa	32,474,559,477	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,336,220,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	4,695,526,539	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2,161,528,738	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,196,190,805	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	718,450,497	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13,139,811,825	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24,263,457	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	18,931,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	164,577,899	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	964,673,235	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	53,945,934,779	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	936,079,079	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,721,009,380	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,071,133,744	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	255,600,305	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	42,391,740,062	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	26,138,280,328	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	743,768,255	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	108,270,881	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	115,407,767	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	460,377,814	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (088) BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 09/05/23 1:25 PM
Halaman : 4
lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	7,142	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	3,266,241,950	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	1,982,942	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	113,843,374	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	39,605,777	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	10,847,561,604	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,382,062,816	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	25,045,960	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	529,431,424	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	212,563,120	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang PNBP	33,755	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	13,751,850	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	408,417,626	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	484,225,414	0
JUMLAH			**4,722,795,778,334**	**4,722,795,778,334**

Keterangan :

FINAL

LAMPIRAN VI

Laporan Realisasi Pendapatan

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.3
Tanggal : 09/05/23 1:34 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	462,858,460	0	462,858,460	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	441,584,091	0	441,584,091	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	513,048,040	0	513,048,040	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	869,700,000	869,700,000	0	869,700,000	100
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	589,125,000	589,125,000	0	589,125,000	100
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2,928,297,000	2,932,787,000	0	2,932,787,000	100.15
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	12,730,382,000	13,623,369,000	0	13,623,369,000	107.01
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,303,985,133	0	1,303,985,133	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	995,567,264	0	995,567,264	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	141,515,977	0	141,515,977	0
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	6,704,385	0	6,704,385	0
	JUMLAH PENDAPATAN 01 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	17,117,504,000	21,880,244,350	0	21,880,244,350	127.82
	JUMLAH PENDAPATAN	17,117,504,000	21,880,244,350	0	21,880,244,350	127.82

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.2
Tanggal : 09/05/23 1:34 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	**BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**					
088010100KD	kanreg V BKN					
606254	KANTOR REGIONAL V BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA JAKARTA	0	30,722,162	0	30,722,162	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010100KD kanreg V BKN	0	30,722,162	0	30,722,162	
088010100KP	BA(088) ES1(01) DKI JAKARTA					
017220	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA KANTOR PUSAT JAKARTA	12,730,382,000	14,812,729,767	0	14,812,729,767	116.36
	JUMLAH PENDAPATAN 088010100KP BA(088) ES1(01) DKI JAKARTA	12,730,382,000	14,812,729,767	0	14,812,729,767	116.36
088010200KD	BA(088) ES1(01) JAWA BARAT					
017237	KANTOR REGIONAL III BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA BANDUNG	0	844,871,325	0	844,871,325	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010200KD BA(088) ES1(01) JAWA BARAT	0	844,871,325	0	844,871,325	
null	Kode UAPPAW Tidak Ada					
020505	PUSAT PENGEMBANGAN KEPEGAWAIAN APARATUR SIPIL NEGARA	4,387,122,000	4,615,823,262	0	4,615,823,262	105.21
	JUMLAH PENDAPATAN null Kode UAPPAW Tidak Ada	4,387,122,000	4,615,823,262	0	4,615,823,262	105.21
088010400KD	BA(088) ES1(01) DI YOGYAKARTA					
017241	KANTOR REGIONAL I BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA YOGYAKARTA	0	51,029,997	0	51,029,997	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010400KD BA(088) ES1(01) DI YOGYAKARTA	0	51,029,997	0	51,029,997	
088010500KD	BA(088) ES1(01) JAWA TIMUR					
450454	KANTOR REGIONAL II BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA SURABAYA	0	95,015,268	0	95,015,268	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010500KD BA(088) ES1(01) JAWA TIMUR	0	95,015,268	0	95,015,268	
088010600KD	BA(088) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM					
667752	KANTOR REGIONAL XIII BKN BANDA ACEH	0	100,689,683	0	100,689,683	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010600KD BA(088) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0	100,689,683	0	100,689,683	
088010700KD	BA(088) ES1(01) SUMATERA UTARA					

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
606261	KANTOR REGIONAL VI BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MEDAN	0	100,945,140	0	100,945,140	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010700KD BA(088) ES1(01) SUMATERA UTARA	0	100,945,140	0	100,945,140	
088010900KD	BA(088) ES1(01) RIAU					
667901	KANTOR REGIONAL XII BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA PEKANBARU	0	240,141,754	0	240,141,754	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088010900KD BA(088) ES1(01) RIAU	0	240,141,754	0	240,141,754	
088011100KD	BA(088) ES1(01) SUMATERA SELATAN					
622372	KANTOR REGIONAL VII BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA PALEMBANG	0	230,469,691	0	230,469,691	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088011100KD BA(088) ES1(01) SUMATERA SELATAN	0	230,469,691	0	230,469,691	
088011500KD	BA(088) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN					
622386	KANTOR REGIONAL VIII BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA BANJARMASIN	0	25,883,605	0	25,883,605	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088011500KD BA(088) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN	0	25,883,605	0	25,883,605	
088011700KD	BA(088) ES1(01) SULAWESI UTARA					
667896	KANTOR REGIONAL XI BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MANADO	0	92,628,400	0	92,628,400	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088011700KD BA(088) ES1(01) SULAWESI UTARA	0	92,628,400	0	92,628,400	
088011900KD	BA(088) ES1(01) SULAWESI SELATAN					
560635	KANTOR REGIONAL IV BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MAKASAR	0	426,161,202	0	426,161,202	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088011900KD BA(088) ES1(01) SULAWESI SELATAN	0	426,161,202	0	426,161,202	
088012200KD	BA(088) ES1(01) BALI					
667882	KANTOR REGIONAL X BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA DENPASAR	0	121,751,981	0	121,751,981	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088012200KD BA(088) ES1(01) BALI	0	121,751,981	0	121,751,981	
088012500KD	BA(088) ES1(01) PAPUA					
622390	KANTOR REGIONAL IX BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA JAYAPURA	0	81,971,126	0	81,971,126	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088012500KD BA(088) ES1(01) PAPUA	0	81,971,126	0	81,971,126	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
088013300KD	BA(088) ES1(01) PAPUA BARAT					
667652	KANTOR REGIONAL XIV BKN MANOKWARI	0	9,409,987	0	9,409,987	0
	JUMLAH PENDAPATAN 088013300KD BA(088) ES1(01) PAPUA BARAT	0	9,409,987	0	9,409,987	
	JUMLAH PENDAPATAN 01 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	17,117,504,000	21,880,244,350	0	21,880,244,350	127.82
	JUMLAH PENDAPATAN	17,117,504,000	21,880,244,350	0	21,880,244,350	127.82

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.1
Tanggal : 09/05/23 1:35 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	462,858,460	0	462,858,460	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	441,584,091	0	441,584,091	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	513,048,040	0	513,048,040	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	869,700,000	869,700,000	0	869,700,000	100
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	869,700,000	2,287,190,591	0	2,287,190,591	262.99
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	589,125,000	589,125,000	0	589,125,000	100
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	589,125,000	589,125,000	0	589,125,000	100
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2,928,297,000	2,932,787,000	0	2,932,787,000	100.15
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	12,730,382,000	13,623,369,000	0	13,623,369,000	107.01
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	15,658,679,000	16,556,156,000	0	16,556,156,000	105.73
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,303,985,133	0	1,303,985,133	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	995,567,264	0	995,567,264	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	141,515,977	0	141,515,977	0
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	6,704,385	0	6,704,385	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	2,447,772,759	0	2,447,772,759	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	17,117,504,000	21,880,244,350	0	21,880,244,350	127.82
	JUMLAH PENDAPATAN	17,117,504,000	21,880,244,350	0	21,880,244,350	127.82

LAMPIRAN VII

Laporan Posisi BMN di Neraca

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2022

Tgl.Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:36 PM

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	7,468,125,581
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	313,613,087
117114	Suku Cadang	4,247,700
117199	Persediaan Lainnya	51,745,316
131111	Tanah	2,322,022,352,128
132111	Peralatan dan Mesin	644,039,889,022
133111	Gedung dan Bangunan	859,028,655,212
134111	Jalan dan Jembatan	16,341,511,800
134112	Irigasi	2,980,446,163
134113	Jaringan	5,267,586,977
135111	Aset Tetap Renovasi	18,029,872,298
135121	Aset Tetap Lainnya	1,820,436,125
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	160,452,975
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(544,799,857,443)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(138,646,866,145)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(15,260,802,198)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(669,059,656)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2,210,344,889)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1,969,110,523)
162121	Hak Cipta	500,000
162151	Software	141,786,451,166
162161	Lisensi	39,658,850
162171	Hasil Kajian/Penelitian	195,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	7,722,632,436
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	4,937,129,250
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(7,594,803,872)
169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	(57,137)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(138,914,681,445)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(39,658,850)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(4,731,241,750)
J U M L A H		**3,177,373,822,178**

LAMPIRAN VIII

Laporan Barang Kuasa Pengguna

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:42 PM

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	**Tanah**	**570,108**	**2,309,435,980,187**	**58,916**	**94,170,915,772**	**91,711**	**81,584,543,831**	**537,313**	**2,322,022,352,128**
20101	TANAH PERSIL	570,108	2,309,435,980,187	58,914	93,894,879,440	91,709	81,308,507,499	537,313	2,322,022,352,128
20103	LAPANGAN	0	0	2	276,036,332	2	276,036,332	0	0
132111	**Peralatan dan Mesin**	**63,199**	**607,409,829,240**	**5,363**	**83,525,149,033**	**5,904**	**46,895,089,251**	**62,658**	**644,039,889,022**
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	3	9,543,004	3	9,543,004	0	0
30103	ALAT BANTU	204	37,613,088,241	7	1,691,544,200	3	691,000,000	208	38,613,632,441
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	204	35,123,014,888	31	7,534,190,832	16	1,927,583,800	219	40,729,621,920
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	91	167,427,750	13	47,591,970	2	6,138,000	102	208,881,720
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	19	5,213,787,470	6	423,326,430	1	5,280,000	24	5,631,833,900
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	37	112,881,500	2	8,559,250	0	0	39	121,440,750
30303	ALAT UKUR	8	104,894,050	2	8,441,950	1	5,972,200	9	107,363,800
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49,107,300	0	0	0	0	6	49,107,300
30501	ALAT KANTOR	10,177	83,196,238,496	158	825,776,284	798	2,020,906,705	9,537	82,001,108,075
30502	ALAT RUMAH TANGGA	37,195	136,040,061,998	1,019	7,073,659,995	2,325	2,498,317,102	35,889	140,615,404,891
30601	ALAT STUDIO	995	26,741,878,810	87	1,564,578,309	23	768,167,086	1,059	27,538,290,033
30602	ALAT KOMUNIKASI	674	5,145,734,979	3	8,239,860	44	122,454,000	633	5,031,520,839
30603	PERALATAN PEMANCAR	12	1,440,181,793	0	0	0	0	12	1,440,181,793
30701	ALAT KEDOKTERAN	345	941,152,347	12	46,973,051	31	48,664,800	326	939,460,598
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	9	92,304,625	4	26,196,000	0	0	13	118,500,625
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	80	5,854,212,994	43	725,496,000	42	808,996,000	81	5,770,712,994
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	18,616,500	0	0	0	0	1	18,616,500
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87,670,000	0	0	0	0	17	87,670,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	0	0	1	4,284,000	0	0	1	4,284,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	4	55,775,000	2	53,375,000	2	2,400,000
31001	KOMPUTER UNIT	7,523	92,239,594,291	3,140	51,815,461,253	1,934	29,380,778,773	8,729	114,674,276,771
31002	PERALATAN KOMPUTER	5,506	174,729,601,108	817	11,436,810,675	676	8,485,062,781	5,647	177,681,349,002
31503	ALAT SAR	57	2,169,719,500	0	0	0	0	57	2,169,719,500
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1	78,859,000	10	170,700,970	3	62,850,000	8	186,709,970
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	54,978,600	0	0	0	0	8	54,978,600
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	24	140,065,000	0	0	0	0	24	140,065,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	6	54,758,000	1	48,000,000	0	0	7	102,758,000
133111	**Gedung dan Bangunan**	**474**	**841,376,833,975**	**28**	**24,194,656,955**	**16**	**6,542,835,718**	**486**	**859,028,655,212**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	158	730,689,049,745	14	11,494,345,058	11	2,547,021,979	161	739,636,372,824
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	290	97,155,986,864	11	11,424,509,652	4	3,922,410,739	297	104,658,085,777
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1	45,569,000	0	0	0	0	1	45,569,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	25	13,486,228,366	3	1,275,802,245	1	73,403,000	27	14,688,627,611

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:42 PM

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
134111	**Jalan dan Jembatan**	**61,982**	**16,124,321,000**	**3**	**434,381,600**	**3,402**	**217,190,800**	**58,583**	**16,341,511,800**
50101	JALAN	61,972	16,122,161,000	3	434,381,600	3,402	217,190,800	58,573	16,339,351,800
50102	JEMBATAN	10	2,160,000	0	0	0	0	10	2,160,000
134112	**Irigasi**	**27**	**2,764,941,783**	**1**	**226,805,860**	**1**	**11,301,480**	**27**	**2,980,446,163**
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257,076,600	0	0	0	0	2	257,076,600
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	2	159,020,000	0	0	0	0	2	159,020,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &	1	16,428,500	0	0	0	0	1	16,428,500
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR	11	1,541,794,683	1	226,805,860	1	11,301,480	11	1,757,299,063
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440,714,000	0	0	0	0	4	440,714,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349,908,000	0	0	0	0	7	349,908,000
134113	**Jaringan**	**32**	**5,069,578,277**	**0**	**198,008,700**	**0**	**0**	**32**	**5,267,586,977**
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335,572,500	0	0	0	0	2	335,572,500
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1,585,471,240	0	198,008,700	0	0	4	1,783,479,940
50310	INSTALASI LAIN	7	951,173,820	0	0	0	0	7	951,173,820
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103,840,700	0	0	0	0	1	103,840,700
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2,028,728,367	0	0	0	0	16	2,028,728,367
50403	JARINGAN TELEPON	2	64,791,650	0	0	0	0	2	64,791,650
135111	**Aset Tetap Renovasi**	**29**	**17,738,647,198**	**1**	**1,272,870,430**	**2**	**981,645,330**	**28**	**18,029,872,298**
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3,998,500	0	0	0	0	1	3,998,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	25	17,475,744,298	0	933,420,430	1	642,195,330	24	17,766,969,398
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	3	258,904,400	0	0	0	0	3	258,904,400
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	1	339,450,000	1	339,450,000	0	0
135121	**Aset Tetap Lainnya**	**11,959**	**1,795,812,895**	**5**	**87,628,950**	**118**	**63,005,720**	**11,846**	**1,820,436,125**
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	11,720	971,277,895	0	0	117	14,015,870	11,603	957,262,025
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21,500,000	0	0	0	0	1	21,500,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	211	676,955,000	0	0	0	0	211	676,955,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	25	46,080,000	5	87,628,950	1	48,989,850	29	84,719,100
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	2	80,000,000	0	0	0	0	2	80,000,000
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi**	**1,431**	**9,608,315,272**	**4,220**	**17,051,041,396**	**5,014**	**18,936,724,232**	**637**	**7,722,632,436**
30103	ALAT BANTU	8	853,351,025	0	0	8	853,351,025	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	414,560,000	14	1,738,783,800	17	1,651,203,000	4	502,140,800
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	2	6,138,000	2	6,138,000	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	1	150,700,000	0	0	1	150,700,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	265	790,662,129	794	1,942,791,705	1,038	2,449,723,314	21	283,730,520
30502	ALAT RUMAH TANGGA	708	1,882,774,160	2,297	2,205,129,821	2,715	3,361,646,130	290	726,257,851
30601	ALAT STUDIO	32	982,222,597	23	768,167,086	32	776,563,086	23	973,826,597

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:42 PM

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30602	ALAT KOMUNIKASI	34	532,383,680	44	122,454,000	73	107,849,880	5	546,987,800
30701	ALAT KEDOKTERAN	5	18,604,000	26	23,230,500	29	41,604,500	2	230,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	28	460,560,894	1	99,000,000	26	123,375,000	3	436,185,894
31001	KOMPUTER UNIT	223	2,389,414,678	549	6,172,726,923	561	6,171,803,965	211	2,390,337,636
31002	PERALATAN KOMPUTER	109	938,580,409	353	3,958,603,691	387	3,178,422,762	75	1,718,761,338
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	4	192,232,000	0	0	1	48,058,000	3	144,174,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	5	269,700	117	14,015,870	122	14,285,570	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	2	2,000,000	0	0	2	2,000,000	0	0
TOTAL			**3,811,324,259,827**		**221,161,458,696**		**155,232,336,362**		**3,877,253,382,161**

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:42 PM

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_kl

UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
131111	**Tanah**	**537,313**	**2,322,022,352,128**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2,322,022,352,128**
20101	TANAH PERSIL	537,313	2,322,022,352,128	0	0	0	0	2,322,022,352,128
20103	LAPANGAN	0	0	0	0	0	0	0
132111	**Peralatan dan Mesin**	**62,658**	**644,039,889,022**	**(518,712,514,901)**	**(26,087,342,542)**	**0**	**(544,799,857,443)**	**99,240,031,579**
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	208	38,613,632,441	(25,988,371,051)	(3,504,953,549)	0	(29,493,324,600)	9,120,307,841
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	219	40,729,621,920	(26,422,795,986)	(1,374,241,571)	0	(27,797,037,557)	12,932,584,363
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	102	208,881,720	(155,545,376)	(19,285,289)	0	(174,830,665)	34,051,055
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	24	5,631,833,900	(4,878,832,281)	(346,622,896)	0	(5,225,455,177)	406,378,723
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	39	121,440,750	(105,345,630)	(4,576,205)	0	(109,921,835)	11,518,915
30303	ALAT UKUR	9	107,363,800	(20,788,550)	(19,010,975)	0	(39,799,525)	67,564,275
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49,107,300	(46,585,550)	(1,008,700)	0	(47,594,250)	1,513,050
30501	ALAT KANTOR	9,537	82,001,108,075	(78,809,251,237)	(206,426,414)	0	(79,015,677,651)	2,985,430,424
30502	ALAT RUMAH TANGGA	35,889	140,615,404,891	(124,025,452,592)	(3,294,057,313)	0	(127,319,509,905)	13,295,894,986
30601	ALAT STUDIO	1,059	27,538,290,033	(22,966,617,526)	(1,028,713,201)	0	(23,995,330,727)	3,542,959,306
30602	ALAT KOMUNIKASI	633	5,031,520,839	(4,828,467,189)	(24,302,356)	0	(4,852,769,545)	178,751,294
30603	PERALATAN PEMANCAR	12	1,440,181,793	(828,619,760)	(144,026,389)	0	(972,646,149)	467,535,644
30701	ALAT KEDOKTERAN	326	939,460,598	(677,971,200)	(67,507,775)	0	(745,478,975)	193,981,623
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	13	118,500,625	(31,637,800)	(19,317,525)	0	(50,955,325)	67,545,300
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	81	5,770,712,994	(5,117,480,654)	(224,038,475)	0	(5,341,519,129)	429,193,865
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	18,616,500	(1,861,650)	(1,241,100)	0	(3,102,750)	15,513,750
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87,670,000	(9,326,429)	(12,524,282)	0	(21,850,711)	65,819,289
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1	4,284,000	0	(428,400)	0	(428,400)	3,855,600
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	2	2,400,000	0	(600,000)	0	(600,000)	1,800,000
31001	KOMPUTER UNIT	8,729	114,674,276,771	(78,477,617,887)	(4,188,360,429)	0	(82,665,978,316)	32,008,298,455
31002	PERALATAN KOMPUTER	5,647	177,681,349,002	(143,463,088,461)	(11,034,326,378)	0	(154,497,414,839)	23,183,934,163
31503	ALAT SAR	57	2,169,719,500	(1,628,967,126)	(540,752,374)	0	(2,169,719,500)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	8	186,709,970	(7,885,900)	(15,278,449)	0	(23,164,349)	163,545,621
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	54,978,600	(26,458,488)	(6,466,075)	0	(32,924,563)	22,054,037
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	24	140,065,000	(138,788,578)	(1,276,422)	0	(140,065,000)	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	7	102,758,000	(54,758,000)	(8,000,000)	0	(62,758,000)	40,000,000
133111	**Gedung dan Bangunan**	**486**	**859,028,655,212**	**(112,362,111,392)**	**(26,284,754,753)**	**0**	**(138,646,866,145)**	**720,381,789,067**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	161	739,636,372,824	(98,502,200,147)	(22,825,469,886)	0	(121,327,670,033)	618,308,702,791
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	297	104,658,085,777	(12,490,011,258)	(3,022,480,378)	0	(15,512,491,636)	89,145,594,141
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1	45,569,000	(4,006,064)	(1,001,516)	0	(5,007,580)	40,561,420
40401	TUGU/TANDA BATAS	27	14,688,627,611	(1,365,893,923)	(435,802,973)	0	(1,801,696,896)	12,886,930,715
134111	**Jalan dan Jembatan**	**58,583**	**16,341,511,800**	**(14,517,033,943)**	**(743,768,255)**	**0**	**(15,260,802,198)**	**1,080,709,602**

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:42 PM

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_kl

UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
50101	JALAN	58,573	16,339,351,800	(14,516,784,715)	(743,712,871)	0	(15,260,497,586)	1,078,854,214
50102	JEMBATAN	10	2,160,000	(249,228)	(55,384)	0	(304,612)	1,855,388
134112	**Irigasi**	**27**	**2,980,446,163**	**(560,788,775)**	**(108,270,881)**	**0**	**(669,059,656)**	**2,311,386,507**
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257,076,600	(21,448,477)	(5,587,530)	0	(27,036,007)	230,040,593
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	2	159,020,000	(17,391,078)	(3,864,684)	0	(21,255,762)	137,764,238
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	1	16,428,500	(6,571,400)	(1,642,850)	0	(8,214,250)	8,214,250
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	11	1,757,299,063	(394,225,388)	(70,253,053)	0	(464,478,441)	1,292,820,622
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440,714,000	(68,997,042)	(15,332,677)	0	(84,329,719)	356,384,281
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349,908,000	(52,155,390)	(11,590,087)	0	(63,745,477)	286,162,523
134113	**Jaringan**	**32**	**5,267,586,977**	**(2,094,937,122)**	**(115,407,767)**	**0**	**(2,210,344,889)**	**3,057,242,088**
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335,572,500	(181,172,663)	(11,185,751)	0	(192,358,414)	143,214,086
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1,783,479,940	(163,414,922)	(46,802,865)	0	(210,217,787)	1,573,262,153
50310	INSTALASI LAIN	7	951,173,820	(951,173,820)	0	0	(951,173,820)	0
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103,840,700	(53,651,024)	(3,461,357)	0	(57,112,381)	46,728,319
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2,028,728,367	(705,917,437)	(50,718,211)	0	(756,635,648)	1,272,092,719
50403	JARINGAN TELEPON	2	64,791,650	(39,607,256)	(3,239,583)	0	(42,846,839)	21,944,811
135111	**Aset Tetap Renovasi**	**28**	**18,029,872,298**	**(1,818,382,709)**	**(116,097,926)**	**0**	**(1,934,480,635)**	**16,095,391,663**
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3,998,500	0	0	0	0	3,998,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	24	17,766,969,398	(1,728,710,709)	(116,097,926)	0	(1,844,808,635)	15,922,160,763
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	3	258,904,400	(89,672,000)	0	0	(89,672,000)	169,232,400
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0
135121	**Aset Tetap Lainnya**	**11,846**	**1,820,436,125**	**(29,800,000)**	**(4,829,888)**	**0**	**(34,629,888)**	**1,785,806,237**
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	11,603	957,262,025	0	0	0	0	957,262,025
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21,500,000	0	0	0	0	21,500,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	211	676,955,000	0	0	0	0	676,955,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	29	84,719,100	(29,800,000)	(4,829,888)	0	(34,629,888)	50,089,212
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	2	80,000,000	0	0	0	0	80,000,000
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan**	**637**	**7,722,632,436**	**(9,375,192,803)**	**1,780,388,931**	**0**	**(7,594,803,872)**	**127,828,564**
30103	ALAT BANTU	0	0	(804,397,087)	804,397,087	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	4	502,140,800	(414,560,000)	(87,580,800)	0	(502,140,800)	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	(150,700,000)	150,700,000	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	21	283,730,520	(790,662,129)	506,931,609	0	(283,730,520)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	290	726,257,851	(1,872,461,660)	1,146,984,809	0	(725,476,851)	781,000
30601	ALAT STUDIO	23	973,826,597	(981,344,288)	7,517,691	0	(973,826,597)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	5	546,987,800	(530,572,400)	(15,425,400)	0	(545,997,800)	990,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	2	230,000	(18,604,000)	18,374,000	0	(230,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:42 PM

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_kl

UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	3	436,185,894	(460,560,894)	24,375,000	0	(436,185,894)	0
31001	KOMPUTER UNIT	211	2,390,337,636	(2,384,824,178)	236,542	0	(2,384,587,636)	5,750,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	75	1,718,761,338	(938,580,409)	(778,582,079)	0	(1,717,162,488)	1,598,850
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	144,174,000	(27,925,758)	2,460,472	0	(25,465,286)	118,708,714
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0	0	0	0	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		**671,610**	**3,877,253,382,161**	**(659,470,761,645)**	**(51,680,083,081)**	**0**	**(711,150,844,726)**	**3,166,102,537,435**

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:43 PM

Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	**Peralatan dan Mesin**	**6,054**	**2,091,162,573**	**742**	**309,812,577**	**172**	**22,453,250**	**6,624**	**2,378,521,900**
30103	ALAT BANTU	5	4,032,000	6	5,210,100	0	0	11	9,242,100
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	4	3,024,920	6	5,308,040	0	0	10	8,332,960
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	0	0	2	1,014,189	0	0	2	1,014,189
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	6	3,619,800	3	978,278	0	0	9	4,598,078
30303	ALAT UKUR	5	1,540,000	2	1,662,400	0	0	7	3,202,400
30501	ALAT KANTOR	144	40,548,600	34	21,113,450	6	1,050,000	172	60,612,050
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,311	1,729,394,869	616	229,265,230	49	12,342,750	4,878	1,946,317,349
30601	ALAT STUDIO	47	38,778,800	8	4,581,200	0	0	55	43,360,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	309	78,732,479	25	11,865,750	20	2,800,000	314	87,798,229
30701	ALAT KEDOKTERAN	185	16,547,830	11	8,213,450	89	3,571,500	107	21,189,780
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	5	1,973,400	0	0	0	0	5	1,973,400
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	5,194,000	2	1,960,000	0	0	10	7,154,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	30	825,000	0	0	0	0	30	825,000
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	8	2,689,000	8	2,689,000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	993	154,050,875	17	14,495,690	0	0	1,010	168,546,565
31503	ALAT SAR	0	0	2	1,455,800	0	0	2	1,455,800
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	2	12,900,000	0	0	0	0	2	12,900,000
133111	**Gedung dan Bangunan**	**4**	**5,850,000**	**7**	**106,761,400**	**6**	**88,280,100**	**5**	**24,331,300**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	0	0	7	106,761,400	6	88,280,100	1	18,481,300
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	4	5,850,000	0	0	0	0	4	5,850,000
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan**	**1**	**700,000**	**164**	**19,764,250**	**163**	**19,948,900**	**2**	**515,350**
30501	ALAT KANTOR	0	0	6	1,050,000	6	1,050,000	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	49	12,342,750	47	11,827,400	2	515,350
30601	ALAT STUDIO	1	700,000	0	0	1	700,000	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	20	2,800,000	20	2,800,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	89	3,571,500	89	3,571,500	0	0
TOTAL			**2,097,712,573**		**436,338,227**		**130,682,250**		**2,403,368,550**

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:43 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_kl

UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	PERIODE BERJALAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
132111	**Peralatan dan Mesin**	**6,624**	**2,378,521,900**	**(1,384,681,199)**	**(302,187,138)**	**0**	**(1,686,868,337)**	**691,653,563**
30103	ALAT BANTU	11	9,242,100	(1,965,500)	(1,002,793)	0	(2,968,293)	6,273,807
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	10	8,332,960	(3,024,920)	(1,659,460)	0	(4,684,380)	3,648,580
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2	1,014,189	0	(101,418)	0	(101,418)	912,771
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	9	4,598,078	(2,673,840)	(749,426)	0	(3,423,266)	1,174,812
30303	ALAT UKUR	7	3,202,400	(462,000)	(474,240)	0	(936,240)	2,266,160
30501	ALAT KANTOR	172	60,612,050	(33,899,350)	(4,027,675)	0	(37,927,025)	22,685,025
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,878	1,946,317,349	(1,126,389,246)	(259,488,642)	0	(1,385,877,888)	560,439,461
30601	ALAT STUDIO	55	43,360,000	(11,930,530)	(8,266,000)	0	(20,196,530)	23,163,470
30602	ALAT KOMUNIKASI	314	87,798,229	(68,680,094)	(2,296,616)	0	(70,976,710)	16,821,519
30701	ALAT KEDOKTERAN	107	21,189,780	(12,570,030)	298,015	0	(12,272,015)	8,917,765
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	5	1,973,400	(1,419,000)	(369,600)	0	(1,788,600)	184,800
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	10	7,154,000	(1,557,126)	(835,250)	0	(2,392,376)	4,761,624
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	30	825,000	(825,000)	0	0	(825,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,010	168,546,565	(106,384,563)	(22,850,083)	0	(129,234,646)	39,311,919
31503	ALAT SAR	2	1,455,800	0	(363,950)	0	(363,950)	1,091,850
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	2	12,900,000	(12,900,000)	0	0	(12,900,000)	0
133111	**Gedung dan Bangunan**	**5**	**24,331,300**	**(913,500)**	**(301,813)**	**0**	**(1,215,313)**	**23,115,987**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1	18,481,300	0	(184,813)	0	(184,813)	18,296,487
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	4	5,850,000	(913,500)	(117,000)	0	(1,030,500)	4,819,500
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan**	**2**	**515,350**	**(490,000)**	**(25,350)**	**0**	**(515,350)**	**0**
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	2	515,350	0	(515,350)	0	(515,350)	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	(490,000)	490,000	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		**6,631**	**2,403,368,550**	**(1,386,084,699)**	**(302,514,301)**	**0**	**(1,688,599,000)**	**714,769,550**

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:45 PM

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	**Tanah**	**570,108**	**2,309,435,980,187**	**58,916**	**94,170,915,772**	**91,711**	**81,584,543,831**	**537,313**	**2,322,022,352,128**
20101	TANAH PERSIL	570,108	2,309,435,980,187	58,914	93,894,879,440	91,709	81,308,507,499	537,313	2,322,022,352,128
20103	LAPANGAN	0	0	2	276,036,332	2	276,036,332	0	0
132111	**Peralatan dan Mesin**	**69,253**	**609,500,991,813**	**6,105**	**83,834,961,610**	**6,076**	**46,917,542,501**	**69,282**	**646,418,410,922**
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	3	9,543,004	3	9,543,004	0	0
30103	ALAT BANTU	209	37,617,120,241	13	1,696,754,300	3	691,000,000	219	38,622,874,541
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	204	35,123,014,888	31	7,534,190,832	16	1,927,583,800	219	40,729,621,920
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	95	170,452,670	19	52,900,010	2	6,138,000	112	217,214,680
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	19	5,213,787,470	8	424,340,619	1	5,280,000	26	5,632,848,089
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	43	116,501,300	5	9,537,528	0	0	48	126,038,828
30303	ALAT UKUR	13	106,434,050	4	10,104,350	1	5,972,200	16	110,566,200
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49,107,300	0	0	0	0	6	49,107,300
30501	ALAT KANTOR	10,321	83,236,787,096	192	846,889,734	804	2,021,956,705	9,709	82,061,720,125
30502	ALAT RUMAH TANGGA	41,506	137,769,456,867	1,635	7,302,925,225	2,374	2,510,659,852	40,767	142,561,722,240
30601	ALAT STUDIO	1,042	26,780,657,610	95	1,569,159,509	23	768,167,086	1,114	27,581,650,033
30602	ALAT KOMUNIKASI	983	5,224,467,458	28	20,105,610	64	125,254,000	947	5,119,319,068
30603	PERALATAN PEMANCAR	12	1,440,181,793	0	0	0	0	12	1,440,181,793
30701	ALAT KEDOKTERAN	530	957,700,177	23	55,186,501	120	52,236,300	433	960,650,378
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	14	94,278,025	4	26,196,000	0	0	18	120,474,025
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	88	5,859,406,994	45	727,456,000	42	808,996,000	91	5,777,866,994
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	18,616,500	0	0	0	0	1	18,616,500
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87,670,000	0	0	0	0	17	87,670,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	30	825,000	1	4,284,000	0	0	31	5,109,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	4	55,775,000	2	53,375,000	2	2,400,000
31001	KOMPUTER UNIT	7,523	92,239,594,291	3,148	51,818,150,253	1,942	29,383,467,773	8,729	114,674,276,771
31002	PERALATAN KOMPUTER	6,499	174,883,651,983	834	11,451,306,365	676	8,485,062,781	6,657	177,849,895,567
31503	ALAT SAR	57	2,169,719,500	2	1,455,800	0	0	59	2,171,175,300
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	1	78,859,000	10	170,700,970	3	62,850,000	8	186,709,970
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	54,978,600	0	0	0	0	8	54,978,600
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	26	152,965,000	0	0	0	0	26	152,965,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	6	54,758,000	1	48,000,000	0	0	7	102,758,000
133111	**Gedung dan Bangunan**	**478**	**841,382,683,975**	**35**	**24,301,418,355**	**22**	**6,631,115,818**	**491**	**859,052,986,512**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	158	730,689,049,745	21	11,601,106,458	17	2,635,302,079	162	739,654,854,124
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	290	97,155,986,864	11	11,424,509,652	4	3,922,410,739	297	104,658,085,777
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	5	51,419,000	0	0	0	0	5	51,419,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	25	13,486,228,366	3	1,275,802,245	1	73,403,000	27	14,688,627,611

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:45 PM

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
134111	**Jalan dan Jembatan**	**61,982**	**16,124,321,000**	**3**	**434,381,600**	**3,402**	**217,190,800**	**58,583**	**16,341,511,800**
50101	JALAN	61,972	16,122,161,000	3	434,381,600	3,402	217,190,800	58,573	16,339,351,800
50102	JEMBATAN	10	2,160,000	0	0	0	0	10	2,160,000
134112	**Irigasi**	**27**	**2,764,941,783**	**1**	**226,805,860**	**1**	**11,301,480**	**27**	**2,980,446,163**
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257,076,600	0	0	0	0	2	257,076,600
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	2	159,020,000	0	0	0	0	2	159,020,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	1	16,428,500	0	0	0	0	1	16,428,500
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	11	1,541,794,683	1	226,805,860	1	11,301,480	11	1,757,299,063
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440,714,000	0	0	0	0	4	440,714,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349,908,000	0	0	0	0	7	349,908,000
134113	**Jaringan**	**32**	**5,069,578,277**	**0**	**198,008,700**	**0**	**0**	**32**	**5,267,586,977**
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335,572,500	0	0	0	0	2	335,572,500
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1,585,471,240	0	198,008,700	0	0	4	1,783,479,940
50310	INSTALASI LAIN	7	951,173,820	0	0	0	0	7	951,173,820
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103,840,700	0	0	0	0	1	103,840,700
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2,028,728,367	0	0	0	0	16	2,028,728,367
50403	JARINGAN TELEPON	2	64,791,650	0	0	0	0	2	64,791,650
135111	**Aset Tetap Renovasi**	**29**	**17,738,647,198**	**1**	**1,272,870,430**	**2**	**981,645,330**	**28**	**18,029,872,298**
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3,998,500	0	0	0	0	1	3,998,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	25	17,475,744,298	0	933,420,430	1	642,195,330	24	17,766,969,398
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	3	258,904,400	0	0	0	0	3	258,904,400
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	1	339,450,000	1	339,450,000	0	0
135121	**Aset Tetap Lainnya**	**11,959**	**1,795,812,895**	**5**	**87,628,950**	**118**	**63,005,720**	**11,846**	**1,820,436,125**
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	11,720	971,277,895	0	0	117	14,015,870	11,603	957,262,025
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21,500,000	0	0	0	0	1	21,500,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	211	676,955,000	0	0	0	0	211	676,955,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	25	46,080,000	5	87,628,950	1	48,989,850	29	84,719,100
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	2	80,000,000	0	0	0	0	2	80,000,000
166112	**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan**	**1,432**	**9,609,015,272**	**4,384**	**17,070,805,646**	**5,177**	**18,956,673,132**	**639**	**7,723,147,786**
30103	ALAT BANTU	8	853,351,025	0	0	8	853,351,025	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	414,560,000	14	1,738,783,800	17	1,651,203,000	4	502,140,800
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	2	6,138,000	2	6,138,000	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	1	150,700,000	0	0	1	150,700,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	265	790,662,129	800	1,943,841,705	1,044	2,450,773,314	21	283,730,520
30502	ALAT RUMAH TANGGA	708	1,882,774,160	2,346	2,217,472,571	2,762	3,373,473,530	292	726,773,201
30601	ALAT STUDIO	33	982,922,597	23	768,167,086	33	777,263,086	23	973,826,597

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30602	ALAT KOMUNIKASI	34	532,383,680	64	125,254,000	93	110,649,880	5	546,987,800
30701	ALAT KEDOKTERAN	5	18,604,000	115	26,802,000	118	45,176,000	2	230,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	28	460,560,894	1	99,000,000	26	123,375,000	3	436,185,894
31001	KOMPUTER UNIT	223	2,389,414,678	549	6,172,726,923	561	6,171,803,965	211	2,390,337,636
31002	PERALATAN KOMPUTER	109	938,580,409	353	3,958,603,691	387	3,178,422,762	75	1,718,761,338
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	4	192,232,000	0	0	1	48,058,000	3	144,174,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	5	269,700	117	14,015,870	122	14,285,570	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	2	2,000,000	0	0	2	2,000,000	0	0
TOTAL			**3,813,421,972,400**		**221,597,796,923**		**155,363,018,612**		**3,879,656,750,711**

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL
KONTRUKSI DALAM PENGERJAAN
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:45 PM

Kode Lap : lap_kdp_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2022	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	**Konstruksi Dalam pengerjaan**	**1,470,688,262**	**5,887,618,514**	**7,197,853,801**	**160,452,975**	
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	42,434,975	533,397,825	415,379,825	160,452,975	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1,428,253,287	4,920,007,209	6,348,260,496	0	
7010101004	Jalan Dalam Pengerjaan	0	217,190,800	217,190,800	0	
7010101006	Irigasi Dalam Pengerjaan	0	217,022,680	217,022,680	0	
162311	**Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**	**0**	**0**	**0**	**0**	
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
TOTAL		**1,470,688,262**	**5,887,618,514**	**7,197,853,801**	**160,452,975**	

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162121	**Hak Cipta**	**1**	**500,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**500,000**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	500,000	0	0	0	0	1	500,000
162151	**Software**	**280**	**142,158,642,445**	**4**	**1,009,428,450**	**7**	**1,381,619,729**	**277**	**141,786,451,166**
80101	ASET TAK BERWUJUD	280	142,158,642,445	4	1,009,428,450	7	1,381,619,729	277	141,786,451,166
162161	**Lisensi**	**1**	**39,658,850**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**39,658,850**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	39,658,850	0	0	0	0	1	39,658,850
162171	**Hasil Kajian/Penelitian**	**1**	**195,000,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**195,000,000**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	195,000,000	0	0	0	0	1	195,000,000
166113	**Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**	**50**	**47,350,380,364**	**7**	**1,381,619,729**	**32**	**43,794,870,843**	**25**	**4,937,129,250**
80101	ASET TAK BERWUJUD	50	47,350,380,364	7	1,381,619,729	32	43,794,870,843	25	4,937,129,250
TOTAL			**189,744,181,659**		**2,391,048,179**		**45,176,490,572**		**146,958,739,266**

LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA - TINGKAT KL
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM
Tanggal : 09/05/23 1:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_kl

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI AMORTISASI				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN AMORTISASI	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
162121	**Hak Cipta**	**1**	**500,000**	**(49,995)**	**(7,142)**	**0**	**(57,137)**	**442,863**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	500,000	(49,995)	(7,142)	0	(57,137)	442,863
162151	**Software**	**277**	**141,786,451,166**	**(137,030,059,224)**	**(1,884,622,221)**	**0**	**(138,914,681,445)**	**2,871,769,721**
80101	ASET TAK BERWUJUD	277	141,786,451,166	(137,030,059,224)	(1,884,622,221)	0	(138,914,681,445)	2,871,769,721
162161	**Lisensi**	**1**	**39,658,850**	**(37,675,908)**	**(1,982,942)**	**0**	**(39,658,850)**	**0**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	39,658,850	(37,675,908)	(1,982,942)	0	(39,658,850)	0
162171	**Hasil Kajian/Penelitian**	**1**	**195,000,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**195,000,000**
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	195,000,000	0	0	0	0	195,000,000
166113	**Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**	**25**	**4,937,129,250**	**(46,688,855,240)**	**41,957,613,490**	**0**	**(4,731,241,750)**	**205,887,500**
80101	ASET TAK BERWUJUD	25	4,937,129,250	(46,688,855,240)	41,957,613,490	0	(4,731,241,750)	205,887,500
JUMLAH		**305**	**146,958,739,266**	**(183,756,640,367)**	**40,071,001,185**	**0**	**(143,685,639,182)**	**3,273,100,084**

LAMPIRAN IX
Laporan Persediaan

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kode	Uraian	Jumlah
117111	**Barang Konsumsi**	
1010301001	Alat Tulis	272,661,837
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	20,271,139
1010301003	Penjepit Kertas	196,472,115
1010301004	Penghapus/Korektor	20,124,880
1010301005	Buku Tulis	54,558,185
1010301006	Ordner Dan Map	445,599,729
1010301007	Penggaris	9,255,603
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	19,320,867
1010301009	Pita Mesin Ketik	22,070,980
1010301010	Alat Perekat	61,386,947
1010301011	Stadler HD	1,039,595
1010301012	Staples	28,718,296
1010301013	Isi Staples	15,411,700
1010301014	Barang Cetakan	197,865,100
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	1,130,247,396
1010302001	Kertas HVS	414,425,074
1010302002	Berbagai Kertas	88,363,808
1010302003	Kertas Cover	21,360,275
1010302004	Amplop	435,264,288
1010302005	Kop Surat	3,500,000
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	222,957,713
1010303001	Transparant Sheet	280,000
1010303002	Tinta Cetak	5,915,000
1010303003	Plat Cetak	125,000
1010303004	Stensil Sheet	2,812,500
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	596,273,387
1010304001	Continuous Form	8,676,680
1010304002	Computer File/Tempat Disket	1,037,000
1010304003	Pita Printer	6,870,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	2,210,905,480
1010304005	Disket	2,180,400
1010304006	USB/Flash Disk	58,082,966
1010304009	Harddisk Internal	1,840,000
1010304010	Mouse	545,468
1010304011	CD/DVD	770,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	40,323,186
1010306001	Kabel Listrik	16,642,230
1010306002	Lampu Listrik	93,048,755
1010306003	Stop Kontak	4,054,880
1010306004	Saklar	7,845,760
1010306005	Stacker	1,544,960
1010306006	Balast	1,891,400
1010306007	Starter	721,900
1010306008	Vitting	2,564,500
1010306010	Batu Baterai	68,327,600

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kode	Uraian	Jumlah
1010306999	Alat Listrik Lainnya	30,429,003
1010307002	Penutup Kepala	523,200
1010309001	Meterai	7,560,000
1010309003	Stempel	2,714,800
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	42,289,041
1010310001	Persediaan Berupa Alat Penunjang Kedokteran	381,188
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	4,003,530
1010311001	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran	27,510,852
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	5,790,072
1010312999	Alat/Bahan Penunjang Kegiatan Keamanan Lainnya	883,400
1010313001	Bahan Bakar Minyak (Barang Konsumsi)	20,767,800
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	48,447,239
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	357,418,640
1010314003	Obat Gas (Barang Konsumsi)	4,606,983
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	3,527,870
1010314005	Obat Gel/ Salep (Barang Konsumsi)	18,321,671
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	31,121,308
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	47,674,405
Jumlah Barang Konsumsi		**7,468,125,581**
117113	**Bahan untuk Pemeliharaan**	
1010305001	Sapu Dan Sikat	15,279,720
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	22,269,490
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	12,983,650
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	9,733,536
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	29,094,898
1010305006	Alat Pengikat	10,638,160
1010305007	Peralatan Ledeng	3,285,220
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	66,566,326
1010305009	Alat Untuk Makan Dan Minum	162,000
1010305012	Pengharum Ruangan	26,990,910
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	116,609,177
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		**313,613,087**
117114	**Suku Cadang**	
1010201001	Suku Cadang Alat Angkutan Darat Bermotor	2,316,000
1010206001	Suku Cadang Alat Studio	1,749,000
1010206002	Suku Cadang Alat Komunikasi	182,700
Jumlah Suku Cadang		**4,247,700**
117199	**Persediaan Lainnya**	
1010401001	Obat Cair(Persediaan Lainnya)	11,727,358
1010401002	Obat Padat(Persediaan Lainnya)	30,118,325
1010401004	Obat Serbuk/Tepung(Persediaan Lainnya)	320,849
1010401005	Obat Gel/Salep(Persediaan Lainnya)	2,682,547
1010401999	Obat Lainnya(Persediaan Lainnya)	6,896,237
Jumlah Persediaan Lainnya		**51,745,316**
TOTAL		**7,837,731,684**

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 62,425,000 dalam kondisi usang.

LAMPIRAN X

NOTA KESEPAKATAN FINAL

NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA (BA 088) TAHUN 2022
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2022 (*AUDITED*)

Nomor : NKF-033/088/PB.6/2023

Pada hari ini, **Kamis** tanggal **13 April 2023**, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak secara *Online*** untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam **Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara (BA 088) Tahun 2022,** sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas **Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara (BA 088) Tahun 2022** dan untuk dikonsolidasikan dalam **LKPP Tahun 2022 (*Audited*).**

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited)* dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka kami menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2022 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam **Lampiran Nota Kesepakatan** ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara) **paling lambat tanggal 12 Mei 2023**.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Badan Kepegawaian Negara	Kementerian Keuangan RI, Ditjen Kekayaan Negara Selaku Tim Penyusun LBMN	Kementerian Keuangan RI, Ditjen Perbendaharaan Selaku Tim Penyusun LKPP
Putri Iriantati	Bambang Sulistyono	Nur Abdul Haris

MENGETAHUI
Tim Auditor BPK

Novia Angraini

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kode Bagian Anggaran : 088

Uraian Bagian Anggaran : Badan Kepegawaian Negara

URAIAN	REALISASI *UNAUDITED*	KOREKSI		REALISASI *AUDITED*
		DEBIT	KREDIT	
1	2	3	4	5
Pendapatan Perpajakan	-			-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	21.880.244.350	-	-	21.880.244.350
Pendapatan Sumber Daya Alam	-			-
Pendapatan dari KND	-			-
Pendapatan PNBP Lainnya	21.880.244.350			21.880.244.350
Pendapatan BLU	-			-
Pendapatan Hibah	-			-
TOTAL PENDAPATAN	21.880.244.350	-	-	21.880.244.350
Belanja Pegawai	325.007.563.078			325.007.563.078
Belanja Barang	241.799.619.534			241.799.619.534
Belanja Modal	61.254.916.935			61.254.916.935
Belanja Pembayaran Bunga Utang	-			-
Belanja Subsidi	-			-
Belanja Hibah	-			-
Belanja Bantuan Sosial	-			-
Belanja Belanja Lain-lain	-			-
TOTAL BELANJA	628.062.099.547	-	-	628.062.099.547
Dana Perimbangan	-	-	-	-
Dana Insentif Daerah	-			-
Dana DIY	-			-
Dana Otonomi Khusus	-			-
Dana Desa	-			-
TOTAL TKDD	-	-	-	-
Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	-
Pembiayaan Luar Negeri	-			-
TOTAL PEMBIAYAAN	-	-	-	-

Badan Kepegawaian Negara

Putri Hartati

Kementerian Keuangan

DIREKTORAT AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Nur Abdul Haris

Badan Pemeriksa Keuangan

Novia Angraini

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-033/088/PB.6/2023
Tanggal : 13 April 2023

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

K/L : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
BA : 088

	UNAUDITED	KOREKSI BPK DAN MANDIRI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	-			-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	-			-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-			-
Pendapatan Cukai	-			-
Pendapatan Pajak Lainnya	-			-
Pendapatan Bea Masuk	-			-
Pendapatan Bea Keluar	-			-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Sumber Daya Alam	-			-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / KND	-			-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	18.709.140.072		8.102.750	18.717.242.822
Pendapatan Badan Layanan Umum	-			-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	**18.709.140.072**	-	**8.102.750**	**18.717.242.822**
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	-			-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**18.709.140.072**	-	**8.102.750**	**18.717.242.822**
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	326.104.844.494	280.351.064	1.288.154.557	325.097.041.001
Beban Persediaan	11.377.302.728	973.000	1.282.700	11.376.993.028
Beban Barang dan Jasa	137.355.657.409	14.985.000	662.766.450	136.707.875.959
Beban Pemeliharaan	25.797.701.914		163.694.420	25.634.007.494
Beban Perjalanan Dinas	69.108.833.327		1.179.076.040	67.929.757.287
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-			-
Beban Bunga	-			-
Beban Subsidi	-			-
Beban Hibah	-			-
Beban Bantuan Sosial	-			-
Beban Transfer	-			-
Beban Lain-lain	-			-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	73.146.516.051	438.492.044	205.481.803	73.379.526.292
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	33.755		33.755
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**642.890.855.923**	**734.834.863**	**3.500.455.970**	**640.125.234.816**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	**- 624.181.715.851**	**- 734.834.863**	**- 3.492.353.220**	**- 621.407.991.994**
KEGIATAN NON OPERASIONAL				-
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	904.442.551			904.442.551
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	404.544.252	24.087.250	20.213.876	408.417.626
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**499.898.299**	**- 24.087.250**	**- 20.213.876**	**496.024.925**
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-			-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-			-
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.976.541.390	1.990.327.910	2.003.347.210	4.989.560.690
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	695.057.534	1.731.000		696.788.534
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**4.281.483.856**	**1.988.596.910**	**2.003.347.210**	**4.292.772.156**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	**4.781.382.155**	**1.964.509.660**	**1.983.133.334**	**4.788.797.081**
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-			-
Beban Luar Biasa	-			-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO	**- 619.400.333.696**	**1.229.674.797**	**- 1.509.219.886**	**- 616.619.194.913**

Jakarta, 13 April 2023
Badan Kepegawaian Negara

Ani Hartati

Ditjen Kekayaan Negara

Bambang Sulistyono

Badan Pemeriksa Keuangan

Novia Angraini

Ditjen Perbendaharaan

Nur Abdul Haris

LPE KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2022

PER 31 DESEMBER 2022

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-033/088/PB.6/2023
Tanggal : 13 April 2023

K/L : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
BA : 088

AKUN	*UNAUDITED*	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
EKUITAS AWAL	**3.166.883.637.818**			**3.166.883.637.818**
SURPLUS/DEFISIT LO	**(619.400.333.696)**	1.229.674.797	(1.509.219.886)	**(616.619.194.913)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Penyesuaian Nilai Aset	-			-
Koreksi Nilai Persediaan	433.260			433.260
Selisih Revaluasi Aset	-			-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(1.153.944.003)	787.778.153	1.472.505.246	(469.216.910)
Koreksi Atas Reklasifikasi	-			-
Koreksi Lain-lain	-	1.282.249.319		(1.282.249.319)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	**(1.153.510.743)**	**2.070.027.472**	**1.472.505.246**	**(1.751.032.969)**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS				
Ditagihkan ke Entitas Lain	628.062.099.547			628.062.099.547
Diterima dari Entitas Lain	(21.880.244.350)			(21.880.244.350)
Transfer Keluar	(23.234.080.309)	1.821.958.490	227.744.813	(24.828.293.986)
Transfer Masuk	41.469.349.309	227.744.813	1.821.958.490	43.063.562.986
Pengesahan Hibah Langsung	395.063.310			395.063.310
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-			-
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	-			-
Setoran Surplus BLU	-			-
Transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-			-
JUMLAH TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**624.812.187.507**	**2.049.703.303**	**2.049.703.303**	**624.812.187.507**
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	**4.258.343.068**	**5.349.405.572**	**2.012.988.663**	**6.441.959.625**
EKUITAS AKHIR	**3.171.141.980.886**	**5.349.405.572**	**2.012.988.663**	**3.173.325.597.443**

Jakarta, 13 April 2023
Badan Kepegawaian Negara

Putri Hartati

Badan Pemeriksa Keuangan,

Novia Angraini

Ditjen Kekayaan Negara,

Bambang Sulistyono

Ditjen Perbendaharaan,

Nur Abdul Haris

Selisih Surplus(Defisit) LPE VS LO -

KETERANGAN:

NERACA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2022
PER 31 DESEMBER 2022

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-033/088/PB.6/2023
Tanggal : 13 April 2023

K/L : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
BA : 088

AKUN	*UNAUDITED*	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	1			1
Kas di Bendahara Penerimaan	-			-
Kas Lainnya dan Setara kas	-	823.727.649		823.727.649
Kas pada BLU	-			-
Investasi Jangka Pendek BLU	-			-
Belanja Dibayar Dimuka *(prepaid)*	63.196.307			63.196.307
Uang Muka Belanja *(prepayment)*	-			-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-			-
Piutang Perpajakan	-			-
Penyisihan PTH-Piutang Perpajakan	-			-
Piutang Perpajakan (Netto)	-	-	-	-
Piutang Bukan Pajak	-	8.102.750		8.102.750
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	-		33.755	(33.755)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	8.102.750	33.755	8.068.995
Bagian Lancar TPA	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TPA	-			-
Bagian Lancar TPA (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TP/TGR	-			-
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar PJPL	-			-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	-	-	-
Piutang dari Kegiatan BLU	-			-
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	-			-
Piutang dari Kegiatan BLU (Netto)	-	-	-	-
Persediaan	7.805.188.594	35.247.090	2.704.000	7.837.731.684
Jumlah Aset Lancar	**7.868.384.902**	**867.077.489**	**2.737.755**	**8.732.724.636**
ASET TETAP				
Tanah	2.321.280.760.128	741.592.000		2.322.022.352.128
Peralatan dan Mesin	643.938.097.576	5.132.897.679	5.031.106.233	644.039.889.022
Gedung dan Bangunan	858.979.911.092	353.199.330	304.455.210	859.028.655.212
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	24.589.544.940			24.589.544.940
Aset Tetap Lainnya	19.850.308.423			19.850.308.423
Konstruksi Dalam Pengerjaan	160.452.975			160.452.975
Aset Konsesi Jasa	-			-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(546.305.440.388)	2.922.029.693	1.416.446.748	(544.799.857.443)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(138.662.140.456)	23.561.367	8.287.056	(138.646.866.145)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(18.140.206.743)			(18.140.206.743)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.969.110.523)			(1.969.110.523)
Akumulasi Peyusutan Aset Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Aset Tetap	**3.163.722.177.024**	**9.173.280.069**	**6.760.295.247**	**3.166.135.161.846**
PROPERTI INVESTASI				
Properti Investasi	-			-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-			-
Jumlah Properti Investasi	-	-	-	-
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan Penjualan Angsuran	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	-			-
Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)	-	-	-	-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	-			-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	-	-	-	-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	-			-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	-	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
ASET LAINNYA				
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-			-
Aset Tak Berwujud	142.309.667.266		288.057.250	142.021.610.016
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-			-
Dana yg Dibatasi Penggunaannya	-			-
Dana Penjaminan	-			-
Dana Kelolaan BLU	-			-
Aset Lain-lain	11.513.757.280	3.027.330.812	1.881.326.406	12.659.761.686
Akum. Penyusutan Kemitraan Dg Phk Ketiga	-			-
Akum. Penyusutan Aset Lain-lain	-			-
Akum. Penyusutan AT yg TDK digunakan	(6.741.322.192)	1.877.453.032	2.730.934.712	(7.594.803.872)
Akum. Amortisasi Aset Tak Berwujud	(139.242.454.682)	288.057.250		(138.954.397.432)
Akum. Amortisasi ATB yg TDK digunakan	(4.443.184.500)		288.057.250	(4.731.241.750)
Jumlah Aset Lainnya	**3.396.463.172**	**5.192.841.094**	**5.188.375.618**	**3.400.928.648**
JUMLAH ASET	**3.174.987.025.098**	**15.233.198.652**	**11.951.408.620**	**3.178.268.815.130**

AKUN	*UNAUDITED*	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2.930.729.779	2.397.600	1.095.014.826	4.023.347.005
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-			-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	-			-
Pendapatan Diterima Dimuka	914.314.432			914.314.432
Hibah Yang Belum Disahkan	-			-
Uang Muka dari KPPN	1			1
Utang Jangka Pendek Lainnya	-		5.556.249	5.556.249
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**3.845.044.212**	**2.397.600**	**1.100.571.075**	**4.943.217.687**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	-			-
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	-			-
Kewajiban Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-			-
JUMLAH KEWAJIBAN	**3.845.044.212**	**2.397.600**	**1.100.571.075**	**4.943.217.687**
EKUITAS	**3.171.141.980.886**	**5.349.405.572**	**2.012.988.663**	**3.173.325.597.443**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**3.174.987.025.098**	**5.351.803.172**	**3.113.559.738**	**3.178.268.815.130**

Jakarta, 13 April 2023

Badan Kepegawaian Negara

Putri Hartati

Ditjen Kekayaan Negara,

Bambang Sulistyono

Badan Pemeriksa Keuangan,

Isma Angraini

Ditjen Perbendaharaan,

Nur Abdul Haris

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-033/088/PB.6/2023
Tanggal : 13 April 2023

LAMPIRAN BELANJA PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKKL

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
BAGIAN ANGGARAN : 088

PAGU KEMENTERIAN/LEMBAGA	BELANJA BARANG				BELANJA MODAL				BELANJA BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
	AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
Pagu Belanja Barang-Penanganan	521131	61.616.690			532119	0			574114	0			(-)
Pandemi COVID-19 sebesar	521241	0			533119	0			575114	0			
Rp2.789.481.000	521841	131.630.650			536118	0							
	522192	2.161.528.738			537122	0							
	523114	0			537123	0							
	524115	0			537125	0							
	525152	0											
	525153	0											
	525154	0											
	525155	0											
	525156	0											
	526131	0											
	526132	0											
	526321	0											
	526322	0											
SUB TOTAL		2.354.776.078		0		0		0		0		0	
TOTAL PER JENIS BELANJA				2.354.776.078				0				0	
TOTAL BELANJA	**2.354.776.078**												

Kd BA	Nm BA	Kd PN	Nm PN	Kd Prog	Kd Keg	Kd KRO	Kd RO	Nm RO	Pagu Anggaran	Konfirmasi Pagu Anggaran (diisi angka Pagu Anggaran yang benar)	Realisasi Belanja	Konfirmasi Realisasi Belanja (diisi angka realisasi belanja yang benar)	Target Volume RO K/L	Konfirmasi Target Volume RO K/L (diisi angka Target volume output yang benar)	Realisasi Volume RO K/L	Konfirmasi Realisasi Volume RO K/L (diisi angka realisasi volume output yang benar)	Satuan (apabila ada yang belum terisi mohon untuk diisi)
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	3663	UAC	001	Pemetaan / Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN	5.500.000.000	5.500.000.000	5.231.659.017	5.231.659.017	20.000	20.000	20.075	20.075	Orang
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	4848	PBQ	001	Pengawasan dan Pengendalian atas Penerapan Integritas dan Moralitas di K/L/D	4.300.000.000	4.300.000.000	4.067.343.640	4.067.343.640	1	1	1	1	Rekomendasi Kebijakan
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	3663	PBQ	001	Penyusunan Instrumen Pemetaan / Penilaian Kompetensi ASN	4.000.000.000	4.000.000.000	3.873.345.841	3.873.345.841	2	2	2	2	Rekomendasi Kebijakan
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	4847	UAB	001	Sistem Informasi ASN	3.800.000.000	3.800.000.000	3.668.979.865	3.668.979.865	1	1	1	1	Sistem Informasi
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	4845	PBQ	002	Penyususunan Juknis/Juklak Percepatan Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi di seluruh K/L/D	3.500.000.000	3.500.000.000	3.425.292.315	3.425.292.315	1	1	1	1	Rekomendasi Kebijakan
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	4847	QMA	001	Layanan Data Kepegawaian ASN terintegrasi	3.200.000.000	3.200.000.000	3.120.537.019	3.120.537.019	1	1	1	1	Layanan
088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	07	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CO	4845	QDB	002	Penyusunan Rencana Pengembangan Karir Instansi Pemerintah	1.900.000.000	1.900.000.000	1.889.105.019	1.889.105.019	137	137	137	137	Lembaga

BPK RI

Pemeriksaan Atas
Laporan Keuangan BKN
Tahun 2022

No. Index B-01
Prepared by:
Reviewed by:

DAFTAR USULAN JURNAL KOREKSI/REKLASIFIKASI BPK

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
1	017220	Kantor Pusat BKN	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	1.179.076.040		Koreksi kurang Beban Perjalanan Dinas atas pengiriman Router ke Kanreg dan UPT dari Kantor Pusat. Biaya pengiriman tersebut sebesar Rp1.179.076.040 dikapitalisasi sebagai penambah nilai Router di Kanreg dn UPT
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		1.179.076.040	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.179.076.040		
			524111	Beban Perjalanan Dinas		1.179.076.040	
			313211	Transfer Keluar	1.179.076.040		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		1.179.076.040	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	147.384.507		
			313211	Transfer Keluar		147.384.507	
2	017220	Kantor Pusat BKN	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	642.882.450		Koreksi kurang Beban jasa pengiriman atas pengiriman PC ke Kanreg dan UPT dari Kantor Pusat. Biaya pengiriman tersebut sebesar Rp642.882.450 dikapitalisasi sebagai penambah nilai PC di Kanreg dn UPT
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		642.882.450	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	642.882.450		
			522191	Beban Jasa Pengiriman		642.882.450	
			313211	Transfer Keluar	642.882.450		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		642.882.450	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	80.360.306		
			313211	Transfer Keluar		80.360.306	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
3	017220	Kantor Pusat BKN	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	12.765.000		Koreksi tambah peralatan dan mesin yang berasal dari realisasi belanja pemeliharaan peralatan dan mesin yang menghasilkan 2 hard disk dan 1 LED TV dengan nilai di atas kapitalisasi (LED TV sebesar Rp7.326.000 dan hard disk masing-masing sebesar Rp2.719.500)
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		12.765.000	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	12.765.000		
			523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		12.765.000	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.412.476		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.412.476	
4	017220	Kantor Pusat BKN	391119	Koreksi Lainnya	1.247.596.957		Koreksi pencatatan atas utang belanja 2021 yang dibayar di tahun 2022
			511119	Beban Pembulatan Gaji PNS		1.700	
			511124	Beban Tunj. Fungsional PNS		1.211.820.596	
			511125	Beban Tunj. PPh PNS		35.774.661	
5	017220	Kantor Pusat BKN	391119	Koreksi Lainnya	14.492.362		Koreksi pencatatan atas utang pegawai TA 2021 yang akan dibayarkan TA 2023
			212111	Belanja yang Masih Harus Dibayar		14.492.362	
6	017220	Kantor Pusat BKN	391119	Koreksi Lainnya	20.160.000		Koreksi pencatatan nilai akrual atas utang pegawai TA 2021 yang dibayar di TA 2023
			511124	Beban Tunj. Fungsional PNS		20.160.000	
7	017220	Kantor Pusat BKN	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	280.351.064		Koreksi pencatatan atas kekurangan perhitungan akrual tahun 2022
			511111	Beban Gaji Pokok PNS		15.000.000	
			511119	Beban Pembulatan Gaji PNS		1.500.000	
			511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS		300.000	
			511125	Beban Tunj. PPh PNS		1.200.000	
			212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		262.351.064	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
8	017220	Kantor Pusat BKN	133111	Gedung dan Bangunan	50.454.000		Koreksi pencatatan atas hasil penilaian kembali Aset yang berasal dari Transfer KPK di Kota Wisata Cluster Virginia Blok L05/15, Bogor
			391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		50.454.000	
			591211	Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	504.540		
			137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		504.540	
			131111	Tanah	741.592.000		
			391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		741.592.000	
9	017241	Kanreg I BKN Yogyakarta	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	8.509.350		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan (pada UPT semarang Rp3.178.350 dan Kanreg I sebesar Rp5.331.000)
			313221	Transfer Masuk		8.509.350	
			313221	Transfer Masuk	1.063.669		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.063.669	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.063.669		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.063.669	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.063.690		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.063.690	
10	017241	Kanreg I BKN Yogyakarta	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	46.753.839		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan (pada UPT semarang Rp29.325.963 dan Kanreg I sebesar Rp17.427.876)
			313221	Transfer Masuk		46.753.839	
			313221	Transfer Masuk	5.844.230		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		5.844.230	
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi	46.753.839		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		46.753.839	
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	46.753.840		
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi		46.753.840	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
11	017241	Kanreg I BKN Yogyakarta	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	135.133.013		Koreksi reklasifikasi atas aset tetap peralatan dan mesin yang sudah rusak berat dan tidak digunakan dalam operasi pemerintahan di Kanreg I BKN Yogyakarta
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		135.133.013	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	135.133.013		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		135.133.013	
12	450454	Kanreg II BKN Surabaya	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	6.055.500		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg II BKN Surabaya sebesar Rp6.055.500
			313221	Transfer Masuk		6.055.500	
			313221	Transfer Masuk	756.938		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		756.938	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	756.938		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		756.938	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	756.950		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		756.950	
13	450454	Kanreg II BKN Surabaya	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	24.613.852		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg II BKN Surabaya sebesar Rp24.613.852
			313221	Transfer Masuk		24.613.852	
			313221	Transfer Masuk	3.076.732		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.076.732	
14	017237	Kanreg III BKN Bandung	132111	Peralatan dan Mesin	59.125.000		Koreksi reklasifikasi atas aset tetap gedung dan bangunan - Jaringan LAN yang direklas berada pada Gedung dan Bangunan NUP 1
			133111	Gedung dan Bangunan		59.125.000	
			137211	Akum. Peny. Gedung dan Bangunan	14.381.757		
			391116	Ekuitas - Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		14.381.757	
			137211	Akum. Peny. Gedung dan Bangunan	3.195.946		
			591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		3.195.946	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
15	017237	Kanreg III BKN Bandung	132111	Peralatan dan Mesin	245.330.210		Koreksi reklasifikasi atas aset tetap gedung dan bangunan - Jaringan LAN yang direklas berada pada Gedung dan Bangunan NUP 2
			133111	Gedung dan Bangunan		245.330.210	
			137211	Akum. Peny. Gedung dan Bangunan	5.983.664		
			591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		5.983.664	
			391116	Ekuitas - Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	304.455.210		Penyusutan atas reklas Jaringan LAN ke Peralatan dan Mesin
			137111	Akum. Peny. Peralatan dan Mesin		304.455.210	
16	017237	Kanreg III BKN Bandung	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	8.096.850		
			313221	Transfer Masuk		8.096.850	
			313221	Transfer Masuk	1.012.106		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan (pada Kanreg III senilai Rp4.918.500 dan UPT Serang senilai Rp3.178.350
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.012.106	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.012.106		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.012.106	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.012.090		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.012.090	
17	017237	Kanreg III BKN Bandung	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	30.992.533		
			313221	Transfer Masuk		30.992.533	
			313221	Transfer Masuk	3.874.067		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.874.067	
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi	30.992.533		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan (pada Kanreg III senilai Rp14.675.410 dan pada UPT Serang senilai Rp16.317.123)
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		30.992.533	
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	30.992.534		
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi		30.992.534	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.874.067		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.874.067	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.874.066		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.874.066	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
18	017237	Kanreg III BKN Bandung	111821	Kas Lainnya Setara Kas - Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	823.727.649		Koreksi tambah atas saldo kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran, karena Bendahara tidak mencatat kas yang masih dikelola per 31 Desember 2022
			219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum disetor		5.556.249	
			212191	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya - Honor dan Perjadin		818.171.400	
19	017237	Kanreg III BKN Bandung	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.352.000		Koreksi tambah atas piutang dari sewa tanah negara milik BKN yang belum dibayar oleh penyewa sebesar Rp8.102.750, dimana senilai Rp6.750.750 berasal dari sewa periode tahun 2022, dan sebesar Rp1.352.000 berasal dari periode sewa tahun 2020 - 2021.
			425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		1.352.000	
			115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.750.750		
			425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		6.750.750	
			594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNBP	33.755		
			116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNBP		33.755	
20	560635	Kanreg IV BKN Makassar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	118.485.400		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg IV BKN Makassar sebesar Rp118.485.400
			313221	Transfer Masuk		118.485.400	
			313221	Transfer Masuk	14.810.675		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		14.810.675	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.810.675		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		14.810.675	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.810.690		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		14.810.690	
21	560635	Kanreg IV BKN Makassar	117113	Persediaan - Bahan untuk Pemeliharaan	224.000		Pencatatan barang persediaan yang belum tercatat pada saat cek fisik tahun 2022
			593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan		224.000	
			117111	Persediaan - Barang Konsumsi	1.282.700		
			593111	Beban Persediaan Barang Konsumsi		1.282.700	
			117111	Persediaan - Barang Konsumsi	2.646.100		
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		2.646.100	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
22	560635	Kanreg IV BKN Makassar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	197.317.403		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg IV BKN Makassar sebesar Rp197.317.403
			313221	Transfer Masuk		197.317.403	
			313221	Transfer Masuk	24.664.675		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		24.664.675	
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi	197.317.403		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		197.317.403	
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	197.317.404		
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi		197.317.404	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	24.664.675		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		24.664.675	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	24.664.678		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		24.664.678	
23	560635	Kanreg IV BKN Makassar	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1.731.000		Koreksi kurang dan tambah atas kelebihan catat persediaan barang konsumsi berdasarkan hasil stock opname pada Kanreg IV BKN Makassar
			117111	Persediaan - Barang Konsumsi		1.731.000	
			117111	Persediaan - Barang Konsumsi	9.907.000		
			117113	Persediaan - Bahan untuk Pemeliharaan	466.200		
			491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		10.373.200	
			593111	Beban Persediaan Konsumsi	973.000		
			117111	Persediaan - Barang Konsumsi		973.000	
24	560635	Kanreg IV BKN Makassar	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	73.723.000		Koreksi reklasifikasi atas aset tetap peralatan dan mesin yang sudah rusak berat dan tidak digunakan dalam operasi pemerintahan namun masih dicatat sebagai Aset Tetap Peralatan dan Mesin
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		73.723.000	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	73.723.000		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		73.723.000	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
25	560635	Kanreg IV BKN Makassar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	673.545.000		Koreksi reklasifikasi atas aset tetap peralatan dan mesin yang masih digunakan dalam operasi pemerintahan namun sudah dicatat sebagai Aset rusat berat dan tidak digunakan dalam operasi pemerintahan
			137111	Akum. Peny. Peralatan dan Mesin		673.545.000	
			169122	Akum. Peny. Aset Tetap yg Tidak Digunakan dalam Op. Pemerintahan	673.545.000		
			166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		673.545.000	
26	560635	Kanreg IV BKN Makassar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	23.442.300		Koreksi tambah atas Aset Tetap peralatan dan Mesin berupa access poin dari perolehan tahun 2020 yang tidak dicatat sebagai aset milik Kanreg IV BKN Makassar
			391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		23.442.300	
			391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	11.721.152		
			137111	Akum. Peny. Peralatan dan Mesin		11.721.152	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.860.576		
			137111	Akum. Peny. Peralatan dan Mesin		5.860.576	
27	560635	Kanreg IV BKN Makassar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	4.899.000		Koreksi tambah atas Aset Tetap peralatan dan Mesin berupa microtic router dari perolehan tahun 2020 yang tidak dicatat sebagai aset milik Kanreg IV BKN Makassar
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		4.899.000	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	4.899.000		
			521211	Beban Bahan		4.899.000	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	612.375		
			137111	Akum. Peny. Peralatan dan Mesin		612.375	
28	560635	Kanreg IV BKN Makassar	133111	Aset Tetap - Gedung dan Bangunan	129.984.330		Koreksi tambah atas Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan di UPT BKN Mamuju yang berasal dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan Kanreg IV BKN Makassar (Tanah bukan milik BKN)
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		129.984.330	
			591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.599.686		
			137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2.599.686	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	129.984.330		
			523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya		129.984.330	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
29	560635	Kanreg IV BKN Makassar	133111	Aset Tetap - Gedung dan Bangunan	172.761.000		Koreksi tambah atas Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan di UPT BKN Mamuju yang berasal dari kegiatan pengadaan pemeliharaan tahun 2021 (Tanah bukan milik BKN)
			391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		172.761.000	
			391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.727.610		
			137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		1.727.610	
			591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.455.220		
			137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		3.455.220	
30	606254	Kanreg V BKN Jakarta	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	14.461.950		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan (biaya pengiriman pada UPT Lampung dan UPT Pontianak sebesar Rp14.461.950
			313221	Transfer Masuk		14.461.950	
			313221	Transfer Masuk	1.807.744		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.807.744	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.807.744		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.807.744	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.807.740		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.807.740	
31	606254	Kanreg V BKN Jakarta	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	51.763.456		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan (biaya pengiriman pada UPT) sebesar Rp51.763.456
			313221	Transfer Masuk		51.763.456	
			313221	Transfer Masuk	6.470.432		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		6.470.432	
32	606261	Kanreg VI BKN Medan	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	7.572.000		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg VI BKN Medan sebesar Rp7.572.000
			313221	Transfer Masuk		7.572.000	
			313221	Transfer Masuk	946.500		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		946.500	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
33	606261	Kanreg VI BKN Medan	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	46.988.844		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg VI BKN Medan sebesar Rp51.763.456
			313221	Transfer Masuk		46.988.844	
			313221	Transfer Masuk	5.873.606		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		5.873.606	
34	606261	Kanreg VI BKN Medan	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	513.355.484		
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		513.355.484	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	513.355.484		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		513.355.484	
			166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	4.950.000		Koreksi reklasifikasi atas tetap peralatan dan mesin yang sudah rusak berat dan tidak digunakan dalam operasional pemerintah namun masih dicatat sebagai aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp517.315. 484
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		4.950.000	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.465.000		
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		3.465.000	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	495.000		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		495.000	
			592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	495.000		
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		495.000	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
35	622372	Kanreg VII BKN Palembang	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	22.027.650		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg VII BKN Palembang senilai Rp22.027.650
			313221	Transfer Masuk		22.027.650	
			313221	Transfer Masuk	2.753.456		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		2.753.456	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.753.456		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		2.753.456	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.753.480		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		2.753.480	
36	622372	Kanreg VII BKN Palembang	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	96.913.725		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg VII BKN Palembang sebesar Rp96.913.725
			313221	Transfer Masuk		96.913.725	
			313221	Transfer Masuk	12.114.216		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.114.216	
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi	96.913.725		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		96.913.725	
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	96.913.729		
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi		96.913.729	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.114.216		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.114.216	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.114.218		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.114.218	
37	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	117113	Persediaan - Bahan untuk Pemeliharaan	6.828.490		Koreksi tambah atas barang persediaan yang berasal dari realisasi belanja tahun 2021 dan belanja Pemeliharaan Gedung (52311) Tahun 2022 namun barang tersebut sebelumnya tidak dicatat sebagai persediaan
			117111	Persediaan - Barang Konsumsi	13.892.600		
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		20.721.090	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	20.721.090		
			523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		20.721.090	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
38	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	66.902.600		
			313221	Transfer Masuk		66.902.600	
			313221	Transfer Masuk	8.362.825		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg VIII BKN Banjarmasin senilai Rp66.902.600
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		8.362.825	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.362.825		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		8.362.825	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.362.840		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		8.362.840	
39	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	136.162.112		
			313221	Transfer Masuk		136.162.112	
			313221	Transfer Masuk	17.020.264		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		17.020.264	Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg VIII BKN Banjarmasin sebesar Rp136.162.112
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.020.264		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		17.020.264	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.020.266		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		17.020.266	
40	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	212111	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	2.397.600		Koreksi Belanja Pegawai yang masih harus dibayar atas kesalahan pencatatan nilai Utang Pihak ketiga (Rp2.400.000 seharusnya Rp2.400)
			511119	Beban Pembulatan Gaji PNS		2.397.600	
41	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	522131	Belanja Jasa Konsultan	14.985.000		Koreksi reklasifikasi belanja jasa konsultan yang dicatat sebagai belanja belanja jasa ISO
			521191	Belanja Jasa Lainnya		14.985.000	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
42	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	166113	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	288.057.250		Koreksi reklasifikasi atas ATB software yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasional organisasi
			169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		288.057.250	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software	288.057.250		
			162151	Aset Lainnya - Software		288.057.250	
43	622386	Kanreg VIII BKN Banjarmasin	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.859.914.365		Koreksi reklasifikasi atas tetap peralatan dan mesin yang sudah rusak berat dan tidak digunakan dalam operasional pemerintah namun masih dicatat sebagai aset tetap peralatan dan mesin untuk 141 item
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		1.859.914.365	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.859.914.365		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		1.859.914.365	
			166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	37.697.700		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		37.697.700	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.636.638		
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		25.636.638	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.712.212		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		4.712.212	
			592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	4.712.212		
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		4.712.212	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
44	622390	Kanreg IX BKN Jayapura	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	72.242.500		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg IXBKN Papua sebesar Rp72.242.500
			313221	Transfer Masuk		72.242.500	
			313221	Transfer Masuk	9.030.313		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		9.030.313	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.030.313		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		9.030.313	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.030.312		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		9.030.312	
45	622390	Kanreg IX BKN Jayapura	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	88.818.000		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg IX BKN Papua sebesar Rp88.818.000
			313221	Transfer Masuk		88.818.000	
			313221	Transfer Masuk	11.102.250		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		11.102.250	
46	667882	Kanreg X BKN Denpasar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	11.660.250		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg X BKN Denpasar sebesar Rp11.660.250
			313221	Transfer Masuk		11.660.250	
			313221	Transfer Masuk	1.457.531		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.457.531	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.457.531		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.457.531	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.457.520		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.457.520	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
47	667882	Kanreg X BKN Denpasar	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	103.739.296		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg X BKN Denpasar sebesar Rp103.739.296
			313221	Transfer Masuk		103.739.296	
			313221	Transfer Masuk	12.967.412		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.967.412	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.967.412		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.967.412	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.967.414		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.967.414	
48	667896	Kanreg XI BKN Manado	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	92.303.200		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg XI BKN Manado sebesar Rp92.303.200
			313221	Transfer Masuk		92.303.200	
			313221	Transfer Masuk	11.537.900		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		11.537.900	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.537.900		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		11.537.900	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.537.940		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		11.537.940	
49	667896	Kanreg XI BKN Manado	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	137.060.513		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg XI BKN Manado sebesar Rp137.060.513
			313221	Transfer Masuk		137.060.513	
			313221	Transfer Masuk	17.132.564		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		17.132.564	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.132.564		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		17.132.564	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.132.566		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		17.132.566	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
50	667901	Kanreg XII BKN Pekanbaru	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	29.048.850		
			313221	Transfer Masuk		29.048.850	
			313221	Transfer Masuk	3.631.106		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg XII BKN Pekanbaru sebesar Rp29.048.850
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.631.106	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.631.106		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.631.106	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.631.120		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.631.120	
51	667901	Kanreg XII BKN Pekanbaru	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	97.896.681		
			313221	Transfer Masuk		97.896.681	
			313221	Transfer Masuk	12.237.085		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.237.085	
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi	97.896.681		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		97.896.681	Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg XII BKN Pekanbaru sebesar Rp97.896.681
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	97.896.682		
			391116	Koreksi Nilai AT Non Revaluasi		97.896.682	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.237.085		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.237.085	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.237.086		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		12.237.086	
52	667752	Kanreg XIII BKN Banda Aceh	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	26.688.654		
			313221	Transfer Masuk		26.688.654	Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg XIII BKN Banda Aceh sebesar Rp26.688.654
			313221	Transfer Masuk	3.336.082		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3.336.082	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
53	667752	Kanreg XIII BKN Banda Aceh	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	8.330.250		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg XIII BKN Banda Aceh sebesar Rp8.330.250
			313221	Transfer Masuk		8.330.250	
			313221	Transfer Masuk	1.041.281		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.041.281	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.041.281		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.041.281	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.041.300		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.041.300	
54	667652	Kanreg XIV BKN Manokwari	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	109.942.632		Koreksi tambah atas router berupa biaya pengiriman sampai siap digunakan pada Kanreg XIV BKN Manokwari sebesar Rp61.487.132
			313221	Transfer Masuk		109.942.632	
			313221	Transfer Masuk	13.742.829		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		13.742.829	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	13.742.829		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		13.742.829	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	13.742.830		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		13.742.830	
55	667652	Kanreg XIV BKN Manokwari	132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	160.610.600		Koreksi tambah atas nilai peralatan dan mesin berupa biaya pengiriman PC sampai siap digunakan pada Kanreg XIV BKN Manokwari sebesar Rp106.637.000
			313221	Transfer Masuk		160.610.600	
			313221	Transfer Masuk	20.076.325		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		20.076.325	
			137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.076.325		
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		20.076.325	
			591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.076.350		
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		20.076.350	

Koreksi	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Uraian
56	020505	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	114.500.000		Koreksi reklasifikasi penambahan atas Aset Lain-lain dari Aset Tetap berupa Peralatan Mesin Mesin Fotokopi dan Paper Shredder dalam kondisi Rusak Berat masih dicatat sebagai Aset Tetap
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		114.500.000	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	114.500.000		
			132111	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin		114.500.000	
57	020505	Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN	169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	199.760.000		
			166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		199.760.000	
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	983.934.156		Koreksi kurang atas Lain-lain, Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan yang sudah dilelang tetapi masih tercatat sebagai aset lain-lain pada Pusbang ASN
			166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		983.934.156	
			596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	24.087.250		
			166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		24.087.250	
			169122	Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	20.213.876		
			596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset		20.213.876	
TOTAL					**22.106.308.051**	**22.106.308.051**	

Badan Kepegawaian Negara

Puti Hartati

Ketua Tim,

Novia Angraini

LAMPIRAN XI

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2022 *AUDITED*

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK No.231/PMK.05/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 /PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
7. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP.291/PB/2022 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar (BAS).
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 241/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua Belas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2017 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/ PMK.06/ 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/PMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Mentari Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam

Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.
18. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan.

B. Entitas Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2005, Badan Kepegawaian Negara (BKN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BKN bertugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen kepegawaian negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keluaran (*output*) dari pelaksanaan tugas dan fungsi BKN adalah tersusunnya sistem (norma, standar, dan prosedur) manajemen kepegawaian secara nasional. Sedangkan hasil (*outcome*) yang hendak dicapai oleh BKN adalah "Terwujudnya Sistem Manajemen Kepegawaian Secara Nasional". *Outcome* tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan menajemen kepegawaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan dari seluruh unit/satuan kerja BKN.

C. Periode Laporan

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Badan Kepegawaian Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2022.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kodefikasi Barang Milik Negara

Kodefikasi barang adalah pemberian kode barang milik negara sesuai dengan penggolongan masing-masing barang milik negara. Kode Lokasi adalah kode yang dipergunakan untuk mengidentifikasikan unit penanggung jawab BMN. Sedangkan Kode Registrasi adalah kode yang diberikan pada setiap BMN yang terdiri dari kode lokasi ditambah dengan tahun perolehan dan kode barang ditambah dengan nomor urut pendaftaran. Kodefikasi BMN diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KM.6/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Kapitalisasi Barang Milik Negara

1. Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut. Dasar kapitalisasi dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Keuangan No.181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN, disebutkan pada bagian Kedua (Kapitalisasi BMN Berupa Aset Tetap) Pasal 40 ayat 4, bahwa nilai satuan minimum kapitalisasi BMN:
   a. Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*), untuk peralatan dan mesin; atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
   b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (*dua puluh lima juta rupiah*), untuk gedung dan bangunan; atau aset tetap renovasi gedung dan bangunan.
2. Serta dengan memperhatikan lampiran 11.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaraan yang dapat dikapitalisasi merupakan "pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang *memperpanjang masa manfaat* atau yang kemungkinan besar *memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja*, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".

C. Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara

Rekonsiliasi data BMN adalah proses pencocokan data BMN yang diproses dalam beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Rekonsiliasi internal pada tingkat satuan kerja dilakukan dalam rangka proses pengiriman data BMN secara bulanan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) kepada Unit Akuntansi Kuasa Penguna Anggaran (UAKPA). Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN didahului oleh kegiatan rekonsiliasi internal Kementerian Negara/Lembaga. Tata Cara

Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018.

D. Penyusutan Barang Milik Negara

1. Penyusutan

Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset yang bertujuan untuk menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan pemerintah pusat; Mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa Masa Manfaat suatu BMN yang masih dapat diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan; Memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.

2. Nilai Penyusutan

a. Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/ PMK.06/ 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
   - Tanah;
   - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
   - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

c. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 01 Januari 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 01 Januari 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 01 Januari 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

d. Penyusutan aset tak berwujud (amortisasi) merupakan penghitungan dan pencatatan yang dilakukan pada dan oleh tingkat Kuasa Pengguna Barang, dilakukan pada setiap akhir semester dengan tidak memperhatikan nilai residu untuk setiap sub kelompok ATB. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus dengan masa manfaat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam

Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

e. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2015 untuk aset tak berwujud yang diperoleh berdasarkan saldo sampai dengan 01 Januari 2016 sebesar nilai perolehan.

3. Metode Penyusutan Yang Digunakan

a. Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa rnanfaat.

4. Masa Manfaat Yang Digunakan

a. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/PMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagal berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s/d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s/d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s/d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

b. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum label masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kode Barang					Uraian	Tahun
1	8	01	01	01	001	Software Komputer	4
2	8	01	01	01	002	Lisensi	10
3	8	01	01	01	003	Franchise	5
4	8	01	01	01	004	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	70
5	8	01	01	01	005	Hak Paten Sederhana	10
6	8	01	01	01	008	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	50
7	8	01	01	01	009	Hak Cipta Karya Seni Terapan	25
8	8	01	01	01	010	Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50
9	8	01	01	01	011	Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
10	8	01	01	01	012	Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran	20
11	8	01	01	01	013	Paten Biasa	20
12	8	01	01	01	014	Merk	10
13	8	01	01	01	015	Desain Industri	10
14	8	01	01	01	016	Rahasia Dagang	10
15	8	01	01	01	017	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
16	9	01	01	01	018	Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
17	10	01	01	01	019	Perlindungan Varietas Tanaman Setahun	25

E. Metode Penilaian Persediaan

Terkait Kebijakan Akuntansi Persediaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, di dalam mencatat persediaan Pemerintah menggunakan metode pencatatan Perpetual. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode First In First Out (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Dalam hal metode First In First Out (FIFO) mulai diterapkan pada periode Semester I Tahun 2022 ini dengan penjelasan berdasarkan surat edaran nomor S-3/PB/PB.6/2021 tgl 22 Januari 2021.

I. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh BKN.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun 2022 ini adalah sebesar Rp4.034.613.674.636,00 (*empat triliun tiga puluh empat milyar enam ratus tiga belas juta enam ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah)*, yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp4.014.796.075.085,00 (*Empat triliun empat belas milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh lima ribu delapan puluh lima rupiah)* dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun 2022 sebesar Rp221.597.796.923,00 *(dua ratus dua puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh tiga rupiah),* nilai mutasi kurang sebesar Rp155.363.018.612,00 *(seratus lima puluh lima milyar tiga ratus enam puluh tiga juta delapan belas ribu enam ratus dua belas rupiah).* Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 16 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 Satker Kantor Pusat BKN Jakarta (088.01.0199.017220) dan 15 Satker Kantor Daerah yang terdiri dari:

1. Kantor Regional I BKN Yogyakarta (088.01.0400.017241)
2. Kantor Regional II BKN Surabaya (088.01.0500.450454)
3. Kantor Regional III BKN Bandung (088.01.0200.017237)
4. Kantor Regional IV BKN Makassar (088.01.1900.560635)
5. Kantor Regional V BKN DKI Jakarta (088.01.0100.606254)
6. Kantor Regional VI BKN Medan (088.01.0700.606261)

7. Kantor Regional VII BKN Palembang (088.01.1100.622372)
8. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin (088.01.1500.622386)
9. Kantor Regional IX BKN Jayapura (088.01.2500.622390)
10. Kantor Regional X BKN Denpasar (088.01.2200.667882)
11. Kantor Regional XI BKN Manado (088.01.1751.667896)
12. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (088.01.0900.667901)
13. Kantor Regional XIII BKN Aceh (088.01.0600.667752)
14. Kantor Regional XIV BKN Manokari (088.01.3300.667652)
15. Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (088.01.0200.020505)

Laporan BMN ini disusun menggunakan system aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca.
2. Laporan Barang Persediaan.
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan).
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
5. Laporan Aset Tak Berwujud (ATB).
6. Laporan Barang Bersejarah.
7. Laporan Kondisi Barang.
8. Laporan Penyusutan.
9. Laporan Barang Rusak Berat.
10. Laporan Barang Hilang.
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS).
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal SAK-SIMAK pada Badan Kepegawaian Negara.
14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN.

II. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2022

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2022

   Nilai BMN per 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp4.014.796.075.085,00 (*empat triliun empat belas milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh lima ribu delapan puluh lima rupiah)* yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp4.012.698.362.512,00 (*Empat triliun dua belas milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus enam puluh dua ribu lima ratus dua belas rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp2.097.712.573,00 (*Dua milyar sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2022

   Mutasi BMN Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2022 sebesar Rp7.837.731.684,00 (*Tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah)* terdiri atas Saldo awal sebesar Rp10.159.232.764,00 (*Sepuluh milyar seratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp2.321.501.080,00 (*Dua milyar tiga ratus dua puluh satu juta lima ratus satu ribu delapan puluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Mutasi barang persediaan

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	8.875.443.165,00	(1.407.317.584,00)	7.468.125.581,00
117113 Bahan Pemeliharaan	447.108.850,00	(133.495.763,00)	313.613.087,00
117114 Suku Cadang	8.099.700,00	(3.852.000,00)	4.247.700,00
117131 Bahan Baku	30.592.643,00	(30.592.643,00)	0,00
117199 Persediaan Lainnya	797.988.406,00	(746.243.090,00)	51.745.316,00
JUMLAH	**10.159.232.764,00**	**(2.321.501.080,00)**	**7.837.731.684,00**

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang dari aplikasi Persediaan masing-masing satuan kerja adalah sebesar Rp62.425.000,00 (*Enam puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*) yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp62.425.000,00 (*Enam puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*).

a. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 seluas 537.313 m² sebesar Rp2.322.022.352.128,00 (*Dua triliun tiga ratus dua puluh dua milyar dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu seratus dua puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 534,337 m² sebesar Rp2.309.435.980.187,00 (*dua triliun tiga ratus sembilan milyar empat ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah*). Mutasi tambah seluas 58.916 m^2 dengan nilai sebesar Rp94.170.915.772,00 (*Sembilan puluh empat milyar seratus tujuh puluh juta sembilan ratus lima belas ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah*), mutasi kurang seluas 91.711 m^2 dengan nilai sebesar Rp81.584.543.831,00 *(Delapan puluh satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah).*

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Saldo awal	75.096.056.000	0,00	75.096.056.000
Pembelian	2.812.000	0,00	2.812.000
Hibah masuk	1.360.103.310	0,00	1.360.103.310
Perolehan Lainnya	2.667.086.310	0,00	2.667.086.310
Penyelesaian Pembangunan Langsung	276.036.332	0,00	276.036.332,00
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	10.497.304.000	0,00	10.497.304.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	167.678.820,00	0,00	167.678.820,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	3.362.247.000,00	0,00	4.103.839.000,00
Jumlah	**93.429.323.772,00**	**0,00**	**94.170.915.772,00**

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Perubahan Kuantitas (m2)	0,00	0,00	0,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	2.482.812.369,00	0,00	2.482.812.369,00
Reklasifikasi Keluar	2.872.956.642,00	0,00	2.872.956.642,00
Koreksi Pencatatan	76.228.774.820,00	0,00	76.228.774.820,00
Jumlah	**81.584.543.831,00**	**0,00**	**81.584.543.831,00**

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m^2 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m^2 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m^2)	Nilai (Rp)
Baik	537.313	2.322.022.352.128,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m^2/ Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh Badan Kepegawaian Negara yaitu:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m^2)	Nilai (Rp)
Sengketa	-	0,00
Tidak terdapat bukti kepemilikan	-	0,00
Dikuasai pihak lain	6.861	Rp89.122.794.250,00

Dengan penjelasan sebagai berikut

b.1. Tanah yang digunakan pihak lain terdiri atas:

b.1.1. Tanah dihuni pensiunan pegawai Kanreg I BKN Yogyakarta di Kampung Sapen GK.I/445 seluas 619 m^2 dengan nilai sebelum revaluasi BMN senilai Rp.427,110,000,00 nilai setelah di revaluasi sebesar Rp3.037.866.000,00 serta tanah di Kampung Gendeng GK/IV 707 seluas 1,869 m^2 dengan nilai sebelum revaluasi BMN senilai Rp.1.214.850.000,00 dan nilai setelah revaluasi BMN senilai Rp.7.906.640.000,00

b.1.2 Terdapat Pemanfaatan tanah seluas 4.060 m^2 untuk 15 (lima belas) Unit Rumah Negara Golongan II Tidak Sesuai dengan Ketentuan pada Kantor Pusat BKN Jakarta senilai Rp77.478.342.000,00 yang beralamat di Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat dihuni oleh pensiunan dan keluarga almarhum pensiunan.

b.1.3 Pada Kanreg II BKN Surabaya terdapat tanah seluas 127 m^2 senilai Rp284.003.750,00 yang dihuni oleh Nurchasanah dan tanah seluas 186 m^2 senilai Rp415.942.500,00 yang dihuni oleh I Putu Adnyana, S.H. Kedua tanah tersebut telah dilakukan pelepasan dan penyerahan dengan diterbitkannya 2 SHM dengan No 1201 dan No 1202, namun atas kedua pelepasan tersebut masih belum dapat dikeluarkan dari pencatatan Aplikasi SIMAK-BMN karena masih dalam proses koordinasi dan konsultasi dengan BKN Pusat, KPKNL Surabaya dan Instansi serta pihak-pihak terkait.

Selain itu terdapat hibah tanah seluas 50.000 m² dari Pemerintah Kabupaten Sorong Pada hari Rabu, 28 September 2016 sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 800/416/ADPEM/2018 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara sesuai Keputusan Bupati Sorong Nomor: 800/415/KEP ADPEM/2016 dengan nilai Rp2.150.000.000,00 (*Dua milyar seratus lima puluh juta rupiah,)* tetapi Tanah hibah tersebut belum memiliki sertifikat tanah karena masih dalam pengurusan oleh Pemkab Sorong. Tahun 2017 Pemkab Sorong mencabut Hibah Tanah seluas 50.000 m^2 seusai dengan SK Bupati Sorong Nomor: 012.5/KEP.173/IV/TAHUN 2017 tentang Pencabutan Keputusan Bupati Sorong Nomor: 800/415/KEP ADPEM/2016 tentang hibah tanah milik Pemerintah Kabupaten Sorong untuk Kantor Regional XIV BKN dan atau Kantor Unit

Penyelenggara Seleksi Calon dan Penilaian Kompetensi ASN yang isinya tanahnya akan dipindahkan ke lokasi berbeda. Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sorong menghibahkan Tanah Pengganti untuk Kantor Regional XIV BKN Manokwari yang berlokasi di Aimas-Kab Sorong dengan luas 30.000 m^2 dengan nilai Rp4.600.000.000,- (Empat milyar enam ratus juta rupiah) sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 34/A/KS/IX/2020 tanggal 24 September 2020 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara disertai dengan penyerahan Sertifikat Tanah sebanyak dua sertifikat rincian 1 (satu) sertifikat seluas 20.000 m^2 dengan No. 33.02.06.01.4.00033 dan 1 (satu) sertifikat seluas 10.000 m^2 dengan No.33.02.06.01.4.00034 atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Kepegawaian Negara.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 69.282 unit/buah sebesar Rp646.418.410.922,00 (*enam ratus empat puluh enam milyar empat ratus delapan belas juta empat ratus sepuluh ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah)*, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 69.253 unit/buah sebesar Rp609.500.991.813,00 (*Enam ratus sembilan milyar lima ratus juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tiga belas rupiah*), mutasi tambah sejumlah 6.105 unit/buah sebesar Rp83.834.961.610,00 (*delapan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh satu ribu enam ratus sepuluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 6.076 unit/buah sebesar Rp46.917.542.501,00 (*empat puluh enam milyar sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus empat puluh dua ribu lima ratus satu rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

c.1.Alat Besar (3.01);

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah 219 unit sebesar Rp38.621.504.541,00 (*tiga puluh delapan milyar enam ratus dua puluh satu juta lima ratus empat ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sejumlah 209 unit sebesar Rp38.622.874.541,00 *(tiga puluh delapan milyar enam ratus dua puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*) mutasi tambah 16 unit dengan nilai sebesar Rp1.706.297.304,00 (*satu milyar tujuh ratus enam juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus empatrupiah*) dan mutasi kurang 6 unit dengan nilai sebesar Rp700.543.004,00,00 (*tujuh ratus juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	763.663.004,00	4.445.100,00	768.108.104,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	198.379.200,00	0,00	198.379.200,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	65.500.000,00	0,00	65.500.000,00
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	673.545.000,00	0,00	673.545.000,00
Perolehan Lainnya	765.000,00	0,00	765.000,00
Jumlah	**1.701.852.204,00**	**4.445.100,00**	**1.706.297.304,00**

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	700.543.004,00	0,00	700.543.004,00
Jumlah	**700.543.004,00**	**0,00**	**700.543.004,00**

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	218	38.588.024.212,00
Rusak Ringan	1	33.480.329,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 331 unit sebesar Rp40.946.836.600,00 *(empat puluh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total sejumlah 299 unit sebesar Rp35.293.467.558,00 (*Tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah*) mutasi tambah sejumlah 50 unit dengan nilai sebesar Rp7.587.090.842,00 (*tujuh milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta sembilan puluh ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 18 unit dengan nilai sebesar Rp1.933.721.800,00 (*Satu milyar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh satu ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	6.672.647.802,00	3.978.240,00	6.676.626.042,00
Transfer Masuk	165.000.000,00	0,00	165.000.000,00
Reklasifikasi Masuk	714.800.000,00	0,00	714.800.000,00
Perolehan Lainnya	0,00	1.329.800,00	1.329.800,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	17.335.000,00	0,00	17.335.000,00
Jumlah	**7.581.782.802,00**	**5308040,00**	**7.587.090.842,00**

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	165.000.000	0,00	165.000.000
Reklasifikasi Keluar	23.800.000	0,00	23.800.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.744.876.800	0,00	1.744.876.800
Jumlah	**1.933.676.800**	**0,00**	**1.933.676.800**

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	325	40.001.205.800,00
Rusak Ringan	2	443.490.000
Rusak Berat	4	502.140.800

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 4 unit dengan nilai sebesar Rp502.140.800,00 (*lima ratus dua juta seratus empat puluh ribu delapan ratus rupiah*).

c.3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 90 unit sebesar Rp 5.869.453.117,00 (*lima milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu seratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 75 unit sebesar Rp5.436.722.820,00 (*Lima milyar empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus dua*

puluh dua ribu delapan ratus dua puluh rupiah) mutasi tambah sejumlah 17 unit dengan nilai sebesar Rp443.982.497,00 (*Empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp 11.252.200,00 (*Sebelas juta dua ratus lima puluh dua ribu dua ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	38.738.780,00	2.462.300,00	41.201.080,00
Reklasifikasi Masuk	5.280.000,00	0,00	5.280.000,00
Perolehan Lainnya	0,00	1.192.567,00	1.192.567,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	396.308.850,00	0,00	396.308.850,00
Jumlah	**440.327.630,00**	**3.654.867,00**	**443.982.497,00**

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	11.252.200,00	0,00	11.252.200,00
Jumlah	**11.252.200,00**	**0,00**	**11.252.200,00**

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	90	5.865.892.117,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional adalah 0 unit/ Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.4. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 6 buah sebesar Rp49.107.300,00 *(Empat puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tiga ratus rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah sebesar Rp49.107.300,00 *(Empat puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tiga ratus rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)* dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*.

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Mutasi Kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	6	49.107.300,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah dengan nilai sebesar Rp150.700.000,00 (*Seratus lima puluh juta tujuh ratus ribu rupiah*).

c.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 50.476 buah sebesar Rp224.623.442.365,00 (*dua ratus dua puluh empat milyar enam ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 51.827 buah sebesar Rp221.006.243.963,00 (*dua ratus dua puluh empat milyar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 1.827 unit dengan nilai sebesar Rp 8.149.814.959,00 (*delapan milyar seratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat belas ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 3.178 buah dengan nilai sebesar Rp4.532.616.557,00 *(empat milyar lima ratus tiga puluh dua juta enam ratus enam belas ribu lima ratus lima puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	7.184.955.380,00	227.514.500,00	7.412.469.880,00
Transfer Masuk	7.645.000,00	0,00	7.645.000,00
Penyelesaian Pembangun	415.379.825,00	0,00	415.379.825,00
Reklasifikasi Masuk	165.344.864,00	0,00	165.344.864,00
Perolehan Lainnya	71.800.640,00	20.350.120,00	92.150.760,00
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	0,00	2.514.060,00	2.514.060,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	54.150.570,00	0,00	54.150.570,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	160.000,00	0,00	160.000,00
Jumlah	**7.899.436.279,00**	**250.378.680,00**	**8.149.814.959,00**

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.616.340,00	0,00	1.616.340,00
Transfer Keluar	7.645.000,00	0,00	7.645.000,00
Reklasifikasi Keluar	300.569.941,00	0,00	300.569.941,00
Koreksi Pencatatan	61.471.000,00	0,00	61.471.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	4.147.921.526,00	13.392.750,00	4.161.314.276,00
Jumlah	**4.519.223.807,00**	**13.392.750,00**	**4.532.616.557,00**

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	49.840	223.194.150.423,00
Rusak Ringan	166	241.337.785,00
Rusak Berat	480	1.187.954.157,00

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 480 unit/buah sebesar Rp1.187.954.157,00 (*satu milyar seratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh empat ribu seratus lima puluh tujuh rupiah*).

c.6. Alat Studio, Komunikasi dan Peralatan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 2.073 unit/buah sebesar Rp34.141.150.894,00 *(tiga*

puluh empat milyar seratus empat puluh satu juta seratus lima puluh ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebesar 2.037 unit/buah sebesar Rp Rp33.445.306.861,00 *(Tiga puluh tiga milyar empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus enam ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 123 buah dengan nilai sebesar Rp1.589.265.119,00 *(satu milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus sembilan belas rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 87 buah dengan nilai sebesar Rp893.421.086,00 *(delapan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus dua puluh satu ribu delapan puluh enam rupiah)*.

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.291.743.319,00	16.446.950,00	1.308.190.269,00
Reklasifikasi Masuk	102.364.850,00	0,00	102.364.850,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	178.710.000,00	0,00	178.710.000,00
Jumlah	**1.572.818.169,00**	**16.446.950,00**	**1.589.265.119,00**

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	890.621.086,00	2.800.000,00	893.421.086,00
Jumlah	**890.621.086,00**	**2.800.000,00**	**893.421.086,00**

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2028	32.553.897.597,00
Rusak Ringan	1	66.438.900,00
Rusak Berat	28	1.520.814.397,00

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sejumlah 28 buah senilai Rp1.520.814.397,00 (*satu milyar lima ratus dua puluh juta delapan ratus empat belas ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah*).

c.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan Umum (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 451 buah sebesar Rp1.080.124.403,00 *(satu milyar delapan puluh satu juta seratus dua puluh empat ribu empat ratus tiga rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 544 buah sebesar Rp1.051.978.202,00 *(Satu milyar lima*

puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus dua rupiah) mutasi tambah sejumlah 27 buah dengan nilai sebesar Rp81.382.501,00 *(delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu lima ratus satu rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 120 buah dengan nilai sebesar Rp52.236.300,00 *(lima puluh dua juta dua ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus rupiah)*.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	71.188.961,00	1.548.540,00	72.737.501,00
Perolehan Lainnya	0,00	6.665.000,00	6.665.000,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	1.980.000,00	0,00	1.980.000,00
Jumlah	**73.168.961,00**	**8.213.540,00**	**81.382.501,00**

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi keluar	25.434.300,00	0,00	25.434.300,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	23.230.500,00	3.571.500,00	26.802.000,00
Jumlah	**48.664.800,00**	**3571500,00**	**52.236.300,00**

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	446	1.073.978.403,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	5	6.146.000,00

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 buah sebesar Rp6.146.000,00 *(enam juta seratus empat puluh enam ribu rupiah).*

c.8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 140 buah sebesar Rp5.889.262.494,00 *(Lima milyar delapan ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus enam puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar

136 buah sebesar Rp5.966.518.494,00 *(Lima milyar sembilan ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 46 buah dengan nilai sebesar Rp731.740.000,00 (*tujuh ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 42 buah dengan nilai sebesar Rp808.996.000,00 *(delapan ratus delapan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)*.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	729.780.000,00	0,00	729.780.000,00
Perolehan Lainnya	0,00	1.960.000,00	1.960.000,00
Jumlah	**729.780.000,00**	**1.960.000,00**	**731.740.000,00**

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	709.996.000,00	0,00	709.996.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	99.000.000,00	0,00	99.000.000,00
Jumlah	**808.996.000,00**	**0,00**	**808.996.000,00**

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	137	5.453.076.600,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	3	436.185.894,00

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 buah sebesar Rp436.185.894,00 (*empat ratus tiga puluh enam juta seratus delapan puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah*).

c.9. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 2 buah sebesar Rp2.400.000,00 *(Dua juta empat ratus ribu rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 buah sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 4 buah dengan nilai sebesar Rp55.775.000,00 (*Lima puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)* dan

mutasi kurang jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp53.375.000,00 *(Lima puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)*.

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	55.775.000,00	0,00	55.775.000,00
Jumlah	**55.775.000,00**	**0,00**	**55.775.000,00**

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	53.375.000,00	0,00	53.375.000,00
Jumlah	**53.375.000,00**	**0,00**	**53.375.000,00**

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	2	2.400.000,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 15.386 buah sebesar Rp292.524.172.338,00 (*dua ratus sembilan puluh dua milyar lima ratus dua puluh empat juta seratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 14.022 buah sebesar Rp267.123.246.274,00 (*Dua ratus enam puluh tujuh milyar seratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 3.982 buah dengan nilai sebesar Rp63.269.456.618,00 *(enam puluh tiga milyar dua ratus enam puluh sembilan juta empat ratus lima puluh enam ribu enam ratus delapan belas rupiah)* dan mutasi kurang jumlah barang 2.618 buah dengan nilai sebesar Rp37.868.530.554,00 *(tiga puluh tujuh milyar delapan ratus enam puluh delapan juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus lima puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Saldo Awal	327.897.510,00	0,00	327.897.510,00
Pembelian	32.113.473.490,00	12.604.880,00	32.126.078.370,00
Transfer Masuk	25.357.739.240,00	0,00	25.357.739.240,00
Reklasifikasi Masuk	966.326.200,00	0,00	966.326.200,00
Perolehan Lainnya	1.833.273.290,00	0,00	1.833.273.290,00
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	0,00	3.031.249,00	3.031.249,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	829.891.500,00	0,00	829.891.500,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.689.000,00	571.761,00	3.260.761,00
Koreksi Susulan	1.821.958.498,00	0,00	1.821.958.498,00
Jumlah	**63.253.248.728,00**	**16.207.890,00**	**63.269.456.618,00**

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	25.357.739.240,00	0,00	25.357.739.240,00
Reklasifikasi Keluar	250.358.000,00	0,00	250.358.000,00
Koreksi Pencatatan	2.126.413.700,00	2.689.000,00	2.129.102.700,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	10.131.330.614,00	0,00	10.131.330.614,00
Jumlah	**37.865.841.554,00**	**2.689.000,00**	**37.868.530.554,00**

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	15.083	287.929.174.435,00
Rusak Ringan	13	168.344.089,00
Rusak Berat	290	4.426.653.814,00

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 290 buah sebesar Rp4.426.653.814,00 *(empat milyar empat ratus dua puluh enam juta enam ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat belas rupiah).*

c.11. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 67 buah sebesar Rp2.357.885.270,00 *(Dua milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 58 buah sebesar Rp2.248.578.500,00 *(Dua milyar dua ratus empat puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 12 buah dengan nilai sebesar Rp172.156.770,00 *(Seratus tujuh puluh dua juta seratus lima puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah)* dan mutasi kurang jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp62.850.000,00 *(Enam puluh dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah)*.

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	170.700.970,00	1.455.800,00	172.156.770,00
Jumlah	**170.700.970,00**	**1.455.800,00**	**172.156.770,00**

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	62.850.000,00	0,00	62.850.000,00
Jumlah	**62.850.000,00**	**0,00**	**62.850.000,00**

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	67	2.357.885.270,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.12. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 8 buah sebesar Rp54.978.600,00 *(Lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 8 buah sebesar Rp54.978.600,00 *(Lima puluh*

empat juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)* dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*.

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*.

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	8	Rp 54.978.600,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah senilai Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.13. Rambu – Rambu (3.18)

Saldo Rambu - Rambu pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 26 unit sebesar Rp152.965.000,00 *(seratus lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 unit sebesar Rp152.965.000,00 (*seratus lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)* dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*.

Mutasi Tambah Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Mutasi Kurang Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak

ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	152.965.000,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Rambu - Rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.14. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 7 buah sebesar Rp102.758.000,00 *(Seratus dua juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah dengan nilai sebesar Rp54.758.000,00 *(Lima puluh empat juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah)* mutasi tambah jumlah barang 1 buah sebesar Rp48.000.000,00 *(Empat puluh delapan juta rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*.

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	48.000.000,00	0,00	48.000.000,00
Jumlah	**48.000.000,00**	**0,00**	**48.000.000,00**

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	102.758.000,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.15. Akumulasi Penyusutan

Tabel 3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

KODE	URAIAN	PENYUSUTAN		
		INTRAKOMPTABLE (Rp)	EKSTRAKOMPTABLE (Rp)	GABUNGAN (Rp)
30103	ALAT BANTU	29.493.324.600,00	2.968.293,00	29.496.292.893,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	27.797.037.557,00	0,00	27.797.037.557,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	174.830.665,00	4.684.380,00	179.515.045,00
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	5.225.455.177,00	101.418,00	5.225.556.595,00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	109.921.835,00	3.423.266,00	113.345.101,00
30303	ALAT UKUR	39.799.525,00	936.240,00	40.735.765,00
30401	ALAT PENGOLAHAN	47.594.250,00	0,00	47.594.250,00
30501	ALAT KANTOR	79.015.677.651,00	37.927.025,00	79.053.604.676,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	127.319.509.905,00	1.385.877.888,00	128.705.387.793,00
30601	ALAT STUDIO	23.995.330.727,00	20.196.530,00	24.015.527.257,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	4.852.769.545,00	70.976.710,00	4.923.746.255,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	972.646.149,00	0,00	972.646.149,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	745.478.975,00	12.272.015,00	757.750.990,00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	50.955.325,00	1.788.600,00	52.743.925,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	5.341.519.129,00	2.392.376,00	5.343.911.505,00
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.102.750,00	0,00	3.102.750,00
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	21.850.711,00	0,00	21.850.711,00
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	428.400,00	825.000,00	1.253.400,00
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	600.000,00	0,00	600.000,00
31001	KOMPUTER UNIT	82.665.978.316,00	0,00	82.665.978.316,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	154.497.414.839,00	129.234.646,00	154.626.649.485,00
31503	ALAT SAR	2.169.719.500,00	363.950,00	2.170.083.450,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	23.164.349,00	0,00	23.164.349,00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	32.924.563,00	0,00	32.924.563,00
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	140.065.000,00	12.900.000,00	152.965.000,00
31901	PERALATAN OLAH RAGA	62.758.000,00	0,00	62.758.000,00
JUMLAH		**544.799.857.443,00**	**1.686.868.337,00**	**546.486.725.780,00**

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 491 unit sebesar Rp859.052.986.512,00 (*delapan ratus lima puluh sembilan milyar lima puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu lima ratus dua belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 478 unit sebesar Rp 841.382.683.975,00 (*Delapan ratus empat puluh satu milyar tiga ratus delapan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*) mutasi tambah 35 unit sebesar Rp24.301.418.355,00 (*Dua puluh empat milyar tiga ratus satu juta empat ratus delapan belas ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang 22 unit sebesar Rp6.631.115.818,00 *(Enam milyar enam ratus tiga puluh satu juta seratus*

lima belas ribu delapan ratus delapan belas rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

d.1. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebanyak 459 unit sebesar Rp844.312.939.901,00 *(delapan ratus empat puluh empat milyar tiga ratus dua belas juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus satu rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 448 unit sebesar Rp841.382.683.975,00 *(delapan ratus empat puluh satu milyar tiga ratus delapan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah),* mutasi tambah sejumlah 32 unit sebesar Rp23.025.616.110,00 *(dua puluh tiga milyar dua puluh lima juta enam ratus enam belas ribu seratus sepuluh rupiah*) dan mutasi kurang 21 unit sebesar Rp6.557.712.818,00 (*Enam milyar lima ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu delapan ratus delapan belas rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Saldo Awal	172.761.000,00	0,00	172.761.000,00
Pembelian	450.145.281,00	13.300.000,00	463.445.281,00
Reklasifikasi Masuk	4.511.184.449,00	24.904.000,00	4.536.088.449,00
Perolehan Lainnya	169.921.575,00	0,00	169.921.575,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	68.557.400,00	68.557.400,00	68.557.400,00
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	7.737.965.000,00	0,00	7.737.965.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1.843.542.280,00	0,00	1.843.542.280,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.639.979.657,00	0,00	2.639.979.657,00
Pengembangan Melalui KDP	5.345.297.468,00	0,00	5.345.297.468,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	48.058.000,00	0,00	48.058.000,00
Jumlah	**22.987.412.110,00**	**106.761.400,00**	**23.025.616.110,00**

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	3.525.990.390,00	0,00	3.525.990.390,00
Reklasifikasi Keluar	1.446.626.526,00	22.092.000,00	1.468.718.526,00
Koreksi Pencatatan	1.496.815.802,00	66.188.100,00	1.563.003.902,00
Jumlah	**6.469.432.718,00**	**88.280.100,00**	**6.557.712.818,00**

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	420	836.610.404.901,00
Rusak Ringan	9	5.423.100.000,00
Rusak Berat	30	2.279.435.000,00

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 30 unit dengan nilai sebesar Rp2.279.435.000,00 *(dua milyar dua ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah).*

d.2. Monumen (4.02)

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebanyak 5 unit/buah sebesar Rp51.419.000,00 *(lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 unit/buah sebesar Rp51.419.000,00 *(lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah),* mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Mutasi Tambah Monumen tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Mutasi Kurang Monumen tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Monumen di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Monumen di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	5	51.419.000,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Monumen yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.3. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun

Anggaran 2022 adalah sebanyak 27 unit sebesar Rp14.688.627.611,00 *(Empat belas milyar enam ratus delapan puluh delapan juta enam ratus dua puluh tujuh ribu enam ratus sebelas rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 25 unit sebesar Rp13.486.228.366,00 *(Tiga belas milyar empat ratus delapan puluh enam juta dua ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah),* mutasi tambah sejumlah 3 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.275.802.245,00 *(satu milyar dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua ribu dua ratus empat puluh lima rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 1 unit/buah dengan nilai sebesar Rp73.403.000,00 *(Tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga ribu rupiah).*

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	272.839.217,00	0,00	272.839.217,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.002.963.028,00	0,00	1.002.963.028,00
Jumlah	**1.275.802.245,00**	**0,00**	**1.275.802.245,00**

Mutasi Kurang Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan	73.403.000,00	0,00	73.403.000,00
Jumlah	**73.403.000,00**	**0,00**	**73.403.000,00**

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	26	14.520.801.986,00
Rusak Ringan	1	167.825.625,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Tabel 4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	121.327.854.846,00
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	15.512.491.636,00
4.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	6.038.080,00
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	1.801.696.896,00
Jumlah		**138.648.081.458,00**

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun

Anggaran 2022 adalah sebanyak 58.642 m² sebesar Rp24.589.544.940,00 (*Dua puluh empat milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 62.041 m² sebesar Rp23.958.841.060,00 (*Dua puluh tiga milyar sembilan ratus lima puluh delapan juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam puluh rupiah*), mutasi tambah 4 m² sebesar Rp859.196.160,00 (*Delapan ratus lima puluh sembilan juta seratus sembilan puluh enam ribu seratus enam puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 3403 m² sebesar Rp228.492.280,00 *(Dua ratus dua puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus delapan puluh rupiah).*

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

e.1. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 58.583 m² sebesar Rp16.341.511.800,00 (*Enam belas milyar tiga ratus empat puluh satu juta lima ratus sebelas ribu delapan ratus rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 61.982 m² sebesar Rp16.124.321.000,00 (*Enam belas milyar seratus dua puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah)*, mutasi tambah sejumlah 3 m² dengan nilai sebesar Rp Rp434.381.600,00 *(Empat ratus tiga puluh empat juta tiga ratus delapan puluh satu ribu enam ratus rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 3402 m² dengan nilai sebesar Rp217.190.800,00 *(Dua ratus tujuh belas juta seratus sembilan puluh ribu delapan ratus rupiah).*

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	217.190.800,00	0,00	217.190.800,00
Pengembangan Melalui KDP	217.190.800,00	0,00	217.190.800,00
Jumlah	**434.381.600,00**	**0,00**	**434.381.600,00**

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Perubahan Kuantitas (m2)	0,00	0,00	0,00
Koreksi Pencatatan	217.190.800,00	0,00	217.190.800,00
Jumlah	**217.190.800,00**	**0,00**	**217.190.800,00**

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m^2 dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m^2 dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Jalan dan Jembatan, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	58.583	16.341.511.800,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m2 sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.2. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 27 unit sebesar Rp2.980.446.163,00 (*Dua milyar sembilan ratus delapan puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu seratus enam puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 27 unit/buah sebesar Rp2.764.941.783,00 (*Dua milyar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah*) mutasi tambah sebanyak 1 unit/buah Pembelian dengan nilai sebesar Rp9.783.180,00 *(Sembilan juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu seratus delapan puluh rupiah)* dan Pengembangan Melalui KDP sebanyak 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp217.022.680,00 *(Dua ratus tujuh belas ribu dua puluh dua ribu enam ratus delapan puluh rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah unit 1 unit/buah Koreksi Pencatatan dengan nilai sebesar Rp9.783.180,00 *(sembilan juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu seratus delapan puluh rupiah)* dan 0 unit/buah Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sejumlah Rp1.518.300,00 *(satu juta lima ratus delapan belas ribu tiga ratus rupiah).*

Mutasi Tambah Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	9.783.180,00	0,00	9.783.180,00
Pengembangan Melalui KDP	217.022.680,00	0,00	217.022.680,00
Jumlah	**226.805.860,00**	**0,00**	**226.805.860,00**

Mutasi Kurang Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.518.300,00	0,00	1.518.300,00
Koreksi Pencatatan	9.783.180,00	0,00	9.783.180,00
Jumlah	**11.301.480,00**	**0,00**	**11.301.480,00**

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	2.980.446.163,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	1	45.825.000,00

Kelompok barang irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.3. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 13 unit dengan nilai sebesar Rp3.070.226.260,00 *(Tiga milyar tujuh puluh juta dua ratus dua puluh enam ribu dua ratus enam puluh rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 13 unit dengan nilai sebesar Rp2.872.217.560,00 *(Dua milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus enam puluh rupiah)*, mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp198.008.700,00 (*Seratus sembilan puluh delapan juta delapan ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	198.008.700,00	0,00	198.008.700,00
Jumlah	**198.008.700,00**	**0,00**	**198.008.700,00**

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13	3.070.226.260,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.4. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 19 unit sebesar Rp2.197.360.717,00 *(Dua miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah). Jumlah*

tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar Rp2.197.360.717,00 *(Dua miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah)*, mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah).*

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	19	2.197.360.717,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Tabel 5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan

	JALAN DAN JEMBATAN	**15.260.802.198,00**
5.01.01	Jalan	15.260.497.586,00
5.01.02	Jembatan	304.612,00
	IRIGASI	**669.059.656,00**
5.02.01	Bangunan Air Irigasi	27.036.007,00
5.02.02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	21.255.762,00
5.02.04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	8.214.250,00
5.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	464.478.441,00
5.02.06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	84.329.719,00
5.02.07	Bangunan Air Kotor	63.745.477,00
	JARINGAN	**2.210.344.889,00**
5.03.01	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	192.358.414,00
5.03.06	Instalasi Gardu Listrik	210.217.787,00
5.03.10	Instalasi Lain	951.173.820,00
5.04.01	Jaringan Air Minum	57.112.381,00
5.04.02	Jaringan Listrik	756.635.648,00
5.04.03	Jaringan Telepon	42.846.839,00
	JUMLAH	**18.140.206.743,00**

f. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebanyak 28 unit/buah sebesar Rp18.029.872.298,00 (*delapan belas milyar dua puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 29 unit/buah sebesar Rp17.738.647.198,00 (*tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta enam ratus empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah)*, mutasi tambah 1 unit/buah sebesar Rp970.125.100,00 (*sembilan ratus tujuh puluh juta seratus dua puluh lima ribu seratus rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 2 unit/buah sebesar Rp678.900.000,00 (*enam ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus ribu rupiah).*

Rincian mutasi Aset Tetap Dalam Renovasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

f.1. Peralatan dan Mesin dalam Renovasi (6.07)

Saldo Peralatan dan Mesin dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp3.998.500,00 (*tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp3.998.500,00 (*tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Dari jumlah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	1	3.998.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Peralatan dan Mesin dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.2. Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (6.07)

Saldo Gedung dan Bangunan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 24 unit/buah sebesar Rp17.766.969.398,00 (*tujuh belas milyar tujuh ratus enam puluh enam juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 25 unit/buah sebesar Rp17.475.744.298,00 (*tujuh belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus empat puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp 933.420.430,00 (*sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh ribu empat ratus tiga puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp642.195.330,00 (*enam ratus empat puluh dua juta seratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh rupiah*).

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	374.641.000,00	0	374.641.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	558.779.430,00	0	558.779.430,00
Jumlah	**933.420.430,00**	**0,00**	**933.420.430,00**

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	302.745.330,00	0	302.745.330,00
Koreksi Pencatatan	339.450.000,00	0	339.450.000,00
Jumlah	**642.195.330,00**	**0,00**	**642.195.330,00**

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	24	17.766.969.398
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Gedung dan Bangunan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi (6.03)

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 3 unit/buah sebesar Rp258.904.400,00 (*dua ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus empat ribu empat ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 3 unit/buah sebesar Rp258.904.400,00 (*dua ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus empat ribu empat ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3	258.904.400,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari

penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.4. Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)*, mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp339.450.000,00 (*tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp339.450.000,00 *(tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu rupiah.*

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Masuk	339.450.000,00	0	339.450.000,00
Jumlah	**339.450.000,00**	**-**	**339.450.000,00**

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Intrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	339.450.000,00	0	339.450.000,00
Jumlah	**339.450.000,00**	**-**	**339.450.000,00**

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas**	**Nilai (Rp)**
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

f.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Tabel 6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Kode	**Uraian**	**Akumulasi Penyusutan (Rp)**
6.07.02	Peralatan dan Mesin dalam Renovasi	-
6.07.03	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	1.844.808.635,00
6.07.04	Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam Renovasi	89.672.000,00
6.07.05	Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi	-
	Jumlah	**1.934.480.635,00**

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited sejumlah 11.846 sebesar Rp1.820.436.125,00 *(satu milyar delapan ratus dua puluh juta empat ratus tiga puluh enam ribu seratus dua puluh lima rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11.959 unit/buah sebesar Rp1.795.812.895,00 *(satu milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah),* mutasi tambah sejumlah 5 unit/buah sebesar Rp87.628.950,00 *(delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 118 unit/buah sebesar Rp63.005.720,00 *(enam puluh tiga juta lima ribu tujuh ratus dua puluh rupiah).*

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

g.1. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 11.815 unit/buah sebesar Rp1.655.717.025,00 (*satu milyar enam ratus lima puluh lima juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11.932 unit/buah sebesar Rp1.669.732.895,00 (*satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah*) mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 117 unit/buah dengan nilai sebesar Rp14.015.870,00 (*empat belas juta lima belas ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	14.015.870,00	-	14.015.870,00
Jumlah	**14.015.870,00**	**-**	**14.015.870,00**

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11.815	1.655.717.025,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	117	14.015.870,00

Kelompok Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 117 buah sebesar Rp14.015.870,00 (*empat belas juta lima belas ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

g.2. Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga (6.02);

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 31 unit/buah sebesar Rp164.719.100,00 (*seratus enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 27 unit/buah sebesar Rp126.080.000,00 (*seratus dua puluh enam juta delapan puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 5 unit/buah dengan nilai sebesar Rp87.628.950,00 (*delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit/buah dengan nilai sebesar Rp48.989.850,00 (*empat puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	48.989.850,00	-	48.989.850,00
Reklasifikasi Masuk	38.639.100,00	-	38.639.100,00
Jumlah	**48.989.850,00**	**-**	**48.989.850,00**

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	48.989.850,00	-	48.989.850,00
Jumlah	**48.989.850,00**	**-**	**48.989.850,00**

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)*.

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	31	164.719.100,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

g.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)

6.01.01	Bahan Perpustakaan	0,00
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	0,00
6.02.01	Barang Bercorak Kesenian	34.629.888,00
6.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	0,00
	JUMLAH	**34.629.888,00**

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebesar Rp160.452.975,00 (*seratus enam puluh juta empat ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.470.688.262,00 (*satu milyar empat ratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua rupiah),* mutasi tambah sebesar Rp5.887.618.514,00 *(lima milyar delapan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan belas ribu lima ratus empat belas rupiah)* dan mutasi kurang sebesar Rp7.197.853.801,00 (*tujuh milyar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus satu rupiah*).

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Perolehan/Penambahan KDP	99.216.000,00
Pengembangan KDP	5.340.333.459,00
Koreksi Nilai KDP Bertambah	241.366.975,00
Perolehan Lainnya KDP	206.702.080,00
Jumlah	**5.887.618.514,00**

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	7.197.853.801,00
Jumlah	**7.197.853.801,00**

i. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebesar Rp155.054.078.331,00 (*seratus lima puluh lima milyar lima puluh empat juta tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp199.353.196.931,00 (*seratus sembilan puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh tiga juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp18.452.425.375,00 (*delapan belas milyar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) d*an mutasi kurang sebesar Rp62.751.543.975,00 (*enam puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah)*

i.1. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan

Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

i.2. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 280 unit/buah sebesar Rp142.021.610.016,00 (*seratus empat puluh dua milyar dua puluh satu juta enam ratus sepuluh ribu enam belas rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 283 unit/buah sebesar Rp142.393.801.295,00 (*seratus empat puluh dua milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus satu ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah),* mutasi tambah sejumlah 4 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.009.428.450,00 *(satu milyar sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu empat ratus lima puluh rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 7 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.381.619.729,00 *(satu milyar tiga ratus delapan puluh satu juta enam ratus sembilan belas ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah).*

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

i.2.1 Hak Cipta

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp500.000,00 *(lima ratus ribu rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp500.000,00 *(lima ratus ribu rupiah),* mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Mutasi Tambah Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hak Cipta di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Hak Cipta yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

i.2.2 Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 277 unit/buah sebesar Rp141.786.451.166,00 (*seratus empat puluh satu milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta empat ratus lima puluh satu ribu seratus enam puluh enam rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 280 unit/buah sebesar Rp142.158.642.445,00 (*seratus empat puluh sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta seratus sembilan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah),* mutasi tambah sejumlah 4 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.009.428.450,00 (*satu milyar sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu empat ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 7 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.381.619.729,00 *(satu milyar tiga ratus delapan puluh satu juta enam ratus sembilan belas ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah)*.

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	338.738.700,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	670.689.750,00
Jumlah	**1.009.428.450,00**

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.381.619.729,00
Jumlah	**1.381.619.729,00**

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 7 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.381.619.729,00 *(satu milyar tiga ratus delapan puluh satu juta enam ratus sembilan belas ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah)*.

i.2.3 Lisensi

Saldo Lisensi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp39.658.850,00 *(tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp39.658.850,00 *(tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah),* mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Mutasi Tambah Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Mutasi Kurang Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Dari jumlah Lisensi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Lisensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

i.2.4 Hasil Kajian Penelitian

Saldo Hasil Kajian Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp195.000.000,00 *(seratus sembilan puluh lima juta rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp195.000.000,00 *(seratus sembilan puluh lima juta rupiah)* mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah)* dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Mutasi Tambah Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hasil Kajian Penelitian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah),* sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 *(nol rupiah).*

Hasil Kajian Penelitian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

i.3. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sejumlah 664 unit/buah

sebesar Rp12.660.277.036,00 *(sebelas milyar lima ratus empat belas juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus delapan puluh rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1.482 unit/buah sebesar Rp56.959.395.636,00 *(lima puluh enam milyar sembilan ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah),* mutasi tambah sejumlah 4.391 buah/unit dengan nilai sebesar Rp18.452.425.375,00 (*delapan belas milyar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 5.209 buah/unit dengan nilai sebesar Rp62.751.543.975,00 (*enam puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah).*

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	17.051.041.396,00	19.764.250,00	17.070.805.646,00
Jumlah	**17.051.041.396,00**	**19.764.250,00**	**17.070.805.646,00**

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	**Intrakomptabel (Rp)**	**Ekstrakomptabel (Rp)**	**Gabungan (Rp)**
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	741.078.000,00	-	741.078.000,00
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	18.195.646.232,00	19.948.900,00	18.215.595.132,00
Jumlah	**18.936.724.232,00**	**19.948.900,00**	**18.956.673.132,00**

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaanya

Golongan Barang	**Intrakomptabel (Rp)**	**Ekstrakomptabel (Rp)**	**Gabungan (Rp)**
Peralatan dan Mesin	7.578.458.436,00	515.350,00	7.578.973.786,00
Gedung dan Bangunan	144.174.000,00	-	144.174.000,00
Aset Tak Berwujud	4.937.129.250,00	-	4.937.129.250,00
Jumlah	**12.659.761.686,00**	**515.350,00**	**12.660.277.036,00**

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah:

Tabel 9. Akumulasi Penyusutan BMN yang telah dihentikan penggunaanya

Kode	Uraian	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
30103	ALAT BANTU	-	-	-
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	502.140.800,00	-	502.140.800,00
30401	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	-	-
30501	ALAT PENGOLAHAN	-	-	-
30502	ALAT KANTOR	283.730.520,00	-	283.730.520,00
30601	ALAT RUMAH TANGGA	725.476.851,00	515.350,00	725.992.201,00
30602	ALAT STUDIO	973.826.597,00	-	973.826.597,00
30701	ALAT KOMUNIKASI	545.997.800,00	-	545.997.800,00
30801	ALAT KEDOKTERAN	230.000,00	-	230.000,00
31001	UNIT ALAT LABORATORIUM	436.185.894,00	-	436.185.894,00
31002	KOMPUTER UNIT	2.384.587.636,00	-	2.384.587.636,00
40102	PERALATAN KOMPUTER	1.717.162.488,00	-	1.717.162.488,00
60101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	25.465.286,00	-	25.465.286,00
60201	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	-	-
80101	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	-	-
JUMLAH		**7.594.803.872,00**	**515.350,00**	**7.595.319.222,00**

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited

   a. Barang Milik Negara per Akun Neraca

   Nilai BMN Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebesar Rp4.032.210.306.086,00 (*empat triliun tiga puluh dua milyar dua ratus sepuluh juta tiga ratus enam ribu delapan puluh enam rupiah)*, nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Penyajian nilai BMN dalam Neraca

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	**ASET LANCAR**						
1	Persediaan	**7.837.731.684,00**	0,19	**-**	0,00	**7.837.731.684,00**	0,19
	Sub Jumlah (1)	**7.837.731.684,00**	0,19	**-**	0,00	**7.837.731.684,00**	0,19
II	**ASET TETAP**						
1	Tanah	2.322.022.352.128,00	57,59	-	0,00	2.322.022.352.128,00	57,55
2	Peralatan Mesin	644.039.889.022,00	15,97	2.378.521.900,00	98,97	646.418.410.922,00	16,02
3	Gedung & Bangunan	859.028.655.212,00	21,30	24.331.300,00	1,01	859.052.986.512,00	21,29
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.589.544.940,00	0,61	-	0,00	24.589.544.940,00	0,61
5	Aset Tetap Lainnya	1.820.436.125,00	0,05	-	0,00	1.820.436.125,00	0,05
6	ATR	18.029.872.298,00	0,45	-	0,00	18.029.872.298,00	0,45
7	KDP	160.452.975,00	0,00	-	0,00	160.452.975,00	0,00
	Sub Jumlah (2)	**3.869.691.202.700,00**	95,97	**2.402.853.200,00**	99,98	**3.872.094.055.900,00**	95,97
III	**ASET LAINNYA**						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Aset Tak Berwujud	142.021.610.016,00	3,52	-	0,00	142.021.610.016,00	3,52
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	12.659.761.686,00	0,31	515.350,00	0,02	12.660.277.036,00	0,31
	Sub Jumlah (3)	**154.681.371.702,00**	3,84	**515.350,00**	0,02	**154.681.887.052,00**	3,83
TOTAL		**4.032.210.306.086,00**	**100**	**2.403.368.550,00**	100,00	**4.034.613.674.636,00**	**100**

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penyajian nilai Penyusutan BMN dalam Neraca

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
ASET TETAP						
Peralatan Mesin	544.799.857.443,00	63,73	1.686.868.337,00	99,90	546.486.725.780,00	63,66
Gedung & Bangunan	138.646.866.145,00	16,22	1.215.313,00	0,07	138.648.081.458,00	16,15
Jalan, dan Jembatan	15.260.802.198,00	1,79	-	0,00	15.260.802.198,00	1,78
Irigasi	669.059.656,00	0,08	-	0,00	669.059.656,00	0,08
Jaringan	2.210.344.889,00	0,26	-	0,00	2.210.344.889,00	0,26
Aset Tetap Lainnya	1.969.110.523,00	0,23	-	0,00	1.969.110.523,00	0,23
Sub Jumlah (1)	**703.556.040.854,00**	**82,53**	**1.688.083.650,00**	**99,97**	**707.146.340.676,00**	**82,38**
ASET LAINNYA						
Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Aset Tak Berwujud (ATB)	138.954.397.432,00	16,26	-	0,00	138.954.397.432,00	16,19
Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional	7.594.803.872,00	0,89	515.350,00	0,03	7.595.319.222,00	0,88
ATB yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	4.731.241.750,00	0,55	-	0,00	4.731.241.750,00	0,55
Sub Jumlah (2)	**151.280.443.054,00**	**17,70**	**515.350,00**	**0,03**	**151.280.958.404,00**	**17,62**
TOTAL	**854.836.483.908,00**	**100,22**	**1.688.599.000,00**	**100,00**	**858.427.299.080,00**	**100,00**

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan nilai BMN Laporan Barang dan Laporan Keuangan

No.	Golongan Barang	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih
1	Persediaan	7.837.731.684,00	7.837.731.684,00	-
2	Tanah	2.322.022.352.128,00	2.322.022.352.128,00	-
3	Peralatan Mesin	644.039.889.022,00	644.039.889.022,00	-
4	Gedung & Bangunan	859.028.655.212,00	859.028.655.212,00	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.589.544.940,00	24.589.544.940,00	-
6	Aset Tetap dlm Renov (ATR)	1.820.436.125,00	1.820.436.125,00	-
7	Aset Tetap Lainnya	18.029.872.298,00	18.029.872.298,00	-
8	KDP	160.452.975,00	160.452.975,00	-
9	Aset Tak Berwujud	142.021.610.016,00	142.021.610.016,00	-
10	Aset Lain-lain *)	12.659.761.686,00	12.659.761.686,00	-
TOTAL		**4.032.210.306.086,00**	**4.032.210.306.086,00**	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

II. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	31 Desember 2018	4.132.204.607.112,00	140.599.390.357,00	3,52
2	31 Desember 2019	4.187.534.481.904,00	55.329.874.792,00	1,34
3	31 Desember 2020	3.950.769.706.634,00	(236.764.775.270,00)	(5,65)
4	31 Desember 2021	4.014.796.075.085,00	64.026.368.451,00	1,62
5	31 Desember 2022	4.034.613.674.636,00	19.817.599.551,00	0,49

2. Informasi Pengelola BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebagai berikut:

No	Golongan Barang	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah (m²)	2.223.473.877.050,00	97.806.883.078,00
2	Peralatan dan Mesin	546.832.414.936,00	104.300.915.689,00
3	Gedung dan Bangunan	870.218.472.361,00	8.251.901.994,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	23.136.186.060,00	822.655.000,00
5	Aset Tetap Lainnya	1.458.209.253,00	180.465.800,00
6	Aset Tak Berwujud	48.145.317.982,00	98.142.731.534,00
TOTAL		**3.713.264.477.642,00**	**309.505.553.095,00**

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	4	2	3	-	9
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna/ Kuasa Pengguna	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	6	2	9	-	17
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	10	2	12	-	24
8	Selesai serah terima	-	-	12		12
9	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-El

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN dari dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2022

Audited masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

   Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data Badan LayananUmum dan informasi penyusutan satuan kerja Badan LayananUmum, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan LayananUmum	Nilai Perolehan AsetTetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

   Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited, adalah sebagai berikut :

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (Neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
Total				

   Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

   a. Daftar Barang Rusak Berat.

      Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang

Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	PerkiraanNeraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1			
Total			

b. Daftar barang hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 *(Nol rupiah)*. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku
1			
Total			

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1 2			
Total			

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1			
Total			

9. BMN Berupa BPYBDS

   Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai (Rp)
1 2		
Total		

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

    Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan serta langkah-langkah strategis yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN antara lain:

    1. Aset berupa gedung dan bangunan masih terdapat permasalahan sebagai berikut:
       a. Gedung dan Bangunan Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik Kementerian Keuangan. Berdasarkan surat Nomor. S-4130/A/144/1992, tanggal 28 oktober 1992, Kantor Regional III BKN Bandung telah mengajukan permohonan peminjaman tanah tersebut. Departemen Keuangan telah menanggapi dengan surat Nomor: 432/I/1992 dan Surat Kepala PPDIA Bandung tanggal 22 September 1992 tentang Hak Guna Tanah. Akan tetapi, sampai sekarang permohonan pinjam pakai tersebut belum terealisasi.

11. Langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian adalah

    Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Kepegawaian Negara, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

    a. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DJKN dan KPKNL sebagai pembina Penatausahaan BMN ;
    b. Melakukan sosialisasi peraturan penatausahaan BMN kepada satker-satker dan stakeholder terkait;
    c. Melakukan penatausahaan pengelolaan BMN lebih cermat dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

III. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

I. *"Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/ Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/ Daerah."*

II. *"Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional."*

Dalam rangka mewujudkan Penyajian BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset tetap :

a. tanah,

b. gedung dan bangunan.

c. jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi :

   1) jalan dan jembatan.

   2) bangunan air.

pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan Kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian kembali BMN juga dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2021

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2021, terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2021 pada Kementerian/Lembaga sebagaimana terlampir.

REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2021

Pada Badan Kepegawaian Negara

Per 31 Desember 2022

NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Anggaran Belanja Barang Pusbang ASN, Kanreg III BKN Bandung dan Kanreg V BKN Jakarta yang menghasilkan Aset Tetap sebesar Rp582.102.450,00	Dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada Tahun 2022.
2	Pekerjaan renovasi Gedung II lantai 10 Kantor Pusat BKN sampai dengan akhir TA 2021 belum selesai dan putus kontrak, kekurangan volume sebesar Rp6.831.825,00 serta kekurangan pengenaan denda keterlambatan sebesar Rp17.412.166,00.	1. Sudah dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada Tahun 2022. 2. Telah dilakukan penyetoran sebesar Rp1.000.000,00 dan Pelunasan kekurangan volume dan pengenaan denda keterlambatan akan dilakukan pada Tahun 2023.
3	Pengelolaan Aset Tetap berupa Tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83.	Sudah dilakukan penyetoran kekurangan pembayaran tanah tersebut pada Tahun 2022.
4	Aset Tetap Peralatan dan Mesin berupa Mesin Fotokopi Kantor Pusat BKN tidak diketahui keberadaannya sebesar Rp270.047.500,00.	Sudah dilakukan tindak lanjut dan aset tersebut telah ditemukan pada Tahun 2022.

Penanggungjawab

Laporan Pengguna Barang Tahunan

Per 31 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



BIMA HARIA WIBISANA

LAMPIRAN XII

Monitoring Tindak Lanjut Terhadap Temuan Pemeriksaan BPK

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK
Atas Temuan Pemeriksaaan Di Badan Kepegawaian Negara

No	Tahun LHPS	Pemeriksaan	Temuan	Rekomendasi / Unit Kerja Dituju	Tindaklanjut	Status	Kesimpulan BPK	Rencana Aksi
1	2021	Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara Tahun 2020	Penetapan Harga Perkiraan Sendiri dan Spesifikasi Teknis atas Tiga Pekerjaan Tidak Memadai dan Kurang Volume atas Realisasi Belanja Modal pada Dua Satuan Kerja Sebesar Rp180.910.369	BPK merekomendasikan Kepala BKN menginstruksikan KPA Kanreg III BKN Bandung untuk memerintahkan PPK Kanreg III BKN Bandung menyetorkan kelebihan pembayaran ke Kas Negara sebesar Rp150.970.369 (Rp180.910.369 – Rp29.940.000).	Semester II 2021: - Telah disetor Rp15juta dengan NTPN D440D0N9V8R6471I tgl 16-08-2021 **SEMESTER I 2022** - Telah disetor Rp45juta dengan NTPN DB1090N9VHFUCDGE tgl 03-01-2022 - Telah disetor Rp50juta dengan NTPN 1D8C061QUGUD3MN4 Tgl 07-01-2022 **Semester II 2022** - Inspektorat mengirim surat ke KPA Bandung Semester I 2023 - Telah disetor Rp40.970.369 dengan NTPN A129655DENDE6QE3 tgl 29/12/2022.	Pengajuan Sesuai	Sisa semester I 2021 Rp.135.970.369,- **Semester II 2022** Rp.135.970.369 - Rp.45.000.000 - Rp.50.000.000 = Sisa Kurang Setor Rp.40.970.369,- **Semester 1 2023** LUNAS Akan dilakukan Pengajuan sesuai saat pemantauan di Semester I 2023.	Pengajuan sesuai saat pemantauan di Semester I 2023.
2	2021	Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Belanja Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2021 pada Badan Kepegawaian Negara di DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatera Barat	Kelebihan Pembayaran pada Empat Satuan Kerja Sebesar Rp145.534.192	e. KPA Kantor Pusat BKN memerintahkan PPK Pusat Perencanaan Kebutuhan ASN lebih cermat dalam melaksanakan verifikasi kelengkapan bukti pertanggungjawaban dan menyetorkan kelebihan pembayaran kegiatan Rakornas Kepegawaian BKN tahun 2021 ke Kas Negara sebesar Rp39.095.833 (Rp47.350.000 - Rp4.700.000 -Rp3.554.167).	**SEMESTER I 2022** - (Setoran ke-1) Telah disetor Rp.3.554.167,- NTPN 051FE61QUGU9VPJK tgl 06 Januari 2022 - (Setoran ke-2) Telah disetor Rp.3.554.167,- NTPN 8333B2G4V6NQKI7I tgl 10 Februari 2022 - (Setoran ke-3) Telah disetor Rp.3.554.167,- NTPN 9C1BE0N9VHM1RGI8 tgl 14 Maret 2022 - (Setoran ke-4) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN A6FC06U8EBPQBVLJ tgl 12-04-2022 - (Setoran ke-5) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN A96750N9VHS17G28 tgl 12-05-2022 **Semester 1 2022:** 1. Surat Kepala BKN No. 3/KU.02.02/2022 2. Surat Perintah ke PPK Pusrent ASN **SEMESTER II 2022** - (Setoran ke-6) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN D326B48VUS8NK5PK tgl 15-06-2022 **- (Setoran ke-7) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN F435555DEMTR6 tgl 07/07/2022** - (Setoran ke-8) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN EB9EB48VUSEGJQ5E tgl 09/08/2022 - (Setoran ke-9) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN 02C6D61QUHM6U8R0 tgl 08/09/2022 - (Setoran ke-10) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN C77041 JNFCT7M2T1 tgl 11/10/2022 - (Setoran ke11) Telah disetor Rp3.554.167,- NTPN DA71 B1JNFCT7M427 tgl 11/10/2022	Pengajuan Sesuai	Semester I 2022 Rp.39.095.833 - Rp.3.554.167 (ke-1) - Rp.3.554.167 (ke-2) - Rp.3.554.167 (ke-3) - Rp3.554.167 (ke-4) - Rp3.554.167 (ke-5) = 21.324.998 Sisa Kurang Setor Rp21.324.998,- **Semester II 2022** Rp21.324.998 - Rp.3.554.167 (ke-6) - Rp3.554.167 (ke-7) - Rp3.554.167 (ke-8) - Rp3.554.167 (ke-9) - Rp3.554.167 (ke-10) - Rp3.554.167 (ke-11) = Rp0 Lunas Telah Seluruhnya disetor. Masih proses penilaian di BPK.	Pengajuan sesuai saat pemantauan di Semester II 2022.

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK
Atas Temuan Pemeriksaaan Di Badan Kepegawaian Negara

No	Tahun LHPS	Pemeriksaan	Temuan	Rekomendasi / Unit Kerja Dituju	Tindaklanjut	Status	Kesimpulan BPK	Rencana Aksi
3	2022	LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KINERJA ATAS EFEKTIVITAS PENETAPAN KEBUTUHAN APARATUR SIPIL NEGARA TA 2019 S.D. SEMESTER I 2021 PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA DAN INSTANSI TERKAIT LAINNYA DI DKI JAKARTA, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, DAN JAWA TIMUR	SOP Penyusunan Pertek Kebutuhan ASN Belum Lengkap dan Memadai serta Belum Dilaksanakan Menggunakan Sistem Informasi yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi ASN (SI ASN)	BPK RI merekomendasikan Kepala BKN menyelesaikan dan menetapkan Pedoman SI ASN terintegrasi.	Semester I 2022 - Surat Perintah Kepala BKN Ke Deputi Sinka Semester 1 2023 - Terlampir notulen Rapat Koordinasi Perencanaan Kebutuhan yang membahas Draft PerBKN Pedoman SIASN Terintegrasi (pdf hal.12). - Notulen Uji Publik Draft Pedoman SIASN - Nota Dinas dari Direktorat PPSIASN atas perkembangan Uji Publik, dan aplikasi layanan perencanaan kebutuhan ASN - Draft Peraturan BKN yang diharmonisasi dengan Kumham.	Belum Sesuai	Belum ada pedoman SI ASN terintegrasi.	Dit PPSIASN akan berkoordinasi secara rutin dengan Dit PPU dan unit lain yang terkait modul pada SIASN untuk pembahasan Draft Perban SIASN.
4		Penyusunan Pertek Kebutuhan ASN Belum Menggunakan Data dan Informasi yang Mutakhir	BPK RI merekomendasikan Kepala BKN segera membangun SI ASN terintegrasi yang bisa digunakan sebagai aplikasi penyusunan kebutuhan ASN oleh instansi dan pembuatan Pertek oleh BKN, sehingga instansi bisa memasukkan data Anjab dan ABK yang mutakhir dalam penyusunan kebutuhan tersebut.	Semester I 2022: - Terlampir Dokumen Perencanaan Kebutuhan Sub Sistem aplikasi Pertimbangan Teknis Modul Rencana Pemenuhan Kebutuhan (Pdf di Halaman 49); Semester 1 2023 - Terlampir notulen sosialisasi dan Bimtek layanan Perencanaan Kebutuhan SIASN (pdf hal.24). - Telah dibangun Aplikasi Penyusunan Kebutuhan ASN di alamat perencanaan-siasn.bkn.go.id, terlampir manual booknya.	Belum Sesuai	Pembangunan aplikasi masih berlangsung, dan dalam penyusunan pertek kebutuhan ASN belum menggunakan aplikasi	Dit PPSIASN akan berkoordinasi dengan Pusrenkeb ASN untuk mempercepat pembangunan, pengembangan, uji fungsi aplikasi dan Vurnerability Assessment Internal dan BSSN, serta berkoordinasi dengan Kemenpan RB, Bapenas dan BPK untuk proses integrasi dengan Aplikasi E-Formasi. Telah dibangun aplikasi perencanaan-siasn.bkn.go.id untuk pengusulan peta jabatan dan informasi jabatan. Fasilitas pertek sedang dikembangkan menunggu instansi mengisi peta dan informasi jabatan.
5		Pertek Kebutuhan ASN Belum Dibuat Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan	BPK RI merekomendasikan Kepala BKN memerintahkan Sekretaris Utama BKN menginstruksikan Kepala Pusrenkeb ASN untuk: Merevisi Pedoman Penyusunan Pertek Kebutuhan ASN dengan mengatur secara eksplisit perhitungan rata-rata alokasi kebutuhan sesuai jumlah instansi yang mengusulkan kebutuhan saja dan mengatur format data lampiran Pertek Kebutuhan ASN Nasional yang memperhatikan perencanaan kebutuhan selama 5 tahun.	Semester I 2022 - Surat Kapusren - Pedoman berupa SOP yang mengatur/ berisikan keterangan bahwa pemberian pertek per instansi hanya diberikan kepada instansi yang mengajukan kebutuhan ASN saja.	Pengajuan Sesuai	1. Dalam draft tersebut belum ditemukan klausal yang mengatur bahwa pemberian pertek perinstansi hanya diberikan kepada instansi yang mengajukan perencanaan kebutuhan ASN saja. 2. Draft belum ditetapkan **Semester II 2022:** - Telah dilampirkan revisi SOP; Masih proses penilaian di BPK.	Pengajuan sesuai saat pemantauan di Semester II 2022.

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK
Atas Temuan Pemeriksaaan Di Badan Kepegawaian Negara

No	Tahun LHPS	Pemeriksaan	Temuan	Rekomendasi / Unit Kerja Dituju	Tindaklanjut	Status	Kesimpulan BPK	Rencana Aksi
6	2022	Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Negara Tahun 2021	Terdapat kelebihan pembayaran tunjangan kinerja sebesar Rp4.758.000,00 atas pegawai yang telah selesai melaksanakan tugas belajar	BPK merekomendasikan Plt. Kepala BKN menginstruksikan Kepala Kanreg XIII BKN Banda Aceh untuk: a. Melakukan pembinaan kepada atasan langsung Saudara RH yang kurang mengawasi, memonitor, dan kurang cepat memproses ketidakdisiplinan Saudara RH selaku staf atau bawahannya;	Semester II 2022: - S-16675-2022 Surat Perintah KPA Kanreg XIII BKN Banda Aceh	Belum Sesuai		Melakukan pembinaan kepada atasan langsung Saudara RH yang kurang mengawasi, memonitor, dan kurang cepat memproses ketidakdisiplinan Saudara RH selaku staf atau bawahannya.
7				b. Memerintahkan atasan langsung Saudara RH untuk memproses sanksi/hukuman disiplin kepada Saudara RH atas pelanggaran disiplin pegawai sesuai ketentuan yang berlaku; dan	Semester II 2022: - S-16675-2022 Surat Perintah KPA Kanreg XIII BKN Banda Aceh - SK Pemberhentian/ HD an. Rahmat Hidayat - Laporan Pemberhentian Rahmat Hidayat	Pengajuan Sesuai	Semester II 2022: Masih proses penilaian di BPK.	Pengajuan sesuai saat pemantauan di Semester II 2022.
8				c. Selaku Kuasa Pengguna Anggaran memerintahkan Saudara RH mengembalikan dan menyetorkan kepada kas negara kelebihan pembayaran tunjangan kinerja yang telah diterima sebesar Rp4.758.000,00.	Semester II 2022: - S-16675-2022 Surat Perintah KPA Kanreg XIII BKN Banda Aceh Semester 1 2023 - Telah disetor Rp4.758.000 dengan NTPN 2AD008N3E9VML3FB tgl 12/01/2023	Pengajuan Sesuai	Semester 1 2023 Akan dilakukan Pengajuan Sesuai	Akan dilakukan pngajuan sesuai saat pemantauan di Semester I 2023.
9			Anggaran Belanja Barang sebesar Rp582.102.450,00 yang menghasilkan Aset Tetap	BPK merekomendasikan Plt. Kepala BKN menginstruksikan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Pusbang ASN, Kanreg III BKN Bandung dan Kanreg V BKN Jakarta untuk memerintahkan PPK pada Pusbang ASN, Kanreg III BKN Bandung dan Kanreg V BKN Jakarta untuk lebih cermat dalam merealisasikan Belanja Barang sesuai dengan klasifikasi anggaran.	Semester II 2022: - S-16676-2022 Surat Perintah KPA Pusbang, Kanreg III dan V	Belum Sesuai		KPA masing-masing satker untuk memerintahkan PPK pada Pusbang ASN, Kanreg III BKN Bandung dan Kanreg V BKN Jakarta untuk lebih cermat dalam merealisasikan Belanja Barang sesuai dengan klasifikasi anggaran.
10			Pekerjaan renovasi gedung II lantai 10 Badan Kepegawaian Negara sampai dengan akhir TA 2021 belum selesai dan putus kontrak, kekurangan volume sebesar Rp6.831.825,00 serta kekurangan pengenaan denda keterlambatan sebesar Rp17.412.166,00	BPK merekomendasikan Plt. Kepala BKN menginstruksikan Kuasa Pengguna Anggaran pada Biro Umum Kantor Pusat untuk: a. Melakukan pembinaan dan memerintahkan PPK dan Pelaksana Teknis lebih optimal dalam melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas bawahannya; b. Memerintahkan PPHP lebih cermat dalam melakukan pemeriksaan atas volume pekerjaan terpasang; dan	Semester II 2022 - S-16677-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat	Belum Sesuai		Surat Instruksi dari KPA ke PPK pada unit kerjanya yang memuat poin-poin dalam rekomendasi.
11				c. Memerintahkan Pelaksana Pekerjaan untuk menyetor ke kas negara atas kekurangan pembayaran denda dan kelebihan pembayaran sebesar Rp24.243.991,00 (Rp17.412.166,00+Rp6.831.825,00).	Semester II 2022 -Telah disetor Rp1.000.000 NTPN 1EAB70N9VHV625S4 tgl 21/06/2022 Semester 1 2023 - Surat Permintaan Setoran ke Negara ke Direktur PT Peduli Bangsa - Telah disetor Rp23.243.991 dengan NTPN 952FB7QLUFDA833E tgl 12/01/2023	Pengajuan Sesuai	**Semester II 2022:** Rp24.243.991-Rp1.000.000 = Rp23.243.991 **Semester 1 2023** Akan dilakukan Pengajuan Sesuai	Akan dilakukan pngajuan sesuai saat pemantauan di Semester I 2023.

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK
Atas Temuan Pemeriksaaan Di Badan Kepegawaian Negara

No	Tahun LHPS	Pemeriksaan	Temuan	Rekomendasi / Unit Kerja Dituju	Tindaklanjut	Status	Kesimpulan BPK	Rencana Aksi
12			Pengelolaan aset tetap berupa tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83	BPK merekomendasikan Plt. Kepala BKN agar menginstruksikan KPA pada Biro Umum Kantor Pusat BKN dan Kanreg II BKN Surabaya untuk: a. Menindaklanjuti permintaan dari pihak ketiga untuk melakukan pemecahan sertifikat tanah yang telah dilunasi.	Semester II 2022 - S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II	Belum Sesuai		Melakukan pemecahan sertipikat.
13				b. Melakukan penertiban atas tanah milik BKN yang digunakan tanpa izin oleh pihak ketiga.	Semester II 2022 - S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II	Belum Sesuai		Melakukan penertiban.
14				c. Memerintahkan pemilik lahan menyetor ke kas negara atas kekurangan pembayaran pembelian tanah BKN sebesar Rp4.738.507,83.	Semester II 2022 - S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II Semester 1 2023 - Telah disetor Rp4.738.508 dengan NTPN 1EFC38N3E9VML3A1 tgl 12/01/2023	Pengajuan Sesuai	Semester 1 2023 Akan dilakukan Pengajuan Sesuai	Akan dilakukan pngajuan sesuai saat pemantauan di Semester I 2023.
15			Aset Tetap Peralatan dan Mesin berupa Mesin Fotokopi sebesar Rp270.047.500,00 Tidak Diketahui Keberadaannya	BPK merekomendasikan Plt. Kepala BKN menginstruksikan KPA pada Biro Umum Kantor Pusat untuk melakukan pembinaan para pengelola BMN agar lebih optimal dalam mengelola BMN dan memerintahkan Pengelola BMN membentuk Tim untuk menelusuri keberadaan mesin fotokopi tersebut serta melaporkan hasilnya kepada KPA Biro Umum Kantor Pusat untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.	Semester II 2022 - S-16679-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat Semester I 2023 - Terlampir bukti 5 NUP Mesin Fotokopi telah dilakukan pelelangan.	Pengajuan Sesuai	Semester II 2022: Masih proses penilaian di BPK.	1. KPA Kantor Pusat untuk melakukan pembinaan para pengelola BMN agar lebih optimal dalam mengelola BMN; 2. Memerintahkan Pengelola BMN membentuk Tim untuk menelusuri keberadaan mesin fotokopi tersebut serta melaporkan hasilnya kepada KPA Kantor Pusat untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi:

Belum Sesuai	7
Pengajuan Sesuai	8
Belum diTL	0
	15

Sisa Setoran: Rp0

Jakarta, 22 Februari 2023
Mengetahui,
Inspektur

Ditandatangani secara Elektronik
Andi Anto, S.Sos, MH., M.AP
NIP. 197309101994031001

LAMPIRAN XIII

BUKTI SETORAN PENERIMAAN NEGARA

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PORTAL PENERIMAAN NEGARA

BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data pembayaran tagihan :

Kode Billing	:700230102586511
Tanggal Billing	:02-01-2023 13:05
Tanggal Kadaluarsa	:09-01-2023 23:59
Tanggal Bayar	:-
Bank/Pos Bayar	:-
Channel Bayar	:-
Nama Penyetor	:BENDAHARA KANREG II BKN SURABAYA
Kementerian / Lembaga	:088-BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
Unit Eselon I	:01-BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
Satuan Kerja	:450454-KANTOR REGIONAL II BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA SURABAYA
Total Disetor	:1 (IDR)
Terbilang	:Satu Rupiah (IDR)
Status	:BELUM TERBAYAR
NTPN	:-
NTB	:-
KPPN	:SIDOARJO
Keterangan	:Pengembalian TUP Kegiatan Pelaksanaan Seleksi CPPPK tahun Anggaran 2022

Detil pembayaran tagihan :

Wajib Bayar	: BENDAHARA KANREG II BKN SURABAYA
Uraian	: Periode : 012023 s/d 012023
Akun	: 815514 - Penerimaan Pengembalian Tambahan Pengembalian Kelebihan Setoran Sisa Tambahan Uang Persediaan Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	: 1 (IDR)

Ketentuan pembayaran tagihan :

1. Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara
2. Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
3. Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan..
4. Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
5. Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
6. Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas
7. Pastikan bahwa ketidakcocokan
8. Apabila Anda m melalui https://

433207741

TANDA TERIMA
Setoran Pajak (MPN Billing)

Tanggal : 02-01-2023 13:22:08
No.Resi : 61256-07/2023/800163 Petugas : 969293823

Tanggal Buku : 03-01-2023
Kode Cabang Pos : 061200

NTP : 961549931027
NTPN : 4EB2E1GAB6LK054F
STAN : 931027

Waktu Transaksi : 02-01-2023 13:22:06
Kode Billing : 700230102586511
Nama Wajib Bayar: BENDAHARA KANREG II BKN SURABAYA
K / L : 088
Unit Eselon : 01
Kode Satker : 450454
Jumlah Setoran : Rp. 1 Mata Uang : IDR

Terbilang : (Satu rupiah)

NPWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos Indonesia

KANTOR POS
POS INDONESIA

Syarat dan ketentuan berlaku

Lacak status : http://www.posindonesia.co.id

PB/III/2022

LAMPIRAN XIV

LAPORAN HASIL REVIU (LHR)

PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAPORAN KEUANGAN (PIPK)

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

LAPORAN HASIL REVIU
PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAPORAN KEUANGAN
PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Nomor : 012/LHR/INSP/II/2023

Tanggal : 27 Februari 2023

INSPEKTORAT

2023

LAPORAN HASIL REVIU

A. Penugasan Reviu

Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan yang selanjutnya disingkat PIPK adalah pengendalian yang secara spesifik dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan yang andal dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian dalam mendukung keandalan pelaporan keuangan dilaksanakan penilaian PIPK secara mandiri (*control self-assessment*) oleh manajemen.

Reviu PIPK oleh APIP sebagai pihak eksternal bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penilaian PIPK yang dilakukan oleh manajemen sebagai pihak internal bebas dari subjektivitas sehingga hasil penilaian PIPK memenuhi kualitas standar yang diharapkan serta dapat meningkatkan objektivitas penilaiannya. Penugasan reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan oleh APIP didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 Tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Reviu terhadap pengendalian intern atas pelaporan keuangan pemerintah (PIPK) pada Badan Kepegawaian Negara dilaksanakan sesuai dengan Surat Tugas nomor: 006/A1.02/TU/H/ 2023 tanggal 6 Januari 2023.

B. Proses Reviu

Dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya serta ketersediaan auditor APIP yang ditugaskan untuk melakukan reviu PIPK atas Penilaian oleh Tim Penilai, maka entitas akuntansi yang direviu dilakukan secara uji petik dengan penentuan Akun Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) serta Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya (523119) sebagai akun signifikan yang ditetapkan manajemen, berdasarkan hal tersebut uji petik dilakukan dengan mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut:

1. Entitas akuntansi yang memiliki nilai realisasi tertinggi di Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan atau Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya;
2. Entitas akuntansi yang memiliki permasalahan pada saat reviu LK TW 3 TA 2022;
3. Entitas akuntansi yang pernah/ memiliki temuan pemeriksaan BPK pada akun Pemeliharaan Gedung dan Bangunan/ Lainnya;
4. Entitas akuntansi yang belum pernah dijadikan sampel pada reviu PIPK sebelumnya;

Dari pertimbangan sebagaimana di atas maka untuk tingkat entitas akuntansi yang dilakukan reviu terdiri dari Kantor Pusat BKN, Kantor Regional V BKN Jakarta, dan Kantor Regional XIV BKN Manokwari.

Prosedur reviu dilakukan dengan:

1. Reviu Dokumen

   Reviu dokumen dilakukan terhadap kertas kerja penilaian dari tim penilai untuk menilai kecukupan identifikasi proses/transaksi utama pelaporan keuangan, kecukupan identifikasi risiko utama, dan melihat apakah seluruh risiko telah dimitigasi dengan pengendalian utama, reviu dokumen juga dilakukan untuk menilai pengujian pengendalian intern tingkat entitas (PITE) yang dilakukan, dan ketepatan pengambilan sampel pengujian atribut pengendalian yang dilakukan oleh tim penilai.

2. Verifikasi dan Konfirmasi

   Verifikasi dilakukan terhadap bukti dukung penilaian PITE, sampel pengujian atribut pengendalian serta dilakukan konfirmasi kepada tim penilai atas bukti – bukti dukung penilaian tersebut.

3. Wawancara

   Wawancara dilakukan kepada Tim Penilai untuk menilai identifikasi risiko, pengendalian dan perbaikannya, pengujian PITE, pengujian PUTIK, pengujian atribut pengendalian, pengujian pengendalian aplikasi, penilaian efektivitas implementasi pengendalian serta penilaian kelemahan pengendalian yang telah dilakukan oleh tim penilai.

4. Reperformance

   Reperformance (reviu ulang suatu pekerjaan) dilakukan untuk pengujian atribut pengendalian untuk melihat konsistensi pelaksanaan pengendalian terutama dalam rangka melihat dampak terhadap salah saji yang diakibatkan pengendalian yang tidak andal.

5. Analisis

   Analisis dilakukan terhadap hasil pengujian atau simpulan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim penilai.

C. Hasil Reviu

Berikut ini adalah hasil reviu yang dilakukan oleh APIP atas pelaksanaan penilaian pengendalian atas pelaporan keuangan oleh Tim Penilai di Tingkat Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di 3 (tiga) satuan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya

Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendalian untuk tingkat entitas akuntansi, terdapat penyimpangan signifikan sebagai berikut:

a) Kantor Pusat BKN

1) Proses transaksi utama terkait "estimasi kebutuhan dan biaya (unit kerja)" pada risiko utama "harga yang fluktuatif" dengan dokumen pendukung hasil sketsa dinilai belum cukup karena bukan pengendali utama untuk memitigasi risiko;
2) Proses transaksi utama terkait "Serah terima pekerjaan dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST)" dengan pengendalian utamanya berupa "pemeriksaan fisik" dinilai masih kurang dalam memitigasi risiko karena bukan pengendali utama untuk memitigasi risiko;
3) Proses transaksi utama belum mengakomodir terkait tahap "Perencanaan pengadaan barang dan jasa (PBJ)" dengan risiko "kesalahan penggunaan mata anggaran";
4) Proses transaksi utama belum mengakomodir terkait tahap "Pelaksanaan PBJ" dengan risiko "Kesalahan penginputan akun oleh user komitmen (Di awal penginputan MAK pada SAKTI oleh user komitmen)";

b) Kantor Regional V BKN Jakarta

Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendalian Pada Kanreg V BKN Jakarta dinilai tidak cukup karena risiko yang diidentifikasi hanya pada saat realisasi belum menyimpulkan risiko pada saat perencanaan seperti risiko kesalahan penggunaan Akun.

c) Kantor Regional XIV BKN Manokwari

Berdasarkan hasil reviu yang disampaikan terhadap tabel A (Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya), terdapat beberapa proses utama dan risiko utamanya yang belum diakomodir pada dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendaliannya.

2. Perbaikan Identifikasi Risiko dan Pengendaliannya

Identifikasi Risiko dan Pengendalian untuk tingkat entitas akuntansi di Kantor Pusat BKN, Kantor Regional V BKN Jakarta, dan Kantor Regional XIV BKN Manokwari masih belum memadai, tim penilai telah memberikan hasil perbaikan identifikasi risiko dan pengendalian yang dinilai namun masih terdapat risiko dan pengendalian utamanya yang perlu ditambahkan.

3. Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (PITE)

Pengujian pengendalian intern tingkat entitas untuk tingkat entitas akuntansi, terdapat penyimpangan tidak signifikan yaitu berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji PITE dan membuat penilaian belum secara wajar dalam kondisi sebagai berikut:

a) Kantor Pusat BKN

Pengujian pengendalian intern tingkat entitas tidak terdapat penyimpangan signifikan yaitu berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji PITE dan telah membuat penilaian secara wajar dalam kondisi sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian

   Terdapat dokumen, bukti hasil wawancara dan survei, namun untuk bukti/hasil wawancara belum ditandatangani oleh pegawai yang diwawancarai.

2) Penilaian Risiko

   Terdapat dokumen manajemen risiko sampai dengan mitigasi risiko, bukti hasil wawancara dan survei yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Pengendalian

   Terdapat hasil reviu dokumen, bukti hasil wawancara dan survei, namun untuk mekanisme otorisasi dan persetujuan terhadap transaksi dan kejadian penting pada faktor-faktor kegiatan pengendalian ini tidak terdapat dokumen yang dapat direviu berupa SOP terkait mekanisme otorisasi persetujuan atas transaksi.

4) Informasi dan Komunikasi

   Terdapat dokumen reviu, bukti hasil wawancara dan survey. Untuk hasil observasi berupa bukti foto / dokumentasi tidak ada.

5) Pemantauan

   Terdapat dokumen pelaksanaan pengendalian, bukti hasil wawancara dan

survei yang telah dilakukan.

Persentase skor faktor-faktor PITE yang dinilai oleh tim penilai Kantor Pusat BKN memperoleh nilai 96% yang artinya 96% simpulannya faktor yang dinilai ada dan hanya 4% simpulannya faktor yang dinilai tidak ada atau tidak relevan dengan kondisi yang ada. Namun persentase skor faktor-faktor PITE hasil reviu memperoleh nilai 94% yang artinya 94% simpulannya faktor yang dinilai ada dan 6% simpulannya faktor yang dinilai belum ada/belum terdapat bukti yang memadai atau tidak relevan dengan kondisi yang ada.

b) Kantor Regional V BKN Jakarta

Pengujian pengendalian intern tingkat entitas tidak terdapat penyimpangan signifikan yaitu berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji PITE dan telah membuat penilaian secara wajar dalam kondisi sebagai berikut :

1) Lingkungan Pengendalian

   Terdapat dokumen-dokumen bukti untuk pengujian PITE, namun belum ada bukti/hasil wawancara dan tidak dilakukan survei.

2) Penilaian Risiko

   Melampirkan Form Identifikasi Risiko dan Laporan Manajemen Risiko, SOP dan Probis Kantor Regional V BKN Jakarta, namun belum ada bukti/hasil wawancara dan tidak dilakukan survei.

3) Kegiatan Pengendalian

   Melampirkan PK dan SKP seluruh pegawai dilingkungan Kantor Regional V BKN Jakarta, Laporan Bentungan Kepentingan, LKJ 2021, Nota Dinas penyampaian kinerja organisasi, NPSS Tahun 2022 dan proses bisnis. namun belum ada bukti/hasil wawancara dan tidak dilakukan survei.

4) Informasi dan Komunikasi

   Melampirkan Screen Shoot WA grup PNS Kantor Regional V BKN, dan terdapat Pengembangan website berupa portal yang mengakomodir semua sistem informasi untuk kemudahan informasi di Lingkungan Kantor Regional V BKN yaitu pada tautan *http://jakarta.bkn.go.id*. . namun belum ada bukti/hasil wawancara dan tidak dilakukan survei.

5) Pemantauan

   Melampirkan SOP dan laporan monev manajemen risiko, namun belum ada bukti/hasil wawancara dan tidak dilakukan survei.

Persentase skor faktor-faktor PITE yang dinilai oleh tim penilai Kantor Regional V BKN Jakarta memperoleh nilai 94% yang artinya 94% simpulannya faktor yang dinilai ada dan hanya 6% simpulannya faktor yang dinilai tidak ada atau tidak relevan dengan kondisi yang ada. Persentase ini juga sama dengan hasil penilaian tim reviu.

c) Kantor Regional XIV BKN Manokwari

Pengujian pengendalian intern tingkat entitas yang dilakukan oleh Tim Penilai belum dapat diyakini karena tidak menyampaikan kepada pereviu (APIP) atas dokumen yang telah dinilai oleh Tim Penilai, pendokumentasian dari pelaksanaan wawancara (Transkrip Teks atau Rekaman), serta pendokumentasian pelaksanaan survei seperti diantaranya jawaban responden atau pertanyaan yang diajukan dengan kondisi sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian

   Seluruh bukti dukung penilaian dan pengujian faktor – faktor yang dinilai tingkat entitas tidak lengkap, berupa hasil reviu dokumen, wawancara dan survei.

2) Penilaian Risiko

   Seluruh bukti dukung penilaian dan pengujian faktor – faktor yang dinilai tingkat entitas tidak lengkap, berupa hasil reviu dokumen, wawancara dan survei.

3) Kegiatan Pengendalian

   Seluruh bukti dukung penilaian dan pengujian faktor – faktor yang dinilai tingkat entitas tidak lengkap, berupa hasil reviu dokumen, wawancara, survei dan observasi.

4) Informasi dan Komunikasi

   Seluruh bukti dukung penilaian dan pengujian faktor – faktor yang dinilai tingkat entitas tidak lengkap, berupa hasil reviu dokumen, wawancara, survei dan observasi.

5) Pemantauan

   Seluruh bukti dukung penilaian dan pengujian faktor – faktor yang dinilai tingkat entitas tidak lengkap, berupa hasil reviu dokumen, wawancara dan survei.

Persentase skor faktor-faktor PITE yang dinilai oleh tim penilai Kantor Regional XIV BKN Manokwari memperoleh nilai 100% yang artinya 100% simpulannya faktor

yang dinilai ada. Persentase skor yang dinilai oleh tim penilai tersebut tidak dapat diyakini bahwa seluruh "Faktor- faktor yang Dinilai Tingkat Entitas" telah dilakukan karena tidak terdapat bukti dukung untuk seluruh "Faktor- faktor yang Dinilai Tingkat Entitas". Sehingga tim reviu menyatakan bahwa pada pengujian pengendalian intern tingkat entitas terdapat kelemahan tidak signifikan.

4. Pengujian Pengendalian Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUTIK)

Hasil reviu atas Pengujian PUTIK untuk tingkat entitas akuntansi dalam kondisi sebagai berikut:

a) Kantor Pusat BKN

Pengujian PUTIK tanpa penyimpangan yaitu berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji PUTIK dan membuat penilaian secara wajar atas 2 area sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 menggunakan 15 butir-butir pengendalian yaitu dalam kondisi sebagai berikut**:**

1. Area Akses Logikal:
    1) Program *sosialisasi security awareness* yang terencana;
    2) Pemantauan terhadap penggunaan hak akses;
    3) Pemantauan terhadap matriks akses pengguna (User Access Matrix/ UAM) di setiap lapisan, baik aplikasi, OS, DB, dan layanan jaringan disusun dan divalidasi secara berkala;
    4) Pemantauan terhadap hak akses dari pegawai yang dimutasi/ mengundurkan diri, pihak ketiga yang kontraknya telah habis, dan individu yang melanggar standar keamanan informasi dan tengah menjalani proses hukum dicabut sesegera mungkin;
    5) Pemantauan terhadap akun pengguna (umum ataupun khusus) dalam rangka akuntabilitas;
    6) Pengendalian atas akses remote dan jaringan secara teknis dan administrative;
    7) Pemantauan terhadap Kata sandi default untuk akun-akun default di database, server, dan aplikasi telah diubah;
    8) Pemantauan terhadap penetration testing/ vulnerability assessment berdasarkan rekomendasi yang telah disetujui;
    9) Pemantauan terhadap Pengaktifan dan reviu Jejak audit (audit train) di aplikasi secara berkala.

2. Area Operasional TIK dan Kelangsungan Layanan:
    1) Pemantauan terhadap Penerapan prosedur backup dan restore secara konsisten;
    2) Pemantauan atas service-level Agreement (SLA) atau Operational-level Agreement (OLA) secara formal didefinisikan antara pihak-pihak terkait;
    3) Pemantauan atas implementasi dan uji berkala atas DRP;
    4) Pemantauan atas perencanaan kapasitas dan pemantauan utilisasi infrastruktur dan kinerja sistem yang kritis secara konsisten (termasuk performa, beban/utilisasi jaringan, deteksi gangguan, virus, performa helpdesk, dll);
    5) Pemantauan atas gangguan atau insiden operasional TI diidentifikasi, ditangani, direviu, dan dianalisa dengan tepat waktu;
    6) Pemantauan atas pengendalian fisik yang diimplementasikan secara memadai pada lingkungan data center dan fasilitas pemrosesan lainnya.

b) Kantor Regional V BKN Jakarta

Pengujian PUTIK tanpa penyimpangan yaitu berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji PUTIK dan membuat penilaian secara wajar atas 2 area namun belum sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 menggunakan 6 butir-butir pengendalian yaitu dalam kondisi sebagai berikut**:**

1. Area Akses Logikal:
    1) Pemantauan terhadap penggunaan hak akses, yaitu: Terdapat prosedur/ rencana pemantauan terhadap penggunaan hak;
    2) Pemantauan terhadap matriks akses pengguna (User Access Matrix/ UAM) di setiap lapisan, baik aplikasi, OS, DB, dan layanan jaringan disusun dan divalidasi secara berkala, yaitu tidak terdapat:
        a. pegawai yang telah keluar/ mengundurkan diri masih berstatus pengguna aktif di aplikasi; dan
        b. pegawai yang telah dimutasi/ promosi namun masih memiliki fungsi dan tanggung jawab di posisi mereka sebelumnya.
    3) Pemantauan terhadap akun pengguna (umum ataupun khusus) dalam rangka akuntabilitas, yaitu: ID pengguna yang unik untuk tiap pengguna dan akun umum tidak diberikan kepada suatu departemen atau kelompok.

2. Area Operasional TIK dan Kelangsungan Layanan:
    1) Pemantauan terhadap Penerapan prosedur backup dan restore secara konsisten;
    2) Pemantauan atas service-level Agreement (SLA) atau Operational-level Agreement (OLA) secara formal didefinisikan antara pihak-pihak terkait, yaitu terdapat kebijakan mengenai sistem manajemen layanan TIK;
    3) Pemantauan atas pengendalian fisik yang diimplementasikan secara memadai pada lingkungan data center dan fasilitas pemrosesan lainnya, yaitu: Terdapat kebijakan mengenai sistem manajemen keamanan informasi.

c) Kantor Regional XIV BKN Manokwari

Dari hasil wawancara kepada Tim Penilai, pereviu mendapatkan informasi bahwa Tim Penilai belum melakukan pengujian namun terdapat kertas kerja penilaian PUTIK yang disampaikan oleh Tim penilai atas 2 area dengan hanya 3 butir-butir pengendalian, ialah sebagai berikut:

1. Area Akses Logikal:
    1) Pemantauan terhadap penggunaan hak akses;
    2) Akun pengguna (umum maupun khusus) didefinisikan secara individual untuk memastikan akuntanbilitasnya.
2. Area Operasional TIK Dan Kelangsungan Layanan:
    1) Gangguan atau insiden operasional TI diidentifikasi, ditangani, direviu, dan dianalisa dengan tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 17/PMK.09/2019 pada halaman 56-61, Pengujian Entitas Akuntansi/Pelaporan pada masing-masing Kementerian/Lembaga dilaksanakan atas 2 area, ialah “area akses logikal” dan “area operasional TIK dan kelangsungan layanan”, yang terdapat total 15 butir-butir pengendalian utama. Pada Peraturan Menteri Keuangan tersebut terdapat pernyataan bahwa “Dalam hal terdapat ketidakpasan dengan kondisi lapangan, butir-butir pengendalian utama tersebut dapat dimodifikasi, baik ditambahkan atau dikurangi dengan menyebutkan alasannya yang dijelaskan dalam suatu pernyataan terpisah yang ditandatangani oleh Tim Penilai”.

5. Pengujian Atribut Pengendalian (C1)

Pengujian atribut pengendalian untuk tingkat entitas akuntansi terdapat beberapa penyimpangan tidak signifikan dan signifikan karena berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji Atribut Pengendalian dan membuat penilaian belum secara wajar dengan kondisi sebagai berikut:

a) Kantor Pusat BKN

Pengujian atribut pengendalian pada Kantor Pusat BKN terdapat kelemahan tidak signifikan karena berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah menguji Atribut Pengendalian berupa :

1) Hasil sketsa yang seharusnya mencantumkan tandatangan/paraf dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang merupakan hasil *reperformance*, namun yang dilampirkan hanya Nota Dinas (ND) penyampaian sketsa yang ditandatangani oleh eselon I dan eselon II.
2) Untuk pengendalian utama berupa "verifikasi manual pada kebutuhan dan biaya (unit kerja)" dalam hal "risiko harga fluktuatif", dokumen pendukung yang dilampirkan berupa dokumen Laporan Kerusakan, Nota Dinas Unit Kerja, dan Hasil Sketsa, tidak relevan dengan risiko harga yang fluktuatif.

b) Kantor Regional V BKN Jakarta

Pengujian atribut pengendalian pada Kantor Regional V BKN Jakarta terdapat kelemahan tidak signifikan. Berdasarkan hasil reviu, terdapat dokumen yang disampaikan pada Identifikasi Risiko dan Pengendalian (Tabel A) yang tidak dilakukan pengujian atribut pengendalian (di Tabel C.1) seperti POK, RAB riwayat HPS dan rancangan kontrak, namun dokumen-dokumen tersebut telah diupload dan terdapat atribut pengendalian utamanya.

c) Kantor Regional XIV BKN Manokwari

Pengujian atribut pengendalian pada Kantor Regional XIV BKN Manokwari terdapat kelemahan tidak signifikan dan kelemahan signifikan.

Berdasarkan dokumen kertas kerja Tim Penilai yang disampaikan ke pereviu, bahwa tim penilai telah menguji Atribut Pengendalian dan menyatakan telah terdapat atribut pengendalian, namun atas dokumen yang diuji atribut pengendaliannya yang disampaikan kepada pereviu ialah dokumen yang tidak memiliki atribut pengendalian

seperti tanda tangan/ paraf sehingga hal tersebut membuat kesimpulan kelemahan signifikan, yang terdapat pada nama pengendalian utama sebagai berikut:

1) Penyusunan HPS berdasarkan Pagu Anggaran yang tercantum dalam DIPA/DPA atau untuk proses pemilihan yang dilakukan sebelum penetapan DIPA/DPA mengacu kepada Pagu Anggaran yang tercantum dalam RKA K/L atau RKA Perangkat Daerah;
2) Monitoring dan evaluasi pengerjaan pemeliharaan (risiko utama "Pengerjaan pemeliharaan tidak sesuai dengan Laporan Progress Pekerjaan");
3) Monitoring dan evaluasi pengerjaan pemeliharaan, penerapan sanksi kepada penyedia jika pekerjaan pemeliharaan tidak selesai tepat waktu;
4) Monitoring dan evaluasi pengerjaan pemeliharaan (risiko utama "Ketidaksesuaian kualitas pengerjaan pemeliharaan");
5) Validasi dan verifikasi kelengkapan dokumen tagihan.

Sedangkan kelemahan tidak signifikan berdasarkan hasil reviu, tim penilai belum melampirkan dokumen pada beberapa pengendalian utama ialah sebagai berikut:

1) Reviu pada saat penyusunan anggaran;
2) Menginformasikan prosedur pendaftaran akun SPSE secara rutin kepada calon penyedia;
3) Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tim penilai juga menuangkan pengendalian utama yang tidak terdapat pada Identifikasi Risiko dan Pengendalian (tabel A) maupun tabel A.1, pengendalian utama tersebut adalah sebagai berikut:

1) Melakukan pengecekan terhadap kondisi terkini gedung dan bangunan, reviu saat penyusunan kebutuhan pemeliharaan gedung dan bangunan, membuat jadwal pemeliharaan gedung dan bangunan;
2) Pengecekan secara berkala pendetailan transaksi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan berdasarkan dokumen transaksi pada aplikasi MonSakti.

6. Pengujian Pengendalian Aplikasi (C2)

Pengujian Pengendalian Aplikasi untuk tingkat entitas akuntansi terdapat penyimpangan tidak signifikan karena berdasarkan hasil reviu, tim penilai telah

menguji Pengendalian Aplikasi dan membuat penilaian belum secara wajar dengan kondisi sebagai berikut:

a) Kantor Pusat BKN

Pengujian Pengendalian Aplikasi pada Kantor Pusat BKN dilakukan terhadap pengendalian utama "penyusunan baseline" (*field* nilai pada aplikasi SAKTI dan SIMAK BMN) dengan hasil pengujian "andal".

b) Kantor Regional V BKN Jakarta

Pengujian Pengendalian Aplikasi pada Kantor Regional V BKN Jakarta dilakukan terhadap pengendalian utama "penyusunan baseline" (*field* nilai pada aplikasi SAKTI) dengan hasil pengujian "andal".

c) Kantor Regional XIV BKN Manokwari

Pengujian Pengendalian Aplikasi pada Kantor Regional XIV BKN Manokwari terdapat kelemahan tidak signifikan, pengujian yang disampaikan pada kerta kerja Tim Penilai yaitu "Melakukan input huruf "o" pada field nilai di aplikasi yang dilakukan" namun berdasarkan hasil wawancara dengan Tim penilai bahwa Tim Penilai tidak melakukan pengujian.

7. Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan

Pengendalian Pengujian Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan Pengendalian telah dilaksanakan Tim Penilai dengan kondisi sebagai berikut:

a) Kantor Pusat BKN

Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan Pengendalian yang dilakukan oleh tim penilai telah wajar dalam kondisi sebagai berikut:

1) Pengujian yang dilakukan oleh tim penilai pada tabel B1 terkait pertanyaan "Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja?" dengan hasil penelitian "kelemahan tidak signifikan", dan dituangkan pada tabel D yang menyatakan simpulan "efektif".
2) Pengujian yang dilakukan oleh tim penilai pada tabel B1 terkait pertanyaan "Apakah unit kerja telah mengatur pembatasan akses atas aset dan aplikasi yang dimiliki?" dengan hasil penelitian "kelemahan tidak signifikan", dan dituangkan pada tabel D yang menyatakan simpulan "efektif".

3) Pengujian yang dilakukan oleh tim penilai pada tabel C1 terkait pengendalian utama berupa “verifikasi manual pada pengumpulan data” dengan hasil reperformance “kelemahan tidak signifikan”, dan dituangkan pada tabel D yang menyatakan simpulan “efektif”.

b) Kantor Regional V BKN Jakarta

Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan Pengendalian yang dilakukan oleh tim penilai telah wajar dalam kondisi sebagai berikut:

1) Pengujian yang dilakukan oleh tim penilai pada tabel B.1 terkait pertanyaan “Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja?” dengan hasil penelitian “kelemahan signifikan” (pada tabel B.1), dan dituangkan pada tabel D yang menyatakan simpulan “tidak efektif”. Tim Penilai menyampaikan *feedback* untuk mengusulkan kebutuhan pegawai ke Biro SDM dan telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan permohonan permintaan pegawai namun belum mendapatkan tanggapan dari Biro SDM sehingga Hasil Penilaian Kelemahan oleh Tim Penilai masih menyatakan “Kelemahan Signifikan” (Tabel D).

   Tim penilai menggunakan dokumen pendukung berupa Keputusan Kepala BKN No. 150.2 Tahun 2022 Tentang Penetapan Peta Jabatan dilingkungan Kanreg BKN dengan kebutuhan di Kanreg V BKN Jakarta sebanyak 180 pegawai tetapi existing hanya 76 pegawai.

2) Pengujian yang dilakukan oleh tim penilai pada tabel B.1 terkait pertanyaan “Apakah telah dilakukan perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja yang dicapai setiap pegawai?” dengan hasil penelitian “kelemahan tidak signifikan”, dan dituangkan pada tabel D yang menyatakan simpulan “tidak efektif”. Hal tersebut telah ditindaklanjuti dengan melaksanakan diklat teknis sehingga Hasil Penilaian Kelemahan menjadi “Kelemahan Tidak Signifikan” (Tabel D).

c) Kantor Regional XIV BKN Manokwari

Dari hasil reviu terhadap Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan Pengendalian yang dilakukan Tim Penilai bahwa menghasilkan simpulan efektivitas “Tidak Efektif” terkait pengendalian utama sebagai berikut:

1) Penyusunan HPS berdasarkan Pagu Anggaran yang tercantum dalam DIPA/DPA atau untuk proses pemilihan yang dilakukan sebelum penetapan DIPA/DPA mengacu kepada Pagu Anggaran yang tercantum dalam RKA K/L atau RKA Perangkat Daerah;
2) Monitoring dan evaluasi pengerjaan pemeliharaan (risiko utama "Pengerjaan pemeliharaan tidak sesuai dengan Laporan Progress Pekerjaan");
3) Monitoring dan evaluasi pengerjaan pemeliharaan, penerapan sanksi kepada penyedia jika pekerjaan pemeliharaan tidak selesai tepat waktu;
4) Monitoring dan evaluasi pengerjaan pemeliharaan (risiko utama "Ketidaksesuaian kualitas pengerjaan pemeliharaan");
5) Validasi dan verifikasi kelengkapan dokumen tagihan.

Dari Pengujian Atribut Pengendalian (Tabel C.1) pengendalian utama tersebut di atas didapatkan hasil *reperformance* yaitu "Kelemahan Signifikan" hal ini disebabkan belum terdapatnya atribut pengendalian berupa pengesahan tanda-tangan dari seluruh dokumen yang disampaikan ke Tim Pereviu sehingga Tim Pereviu mengusulkan koreksi perbaikan (di Tabel D) dan telah ditindaklanjuti menjadi status "TL Tuntas" dan berubah menjadi "Kelemahan Tidak Signifikan".

D. REKOMENDASI

Berikut adalah saran perbaikan yang dapat diberikan oleh Tim Reviu untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan di satuan kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendalian

Dalam rangka untuk keseragaman dan kemudahan proses konsolidasi data Penilaian Penerapan PIPK TA 2022, Sekretaris Utama Badan Kepegawaian Negara telah menyampaikan Tabel Identifikasi Risiko melalui Nota Dinas 403/KU.04/ND/A.2022 tanggal 18 November 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan agar:

Tim Penilai Kantor Regional V BKN Jakarta dan Kantor Regional XIV BKN Manokwari untuk menggunakan Identifikasi Risiko yang telah disampaikan Sekretaris Utama sebagai acuan dalam menyusun Identifikasi risiko dan Rancangan Pengendaliannya.

2. Perbaikan Identifikasi Risiko dan Pengendaliannya

Tim penilai Kantor Pusat BKN, Kantor Regional V BKN Jakarta, dan Kantor Regional XIV BKN Manokwari agar memberikan perbaikan identifikasi risiko dan pengendaliannya yaitu sebagai berikut:

1) Menambahkan pengendalian utama berupa "verifikasi manual" dan dengan dokumen pendukung berupa "riwayat analisis penetapan Harga Perkiraan Sendiri (HPS)" terkait proses/ transaksi utama "Menyusun estimasi Kebutuhan dan Biaya (unit kerja)" dengan risiko "harga yang fluktuatif";
2) Menambahkan pengendalian utama berupa "Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh tenaga ahli yang ditunjuk oleh PPK" serta dengan menambahkan dokumen pendukung berupa "RAB dan Kontrak (Surat Perintah Kerja dan sejenisnya)", pada proses/ transaksi utama "Serah Terima Pekerjaan dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST)" dengan risiko "ketidaksesuaian volume hasil pekerjaan";
3) Menambahkan pengendalian utama berupa "Reviu RKA serta prosedur verifikasi maupun validasi terhadap penggunaan akun" dengan dokumen pendukung atas pengendalian tersebut berupa "catatan hasil reviu dan tanda bukti telah dilakukan verifikasi", terkait proses/ transaksi utama "Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)" dengan risiko "Kesalahan penggunaan Mata Anggaran Kegiatan";
4) Menambahkan proses/ transaksi utama yang belum diakomodir yaitu Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa, dengan risiko "Kesalahan penginputan akun oleh user komitmen (awal penginputan MAK di SAKTI oleh user komitmen)", dan pengendalian utamanya berupa melaksanakan verifikasi dokumen oleh PPK, verifikator keuangan, Bendahara, dan PPSPM, dengan didukung dokumen berupa SPM/SP2D serta dokumen pengadaan PBJnya;

3. Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (PITE)

Untuk hal tersebut kami merekomendasikan agar Tim Penilai Kantor Regional XIV BKN Manokwari melakukan pendokumentasian seluruh penilaian (reviu dokumen, wawancara dan survei) dan melampirkannya sebagai bukti dukung yang relevan dan berkualitas pada seluruh "Faktor- faktor yang Dinilai Tingkat Entitas" agar dapat direviu oleh APIP.

4. Pengujian Pengendalian Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUTIK)

Kami merekomendasikan Kantor Regional V BKN Jakarta dan Kantor Regional XIV BKN Manokwari agar melaksanakan pengujian PUTIK di 2 area yaitu yaitu pada area akses logikal dan area operasional TIK dengan menggunakan 15 butir-butir pengendalian atau jika tidak menggunakan 15 butir-butir tersebut agar membuat surat pernyataan terkait alasan penambahan atau pengurangan butir-butir tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 Tahun 2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, Dan Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat menyatakan bahwa *Pengujian Akuntasi/Pelaporan pada masing-masing Kementerian/ Lembaga dilaksanakan atas 2 (dua) area, yaitu area akses logikal serta area operasional TIK dan kelangsungan layanan dengan pengendalian utama sebanyak 15 butir pengendalian. Dalam hal terdapat ketidakpasan dengan kondisi di lapangan, butir-butir pengendalian utama tersebut dapat dimodifikasi, baik ditambah atau dikurangi dengan menyebutkan alasannya yang dijelaskan dalam suatu pernyataan terpisah yang ditandatangani oleh Tim Penilai.*

5. Pengujian Atribut Pengendalian (C1)

Untuk hal tersebut Tim Pereviu merekomendasikan kepada:

a. Tim Penilai Kantor Pusat BKN agar melakukan pengujian dokumen yang berhubungan terkait dengan Risiko dan Pengendalian Utamanya;
b. Tim Penilai Kantor Regional V BKN Jakarta agar melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung yang telah dituangkan dalam dokumen Identifikasi Risiko dan Rancangan Pengendalian (Tabel A).
c. Tim Penilai Kantor Regional XIV BKN Manokwari agar:
    1) Menyampaikan seluruh dokumen yang telah dilakukan pengujian atribut oleh Tim Penilai sebagai bahan reviu APIP;
    2) Melakukan pemutahiran dokumen pendukung pada bagian Identifikasi Risiko dan Rancangan Pengendaliannya (Tabel A) jika terdapat penambahan pengendalian utama pada saat melakukan Pengujian Atribut Pengendalian (Tabel C.1).

6. Pengujian Pengendalian Aplikasi (C2)

Tidak terdapat rekomendasi.

7. Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan

Untuk hal tersebut Tim reviu merekomendasikan kepada:

a. Tim Penilai Kantor Regional V BKN Jakarta agar mengusulkan kembali permohonan kebutuhan pegawai di lingkungan Kantor Regional V BKN Jakarta kepada Biro Sumber Daya Manusia;

b. Tim Penilai Kantor Regional XIV BKN Manokwari agar menyampaikan hasil pengujian atribut pengendalian (Tabel C.1) kepada pereviu (APIP) sesuai dengan kondisi dokumen yang sebenarnya yaitu terdapat atau tidak terdapat atribut pengendalian saat pengujian seperti diantaranya berupa pengesahan tandatangan atau paraf di dokumen yang diuji. Dikarenakan Tim Penilai memberi tanda ✓ padahal di dokumen yang sedang diuji tidak terdapat atribut pengendalian.

8. Hal-hal lainnya

Untuk meningkatkan kualitas terhadap pelaksanaan penilaian PIPK kami merekomendasikan hal-hal lainnya yang dianggap perlu untuk dilaksanakan pihak manajemen yaitu sebagai berikut:

a. merekomendasikan kepada pihak manajemen di Kantor Regional V BKN Jakarta dan Kantor Regional XIV BKN Manokwari agar sumber daya manusia (SDM) yang melaksanakan tugas selaku Tim Penilai tidak berasal dari pelaksana tugas dalam penyusunan Laporan Keuangan sehingga menghindarkan terjadinya benturan kepentingan yaitu menilai pekerjaan sendiri, berkenaan dalam hal meningkatkan objektivitas penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK) oleh Tim Penilai;

b. merekomendasikan Tim Penilai Kantor Regional XIV BKN Manokwari untuk melaksanakan penilaian PIPK dalam rentang waktu tanggal 1 September tahun berkenaan sampai dengan tanggal 15 Januari tahun berikutnya sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 Tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Berdasarkan hasil wawancara kepada Tim Penilai Kantor Regional XIV BKN Manokwari bahwa pelaksanaan penilaian baru dilakukan di bulan Januari 2023 dan dari dokumen Laporan Tim Penilai ditetapkan tanggal 17 Januari 2023.

c. Merekomendasikan Tim Penilai Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pengguna Anggaran (UAPA) untuk melaksanakan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan Tim Penilai Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sesuai dengan Tanggung jawab Tim Penilai Tingkat UAPA yang dijelaskan pada Halaman 32 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 Tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

E. Tindak Lanjut

Terhadap Rekomendasi Reviu yang diberikan, Tim Penilai akan menindaklanjuti pada Penilaian PIPK berikutnya.

F. Simpulan

Setelah mempertimbangkan tindaklanjut yang dilakukan oleh Tim Penilai PIPK maka simpulan PIPK tidak terdampak dengan penyimpangan signifikan.

Jakarta, 27 Februari 2023

Inspektur,

Ditandatangani Secara Elektronik
Andi Anto, S.Sos, MH., M.AP
NIP. 197309101994031001

LAPORAN HASIL PENILAIAN

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAPORAN KEUANGAN

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Kami telah melaksanakan penilaian penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Negara. Penilaian dilakukan terhadap Pengendalian Intern Tingkat Entitas, Pengendalian Umum Teknologi Informasi Dan Komunikasi, dan Pengendalian Intern Tingkat Proses/Transaksi dengan rincian terlampir. Pengembangan dan pelaksanaan pengendalian intern sepenuhnya merupakan tanggung jawab manajemen.

Sistem pengendalian intern, meskipun dirancang dan dilaksanakan dengan baik, tetap memiliki keterbatasan sehingga terdapat kemungkinan kesalahan terjadi dan tidak terdeteksi. Oleh karena itu, meskipun dinyatakan efektif, pengendalian tersebut hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penilaian tersebut, kami menyimpulkan bahwa pada tanggal 19 Januari 2023, pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah **efektif**/ ~~efektif dengan pengecualian/ mengandung kelemahan material~~*).

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah **memadai** / ~~tidak memadai~~**).

Jakarta, 19 Januari 2023
Ketua Tim Penilai PIPK UAPA BKN T.A. 2022

Bambang Supardi, S.Sos., M.Adm.SDA.

*) *Pilih salah satu*

**) *Pilih salah satu, dengan ketentuan: memadai bila PIPK efektif atau efektif dengan pengecualian; dan tidak memadai bila PIPK mengandung kelemahan material.*

Lampiran I
Laporan Hasil Penilaian

A. Daftar Akun Signifikan yang dinilai

1. Akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111)
2. Akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya (523119)

B. Daftar Kelemahan Material dan/atau Kelemahan Signifikan

No	Temuan			Rekomendasi
	Uraian	Sebab	Akibat	
A.	**Kelemahan Material**			
	-			
B.	**Kelemahan Signifikan**			
	-			
C.	**Kelemahan yang Berdampak Rendah**			
Kantor Pusat BKN				
- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian				
Kantor Regional I BKN Yogyakarta				
- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian				
Kantor Regional II BKN Surabaya				
	Uraian	**Sebab**	**Akibat**	**Rekomendasi**
1.	Belum dilakukan inventarisasi BMN Gedung dan Bangunan	Penyebabnya adalah belum dilakukan pemutakhiran data terhadap kondisi Gedung dan Bangunan yang dicatat dalam aplikasi SAKTI	Akibatnya adalah perencanaan atas pemeliharaan dan perbaikan atas Gedung dan Bangunan yang rusak tidak tepat	Direkomendasikan Pengelola BMN melakukan sampling sensus kondisi Gedung dan Bangunan minimal 1 bulan sekali
Kantor Regional III BKN Bandung				
	Uraian	**Sebab**	**Akibat**	**Rekomendasi**
1.	Jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja dengan analisis beban kerja tidak efektif	Masih banyak pekerjaan yang dilakukan oleh 1 orang	Hasil pekerjaan menjadi tidak optimal	Melakukan usulan kebutuhan pegawai ASN di lingkungan Kantor Regional III BKN Bandung
2.	Perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja yang	Beberapa pegawai memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan tupoksinya	Target rencana kerja tidak tercapai maksimal	Pelaksanaan diklat teknis untuk

	dicapai setiap pegawai tidak efektif.			peningkatan kinerja pegawai.

Kantor Regional IV BKN Makassar

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional V BKN DKI Jakarta

	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi
1.	Jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja dengan analisis beban kerja tidak efektif	Belum terpenuhinya usulan kebutuhan pegawai ASN di lingkungan Kanreg V BKN	Tumpang tindihnya/ overload beban pekerjaan	Melakukan usulan kebutuhan pegawai ASN di lingkungan Kantor Regional V BKN DKI Jakarta
2.	Perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja yang dicapai setiap pegawai tidak efektif	Tingkat kompetensi yang terbatas, jumlah beban kerja melebihi kemampuan pegawai	Target rencana kerja tidak tercapai maksimal	Pelaksanaan diklat teknis untuk peningkatan kinerja pegawai.

Kantor Regional VI BKN Medan

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional VII BKN Palembang

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional IX BKN Jayapura

- Kelemahan tidak dapat terdeteksi dari Laporan Hasil Penilaian, karena ada elemen laporan yang tidak lengkap.

Kantor Regional X BKN Denpasar

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional XI BKN Manado

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional XII BKN Pekanbaru

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Kantor Regional XIV BKN Manokwari

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN

- Tidak Ada Kelemahan pada Laporan Hasil Penilaian

Lampiran II. Kertas Kerja Tabel E

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntasi/Pelaporan : Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia

Uraian Kelemahan	Pusat	Kanreg I Yogyakarta	Kanreg II Surabaya	Kanreg III Bandung	Kanreg IV Makassar	Kanreg V DKI Jakarta	Kanreg VI Medan	Kanreg VII Palembang	Kanreg VIII Banjarmasin	Kanreg X Denpasar	Kanreg XI Manado	Kanreg XII Pekanbaru	Kanreg XIII Banda Aceh	Kanreg XIV Manokwari	Pusbang ASN	Rata-Rata	Simpulan Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai UAPA
(1)	*(2)*															*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Inventarisasi BMN Gedung dan Bangunan tidak efektif	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	1
Jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja dengan analisis beban kerja tidak efektif	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	1
Perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja yang dicapai setiap pegawai tidak efektif	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-		-	1	1	0	1

* Keterangan
Sesuai dengan perhitungan kertas kerja penyesuaian
**Total Salah Saji Teridentifikasi
***Simpulan PIPK Gabungan
Pengendalian Internal Memadai

Badan Kepegawaian Negara

Jl. Mayor Jendral Sutoyo No.12, Cililitan, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur
Telp. (021) 8092423/80930008 Fax. (021) 8010301
www.bkn.go.id